Drs. KH.M. Sufyan Raji Abdullah, Lc.

Mengenal Aliran-Aliran dalam Islam dan Ciri-ciri Ajarannya

Munculnya berbagai aliran, faham dan pemikiran nyeleneh yang menyesatkan bak jamur tumbuh di musim hujan dewasa ini perlu adanya filter dan penerangan, agar masyarakat tidak terbawa, terjerumus dan terkontaminasi firus yang bertentangan dengan al-Qur'an, Sunah dan ijma.

Di zaman edan ini banyak orang ikut edan, pemikirannya serba terbalik, baik dalam aqidah, syari'ah maupun budaya. Ada yang mengaku sebagai Imam atau Amir sebuah aliran yang mempunyai otoritas kenabian bahkan ketuhanan, mempunyai kapling surga dan menjamin setiap pengikutnya masuk surga, serta dapat menghapus dosa dengan membayar sejumlah uang tebusan. Ada pula yang mengaku sebagai Imam Mahdi, Malaikat Jibril, Nabi, bahkan Tuhan. Ada yang membuat ajaran shalat dengan bersiul, shalat dengan bahasa Indonesia, ada pula yang membuat ajaran mangkul.

Penulis buku ini mengajak untuk mengenali, memahami dan mencermati berbagai aliran, faham dan pemikiran yang bertolak belakang dari aqidah dan syari'at Islam, agar mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, dan kembali pada jalan yang benar.

Sejumlah aliran, faham dan pemikiran dibahas secara obyektif, selektif, actual, factual dan professional baik firqah Najiyah atau Dlalalah. Diantaranya: Ahlus sunnah wal-jam'ah, Syi'ah imamiyah, Syi'ah ghulat, Khawarij, Murji'ah, Mu'tazilah, Jabbariyah, Qadariyah, Batiniyah, Ingkarus sunnah, Ibrahimiyah, Lia Eden atau agama salamullah, Islam jama'ah, Isa Bugis, Ahmadiyah al-Qadian, Bijak Bestari, Darul Arqam, Lembaga Kerasulan, dan faham primitive, seperti: Liberalisme, Skularisme, Pluralisme, Orientalisme, juga faham dan gerakan pemikiran Islam seperti Hizbut Tahrir, Salafiyah, Ihwanul Muslimin, Jama'ah Tablig. Tak ketinggalan pula aliran kebatinan, seperti: Kawulo Wargo Naluri, Adari, Sapto Darmo, Paguyuban Sumarah, Iski, Suci rahayu, Kebatinan Islam Modern, Kebatinan Islam waktu telu dan lainnya, Maka sangatlah penting buku ini dimiliki setiap orang.

ISBN 979-99313-6-3
9 789799 931368

Drs. KH. M. Sufyan Raji Abdullah Lc.

MENGENAL

PUSTAKA AL RIYADL

Perpustakaan Nasional RI : Katalok Dalam Terbitan {KDT} Raji Abdullah. Muhammad Sufyan KH. Drs. Lc.
Mengenal Aliran Aliran Dalam Islam Dan Ciri-ciri Ajarannya Drs KH M. Sufyan Raji Abdullah Lc.
Penyunting : Ust. Abdullah Ahmad. Lc.
Jakarta, Pustaka AL-RIYADL 2003
xiii + 270 hlm. 14,5 x 21cm
ISBN 979-99313-6-3

I. Pengetahuan Islam. I. Judul II. Uts. Abdullah Ahmad. Lc.

MENGENAL ALIRAN ALIRAN DALAM ISLAM DAN CIRI CIRI AJARANNYA

Penulis
Drs. KH. M. Sufyan Raji Abdullah Lc
Penyunting
Ust. Abdullah Ahmad. Lc
Tela'ah
Tim Lajnah Buhuts Wadda'wah LPPI RIYADHUS SHOLIHIN
Arabic
Abu. Dliya'ulhaq Lc
Choiriyah Atmaja MS
Penata Letak
Abah Nur Iskandar Dzulqamain Lc
Putri Ni'matul Mutmainnah
Illustrasi dan desing sampul
Jakarta Putra Grafika
Penerbit
PUSTAKA AL RIYADL
Yayasan Pendidikan dan Pengkajian Islam RIYADHUS SHOLIHIN
Lajnah Buhuts dan Da'wah. Skrt. Jl. Patrio-Masjid Al-Falah II No 99
Telp. (021) 99209098
• Cetakan Perdana April 2003 • Cetakan ke II Mei 2004 • Cetakan ke III September 2006 • Cetakan ke IV Oktober 2006 • Cetakan ke V Agustus 2007 • Cetakan ke VI Desember 2007 • Cetakan ke VIII Januari 2008 • Cetakan ke IX April 2010

BCA Kalimalang Yayasan Pendidikan Dan Pengkajian Islam RIYADHUS SHOLIHIN
Rek 230-0149475

PENGANTAR PENERBIT

إن الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول الله النبي الأمي الذى أرسله بالهدى ودين الحق ليظهـــرة على الدين كله ولو كره الكافرون ولو كره المشركون كره الشيوعيون . أما بعد،

Segala puji bagi Allah Rob semesta alam. Yang memberi hidayah, inayah dan taufiq-Nya kepada kita semua. Tidak ada tuhan yang haq selain Allah. Muhammad saw, adalah hamba dan utusan-Nya, tiada nabi dan rasul setelahnya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepadanya, keluarga dan para shahabatnya.

Buku berjudul "MENGENAL ALIRAN-ALIRAN DALAM ISLAM DAN CIRI-CIRI AJARANNYA" ini membahas sejumlah aliran yang berkembang di kalangan masyarakat sejak zaman shahbat hingga zaman edan ini, yang di bahas secara ringkas, makurat, faktual dan profesional. Tidak dapat diragukan lagi keilmuan, kepiawian dan profesionalitas penulis buku ini, sejumlah buku yang kami terbitkan di gemari oleh berbagai lapisan masyarakat dan menjadi rujukan utamanya buku-buku yang menyangkut masalah agama islam, karena pembahasanya yang sangat lengkap dan akurat serta profesional. Pada cetakan kali ini di tambah sejumlah aliran baru yang muncul dikalangan masyarakat belakangan ini yang mempunyai implikasi luas.
Penerbit berharap semoga Buku ini dapat ikut serta menyumbangkan wawasan dan bermanfaat bagi ummat islam, seperti yang di inginkan penulisnya yang sangat mengedapankan nila Da'wah dari pada yang lainnya. Diharapkan Buku ini dapat memberikan cakrawala baru, mencerahan, filter dan benteng virus aqidah bagi ummat, agar supaya berbagai virus aqidah yang menyesatkan ummat tidak mudah merasuk ke jiwa masyarakat.
Kami telah berusaha maksimal untuk menyajikan yang lebih baik, namun kami juga manusia, tidak terlepas dari kesalahan dan kehilafan. Kami berhapap pada para pembaca kiranya berkenan untuk memberi saran, masukan dan kritikan yang membangun. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada yang telah memebri saran dan masukan positif. Ahirnya kebenaran yang haqiqi hanya Allah yang tahu.
Wassalam
PENERBIT

بسم الله الرحمن الرحيم

إن الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول الله، نحمده ونستعينه ونستغفره ونتوب إليه، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا وسيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لاشريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، اللهم صل وسلم على سيدنا محمد سيد المرسلين وخاتم النبين وعلى اله الطاهرين وأصحابه الطيبين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، وبعد.

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang yang berfirman : "*Dan seungguhnya yang benar telah datang dan yang batil telah sirna.Sesungguhnya yang batil adalah sesuatu yang pasti lenyap*". QS. Al-Isra': 81

Allah menyuruh hamba-Nya bila berselisih paham masalah agama, agar mengembalikannya pada al-Qur'an dan sunnah nabi-Nya, seperti dalam firman-Nya. *"Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan rasul-Nya dan ulil amri diantaramu, kemudian jika kamu berselisih paham, maka kembalikanlah kepada Allah (al-Qur'an) dan rasul-Nya (hadits) jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kiamat, yang demikian ini lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya*". QS. Al-Nisa: 59

Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad saw, yang berpesan kepada ummatnya bila berbeda pendapat agar mengikuti pendapat mayoritas ulama, sabdanya: "*Bahwa para ulama' ummatku tidak akan pernah sepakat dalam kesesatan, maka bila diantaramu berbeda pendapat, maka ikutilah pendapat mayoritas para ulama*"'. HR. Ibn Majah dari Anas Ibn Malik (Sunan Ibn Majah I/414-415)

Nabi saw, juga berpesan agar tidak mengikuti ajakan dan ajaran Dajjal pembohong, yang membuat ajaran dan agama baru yang menyalahi aqidah dan syari'at islam dalam Sabdanya: "*Siapa yang mengerjakan ibadah yang tidak pernah saya ajarkan, maka ajaran itu sesat dan di tolak*". HR. al-Bukhari dan Muslim (Ibnu Qudamah wa-atsaruh al-Usuliyah hal.218)

Islam agam yang benar, yang di redhai Allah dan rahmat bagi semesta alam. Kafir bagi yang mengingkarinya. Isalam laksana emas, intan permata yang indah, laksana matahari yang menyinari dunia dan bulan yang menyinari kegelapan malam. Pantas menjadi rebutan setiap orang yang ingin menjadi pemeluknya dan yang sririk yang ingin menghancurkannya.

Aqidah dan syuari'at islam dewasa telah di acak-acak oleh berbagai kelompok dengan berbagai kepentingan baik dari luar mapun dari dalam. Kaum kafirin tidak hentinya memerangi islam dan ummat islam dan kaum orientalis, liberalis, kapitalis, zionis, sekularis dan sekutunya tidak hentinya memerangi ajaran islam. Kaum Yahudi tidak hentinya menghancurkan islam dan sendi-sendinya, sementara kaum munafiq tidak hentinya memecah belah ummat islam dengan berbagai latar belakang kepetingan, baik pribadi, golongan, partai atau lainnya. Disisi lain terdapat tuduhan miring dari kaum kafirin yang dialamatkan kepada islam dan ummat islam, yang menuduh bahwa islam agama pedang, teroris dan kolot serta tidak berkonsep. Sunguh islam buka agama pedang, namun agama rahmat bagi alam semesta, islam bukan agama teroris. Ajaran teror bukan bersumber dari islam dan pelakunya juga bukan orang islam.

Islam juga di kotak-kotak oleh para oknum pebinis politik demi tercapai tujuannya. Mereka tidak malu membodohi ummat islam dan menjadikan tempat ibadah sebagai sarang jual janji pepesen kosong dan lobi politik. Islam juga di pecah belah oleh berbagai dajjal yang mendirikan agama, aliran dan sekte dengan berkedok islam. Mereka menawarkan ajaran yang mereka buat kepada masyarakat.

Buku yang kami beri Judul "MENGENAL ALIRAN ALIRAN DALAM ISLAM DAN CIRI CIRI AJARANNYA" pada edisi ini telah di revisi dan terdapat penambahan sejumlah aliran yang muncul belakangan ini. Buku ini mengetengahkan berbagai aliran dan cirri-ciri ajarannya secara ringkas. Harapan kami semoga dapat dijangkau semua lapisan masyarakat, sehingga mengetahui seputar aliran yang berkembang dan dapat mengenali mana yang benar dan yang salah, kemudian kembali ke jalan yang benar, sehingga ummat ini besatu dalam satu langkah, aqidah, syari'at, misi dan fisi yang dapat mewujudkan ukhuwwah islamiyah dan basyariyah yang kokoh, tidak tercabik-cabik dan di cabik-cabik oleh kepentingan apapun dan manapun.

Tiada gading yang tak retak dan tiada gigi yang tak tanggal, tentunya buku ini masih mengalami kekurangan dan kesalahan, penulis juga manusia, maka masukan, saran, dan kritikan dari para pembaca sangat kami harapkan demi lebih sempurnanya buku ini dalam penerbitan selanjutnya. Atas segala bentuk partisipasinya kami mengucapkan terimakasih, semaga Allah membalasnya berlipat ganda. Amiin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

محمد سفيان راجي عبد الله ليسانس

DAFTAR ISI

AHLUS SUNNAH WAL JAMA'AH

BAB IV : PAHAM DAN GERAKAN PEMIKIRAN ISLAM

IHWANUL MUSLIMIN

JAMA'AH TABLIGH

HIZBUT TAHRIR

WAHABIYAH

BAB V : FIRQAH FIRQAH MASA TAQLID DAN KINI
ALIRAN KEBATINAN

LIRAN ALIRAN KEBATINAN

ISLAM JAMA'AH

AHMADIYAH AL-QADIYAN

DARUL ARQOM

NII-NEGARA ISLAM INDONESIA

PLURALISME AGAMA

AL-QIYADAH AL-ISLAMIYAH

JAMA'AH AN NADZIR

THARIQAT SATORIYAH

ALIRAN HDH

AL-QUR'AN SUCI

ALIRAN AL - HAQ

ALIRAN UDENG IRENG

BAB VI : DAFTAR MARAJI'

BAB I

الفرقة وما يتعلق بها

ALIRAN DAN KAITANNYA

DEFINISI ALIRAN

Menurut bahasa kata **Aliran** adalah terjemahan dari kata arab الفرقة suku kata arab berbentuk *tunggal:* مفرد bentuk Jamaknya فرق yang mempunyai banyak makna diantaranya: *Aliran, golongan* dan *Faham.* {Al-Mu'jam al-Wasith II/685}

Firman Allah:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلاَ نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝ التوبة : ١٢٢

"Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin pergi semuanya {ke medan perang} mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan agama dan memberi peringatan kepada kaumnya apa bila mereka telah pulang kepada mereka, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya". {QS. At-Taubah :122}

Yang dimaksud aliran adalah sekolompok manusia yang berhimpun dalam suatu ikatan atau organisasi, lembaga, jama'ah, paguyuban atau ikatan lainnya dibawah nahkoda seorang pemimpin.

Pada umumnya pemimpin aliran atau seketa disebut Amir atau Imam dan diyakini mempunyai otoritas muthlaq. Dan ada pula sebagian alairan atau seketa yang menjadikan atau meyakini amir atau imamnya mempunyai otoritas kenabian dan bahkan ketuhanan. Diantara mereka ada yang membuat ajaran dan syari'at sendiri yang bertentangan dengan syari'at islam dengan mengatas namakan islam. Dapat pula aliran di sebut golongan yang keluar dari jalan Ahlus sunnah wal-jama'ah, seperti aliran khowarij, murji'ah, jabariyah, qodariyah, jama'ah salamullah, islam Jama'ah {menurut salah satu fersi},ahmadiyah al-Qadiyan, ibrahimiyyah dan lainnya.

Membuat aliran, sekte atau jema'at yang ajarannya menyimpang dari ajaran islam haram, murtad pelaku dan pengikutnya, tidak di terima amal ibadahnya dan sengsara di ahiratnya. Karena mereka mengingkari syari'at islam yang di bawa oleh utusan Allah Nabi Muhammad saw yang berarti menghancurkan agama dan syari'at islam serta memecah belah ummat islam. Allah memerintahkan kepada hamba-Nya agar mengikuti ajaran-Nya dan tidak membuat ajaran sendiri. Firman Allah.

وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيْعًا وَلَا تَفَرَّقُوْا ۞ ال عمران : ١٠٣

"*Dan berpegang teguhlah kamu dengan agama Allah dan jangan kamu berpecah belah* " { QS. Ali Imron :103}

HUKUM IKHTILAF DAN IFTIRAQ

Kata **Ihtilaf** berasal dari kata kerja Arab : إختلف – يختلف إختلاف

artinya *berselisih* atau *berbeda pendapat*. Yang dimaksud adalah perbedaan pendapat dikalangan ulama' tentang hasil ijtihad yang berkaitan dengan masalah *furu'iyah.*

Perbedaan pendapat dikalangan ulama' terkait dengan masalah furu'iyah dari hasil ijtihad adalah wajar dan boleh, sebagai sunatullah yang terjadi pada setiap manusia sepanjang masa. umumnya perbedaan pendapat dalam memahami dan mengambil kesimpulan hasil ijtihad tidak sampai menimbulkan perpecahan ummat Islam.

seperti dalam masalah *fiqhiyah*, dimana terdapat perbedaan pandapat di antara ulama' mujtahidin tentang berbagai masalah ijtihadiyah, namun tidak terjadi perpecahan diantara mereka. Sekalipun perbedaan pendapat boleh, namun jangan sampai memicu terjadinya perpecahan ditubuh umat Islam, sebab masalah yang diperselisihkan hanyalah yang menyangkut masalah *furu'iyah* dan bukan masalah aqidah, sedangkan yang membedakan antara islam dan kafir hanyalah perbedaan aqidah. Firman Allah.

"Dan sesungguhnya ini adalah jalan-Ku yang lurus, ikutilah dan janganlah mengikuti jalan-jalan yang lain" QS. Al-An'am : 153

Imam Syatibiy mengatakan : Bahwa Allah memberitahu selamanya manusia akan berbeda pendapat, karena Allah menciptakan mereka untuk hal tersebut" {Al-I'tisham II/167}

Hasan mengatakan:Adapun ahli rahmah, mereka tidak akan berselisih yang dapat menimbulkan perpecahan" {Al-I'tisham II/168}.

PERBEDAAN ANTARA IHKTILAF DAN IFTIRAQ

Perbedaan pendapat merupakan sunatullah yang telah terjadi pada ummat sebelumnya, namun demikian jangan sampai ihktilaf atau perbedaan pendapat menimbulkan perpecahan diantara ummat islam, sebaiknya menyikapi perbedaan pendapat seputar masalah furu'iyah adalah disikapi dengan: *"Bersepakat atas kesamaan pendapat, saling menghormati atas perbedaan dan saling meluruskan atas kesalah pahaman serta mau menerima kebenaran".*

Ada sejumlah sisi perbedaan antara *ikhtilaf dan iftiraq*, diantaranya adalah :

1. Ikhtilaf atau berbeda pendapat boleh sedangkan iftiraq atau perpecahan dilarang.
2. Iftiraq merupakan suatu akibat dari ikhtilaf yang berkepanjangan.
3. Pada umumnya perbedaan pendapat tidak sampai meimbulkan perpecahan dikalangan ummat islam, seperti perbedaan pendapat yang

terjadi diantara para ulama' kalangan shahabat, tabi'in dan ulama' generasi berikutnya.

4. Setiap iftiraq adalah perbedaan pendapat dan tidak semua ikhtilaf {perbedaan pendapat} iftiraq.
5. Iftiraq adalah suatu perbuatan tercela, sedangkan tidak semua ihktilaf tercela, bahkan kadang-kadang perlu adanya ikhtilaf.
6. Dalam ikhtilaf orang yang ijtihad kemudian salah dalam ijtihadnya diampuni dosanya, sedang dalam iftiraq tidak.
7. Dalam Ikhtilaf bila seseorang ijtihad dan benar ia mendapat pahala, sedang dalam iftiraq tidak.
8. Iftiraq terjadi dalam masalah yang berkaitan dengan aqidah, sedang ikhtilaf terjadi pada masalah furu'.
9. Iftiraq umumnya atas dorongan hawa nafsu, sedang ikhtilaf tidak.
10. Ikhtilaf merupakan rahmat sedangkan iftiraq adzab.

AWAL MULA TIMBULNYA ALIRAN ALIRAN

Perselisihan tercela yang mengakibatkan timbulnya perpecahan dikalangan umat Islam pada mulanya terjadi karena sebab yang sederhana, namun karena pelakunya lebih mengedepankan hawa nafsu dan kepentingan kelompok, organisasi atau golongan maka berubah menjadi suatu yang besar yang berakibat pada perpecahan, bahkan mereka ada yang saling mengkafirkan satu sama lain. Terkadang masyarakat terimbas oleh kepentingan mereka, hingga saling menyalahkan padahal belum tentu salah. Masyarakat awam tidak tahu permasalahnnya dan mereka hanya ikut-ikutan belaka.

Mulai ada gejala timbulnya aliran-aliran dalam Islam adalah sejak pucuk pimpinan kekhalifahan dipegang oleh khalifah *Utsman Ibnu Affan*, yaitu khalifah ke tiga setelah Nabi saw, wafat.

Pada masa khalifah ke tiga ini suasana politik mulai diwarnai oleh kepentingan kelompok yang mengarah pada terjadinya perpecahan ditubuh umat islam dan terus berlanjut hingga terbunuhnya khalifah *Utsman bin Affan*, akhirnya tampuk kekhalifahan di gantikan oleh *Ali bin Abu Thalib ra* .

Pada masa pemerintahan khalifah *Ali bin Abu Thalib ra*, perpecahan terus berlanjut dan sangat sulit dicarikan solusinya, dimana ummat islam pada saat itu ada yang pro kepada kekhalifahan Ali bin Abu Thalib ra, yang menamakan di rinya kelompok *Syi'ah* dan ada yang kontra yang menamakan dirinya kelompok *Khawarij*. Akhirnya perpecahan itu meletus dan terjadilah peperangan yang dikenal dalam sejarah dengan sebutan *perang Siffin dan perang Jamal*.

Bermula dari situlah akhirnya timbul berbagai aliran dan masing masing kelompok pecah, hingga akhirnya jumlah aliran di tubuh ummat Islam sangat banyak. Aliran syi'ah misalnya pecah menjadi sejumlah aliran, diantaranya: *Syi'ah imamiyah, Syi'ah Al-Mukhlashiin, Syi'ah Tafdiliyyah, Syi'ah Bathiniyah, Syi'ah Mufadliliyah, Syi'ah Sarighiyah, Syi'ah Bazi'iyah, Syi'ah Kamiliyah, Syi'ah Mughayyiriyyah, Syi'ah Jinahiyah, Syi'ah Ghamamiyah dan lain-lain.*

LATAR BELAKANG TIMBULNYA FIRQAH

Banyak hal yang melatar belakangi timbulnya aliran dalam Islam, baik pada masa lalu maupun pada masa Jahiliyah modern saat ini. Ada yang dilatar belakangi kepentingan politik, pribadi, kelompok atau golongan atau bahkan juga oleh agen-agen zionis yang ingin menghancurkan Islam baik secara langsung atau tidak.

Indikasi tersebut dapat dilihat dari ajaran yang mereka, dimana diantara sejumlah aliran tersebut ada yang ajarannya menyimpang jauh dari ajaran Islam, bahkan justru ada yang membuat ajaran sendiri dengan mengatas namakan islam. Namun ajarannya menghina, merongrong, merobah, memalsu dan mencampur adukkan ajaran Islam dengan ajaran syetan. Diantara mereka menjadikan islam hanya sebagai kedok, Al-Qur'an dan hadits sebagai tameng, sebab diantara aliran itu ada yang mempunyai kitab suci sendiri, mempunyai nabi dan bahkan mempertuhankan tuhan selain Allah.

nyai otoritas kenabian dan bahkan ketuhanan. Secara garis besar yang melatar belakangi timbulnya aliran dalam islam dari dulu hingga kini dan diwarisi secara turun temurun diantaranya adalah:

1. Adanya kepentingan kelompok atau golongan.

Kepentingan kelompok atau golongan pada umunya mendominasi timbulnya alairan. Misalnya firqah syi'ah dan khawarij penyebabnya jelas, yaitu kepentingan kelompok atau golongan. Syi'ah sebagai kelompok yang berlebihan dalam mencintai dan memuji Ali bin Abu Thalib ra, sedang khawarij sebagai kelompok yang sebaliknya dan semua itu bermuara dari kepentingan kelompok atau golongan.

2. Adanya pengaruh dari luar islam.

Ada pula penyebab timbunya perpecahan ditubuh umat islam yaitu pengaruh dari luar islam. Seperti syi'ah, golongan ini muncul karena propaganda salah seorang Yahudi tulen yang mengaku Islam yaitu *Abdullah bin Saba'*. Akhirnya Yahudi ini mampu mengendalikan sebagian ummat islam yang masuk dalam perangkapnya. Aliran *Syi'ah Al-Itsna Asyariyyah atau Syi'ah imamiyah* pada waktu itu adalah salah satu aliran yang dibidani oleh Yahudi yang mengadopsi dan bertendensi islam. Mereka mengaku punya kitab suci sendiri dan mengakui Ali bin Abu Thalib sebagai imamnya dan bahkan ada yang meyakini sebagai nabi dan bahkan tuhannya.

3. Mengedapankan akal.

Akibat mempertuhankan akal dalam memahami hukum-hukum islam, dapat menimbulkan perpecahan umat islam, seperti munculnya *mu'tazilah* yaitu aliran **dewa akal** yang mengedepankan akal dalam memahami islam. Paham mu'tazilah sering diadopsi oleh komunitas pemikir primitif kota, yang tujuan utamanya hanya untuk mencari popularitas semata.

Paham mu'tazilah juga menjadi komunitas awam yang baru kenal islam. Diantara paham warisan dari dewa akal adalah mereka

mengatakan bahwa: Nabi saw. isra' Mi'raj hanya melalui mimpi, menurutnya tidak masuk akal manusia bisa menembus langit ke tujuh dalam waktu yang singkat. Sihir tidak ada kenyataannya hanya hayalan belaka. Nabi saw. tidak tersihir, al-Qur'ah diturunkan hanya untuk syari'at dan haram untuk mengobati orang sakit, al-Qur'an tidak mengandung mu'jizat, orang mati tidak mendapat manfaat dari yang hidup karena sudah jadi tanah, jin tidak dapat menyurup pada manusia, qodlo' dan qodar tidak ada, al-Qur'an adalah mahluq bukan kalamullah dan lainnya.

Paham Liberal yang berkembang di kalangan primitive dewasa ini juga merupakan poto kopy dari paham mu'tazilah dengan mengadopsi paham Jahiliyah, Yahudiah, 0rientalis dan sekularis yang merupakan dedengkot mereka, sebagai penerus dan pewaris para penghancur islam dengan kedok modernisasi dan pembaharuan islam. Hal itu dapat dilihat dari kopian-kopian pendapat mereka dari para pendahulunya yang menghujat Islam habis-habisan, al-Qur'an diacak-acak, begitu pula hadits Nabi saw. Ada juga kelompok yang menanamkan doktrin bahwa banyak ayat al-Qur'an yang sudah tidak relevan lagi, tafsir al-Qur'an dinilainya tidak berguna, padahal ilmu warisan dari Nabi saw. Hadits Nabi saw. diingkari, kitab-kitab fiqih karya ulama dihujat, dihina dan dianggap remeh, padahal mereka menulis satu baris saja yang senilai dengan hasil karya ulama' terdahulu tidak mampu, dan itu bisa dilihat dari hasil tulisan mereka yang hanya mengopi dari paham sesat orang-orang jahiliyyah, utamanya saba'iyah, batiniyah, mu'tazilah, qodartiyah, murji'ah, jabariyah, hasyaasuun,syi'ah ghulat dan paham aliran sesat lainya. Lebih baik kafir dari pada mengaku islam namun merusak islam, simbol, budaya dan sendi-sendi islam.

4. **Pengaruh buku terjemahan filsafat Yunani.**

Di terjemahkannya buku-buku karya para filosuf Yunai disamping banyak membawa manfaat juga ada sisi negatifnya bila ditangan kalangan yang tidak punya pondasi yang kuat tentang aqidah dan syari'at Islam. Seperti faham mu'tazilah banyak dipengaruhi oleh

faham filsafat Yunani. Masyarakat awwam tidak tahu dari mana sumbernya, sejauh mana kebenarannya, mana yang perlu diikuti dan mana yang tidak. Terkadang mereka menjadi korban dari doktrin sesat dalam buku tersebut atau yang sengaja di tanamkan oleh orang yang sengaja mengambil kesempatan dalam kebodohan

5. **Terpengaruh oleh faham-faham sesat.**

Mayoritas masyarakat tidak tahu apa itu filsafat, paham sekuler, orientalis, liberalis, zionis dan sejenisnya, juga tidak tahu mana faham yang salah dan yang benar, namun terkadang mereka tidak berfikir secara rasional dan dewasa, sehingga termakan oleh faham tersebut, hanya karena yang menyampaikan mengaku sebagai imam suatu aliran, atau mengaku khalifah Allah yang di tugaskan memimpin ummat dan mendirikan daulah islamiyah, mengaku sebagai Nabi, mengaku sebagai Siti maryam, mengaku di datangi malaikat jibril, mengaku dapat wangsit dari orang mati yang terkenal, mengaku titisan nyiroro kidul, titisan Nabi saw, titisan Ali ibn Abu Thalib atau mengaku intelek dan orang terkenal, karena muncul di media masa dan mereka menilai bahwa orang yang sering di sebut di media masa adalah orang hebat, maka apa yang di omongkan mereka di ikuti saja, padahal belum tentu benarnya.

Terkadang sebagian masyarakat terlalu percaya pada orang model itu, dan tidak percaya al-Qur'an dan Sunnah serta ajaran ulama' salafuna shalih. Kalau orang awwam terpengaruh mereka itu wajar namun kalangan terpelajar pun banyak yang mengekor dan taqlid buta kepada omongan orang model ini. Misalnya di sebrang sana orang yang mengaku intelek, mengatakan: Tidak ada tuhan selain tuhan, al-Qur'an tidak relevan, al-Qur'an bukan kalamullah, al-Qur'an buatan Muhammad saw, ayat waris tidak relevan, jilbab budaya orang arab, kitab fiqih tidak relevan, hadits bukan hujjah, orang yang tidak mengangkat imam kafir, isra' mi'raj Nabi saw, lewat mimpi, islam tidak punya konsep kenegaraan, kawin antar agama boleh, kawin kontrak sah, wanita sah mengawinkan dirinya, shalat tahajjud wajib berjama'ah, orang melarat dan punya

hutang banyak dan bangkrut dari usahanya wajib menginfaqkan seluruh hartanya yang tersisa agar cepat kaya, menjamin orang bisa kaya dalam waktu empat puluh hari, padahal ajaran setan ini tidak pernah ada dalam syari'at islam, itu hanya menipu masyarakat belaka, setiap orang wajib menginfaqkan sepuluh persen dari penghasilannya setiap bulan kepada imam atau amir, kalau tidak mati kafir dan tidak mendapat kapling surga dan lainnya.

6. **Mendewakan pemikiran tokoh tertentu.**

Akibat pendewaan terhadap tokoh tertentu, terkadang membuat orang hilang kendali akal sehatnya. Sangat banyak kelompok tokohisme yang mencibirkan al-Qur'an dan hadits serta ajaran ulama' salaf akibat kegila-annya terhadap pendapat tokoh idolanya, apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut di yakininya sebagai hujjah, sedangkan al-Qur'an dan sunnah serta ajaran ulama' salaf dinilainya ketinggalan zaman.

7. **Masukkanya doktrin orientalis dan sekuler.**

Syaikh Ghalib bin Ali iwaji menambahkan sejumlah hal yang melatar belakangi timbulnya firqah diantaranya adalah :

1. Muncul dan adanya orang yang mengaku ulama', namun beraqidah menyimpang dari aqidah Islam.
2. Munculnya kebodohan yang timbul dikalangan ummat islam.
3. Tidak punya standar yang benar dalam memahami islam.
4. Adanya perbedaan pendapat yang didasari oleh hawa nafsu, seperti untuk kepentingan politik, golongan, organisasi, pribadi atau aliran.
5. Timbulnya fanatik golongan, organisasi, madzhab secara berlebihan
6. Adanya kedengkian terhadap sesama muslim.
7. Adanya kecenderungan untuk mempertahankan yang bid'ah.
8. Adanya sikap medewakan akal dan menomor duakan Al-Qur'an dan sunnah.
9. Akibat adanya pengaruh internal yang mengakibatkan dan memicu timbulnya aliran. {Firaqun Mu'ashirah I/47-48}.
10. Munculnya fatwa-fatwa bid'ah terhadap hal-hal yang sunnah.
11. Munculnya pengingkaran pada sebagian isi al-Qur'an dan Sunnah.
12. Munculnya intelektual yang tidak faqih fiddin.
13. Munculnya intelektual yang tidak punya pengetahuan agama yang memadai. Dan lain-lain.

AWAL TIMBULNYA FIRQAH

Pada masa Nabi saw dan para *khulafaur-rasyidin*, ummat islam bersatu. mereka satu aqidah satu syari'ah dan satu fikroh, kalau ada perselisihan diantara mereka dapat diatasi dengan wahyu, hanya setelah hembusan fitnah yang di lancarkan oleh *Abdullah bin Saba'* salah seorang Yahudi tulen yang terjadi pada masa pemerintahan *khalifah Utsman bin Affan* dan berlanjut pada masa pemerintahan *khalifah Ali ra*, perbedaan dikalangan umat Islam akhirnya memicu timbulnya perpecahan. Kebatilan dan kesesatan pasti sirna, karena tidak ada kebenaran yang hakiki selain yang dari Allah dan rasul-Nya dan tidak ada agama yang benar selain agama Allah, yaitu agama islam yang di sampaikan kepada umat manusia oleh rasul-Nya. Firman Allah.

Artinya: "Sesungguhnya agama yang benar yang diredlai Allah hanyalah agama islam, tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-kitab, kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka. karena kedengkian yang ada diantara mereka. Barang siapa kafir {ingkar} terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya" {QS. Ali Imron : 19}

Firman Allah dalam surat Ali Imran Ayat 85 :

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الإِسْلاَمِ دِيْنًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِى الأَخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ

۝ ال عمران :٨٥

"Barangsiapa mengambil ajaran selain ajaran agama islam, maka tidak akan diterima oleh Allah dan diakhirat kelak termasuk orang-orang yang merugi".QS. Ali imron : 85

Penulis buku مفتاح السعادة mengatakan :"Para shahabat hidup pada masa Nabi saw, dalam aqidah yang satu. karena mereka menjumpai masa turunnya wahyu. mereka dimuliakan karena pershahabatannya dengan Nabi saw, dan dihilangkan keraguan dari dada mereka". {Miftahus Sa'adah I/162}

Ibnu Qayyim Al-Jauziy mengatakan : Para shahabat telah berselisih dalam banyak masalah hokum, mereka adalah pemuka kaum muslimin dan umat yang paling sempurna imannya, akan tetapi segala puji bagi Allah, mereka tidak berselisih dalam satu persoalan, yakni Asma', sifat dan af'al {perbuatan} Allah dalam artian mereka tidak berselisih dalam masalah Aqidah" {I'lamu al-Muwaqqiin I/49}.

Fitnah dan firqah diantara kaum muslimin baru muncul diakhir khalifahan *Utsman bin Affan,* yaitu ketika ada sekelompok orang yang menuduh Utsman ibn Affan berkolusi dengan mengangkat para Gubernur dari keluarga dan kerabatnya.

Fitnah tersebut berbuntut terbunuhnya Utsman bin affan, ditangan pemberontak. Pada saat itu rumah Utsman ibn Affan ra, dikepung oleh kaum pemberontrak selama 16 hari dan selama itu pula tidak boleh ada makanan dan minuman yang boleh masuk ke rumah Utsman ibn Affan, kemudian klimaknya salah seorang pemberontak bernama *Al-Ghifary* masuk ke dalam rumah Utsman ibn Affan dan menikamnya, kemudian menarik janggutnya lalu memanggalnya.Khalifah yang agung ini ahirnya wafat di tangan pemberontak pada usia 82 tahun yaitu wafat tahun 35 H /650 M.

Ketika pemerintahan dijabat oleh *Khalifah Ali bin Abu Thalib* ra, sebagai pengganti *Utsman bin Affan* ra, sebagian kaum muslimin menuntut kepada khalifah agar segera menghukum Qisash kepada para pembunuh Khalifah Utsman ra, namun Ali ibn Abu Thalib ra, tidak segera memenuhi permintaan tersebut karena suatu pertimbangan lain yaitu pengangkatan gubernur baru yang meliputi :

1. Ustman bin Hunaif diganti menjadi gubernur Bashrah.
2. Sahl bin Hanif sebagai gubernur Syam.
3. Qais bin Sa'ad menjadi gubernur Mesir.
4. Umroh bin Syihab menjadi gubernur Kufah.
5. Ubaidah bin Abbas menjdi gubernur Yaman.

Dari sinilah akhirnya terjadi pertumpahan darah antara pendukung Ali bin Abu Thalib ra. dengan pendukung Aisah yang dibantu oleh Zubair dan Thalhah yang dikenal dengan *perang Jamal*. Kemudin terjadi pertumpahan darah antara pendukung Ali bin Abu Thalib ra. dengan Mu'awiyah yang dikenal dengan *perang Siffin*, dan berakhir dengan adanya tahkim diantara kedua belah pihak.

Setelah terjadinya tahkim maka muncullah golongan khawarij yang mengkafirkan kedua belah pihak, karena berhukum dengan hukum manusia. Kebencian mereka kepada Ali bin Abu Thalib sangat membara, mereka juga membenci Mu'awiyah karena telah melawan khalifah yang sah, selanjutnya muncul pula Aliran atau golongan yang menamakan dirinya Syi'ah yaitu kelompok yang berlebihan dalam membela dan memuja Ali bin Abu Thalib ra.

Ibnu Taimiyyah mengatakan: "Ahlul Bid'ah yang pertama kali muncul dari kalangan ummat Islam adalah golongan Khawarij".

Setelah munculnya aliran tersebut, satu demi satu aliran lain bermunculan. Dari situlah ahirnya timbul sejumlah aliran baru yang mengakibatkan perpecahan ditubuh umat Islam, yang pada mulanya bersatu dalam satu ikatan al-Qur'an dan Sunnah. Perpecahan tersebut diwarisi secara kolektif hingga imbasnya sampai pada masa sekarang, dan sulit dihilangkan, kecuali bila kembali kepada ajaran al-Qur'an dan Sunnah secara kaffah.

PERINGATAN NABI SAW AKAN TIMBULNYA FIRQAH

Nabi saw. telah memberi tahu dan memperingatkan pada shahabat dan umatnya akan timbulnya aliran dalam Islam dimana ummat Islam akan terpecah menjadi 73 golongan, Nabi saw. juga menegaskan bahwa dari ke 73 golongan tersebut tidak semua ajarannya benar, lebih banyak yang menyimpang dari Al-Qur'an dan Sunah sehingga mayoritas aliran tersebut sesat, karena mereka menambah, mengurangi, merubah dan bahkan membuat ajaran sendiri. Banyak masyarakat yang lebih percaya omongan imam atau amir

daripada firman Allah dan hadits Nabi saw. Rasulullah saw, bersabda: *"Dan sesungguhnya kaum Bani Israil terpecah belah menjadi 72 golongan dan umatku akan terpecah belah menjadi 73 golongan, semua golongan tersebut masuk Neraka kecuali satu golongan, para shahabat bertanya: Siapakah satu golongan yang selamat tersebut wahai Nabi saw ? Nabi saw menjawab yaitu golongan yang mengikuti ajaranku dan shahabatku".* HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Amr.

عَنْ عَوفِ ابن مَالِكٍ رضي الله عنه قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم :
إِفْتَرَقَتْ اَلْيَهُوْدُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً فَوَاحِدَةٌ فِى الْجَنَّةِ وَسَبْعُوْنَ فِى النَّارِ
وَافْتَرَقَتْ اَلنَّصَارَى عَلَى اثْنَيْنِ وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً فَإِحْدَى وَسَبْعُوْنَ فِى النَّارِ وَ وَا
حِدَةٌ فِى الْجَنَّةِ ، وَالَّذِى نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَتَفْتَرِقُ أُمَّتِى عَلَى ثَلاَثٍ وَسَبْعِيْنَ
فِرْقَةً وَاحِدَةٌ فِى الْجَنَّةِ وَثِنْتَانِ وَسَبْعُوْنَ فِى النَّارِ، قِيْلَ يَا رَسُوْلَ اللهِ مَنْ هُمْ ؟
قَالَ : اَلْجَمَاعَةُ . {رواه ابن ماجة، كتاب الفتن رقم : ٣٩٨٢}

Diceritakan dari Auf Ibnu Malik ra, ia berkata: Adalah Nabi saw, bersabda: *Akan berpecah belah orang Yahudi menjadi tuju puluh satu golongan, satu golongan benar dan tuju puluh golongan lainnya salah. Dan orang Nashrani akan berpecah belah menjadi tuju puluh dua golongan, tuju puluh satu golongan salah dan satu golongan yang benar "Demi Dzat yang diriku ada padanya, sesungguhnya umatku akan terpecah menjadi 73 golongan, satu golongan masuk Surga dan 72 golongan masuk Neraka, para shahabat bertanya: Siapakah yang masuk Surga, wahai Nabi saw? Jawab Nabi saw golongan Ahlul Sunah wal Jamaah"* HR. Ibn Majah dalam Kitab al-Fitan no. 3982. Dan dalam Riwayat Tirmidzi disebutkan dengan Lafadh :

مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي " {رواه الترمذى فى :كتاب الإيمان رقم ٢٥٦٥}

"Yaitu mereka yang mengikuti sunnahku dan sunnah shahabatku" HR.Tirmidzi dalam kitab al-Iman No. 2565.

Nabi saw, bersabda:*"Kaum Bani israil akan pecah menjadi 71 atau 72 golongan dan umatku akan pecah menjadi 73 golongan, semua masuk neraka kecuali golongan mayoritas"*. HR. Ibnu Abi Ashim dan Thabaraniy dari Abu Umamah.

Terdapat sebagian ulama yang meragukan keshahihan hadits tersebut, namun karena didukung beberapa riwayat, menjadi kuat. Demikian menurut mayoritas ulama' ahli hadist. Pendapat ini berbeda dengan pendapat Ibnu Hazm salah seorang mu'tazilah yang menilai bahwa hadist-hadist tersebut lemah dan tidak dapat digunakan dalil.

Syaikh ibnu Taimiyah mengatakan: "Meskipun hadits tentang akan adanya perpecahan umat islam menjadi 73 golongan tidak masuk dalam shahih Bukhari dan Muslim, dan Ibnu Hazm mengatakan hadits lemah, namun hadist tersebut hasan dan shahih menurut ulama' ahli hadist yang lainnya, diantaranya Al-Hakim dan para ulama' ahli hadits juga telah meriwayatkannya dari banyak jalan maka haditsnya shahih" {Minhajus Sunnah V/48-49 }.

Dalam **Majmuk Fatawa Ibnu Taimiyyah** mengatakan: "Hadits tersebut shahih masyhur dan terdapat dalam kitab-kitab sunan dan masanid seperti dalam kitab sunan Abu Dawud, Tirmidzi dan Nasai" {Majmuk Fatawa : Ibnu Taimiyah III/345}.

Dalam Kitab **'Aunul Ma'buud** disebutkan komentar al-Alqami tentang hadits iftiraqul umah :"Syaikh kami berkata bahwa imam Abu Manshur Abdul Qahir bin Thahir At-Tamimiy menyusun sebuah kitab yang isinya penjelasan tentang hadist tersebut. Dalam buku tersebut beliau menerangkan: Para ulama berpendapat bahwa yang dimaksud Nabi saw, tentang kelompok yang saling berselisih adalah bukan dalam urusan fiqih yang erat kaitannya dengan hukum halal haram, namun yang dimaksudkan Nabi saw, adalah mereka yang menyalahi prinsip ahlul haq dalam urusan aqidah, penentuan mana yang baik dan yang buruk, tentang syarat-syarat nubuwwah dan risalah, perwalian terhadap para shahabat, serta hal-hal yang hampir serupa dengan pembahasan diatas, sebab orang yang berselisih dalam urusan ini seringkali terbawa kepada sikap saling mengkafirkan, berbeda dengan persoalan pertama, dimana ketika mereka berbeda pendapat dalam persoalan tersebut tidak sampai terbawa kepada sikap saling mengkafirkan dan menfasikkan. Oleh karenanya, maksud hadist iftiraqul ummah ini dikembalikan kepada pengertian ini". {Aunu al-Ma'buud XII/340}.

INDUK TIMBULNYA ALIRAN SESAT

Sebenarnya timbul dan tumbuhnya aliran dalam tubuh umat Islam pada saat ini tidak terlepas dari firqah sesat induknya yang muncul pada zaman dahulu, diantara mereka ada yang masih menggunakan nama sama seperti induknya dan ada juga yang menggunakan nama lain, namun ajarannya sama.

Yusuf bin Asbath dan Abdullah bin Mubarak menyebutkan induk aliran sesat yang tumbuh saat ini adalah ada empat yaitu :

1. Rawafidh yaitu kelompok Syi'ah pembangkang.
2. Khawarij yaitu pembangkang terhadap khalifah Ali bin Abu Thalib ra.
3. Qadariyah .
4. Murji'ah.

Imam Syatibiy mengatakan: Adalah para ulama berpendapat bahwa pokok bid'ah ada 4 dan ke 72 golongan yang ada bermuara pada 4 golongan sesat tersebut, yaitu: khawarij, rawafidh, qadariyah dan murji'ah".

Sebagian ulama menambahkan aliran lain dari induk golongan yang sesat yaitu :

1. Jahmiyah
2. Jabariyah
3. Mu'tazilah.
4. Najjariyah. {Majmuk fatawa III/351 dan Al-I'tisham II/206}.

BAB II

الفرقة الناجية والضلالة

FIRQAH NAJIYAH DAN DLALALAH

FIRQAH NAJIAH

Yang dimaksud firqah najiyah adalah golongan yang selamat yaitu mereka yang berpegang teguh dengan ajaran Allah dan rasul-Nya *{Al-Qur'an dan Hadist}* tanpa menambah, mengurangi, merubah atau membuat ajaran sendiri. Orang yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan Sunah serta ijma' itulah yang disebut firqah najiyah, sebagaimana diterangkan dalam sabda Nabi saw, dalam sebuah hadist dari Abdullah bin Amr ra. Nabi saw bersabda:

"Sesungguhnya kaum Bani Israil terpecah menjadi 72 golongan dan umatku akan terpecah menjadi 73 golongan, semua golongan tersebut masuk Neraka kecuali satu golongan, para shahabat bertanya : Siapakah satu golongan yang selamat tersebut wahai Nabi saw ? Nabi Muhammad saw, menjawab yaitu golongan yang mengikuti ajaranku dan shahabatku" . HR.Tirmidzi

SIAPAKAH YANG TERMASUK FIRQAH NAJIYAH

Nabi saw. menegaskan bahwa orang atau golongan yang selamat adalah yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah serta ijma' ulama' secara utuh tanpa merubah, mengurangi atau menambah. Maka setiap orang, kelompok atau golongan yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan Sunah secara utuh dan mengikuti manhaj salafus-shalih adalah firqah najiyah.

Ibnu Taimiyah berkata:"Firqah najiyah adalah yang disebut Ahlus sunah wal-Jama'ah, mereka adalah as-sawadul A'dham" {Majmuk fatawa III/3455}

Firqah najiyah hanya satu, namun bukan sifat bagi kelompok tertentu saja, bisa juga sifat ini dimiliki oleh setiap muslim yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan sunnah serta ijma' ulama'. Dapat di simpulkan bahwa firqah najiyyah adalah setiap mukmin yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan Sunnah serta ijma' dengan pemahaman para salafus shalih dari ummat ini yaitu para shahabat, Tabi'in dan tabi'it tabi'in serta generasi yang mengikuti mereka dengan baik sampai hari kiamat. Firman Allah.

Artinya: "Dan mereka telah menjadi pelopor pertama terdiri dari orang-orang yang telah hijrah {dari Makkah ke Madinah} dan orang-orang Madinah yang menerimanya serta mereka yang mengikuti para shahabat itu dengan kebajikan itulah mereka yang diredhoi Allah dan merekapun ridho kepada-Nya. Allah menyediakan bagi mereka Surga-surga yang didalamnya mengalir sungai-sungai, mereka kekal didalamnya. Itulah balasan bagi orang-orang yang sangat beruntung". At-Taubah :100

CIRI CIRI AJARAN FIRQAH NAJIAH

Terdapat ciri-ciri yang membedakan antara ajaran yang benar {najiah} dan ajaran yang salah {firqah dhalalah}. Diantara ciri-ciri ajaran firqah najiah adalah :

1. Mengakui dan mengimani sepenuhnya bahwa Allah tuhannya tanpa mensekutukan-Nya. Misalnya mengaku Allah tuhannya namun menjadikan ajaran selain Allah sebagai syari'atnya, seperti ajaran imam atau amir yang dianggap lebih mulia dan lebih tinggi derajatnya dari pada ajaran Allah dan rasul-Nya. Yang demikian ini berarti telah mempertuhankan imam atau amir alirannya, dan berhukum musyrik.

Firman Allah :

أَمْ لَهُمْ شُرَكَاؤُا شَرَعُوا لَهُمْ مِنَ الدِّيْنِ مَالَمْ يَأْذَنْ بِهِ اللهُ ، وَلَـوْلاَ كَلِمَـةُ الْفَصْلِ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الظَّالِمِيْنَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيْمٌ . ۝ الشـورى : ٢١

"Apakah mereka mempunyai sesembahan selain Allah yang mensyari'atkan agama bagi mereka yang tidak di izinkan oleh Allah? Dan sekiranya tidak ada ketetapan yang menunda hukuman dari Allah, tentulah hukuman kepada mereka telah di laksanakan Dan sungguh orang-orang yang dhalim itu akan mendapat adzab yang sangat pedih". QS. Asy-Syura : 21

2. Mengimani Muhammad saw, adalah nabinya, tanpa menduakannya. Artinya menjadikan seseorang selain nabi Muhammad saw, sebagai nabinya, seperti meyakini amir atau imamnya sebagai nabi atau mempunyai otoritas kenabian, atau menyamakan ajaran mereka sama dengan ajaran Nabi saw, padahal menyimpang dari ajaran nabi saw.

3. Mengimani bahwa Muhammad saw, adalah nabi penutup para nabi dan rasul dan tidak ada nabi dan rasul setelahnya. FirmanAllah :

مَاكَانَ مُحَمَّدٌ أَبَآ أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُوْلَ اللهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّنَ وَكَـانَ اللهُ بِكُلِّ شَيْئٍ عَلِيْمًا . ۝ الأحـــــــزاب : ٤١

*"Muhammad itu sekali-kali bukan bapak dari seorang laki-laki diantara kamu, tetapi dia adalah utusan Allah dan penutup para nabi. Adalah Allah Maha mengetahui segala sesuatu"*QS. Al-Ahzab: 41

4. Mengimani bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah dan bukan mahluq seperti anggapan mu'tazilah, orientalis, sekularis dan Liberalis.
5. Mengimani bahwa Al-Qur'an yang benar adalah **Mushaf Utsmani**, yaitu Al-Qur'an yang ada di tengah-tengah umat islam yang terdiri dari 30 Juz, 114 Surat, 6. 236 Ayat, 74. 437 kalimat dan 325. 345 huruf. Dan menolak segala bentuk Al-Qur'an buatan Dajjal pembohong, seperti *TADZKIRAH* Al-Qur'an agama ahmadiyah al-Qadian dan lainnya.
6. Tidak menambah, mengurangi, memalsu atau membuat al-Qur'an sendiri atau menyamakan al-Qur'an dengan buku dan sejenisnya.

7. Menerima dan mengakui serta menjadikan hadits nabi saw, sebagai landasan hukum agama yang ke dua setelah Al-Qur'an, dan bukan malah mengingkarinya *{Ingkar Sunnah}*
8. Mengimani dan mempercayai bahwa rukun Islam yang benar ada lima {5}. Dan menolak segala bentuk rukun Islam buatan Dajjal pembohong yang menyalahi rukun Islam. Adapun rukun Islam yang benar adalah :
   1. Mengucapkan dua kalimah Syahadah.
   2. Melaksanakan Shalat.
   3. Membayar Zakat.
   4. Melaksanakan puasa dibulan suci Ramadlan.
   5. Menu[illegible] ibadah Haji ke Baitullah bagi yang mampu. Dalam hadits Ibnu Umar ra, diceritakan ia berkata : Adalah Nabi saw, bersabda:

Artinya: "*Islam didirikan atas lima pilar yaitu : Bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad saw, adalah utusan Allah. Melaksanakan shalat. Membayar Zakat. Menunaikan haji ke Baitullah bagi yang mampu dan Puasa di bulan suci Ramadhan*" .HR. Bukhari { Al-Lu'lu' wal-Marjan I/22}.

8. Mengimani bahwa rukun iman yang benar ada enam {6} dan menolak segala bentuk rukun iman palsu, buatan Dajjal yang menambah, mengurangi, merubah dan atau membuat rukun iman sendiri. Adapun rukun iman yang benar adalah:

   1. Iman kepada Allah.
   2. Iman kepada Malaikat Allah.
   3. Iman kepada Kitab-kitab Allah..
   4. Iman kepada Utusan-utusan Allah.
   5. Iman kepada Hari Kiamat.
   6. Iman Kepada Qodla' dan Qodar baik dan buruknya. Berdasarkan hadits dari Abu Hurairah ra, yang dikenal dengan hadits Jibril. Disaat Malaikat Jibril datang kepada nabi saw, dengan wujud seorang laki-laki tampan. Malaikat jibril bertanya kepada nabi saw, tentang islam dan iman sebagai berikut :

"Dan bertanya Jibril tentang islam {rukun islam} maka nabi Muhammad saw, menjawab: Rukun islam adalah : Bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Mendirikan shalat. Membayar zakat. Puasa Ramadhan dan haji ke Baitullah bagi yang telah mampu. Dan di tanya tentang iman {rukun iman} maka Jawabnya: Rukun iman adalah : Iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari Kiamat dan iman kepada Qadla' dan Qadar Allah baik dan buruknya. kemudian ditanya tentang ihsan, maka Jawabnya :Engkau menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya dan bila kamu tidak melihat-Nya maka Allah melihatmu". HR. Bukhari dan Muslim {Syarah aqidah At-Thahawiyah hal. 362}

9. Mengimani tempat ibadah haji umat islam adalah di Bailtullah *{Ka'bah}* Makkah Al-Mukarramah. Dan menolak segala anggapan yang mengatakan tempat ibadah haji selain di Makkah adalah **Qum** {Teheran} di Lahore {India} dan di tempat lain yang dianggap suci oleh sebagian aliran-aliran sesat. Firman Allah.

   Artinya:"Allah telah mewajibkan kepada manusia untuk menunaikan ibadah haji ke Baitullah {Ka'bah} bagi siapa-siapa yang mampu untuk melaksanakannya".QS. Ali Imron : 97

10. Mengimani bahwa Allah memiliki nama dan sifat-sifat yang patut bagi kebesaran-Nya, dan menolak segala anggapan yan mengatakan bahwa Allah tidak mempunyai sifat dan nama. Bahkan ada diantara mereka yang mengharamkan membaca sifat-sifat Allah, padahal itu telah diterangkan dalam firman Allah surat Al- A'raf Ayat 180 :

    Artinya: "Dan Allah mempunyai nama-nama yang bagus, maka berdo'alah {dengan tawasul} dengan nama-nama Allah. Dan biarkanlah orang-orang yang tidak percaya terhadap nama-nama Allah, nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan" .QS. Al-A'raf : 180

11. Mencintai dan menghormati keluarga Nabi saw, {ahlul bait} secara wajar, tanpa membedakan antara satu dengan yang lainnya serta tidak mengkultuskan, apa lagi menganggap sebagai nabi atau tuhan atau salah satu oknum tuhan atau meyakininya mempunyai otoritas kenabian atau menganggap derajatnya sama atau melebihi dari pada derajat para nabi. Seperti yang di lakukan oleh kelompok syi'ah.

    Disebutkan dalam kitab ***Haqqul yaqiin*** halaman 47 bahwa **Muhammad Baqir al-Majlisi** *{ulama' Syi'ah}* mengatakan dalam bahasa Peran-cis yang menunjukkan kebenciannya terhadap keluarga Nabi saw, dan terjemahannya adalah :*"Ibnu Babawaih berkata dalam Ilalus-Syi'ah dari imam Muhammad Baqir, sesungguhnya ia berkata: Bila imam Mahdi telah muncul, maka ia akan menghidupkan Aisah {istri nabi saw} dan imam Mahdi akan menghukum had terhadap Aisah".* {Haqul Yaqin hal. 47}

12. Mencintai dan menghormati shahabat nabi Muhammad saw, termasuk kepada khalifah empat *{Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali ra}* secara wajar dan tidak berlebihan, serta tidak membenci salah satu diantara mereka dan mengkultuskan yang lainnya, karena mereka adalah para shahabat pilihan nabi saw, mereka dicintai Allah dan rasul-Nya. Firman Allah.

    "Orang-orang yang terdahulu lagi pertama {masuk islam} diantara orang-orang muhajirin dan Anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah telah redlo kepada mereka dan merekapun redla kepada-Nya..." QS. At-Taubah : 100

    Dalam Hadits dari Abu Sa'id Al-khudriy ra, disebutkan bahwa ia berkata: Bahwa Nabi saw, bersabda: *"Janganlah kamu mencaci salah satu diantara shahabatku, maka sesungguhnya diantaramu bersedekah dengan emas murni sebesar gunung uhud tidak akan menyamai salah satu diantara mereka, bahkan separuhnya pun tidak"* .HR. Muslim {Syarah Aqidah At-Thahawiyah hal. 468}

13. Mengimani bahwa Nabi saw, isra' dan mi'raj dengan jasad dan ruh. Dan menolak anggapan orang-orang orentalis, sekularis, libralis dan zionis yang mengatakan Nabi saw, isra' dan mi'raj hanya dengan ruh atau melalui mimpi saja. Karena anggapan itu bertentangan dengan Firan Allah.

Artinya: Maha suci Dzat yang telah mengisrakkan hamba-Nya pada waktu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha yang telah kami berkati sekelilingnya...." . {QS. Al-Isra' : 1 }

14. Tidak mengaku ngaku sebagai ahlul bait Nabi saw, bagi yang tidak ada hubungan darah apapun dengan Nabi saw, seperti yang di lakukan oleh sebagian orang awwam yang tiba-tiba mengaku sebagai ahlul Bait, kemudian membuat ajaran tertentu yang menyimpang dari syari'at islam dengan mengatas namakan ahlul Bait.

15. Mengimani adanya siksa dan nikmat kubur dan menolak anggapan yang mengatakan bahwa siksa dan nikmat kubur tidak ada. Anggapan itu bertentangan dengan firman Allah.

Artinya: "Barangsiapa yang tidak mau dzikir {mengingat} kepada Allah, maka baginya kehidupan yang sempit {di kuburnya} dan akan dikumpulkan pada hari kiamat kelak dalam keadaan buta" { QS. Thaha: 124}

Dalam Hadits dari Abu Hurairah ra, disebutkan bahwa nabi saw, bersabda: *"Bila kamu tasyahhud akhir maka mohonlah perlindungan kepada Allah dari empat hal, yaitu mohon perlindungan kepada-Nya dengan mengucapkan: Ya Allah aku mohon perlindungan-Mu dari siksa Neraka Jahannam dan dari siksa kubur, dari fitnah hidup dan mati dan dari kejahatan Dajjal".* HR. Bukhari dan Muslim.

16. Mengimani adanya hari kebangkitan. Dan menolak anggapan yang mengatakan bahwa hari kebangkitan tidak ada. Karena anggapan itu bertentangan dengan firman Allah.

Artinya: "*Fir'aun bersama kaumnya dikepung oleh adzab yang sangat pedih dan mengerikan, kepada mereka ditampakkan Neraka pagi dan petang dan pada saat datangnya hari kiamat kelak dikatakan kepada Malaikat, masukkanlah Fir'aun bersama keluarganya kedalam neraka yang sangat pedih*" {QS. Al-Mukmin : 45-46}

17. Mengimani adanya shirat. Dan menolak semua anggapan orientalis, sekuralis, liberalis, rasionalis dan zionis yang mengatakan bahwa shirat tidak ada. Yaitu sebuah jembatan atau titian yang melintang diatas Neraka Jahannam. Sebab bertentangan dengan Firan Allah.

Artinya: "Dan sesungguhnya tidak ada seorang pun dari padamu melainkan melewati jembatan diatas Neraka Jahannam itu, hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kepastian yang telah di tetapkan, kemudian kami akan menyelamatkan orang orang yang bertaqwa dan membiarkan orang-orang dhalim di dalam Neraka dalam keadaan berlutut".QS. Maryam: 71-72

Dalam hadits dari Aisah ra, diceritakan bahwa Nabi saw, di tanya: *"Dimanakah manusia pada saat bumi dan langit ini diganti dengan bumi dan langit yang lain ? Rasulullah saw, menjawab "Mereka berada ditempat yang gelap, di belakang Jembatan" HR. Muslim .{*Shahih Muslim I/713}

18. Mengimani adanya Mizan yaitu timbangan amal manusia di akhirat Dan menolak anggapan orientalis, liberalis, sekularis, rasionalis dan zionis yang mengatakan bahwa Mizan akan pernah ada, sebab amal manusia bukan singkong, maka tidak bisa di timbang. Anggapa itu bertentangan dengan Firman Allah.

Artinya: "Kami akan memasang timbangan amal manusia yang tetap {kokoh} pada hari kiamat, maka tidak diragukan seseorang barang sedikitpun, sekalipun amal itu hanya seberat biji sawi, pasti kami {Allah} memberikan balasannya. Cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan" Al-Ambiya' :47

19. Mengimani ada dan telah adanya Surga dan Neraka. Dan menolak anggapan mu'tazilah, rasionalis dan zionis yang mengatakan Surga dan Neraka tidak ada dan tidak pernah akan ada, sebab Surga hanyalah lambang kebahagiaan dan Neraka lambang penderitaan. Juga menolak anggapan bahwa Surga sekarang belum ada, baru setelah kiamat terjadi, Surga dan Neraka baru diciptakan Allah, seperti faham Mu'tazilah. Anggapan itu tidak benar dan bersebarangan dengan Firman Allah.

    Artinya: "Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung Adzab yang sangat pedih. Kepada mereka ditampakkan Neraka pada pagi hari dan petang dan pada hari terjadinya kiamat dikatakan kepada { malaikat}: Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam Adzab yang sangat pedih dan keras". QS. Al-Mukmin : 45 – 46

20. Mengimani bahwa Allah dapat dilihat penduduk surga di akhirat kelak. Dan menolak semua anggapan mu'tazilah yang mengatakan Allah tidak dapat dilihat di surga oleh ahli surga. Anggapan itu bertentangan dengan firman Allah.

    Artinya:"Wajah orang-orang mukmin pada hari itu berseri seri kepada Tuhannya mereka melihat" Al-Qiyamah :22-23

    Diceritakan dalam hadits dari Abu Hurairah ra, ia berkata: *"Adalah salah seorang shahabat bertanya pada Nabi saw, Wahai Nabi saw, apakah kami dapat melihat Tuhan kami pada hari kimat kelak? Nabi saw, menjawab: "Apakah kamu terhalang melihat bulan pada malam purnama ?" mereka menjawab "tidak" nabi saw, bertanya "Apakah kamu terhalang melihat Matahari yang tidak terhalang oleh awan ?" mereka menjawab "tidak" nabi saw, bersabda: "Bahwa kalian tidak terhalang melihat Allah sebagaimana kamu tidak terhalang melihat bulan dan Matahari"* HR. Bukhari dan Muslim {Tafsir ibnu Katsir IV/578}

21. Mengimani bahwa ummat islam dari ummat Muhammad bila telah meninggal dunia masih mendapat manfa'at dari amal perbuatannya semasa hidup dan amal orang lain yang pahalanya dihadiahkan padanya. Dan menolak faham orientalis, rasionalis, sekularis yang mengatakan bila manusia telah meninggal tidak mendapat manfa'at apapun dari yang hidup. Menurut mereka orang mati tidak perlu di do'akan, tidak diberi hadiah pahala, tidak perlu dimintakan ampunan atas dosanya, karena menurut mereka semua itu tidak sampai. Pendapat itu bertentang dengan al-Qur'an dan Sunah nabi saw. Allah memerintahkan kepada manusia untuk selalu mendo'akan kepada saudaranya sesama muslim. Firman Allah.

    Artinya:"Dan orang-orang yang datang setelah mereka mengatakan: Ya, Allah ampunilah dosa kami dan dosa dosa saudara kami yang telah terlebih dahulu beriman dan jangan Engkau jadikan hati kami dengki terhadap orang-orang yang beriman {tidak mau mendo'akan} wahai Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Dzat yang Maha bijaksana" Al-Hasyr : 10

    Dalam ayat lain Allah ber firman.

    Artinya: "Dan mohonlah ampunan kepada Allah atas dosa-dosamu dan dosa dosa yang diperbuat oleh orang orang mukmin dan mukminat". Q. S. Muhammad : 19

22. Tidak membuat syari'at atau ajaran agama sendiri dengan mengatas namakan Islam, dan menjadikan pimpinan aliran atau seketa sebagai nabi atau menilainya mempunyai otoritas kenabian atau menilai mereka mempunyai otoritas ketuhanan, atau menganggap derajat para amir atau imam sektenya sama dengan derajat para nabi atau bahkan sama dengan derajat Tuhan atau menganggap bahwa omongan imam atau amirnya sama atau bahkan lebih tinggi dari al-Qur'an dan sunnah Nabi saw. Dewasa ini banyak orang petentang petenteng mengaku dan ingin menjadi amir dan imam aliran dan sekte, ingan menjadi nabi dan bahkan tuhan. Yakinlah bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan tidak ada nabi dan rasul setelah Nabi Muhammad saw.

FIRQAH DLALALAH

Definisi Firqah dlalalah.

Yang dimaksud firqah : فرقة ضلالة dlalalah *{sesat}* adalah orang, golongan, jama'ah, organisasi, paguyuban, kelompok atau aliran yang tidak mengikuti syari'at islam atau ajaran al-Qur'an dan sunnah secara penuh yang di bawa oleh nabi Muhammad saw. Dalam arti hanya mengaku islam sebagai agamanya, al-Qur'an dan Sunnah sebagai kedok landasan hukumnya, sedangkan ajaran yang di jalankan menyimpang dan bertentangan dari Al-Qur'an dan sunnah serta ijma' ulama'.Syari'at yang mereka ikuti adalah syari'at buatan Amir atau imam *{pemimpin} seketa* mereka secara akal-akalan. Mereka menambah, mengurangi, memalsukan dan bahkan merobah ajaran islam dengan berkedok islam, berkedok dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Atau dengan kata lain **Firqah dhalalah** adalah golongan yang keluar dari jalan Ahlus sunnah waljama'ah dan ijma' ulama' serta tidak mau mengikuti jalan salafus shalih. {Muqaddimah fil Ahwa' wal Iftiraq wal Bida' hal. 18-20}.

Firqah dlalalah ini biasanya disebut dengan sebutan ahlul Bid'ah sebab mereka sangat identik dengan perbuatan-perbuatan Bid'ah.

Ibnu Taimiyah berkata: "Bid'ah itu dikaitkan dengan furqah sebagaimana sunnah dikaitkan dengan jama'ah. Seperti perkataan:Ahlus sunnah wal jama'ah. Ahlul Bid'ah wal furqah " {Al-Istiqamah I/42}.

Golongan atau aliran inilah yang disebut oleh Nabi saw, sebagai aliran sesat, sebagaimana dalam sabda Nabi saw:*"Sesungguhnya kaum Bani Israil akan pecah menjadi 72 golongan dan umatku akan pecah menjadi 73 golongan, semuanya sesat kecuali satu golongan. Para shahabat bertanya "Siapakah satu golongan yang selamat itu wahai Nabi saw? Nabi saw, menjawab"Yaitu golongan yang berpegang teguh dengan ajaranku dan ajaran shahabatku"* HR.Tirmidzi dari Abdullah bin Amr

Dalam Hadist Jabir ra. diceritakan ia berkata: Adalah Nabi saw. bersabda dalam khutbah Jum'at: "*Maka sesungguhnya sebaik-baik hadits adalah kitab Allah {Al-qur'an} dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad saw. dan sejelek-jelek perkara adalah yang dibuat buat. dan setiap ajaran yang dibuat buat adalah sesat*" . HR. Muslim

CIRI CIRI AJARAN FIRQAH DLALALAH

Terdapat ciri tertentu ajaran firqah dlalalah diantaranya adalah :

1. Mensekutukan Allah. Dalam arti disamping mereka mengaku Allah sebagai tuhannya. juga meyakini imam atau amir seketa mereka mempunyai otoritas ketuhanan. Ocehan mereka diyakini sama dengan Al-Qur'an, bahkan lebih tinggi dari firman Allah. Dan yang demikian ini adalah murtad. Firman Allah.

   Artinya: "Apakah mereka mempunyai sesembahan selain Allah yang mensyari'atkan agama yang tidak di izinkan Allah untuk mereka" QS. Asy-Syura : 21

   Dalam ayat lain Allah berfirman :
   Artinya: "Katakanlah, apakah kamu selalu menghina Allah, mempermainkan ayat-ayat-Nya? tidak perlu meminta ma'af, karena kamu telah kafir setelah beriman" At-Taubah: 65-66
2. Menjadikan amir atau imamnya sebagai nabi atau meyakini mempunyai otoritas kenabian. Dan menilai ocehan amir atau imam sekte mereka derajatnya sama dengan atau lebih tinggi dari sabda Nabi saw. Anggapan itu bertentangan dengan firman Allah:
   Artinya :Tidaklah Muhammad itu sebagai bapak dari orang laki-laki dari padamu, namun Muhammad adalah sebagai utusan Allah dan penutup para nabi dan rasul. Adalah Allah terhadap segala sesuatu Maha Mengetahui" Al-Ahzab: 40

3. Mengingkari rukun iman yang di tetapkan syari'at islam. Dan membuat rukun iman sendiri, diantara mereka ada yang membuat rukun iman sebagai berikut :
    1. Tauhid : Ke-Esaan Allah.
    2. Nubuwah : Kenabian,
    3. Imamah : Perwalian *{imamah}*
    4. Al-Adl : Keadilan
    5. Al-ma'ad : Hari pembalasan

Ada pula rukun iman versi lain, yaitu menurut Mu'tazilah :
1. Iman kepada Allah.
2. Iman kepada Malaikat Allah.
3. Iman kepada Kitab-kitab Allah.
4. Iman kepada Utusan Allah.
5. Iman kepada Hari Kiamat.

4. Mengingkari rukun islam yang ditetapkan syari'at islam. Mereka mengurangi, merubah, menambah rukun islam dan membuat rukun islam sebagai berikut :
    1. Namaz : Shalat
    2. Shiyam : Puasa
    3. Az-Zakat : Membayar zakat
    4. Al-Haj : Ibadah haji
    5. Al-Jihad : Jihad

Dalam kitab Syi'ah juga disebutkan rukun islam versi lain, yaitu :
1. Ash-Shalat : Shalat
2. Az-zakat : Zakat
3. Ash-Shaum : Puasa
4. Al-Haj : Haji
5. Al-Wilayah : Kewalian {imamah}

Ada pula yang membuat rukun islam sebanyak enam point, yaitu:
1. Asy-syahadatu : Syahadat
2. Ash-Shalatu : Shalat
3. Az-zakatu : Zakat
4. Ash-shaumu : Puasa
5. Al-hajj : Haji
6. Al-Ihsanu : Ihsan {kebaikan}.

5. Membuat Al-Qur'an. Yaitu dengan cara memalsukan, menambah, merubah, mengurangi atau membuat al-Qur'an seutuhnya dan di yakininya sebagai firman Allah.
6. Tidak mempercayai sebagian isi Al-Qur'an. Seperti syi'ah imamiyah tidak mengakui sejumlah isi al-Qur'an.
7. Mengaku mempunyai Al-Qur'an yang lebih besar empat kali lebih besar dari Al-Qur'an Utsmaniy, mereka mengatakan bahwa isi Al-Qur'an itu sebanyak 17.000 ayat atau 18.000 ayat, sedangkan Al-Qur'an mushaf Utsman hanya 6. 236 ayat.
8. Membuat sajak dan meyakininya sebagai al-Qur'an yang di turunkan Allah kepadanya, seperti pada Nabi palsu Mirza Ghulam Ahmad Nabi agama Ahmadiyah al-Qadiyan. Mereka meyakini sajak buat Mirza Ghulam Ahmad sebagai al-Qur'an dan diberi nama: "**TADZKIRAH**" padahal hanyalah omongan imam sekte Ahmadiyah yang dibukukan dengan mencampur aduk dengan ayat Al-Qur'an.
9. Tidak mengimani kemu'jizatan Al-Qur'an. Mereka menilai Al-Qur'an sama dengan koran, boleh dirobek semaunya, boleh dipakai bungkus kacang, diinjak dan dalam kondisi junubpun boleh membawa dan membacanya {khilafiyah}.
10. Tidak meyakini dan mengharamkan mengambil berkah mu'jizat al-Qur'an, mengharamkan mengobati orang sakit dengan Al-Qur'an. Allah menegaskan bahwa al-Qur'an mengandung Syifa' {penyembuhan}. Nabi saw, dan para shahabatnya meruqiah dengan ayat al-Qur'an, bahkan Malaikat Jibril mengobati dengan Al-Qur'an pada waktu Nabi saw, diteluh oleh *Labid bin A'sham* salah seorang Yahudi. Tidak mengakui mu'jizat Al-Qur'an berarti ingkar dan menentang firman Allah yang artinya:

"Dan kami turunkan al-Qur'an suatu yang menjadi penawar {obat} dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan Al-Qur'an itu tidak menambah bagi orang-orang yang dlalim melainkan kerugian". QS. Al-Isra' : 82

Ada sebagian kalangan yang tadinya kurang percaya bahwa al-Qur'an boleh dan dapat digunakan untuk mengobati orang sakit seperti orang terkena guna-guna, santet, jin dan sebagainya, yang pengobatannya dalam Islam disebut RUQIYAH. Namun mereka sudah mulai mengerti isi al-Qur'an dan hadist, jadi mereka mulai mau mempercayai mu'jizatan al-Qur'an. Pada mulanya mengatakan haram dan Bid'ah dan bahkan menganggap musrik memakai ayat-ayat al-Qur'an untuk meruqiyah orang sakit. Mungkin mereka sudah melihat kenyataan dan banyak belajar dan membaca isi al-Qur'an dan hadits secara benar serta meninggalkan faham doktrinasi. Namun setelah faham isi al-Qu'an dan hadits, mereka mulai sadar dan meyakini bahwa meruqiyah atau mengobati orang sakit dengan ayat-ayat al-Qur'an dibolehkan oleh syari'at islam. Ahirnya tidak sedikit diantara mereka yang menjadi dukun-dukun pengobatan dengan al-Qur'an yang dalam istilah arabnya disebut RUQIYAH atau dukun pengobatan Islamiy.

Hal serupa juga terjadi di kalangan masyarakat Islam doktrinasi, yaitu kalangan yang menjalankan agama islam berdasarkan doktrin atasan atau pimpinan organisasi atau aliran yang diikuti, setiap ajaran yang dibuat oleh pimpinannya itulah yang wajib di ikuti sekalipun bertentangan dengan syari'at islam. seperti doktrin pimpinannya mengharamkan mengobati orang sakit dengan al-Qur'an, mengharamkan mendo'akan orang mati, mengharamkan menghadiahkan pahala pada orang islam yang telah meninggal dunia, mengharamkan dzikir berjama'ah, mengharamkan ziarah kubur, mengharamkan wirid setelah shalat fardlu, mengharamkan mengaji asmaul husna, mengharamkan membaca shalawat nabi, mengharamkan para pengikutnya belajar diluar alirannya karena ilmu harus mangkul dari imam atau amir dan lain-lain. Karena mereka lebih memilih ajaran doktrin oraganisasi atau aliran dari pada Al-Qur'an dan sunnah, sekalipun salah menurut syari'at Islam, tetap

mereka yakini sebagia keberanaran, sebab dasarnya adalah doktrin atasan dan telah menjadi ciri dan identitas aliran atau organisasi, maka sekalipun bertentangan dengan syari'at islam tetap mereka jalankan dan pertahankan dan ini adalah diantara sebab kenapa Islam terpuruk.

Yang menggembirakan adalah diantara mereka mulai mau membuka lembaran Al-Qur'an dan hadits Nabi saw, dan disana mereka temukan dalilnya, mereka juga mulai mau menerima saran orang lain dan belajar diluar kelompoknya, maka ajaran yang bersifat doktrinasi dari pimpinan mereka yang diajarkan secara turun-temurun kini sudah mulai mereka tinggalkan, terutama di kalangan pelajarnya, mereka banyak membaca buku agama sehingga dapat membandingkan antara ajaran doktrinasi dengan ajaran islam yang sebenarnya yang ada di dalam buku-buku dan kitab-kitab ahlus sunnah wal-jama'ah yang netral, sedang dikalangan awwamnya masih berpegang teguh dengan ajaran doktrinasi, karena mereka tidak mampu membaca dan juga tidak mempunyai buku dan kitab agama yang cukup, sehingga fahamnya masih terkutat pada faham sempit doktrin atasan.

Ajaran Islam doktrinasi mulai ditinggalkan oleh para pengikutnya, seperti pengikut Islam Jama'ah, Ahmadiah al-Qadian, Jama'ah salamullah Lia Aminuddin, agama Ibrahimiyah, dan aliran lainnya. Sejumlah pengikut aliran tersebut ramai-ramai meninggalkan aliran dan ajaran doktrinasi, mereka kembali kepada ajaran Islam setelah menemukan kebenaran, mereka menyatakan bahwa ajaran doktrinasi yang selama ini mereka ikuti bertentantang dengan syari'at Islam, karena ajaran itu hanya doktrin dari para amir dan imam Jama'ah atau aliran yang dianut.

11. Mengingkari hadits Nabi saw. Mereka tidak mengakui hadits Nabi saw, sebagai dasar Islam kedua setelah Al-Qur'an, mereka yang tidak mengakui hadits Nabi saw, disebut golongan *Inkarus sunnah.* Mereka menyalahi firman Allah yang artinya:

   "Apa yang dibawa oleh rasul, kepadamu maka ambillah, dan apa yang dilarang oleh rasul kepadamu maka tinggalkanlah". QS. Al-Hasyr : 7

12. Menafsirkan Al-Qur'an secara serampangan sesuai kehendak dan kepentingan aliran dan golongan sendiri, yang jauh dari maksud dan makna yang sebenarnya. Mereka mengimani sebagian isi Al-Qur'an dan mengingkari sebagian yang lain, bila ayat itu sesuai dengan misinya, maka diambil dan bila tidak, maka mereka buang . Dan ini menyalahi islam. Firman Allah.

   Arttinya: *"Apakah kamu beriman dengan sebagian al-Kitab dan mengingkari sebagian yang lain, tiada balasan bagi orang yang berbuat demikian ini dari padamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia dan pada hari kiamat kelak mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat pedih dan berat. Allah tidak lengah dengan apa yang telah kamu perbuat"* . Al-Baqarah : 85

   Dalam hadits dari Abu Hurairah ra, disebutkan bahwa Nabi saw, bersabda :*"Barangsiapa yang sengaja mendustakanku maka sebaik-baik tempatnya adalah Neraka".* HR. Bukhari {al-Lu'lu' wal-Marjan I/18}

13. Mengatakan al-Qur'an adalah makhluk bukan *kalamullah.*Al-Qur'an menurutnya sama dengan koran, buku-buku agama atau umum.
14. Tidak mempercayai Asma' dan sifat Allah. Menurutnya Allah tidak mempunyai nama dan sifat, merekapun mengharamkan mengkaji dan mengaji sifat dan asma' Allah. Paham mereka bertentangan dengan firman Allah.

Artinya: Dan Allah mempunyai nama-nama yang baik, maka berdo'alah {tawasul} dengan nama-nama Allah tersebut, dan biarkanlah orang-orang yang ingkar pada nama-nama Allah. Allah akan membalas apa yang mereka perbuat". Al-A'raf : 180

15. Tidak mengimani bahwa nabi Muhammad saw, adalah nabi akhir zaman dan penutup para nabi dan rasul, yang tiada nabi dan rasul setelahnya. Mereka justru mengangkat amir atau imamnya sebagai nabi dan menilai sama dengan nabi, mereka juga meyakini bahwa otoritas kenabian ada pada para imam mereka, sebab menurutnya risalah kenabian belum terputus dengan diutusnya nabi Muhammad saw. Anggapan mereka itu bertentangan dengan firman Allah Surat al-Ahzab Ayat :40.

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَآ أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُوْلَ اللهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّنَ وَكَانَ

اللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمًا . الأحـزاب : ٤٠

"Tidaklah Muhammad itu bapak dari laki-laki diantara kamu, namun Muhammad adalah utusan Allah dan penutup para nabi, dan adalah Allah Maha mengetahui atas segalanya" al-Ahzab : 40

16. Tidak mempercayai bahwa nabi Muhammad saw, isra' dan mi'raj dengan jasad dan ruh, mereka mengatakan isra' mi'raj hanyalah lewat mimpi, atau hanya dengan ruh saja tanpa jasad. Anggapan itu bertentangan dengan firman Allah Surat Al-Isra' Ayat : 1.

Artinya: Maha Suci Allah Dzat yang telah mengisra'kan hamba-Nya pada waktu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha.." QS. Al-Isra' : 1

17. Tidak mengimani adanya nikmat dan siksa kubur. Mereka meyakini orang mati telah menyatu dengan tanah, maka tidak ada siksa atau nikmat kubur. Menurut mereka siksa atau nikmat kubur itu hanya dongeng Aladin saja. Faham mereka bertentangan dengan firman Allah surat Thaha: 124 dan Al-Mukmin: 45-46.

Artinya: *"Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sungguh ia akan menjalani kehidupan yang sempit dan kami akan mengumpulkannya pada hari kiamat dalam kaadaan buta".* QS. Thaha :124.

Artinya: *Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, sedangkan Fir'aun beserta kaumnya di kepung oleh azab yang sangat buruk. Kepada mereka di perlihatkan neraka, pada pagi dan petang dan pada hari terjadinya Kiamat {lalu pada Malaikat diperintahkan} masukkanlah Fir'aun dan kaumnya kedalam azad yang sangan keras".* QS. Al-Mu'min : 45-46

18. Tidak mengimani adanya hari kebangkitan. Menurut mereka setelah manusia mati kembali tanah dan menyatu dengan tanah tidak bisa hidup lagi. Anggapan itu bertentangan dengan firman Allah surat Shad: 79-81. Al-Mukmin: 45-46.

    Artinya:*"{Iblis berkata} "Ya, Tuhanku, tangguhkanlah aku sampai pada hari mereka di bangkitkan". {Allah} berfirman "Maka sesungguhnya kamu masuk golongan yang di beri penangguhan. Sampai pada hari yang waktunya di tentukan yaitu hari kiamat".* Shad : 79-81.

    Artinya: *Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, sedangkan Fir'aun beserta kaumnya di kepung oleh azab yang sangat buruk. Kepada mereka di perlihatkan neraka, pada pagi dan petang dan pada hari terjadinya Kiamat {lalu pada Malaikat diperintahkan} masukkanlah Fir'aun dan kaumnya kedalam azad yang sangan keras".* QS. Al-Mu'min : 45-46

19. Tidak mengimani adanya Shirath yaitu titian yang melintang di atas neraka Jahanam. Anggapan itu bertentangan dengan Firman Allah surat Maryam: 71-72.

    Artinya: "Dan tidak ada diantara kamu yang tidak melewati-nya. Hal itu bagi tuhanmu adalah suatu ketentuan yang sudah di tetapkan. Kemudian kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertaqwa dan membiarkan orang-orang yang dhalim di dalam neraka dalam kaadaan berlutut". QS. Maryam : 71-72

20. Tidak mengimani adanya Mizan, yaitu timbangan amal di hari kiamat kelak. Mereka mengatakan bahwa amal manusia bukan singkong maka tidak bisa ditimbang. Anggapan ini bertentangan dengan Firman Allah surat Al-Anbiya' : 47.

    Artinya: *"Dan Kami akan memasang timbangan yang tetap pada hari Kiamat, maka tidak seorang pun di rugikan walau sedikit, sekalipun hanya seberat biji saw, pasti Kami mendatangkanya {pahala}. Dan cukuplah kami yang membuat perhitungan".* QS. Al-Ambiya' : 74
21. Tidak mengimani Allah dapat dilihat di surga oleh penghuni surga. Anggapan mereka ini bertentangan dengan firman Allah surat Al-Qiyamah ayat : 22-23

    Artinya: "Wajah-wajah {orang mukmin} pada hari itu bersei-seri. Memandang tuhannya". Al-Qiyamah : 22-23
22. Tidak mengimani Surga dan Neraka ada dan telah ada. Menurut mereka Surga dan Neraka tidak ada dan menurutnya Surga adalah lambang kebahagiaan dan Neraka lambang kesengsaraan manusia di dunia. Mu'tazilah juga mengatakan bahwa Surga dan Neraka belum ada, baru akan diciptakan Allah setelah terjadinya hari kiamat. Anggapan ini bertentangan dengan Firman Allah surat Al-Mukmin: 45-46 dan An-Najm: 13-16.

    Artinya: *Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, sedangkan Fir'aun beserta kaumnya di kepung oleh azab yang sangat buruk. Kepada mereka di perlihatkan neraka, pada pagi dan petang dan pada hari terjadinya Kiamat {lalu pada Malaikat diperintahkan} masukkanlah Fir'aun dan kaumnya kedalam azad yang sangan keras".* QS. Al-Mu'min : 45-46

    Firman Allah.

    Artinya: *"Dan sungguh dia {Muhammad} telah melihatnya {dalam bentuknya yang asli} pada waktu yang lain. Yaitu di Sidratul muntaha. Di dekatnya ada surga tempat tinggal. {Muhammad melihat Jibril } ketika Sidratul muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya".* QS. An-najm: 13-16

23. Tidak mempercayai ummat Muhammad saw, setelah meninggal dunia masih dapat manfaat dari amal orang lain yang pahalanya di hadiahkan kepadanya. Mereka juga mengatakan orang mati tidak perlu di do'akan, tidak perlu dimintakan ampunan atas dosanya dan tidak perlu dihadiah-kan pahala, karena semua itu tidak bermanfa'at bagi orang. Anggapan itu bertentangan dengan firman Allah surat Muhammad: 19 dan Al-Hasyr: 10.

    Artinya: "*Maka ketahuilah, bahwa tidak ada tuhan {yang patut di sembah} selain Allah, dan mohonlah ampunan atas dosamu dan atas {dosa} orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat usaha dan tempat tinggalmu*". QS. Muhammad : 19

    Artinya:"*Dan orang-orang yang datang sesudah mereka {Muhajirin dan Anshor} mereka berdo'a: "Ya, Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami,dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya, Tuhan kami, sungguh Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang*". QS. Al-Hasyr :10
24. Membuat nama bulan sendiri yang berbeda dengan nama-nama bulan yang telah di tetapkan dalam syari'at Islam. Misalnya aliran Ahmadiah al-Qodian membuat nama-nama bulan sebagai berikut :

1. Suluh	5. Hijrah	9. Tabuk
2. Tabligh	6. Ihsan	10. Ikha
3. Aman	7. Wafa'	11. Nubuwwah
4. Syahadah	8. Zuhur	12. Fatah

Adapun nama-nama bulan dalam islam adalah :

1. Muharram	7. Rajab
2. Shafar	8. Sya'ban
3. Rabi'ul awwal	9. Ramadhan
4. Rabi'ul Ahir	10. Syawwal
5. Jumadil awwal	11. Dzulqaidah
6. Jumadil Akhir	12. Dzul Hijjah.

25. Menjadikan omongan imam atau amir sebagai syari'at. sejumlah sekte sesat meyakini omongan imam atau amir mereka derajatnya sama dengan al-Qur'an dan hadits dan bahkan lebih tinggi.
26. Membuat syari'at sendiri dan wajib ditaati semua pengikutnya.

Termasuk diantara isi doktrin dan ajarann sejumlah sekte adalah :

1. Setiap orang yang masuk aliran atau jama'ah tersebut harus dibabtis terlebih dahulu dengan ikrar janji setia kepada imam. Apa yang di perintahkan imam wajib ditati dan larangannya wajib di jauhi.
2. Ummat Islam diluar jama'ah atau kelompoknya kafir dan najis.
3. Umat Islam diluar kelompoknya pasti masuk Neraka dan orang yang mengikuti ajaran imam di jamin masuk Surga.
4. Setiap orang yang meninggal dunia sebelum dibai'at atau dibabtis imam mati kafir. Pahal imam aliran sesat itu sendiri kafir.
5. Haram hukumnya menikah dengan orang di luar jama'ahnya.
6. Istri yang tidak sealiran dengan suaminya wajib diceraikan.
7. Istri wajib minta cerai pada suaminya yang tidak sealiran.
8. Orang tua atau wali tidak berhak untuk menikahkan putrinya, sebab yang berhak menikahkan adalah imam atau amir.
9. Orang tua dan saudara kandung tidak satu aliran kafir dan najis.
10. Tidak berdosa membentak, menghardik dan bahkan mengambil harta benda orang tua atau saudara yang tidak sealirannya.
11. Pakaian yang disentuh orang diluar aliranya najis.
12. Masjid yang ditempati shalat atau di tempat duduk oleh orang di luar alirannya najis dan wajib dipel sampai bersih.
13. Tidak sah shalat bermakmum dengan orang diluar alirannya.
14. Haram mengikuti, mendengarkan pengajian atau belajar kepada orang diluar jama'ahnya, karena menurut mereka ilmu yang didapat diluar imamnya tidak sah, karena tidak mankul.
15. Ajaran yang di ajarkan oleh orang di luar kelompoknya adalah salah dan sesat dan pasti masuk Neraka.
16. Belajar ilmu apapun harus mankul, bila tidak maka tidak sah, yang mempunyai ilmu mankul hanyalah imam atau amir. *kata pak Ogah ilmu macul kali Yeee.....!*
17. Setiap anggota jama'ahnya wajib membayar upeti kepada imam sebesar 10% dari penghasilannya setiap bulan.
18. Do'a harus *dangak* {nengok ke langit} pada tengah malam. Maka aliran ini biasanya membangunkan pengikutnya untuk berdo'a dengan cara *ndangak* pada tengah malam.

19. Dosa sebesar apapun dapat ditebus dengan membayar sejumlah uang kepada imam yang disebut *uang kafarah* atau menulis ayat tertentu yang mereka sebut *ayat kafarah.*
20. Zakat fitrah tidak relevan bila hanya dengan 3 1/2 liter beras, karena tidak sebanding dengan dosa yang diperbuat selama satu tahun.
21. Menganggap shalat. puasa dan haji belum wajib dilakukan selama dalam periode Makkah, dan wajib bila masuk periode Madinah, yaitu bila telah mempunyai daulah Islamiyyah. Namun lucunya zakat justru wajib, karena berkaitan dengan uang kali ya....!
22. Tidak percaya mu'jizat para nabi dan rasul dan mengatakan cerita tentang berbagai mu'jizat para nabi seperti mu'jizat nabi Musa, Isa serta nabi Muhammad saw, adalah dongeng lampu Aladin.
23. Mencintai secara berlebihan salah satu dari *ahlul Bait.*
27. Mengangap bahwa manusia setelah meninggal dunia, tidak perlu dimintakan ampunan atas dosa-dosanya, tidak perlu di do'akan dan tidak perlu pula dihadiahi pahala, semuanya tidak sampai, sebab orang meninggal sudah menyatu dengan tanah dan tidak sampai padanya do'a apapun.
24. Mengkafirkan, membenci dan mencaci salah satu shahabat pilihan Nabi saw, seperti Abu Bakar, Umar Utsman ra, dan lainnya.
25. Mengimani para imam mereka *makshum* {terjaga dari dosa} seperti para nabi dan rasul .
26. Mengkultuskan salah satu *ahlul Bait* secara berlebihan dan bahkan ada yang menganggapnya sebagai nabi bahkan Tuhan.
27. Wanita sah menikahkan dirinya dan orang lain.
28. Kawin antara agama sah.
29. Warits-mewarist antar agama boleh.
30. Semua agama benar.
31. Kebenaran yang hahiki adalah yang sejalan dengan akal, sebab akal yang apat menentukan suatu kebenaran.
32. Tidak ada hukum Tuhan yang ada adalah hukum manusia.
33. Nabi saw, adalah sekedar tokoh historis yang perlu dikritisi.
34. Perkawinan bukan ibadah, namun sekedar hubungan sosial biasa.
35. Iddah berlaku bagi suami dan istri. *Kata pak ogah memangnya laki-laki haidh dan hamil ...?*
36. Judi tidak di haramkan dalam al-Qur'an.
36. Manusia tidak bisa menfonis bahwa ajaran suatu agama atau aliran salah sebab yang tahu hanya Allah.

BAB III

الفرقة فى عصر الصحابة وما بعدهم

FIRQAH MASA SHAHABAT DAN GENERASI BERIKUTNYA

KHAWARIJ

الخوارج

DEFINISI KHAWARIJ

Di tinjau dari segi bahasa kata *kawarij* berasal dari suku kata Arab خرج yang artinya *keluar* atau *hengkang*. Dan yang dimaksud adalah suatu aliran atau golongan atau kelompok yang pada mulanya setia dan mendukung kepada khalifah Ali bin Abu Thalib ra, kemudian keluar dan tidak mendukungnya, kemudian bergabung dengan kelompok lain karena tidak setuju dengan kebijakan pemerintahan khalifah Ali bin Abu Thalib ra. Definisi inilah yang paling rajih dibanding dengan lainnya.

AWAL TIMBULNYA KHAWARIJ

Para ahli sejarah mencatat bahwa awal mula munculnya golongan khawarij adalah :

IBNU KATSIR

Ibnu Katsir dan Ibnu Abil Izz, mengatakan: " Golongan khawarij muncul pada masa pemerintahan khalifah Utsman bin Affan ra" Dan yang dimaksud khawarij disini adalah para pemberontak yang hendak membunuh khalifah Ustman bin Affan ra, dan ingin mengambil harta bendanya. Khawarij menuruf fersi ini adalah pemberontak yang keluar dari ketaatan pada khalifah dan bukan khawarij yang mempunyai faham tertentu yang disebut firqah atau aliran.

SEBAGIAN PENDAPAT

Ada sebagian pendapat yang mengatakan bahwa khawarij muncul sejak pemerintahan khalifah Ali bin Abu Thalib ra, yaitu ketika Thalhah dan Zubair keluar dari pemerintahan Ali ra. Sebagian kalangan menilai bahwa pendapat ini kurang pas, sebab mereka adalah termasuk orang-orang yang dijamin masuk Surga, maka tidak mungkin mempunyai faham dan aqidah seperti kelompok khawarij atau aliran khawarij yang berkembang.

PENDAPAT LAIN

Ada juga pendapat yang mengatakan bahwa kelompok khawarij muncul ketika mereka keluar dari peristiwa tahkim antara Ali dan Mu'awiyah ra. Pendapat ini dinilai paling pas diantara pendapat lainnya. {Firaqun Mu'ashirah hal.70-71 dan Talbis Iblis hal. 104-105 Al-Milal wan-Nihal I/114}

SEBAB-SEBAB TIMBULNYA KHAWARIJ

Para ahli sejarah berbeda pendapat tentang sebab yang mendasari timbulnya golongan khawarij.Diantara sebab yang paling dominan adalah :

1. Perbedaan pendapat masalah khilafah adalah merupakan sebab yang dominan, sebab seseorang tidak berhak menjadi khalifah sebelum memenuhi kreteria yang mereka tentukan.
2. Permasalah tahkim
3. Para penguasa yang dinilai kolusi dan nipotisme serta dhalim.
4. Fanatisme terhadap kelompok atau golongannya sendiri.
5. Masalah perekonomian seperti kisahnya Dzul Khuwaisirah yang menuduh nabi saw, tidak berbuat adil dalam membagi harta ghanimah atau rampasan perang.
6. Semangat keagamaan. {Firaqun Mu'ashirah : I/74-75}

Melihat sejumlah pendapat tersebut secara umum, berarti bahwa akibat munculnya golongan khawarij adalah sejak terjadinya perang Siffin, yaitu perang saudara yang terjadi antara pengikut Ali bin Abu Thalib ra, sebagai khalifah yang sah, dengan pemberontak yang dipimpin oleh Mu'awiyah ra.

Peperangan itu diakhiri dengan gencatan senjata, guna untuk mengadakan perundingan antara kedua belah pihak, namun diantara

sebagian pengikut khalifah Ali ra, tidak setuju dengan gencatan senjata. Mereka keluar dari kelompok Ali bin Abu Thalib dan membuat kelompok sendiri yang disebut **KHAWARIJ** yaitu orang-orang yang tidak puas dengan kebijakan khalifah Ali bin Abu Thalib ra. Kelompok khawarij ini ahirnya menentang kelompok Ali dan Mu'awiyah ra.

Khawarij menilai bahwa Ali ra, adalah pemimpin yang tidak tegas dalam mengambil sikap dan keputusan dalam membela kebenaran. Khawarij cepat berkembang dan menyebar ke berbagai wilayah, oposisi dan pengaruhnya mampu meruntuhkan Daulah Umawiyah bagian timur dan pengaruh Abu Muslim Al-Khurasaniy mampu menggulingkan pemerintahan Mu'awiyah di Persi.

Golongan khawarij berkembang dan melalang buana kurang lebih selama dua abad lamanya, kemudian pecah menjadi 20 golongan sebelum akhirnya sirna tinggal namanya ditelan zaman dan sampai saat ini golongan tersebut sudah tidak ada lagi.

CIRI-CIRI DAN POKOK POKOK AJARAN KHAWARIJ

Diantara ciri-ciri dan pokok-pokok ajaran khawarij adalah :

1. Ali bin Abu Thalib, Utsman dan para pengikut perang Jamal dan yang setuju perundingan antara Ali dan Mu'awiyah kafir.
2. Setiap ummat Muhammad saw, yang berbuat dosa besar sampai meninggal belum bertaubat, mati kafir dan kekal dalam neraka.
3. Dibolehkan tidak mengikuti dan tidak mentaati aturan kepala khalifah yang dlalim dan pengkhianat.
4. Tidak ada hukum selain yang bersumber dari Al-Qur'an {mereka menolak hadits Nabi saw}.
5. Anak orang kafir yang mati sebelum baligh masuk neraka, karena dihukumi kafir seperti induknya.
6. Semua dosa adalah besar, tidak ada dosa kecil.
7. Ibadah termasuk rukun iman.
8. Aisah {istri Nabi saw} terkutuk karena ikut perang Jamal melawan Ali bin Abu Thalib ra.
9. Ali ra. tidak sah menjadi khalifah setelah tahkim dan lain-lain.

PERPECAHAN DI TUBUH KHAWARIJ

Golongan khawarij mengalami kejayaan kurang lebih selama dua abad, akhirnya rapuh dan tercabik-cabik, ikatan tali persatuan yang mereka bangun begitu kokoh akhirnya pudar, akibat perpecahan yang menggerogotinya. Akhirnya musnah dan kini tinggal sebuah nama yang terukir dalam sejarah dan tertulis dalam buku.

Sungguh sangat dahsyat perpecahan ditubuh aliran yang sempat merepotkan dan membuat puyeng khalifah Ali bin Abu Thalib dan Mu'awiyah ra. Namun Allah telah berfirman bahwa "*Setiap kebatilan pasti akan sirna*" maka sirna pulalah setiap aliran yang menyalahi Islam.Khawarij pecah menjadi 20 golongan diantaranya

1. AL-AZARIQAH

Yaitu sempalan khawarij yang dikomandoi oleh Abu Rasyid Nafi' bin Al-Azraq, mereka keluar dari Bashrah bersama Nafi' menuju Al-Ahwaz, dan pemimpin yang bersama Nafi' adalah: Athiyah bin Aswad al-Hanafi, Abdullah bin Mahuz dan kedua saudaranya yaitu Ustman dan Zubair. Zubair bin Umair Al-Ambari, Qathariy Ibnu Faja'ah al-Mazini, Ubaidah bin Hilal al-Yaskari, Muharriz bin Hilal, Shakar bin Habib at-Tamimi dan shaleh bin Mukharak al-Abdi. Diantara faham-faham aliran ini adalah:

1. Mengkafirkan Ali bin Abu Thalib ra, dan semua orang yang ikut perang bersama mereka serta orang yang tidak ikut bergabung dengan mereka.
2. Menghalalkan membunuh orang yang beda pendapat dan menentang faham mereka.
3. Tidak merajam orang yang berbuat zina dan tidak menjadikan hukuman Qadzaf {menuduh berbuat zina} terhadap laki-laki yang mukhshan.
4. Menghukumi anak orang musyrik masuk neraka bersama induknya sekalipun mati sebelum baligh.
5. Tidak membolehkan Taqiyah dalam perkataan dan perbuatan {beda dengan syi'ah yang mengahalalkan taqiyah}.
6. Meyakini bahwa ada kemungkinan Allah mengutus nabi muslim kemudian menjadi kafir atau sebakliknya.
7. Orang yang berbuat dosa besar adalah kafir dan keluar dari Islam.

2. AN NAJADAT AL ADZIRIYAH

Yaitu aliran sempalan khawarij di bawah komando Najdah bin Amir Al-Hanafi. Mereka keluar dari Al-Yamamah bersama bala-tentaranya untuk menemui dan bergabung dengan Al-Adzariqah, namun ditengah perjalanan, mereka bertemu dengan Abu Fudaik dan Athiyah bin Asl-Aswad { kelompok yang menyelisihi Nafi'} kemudian keduanya menceritakan segala yang dilakukan Nafi'. Yaitu mengkafirkan orang-orang yang tidak ikut perang bersama-nya. Ahirnya mereka membai'at Najdat dan menyebutnya sebagai amirul mukminin. Najdah terbunuh pada tahun 69 H.

3. AL BAIHASIYAH

Yaitu kelompok sempalan khawarij yang dikomandoi Abu Baihas Al-Hashimi bin Jabir. Pada pemerintahan Walid, Hajjaj mengu-sulkan untuk menangkapnya, namun ia kabur ke Madinah. Dan Ustman bin Hayyan al-Mazniy dipernitah untuk menangkapnya, ia pun berhasil ditangkap dan dipenjarakan. Kemudian Walid mene-tapkan agar dipotong kedua tangan dan kakinya setelah dibunuh. Ustman pun melaksanakannya.

Abu Baihas Al-Hashimi berpendapat bahwa: "Iman adalah orang yang mengetahui setiap yang haq dan yang bathil. Sesungguhnya iman adalah ilmu dengan hati tanpa perkataan dan perbuatan". Dalam arti orang yang beriman tidak perlu shalat, puasa, haji dan lain sebagainya. {al-Milal wan-Nihal I/125-128}

4. AL AJARIDAH

Yaitu kelompok sempalan khawarij yang bernaung dibawah kepemim-pinan Abdul Karim bin Ajarid. Kelompok ini sama dengan Najdad dalam kebid'ahanya. Juga berpecah menjadi beberapa kelompok dianta-ranya adalah:

1. **As-Salthiyyah**. Mereka adalah para pengikut Utsman bin Abu As-Shalt. Berpendapat bahwa :"*Bila seseorang telah masuk islam maka ber wala' kepadanya dan Bara' kepada anaknyqa sampai anaknya baligh dan mau meneri ma islam*"

2. **Al-Maimuniyah**. Mereka para pengikut Maimun bin Khalid, Husain al-Karaabisy. Dalam kitabnya mengatakan: "*Para pengikut Maimun memperbolehkan menikahi cucu dari anak perempuan, serta anak perempuan dari anak saudara laki-laki dan anak saudara perempuan*".

3. **Al-Hamziyah**. Mereka para pengikut Hamzah bin Adrak, sedangkan Hamzah memperbolehkan ada dua imam dalam satu masa, mana kala tidak bisa berkumpul dalam satu atap atau kesepakatan.

4. **Al-Khalafiyah**. Mereka para pengikut Khalaf al-Khorijiy. Mereka menetapkan bahwa anak-anak orang musyrik masuk Neraka.

5. **Al-Tharafiyah**. Adalah kelompok sempalan yang dipimpin oleh Ghalib bin Syadaak dari Sajastan.

6. **As-Su'aibiyyah.** Mereka adalah para pengikut Syu'aib bin Muhammad. Syu'aib berkata:" *Allah menciptakan perbuatan hamba dan hamba mempunyai qudrat dan iradat, yang bertanggung jawab atas kebaikan dan kejelekan dirinya, serta tidak akan terjadi sesuatu terhadap apa saja keculi atas kehendak Allah*".

7. **Al-Hamimiyah**. Mereka adalah para pengikut Hazm bin Ali. {Al-Milal wan-Nihal I/128-131}

5. AL TSA'ALIBAH

Yaitu kelompok khawarij dibawah pimpinan Tsa'labah bin Amir. Ia mengatakan: "*Sesungguhnya kita berwala' kepada anak-anak kecil dan orang besar sampai kita mengetahui mereka mengingkari al-haq dan ridha kepada kebatilan*".

Kelompok al-Tsa'labiyah pecaha menjadi sejumlah aliran diantaranya adalah:

1. **Al-Khanasiyah**. Mereka para pengikut Akhnas bin Qais, dan mengatakan boleh bagi muslimah menikah dengan orang musyrik dari kaum mereka dan pelaku dosa besar.

2. **Al-Ma'badiyah**. Mereka pengikut Mabad bin Abdurrahman, ia sependapat dengan Akhnaf, yaitu boleh seorang muslimah menikah dengan orang musyrik, serta berbeda pendapat dengan Tsa'labah dalam menghukumi orang yang mengambil zakat dari hambanya.

3. **As-Saibaniyyah.** Mereka pengikut Syaiban bin Maslamah dan berpendapat sama dengan Jahm bin Shafwan dalam masalah *Jabr* {manusia seperti wayang}, mereka menafikan Qudrat.

4. **Al-Mukramiyyah**. Mereka para pengikut Mukram bin Abdullah Al-Ajliy, mereka berpendapat bahwa :"*Orang yang meninggalkan shalat kafir, sekalipun bukan untuk mengingkarinya, tetapi karena kebodohannya kepada tuhannya*".

5. **Al-Ma'lumiyyah**. Mereka berpendapat bahwa: "*Orang yang tidak mengetahui Allah dengan segala nama dan sifatnya, maka dia adalah orang bodoh terhadap Allah. Dia bisa dikatakan sdebagai seorang mukmin apabila dia telah mengetahui itu semua*" dan mereka berkata: "*Taat itu bersamaan dengan perbuatan dan perbuatan mahluk itu milik mahluk* ".

6. **Al-Mahjuliyyah**. Mereka berpenadapat bahwa :" *Orang yang mengetahui sebagian nama dan sifat-sifat Allah serta bodoh terhadap sebagian yang lainnya, maka dia telah mengetahui Allah*". mereka berpendapat pula "*perbuatan manusia adalah mahluk*".

7. **Al-Bid'ahiyyah.** Adalah pengikut Yahya bin Asdam, mereka mengatakan :"*Barang siapa berkeyakinan seperti keyakinan-nya, maka dia adalah Ahlul Jannah, dan tidak mengatakan "Insya Allah" kerena itu adalah keraguan di dalam aqidah dan barangsiapa berkata: "Saya seorang mukmin Insya Allah" adalah orang ragu, sedangkan kita semua mutlak ahlul Jannah*". {Al-Milal wan-Nihal I/131-134}

6. AL- IBADLIYAH

Yaitu kelompok sempalan khawarij di bawah kepemimpinan Abdullah bin Ibadl Al-Maqaisi dari kalangan Bani Murrah bin Ubaid bin Tamim. Mereka adalah kelompok khawarij moderat, mereka tidak mau disebut alirannya sebagai khawarij karena mengganggap bahwa diri mereka sebuah madzhab fiqih yang sunniy. Mereka menilai dirinya sejajar dengan para madzab terkemuka seperti madzhab empat. Tokohnya yang paling terkenal Jabir bin Zaid {21-96 H} dia dinilai sebagai pengumpul dan penulis hadist, ia menimba ilmu dari Abdullah bin Abbas, Aisah, Anas bin Malik, Abdullal bin Umar dan shahabat lainnya.

Abu Ubaidah Maslamah bin Abu Karimah adalah salah seorang muridnya yang merupakan marja' kedua dari firqah ibadhiyah, yang terkenal dengan al-Qaffa'. Adapu para imamnya yang berada di Afrika Utara pada masa daulah Abbasiyah, diantaranya : Harist bin Talid, Abdullah bin Khattab bin Abdul A'la bin Samih Al-Ma'arifiyyi, Abu Hatim Ya'kub bin Habib dan Hatim al-Malzuzi. Yang termasuk ulama adalah:

1. **Salman bin Sa'ad.** Yaitu yang menyebarkan faham Ibadhiyah di Afrika pada awal Abad ke II Hijriyyah.

2. **Ibnu Muqthir Al-Janawini.** Yaitu yang menuntut ilmu di Bashrah dan kembali ke kampungnya *Jabal Nufus* Libiya kemudian menyebarkan fahamnya di sana.

3. **Abdul Jabar bin Qais al-Mahdhi.** Salah seorang hakim di saat Harits bin Talid menjadi imam.

4. Samih Abu Thalib. Salah seorang ulama' Ibadhiyyah yang hidup pada pertengahan Abad ke II Hijriyyah, tinggal di *Jabal Nufus*.

5. **Abu Dzar Aban bin Nasim.** Ulama' ibadhiyah hidup pertengahan abad III H. Tinggal di Tripoli. {Al-Milal wan-Nihal I/134-136}

7. AS-SHUFRIYAH AL-ZIYADIYYAH

Adalah kelompok sempalan golongan khawarij yang bernaung dibawah payung kepemimpinan Ziyad bin Al-Ashfar.

TOKOH TOKOH GOLONGAN KHAWARIJ

Diantara tokoh-tokoh golongan khawarij yang terkenal adalah:

1. Ikrimah
2. Abu Haris Al-Abadi
3. Abu Sya'tsa'
4. Isma'il bin Sami'.

Empat orang ini adalah pendahulu kaum khawarij. Adapun pentolan khawarij muta'akhiriin diantaranya adalah :

1. Al-Yaman bin Rabab
2. Tsa'biy
3. Baihaqi
4. Abdullah bin Yazid
5. Muhammad bin Harb
6. Yahya bin Kamil
7. Ibadliyah dan lain-lain.

Penya'ir kaum khawarij yang terkenal diantaranya adalah :

1. Imran bin Khattam
2. Hubaib bin Murrah
3. Jahm bin Shafwan
4. Abu Marwan Ghailam bin Muslim.

AL QADARIYAH

AWAL MUNCULNYA QADARIYAH

Golongan Qadariyah pertama kali muncul kira-kira pada tahun 70 H. di Iraq pada masa khalifah *Abdul Malik bin Marwan* yang hidup antara tahun 685-705 M. Qadariyah dimotori oleh Ma'bad bin Juhani Al-Bisriy {w. 699 M} dan Al-Jad bin Dirham.

Awal munculnya Qadariyah diduga sebagai protes atas kedhaliman politik Bani Umayah. Qadariyah bertolak belakang dengan faham Jabariyah, dimana Jabariyah mempunyai kepercayaan bah-wa segala sesuatu tentang manusia sudah terkait dengan ketentuan Allah, sementara Qadariyah mengatakan manusia tidak selamanya terkait pada ketentuan Allah semata, tetapi harus disertai upaya untuk menentukan nasibnya.

CIRI-CIRI FAHAM QADARIYAH

Diantara ciri-ciri faham Qadariyah adalah :

1. Manusia berkuasa muthlaq menentukan nasib dan perbuatannya. Perbuatan dan nasib manusia dilakukan dan terjadi atas kehendak dirinya sendiri, tanpa campur tangan Allah.
2. Iman adalah pengetahuan dan pemahaman, sedang amal perbuatan tidak mempengaruhi iman. Artinya orang berbuat dosa besar tidak mempengaruhi keimanannya yang dapat menjadikannya kafir.
3. Orang yang sudah beriman tidak perlu bergegas melakukan ibadah dan amal kebajikan lainnya.

PERKEMBANGAN QADARIYAH

Qadariyah termasuk aliran yang cepat berkembang dan mendapat dukungan luas dari masyarakat, sebelum akhirnya pemimpinnya Ma'bad dan beberapa tokohnya berhasil ditangkap dan dihukum mati oleh penguasa Damsyiq pada tahun 80H/699M, karena menyebarkan ajaran sesat. Sejak pimpinanya terbunuh Qadariyah berangsur pudar, hingga akhirnya sirna, kini tinggal namanya tertulis di dalam buku, namun sebagian fahamnya masih dianut oleh sebagian orang.

MURJI'AH

المرجئة

DEFINISI MURJI'AH

Kata *Murji'ah* menurut bahasa berasal dari suku kata bahasa Arab رجئ yang berarti *kembali*. Yang dimaksud adalah golongan yang mengatakan bahwa konsekwensi hukum dari perbuatan manusia bergantung pada Allah.

Terdapat sejumlah definisi berkaitan dengan *Murji'ah*. **Al-Azhari** mengatakan kata *Rajaa* bila bersama huruf nafi artinya *Takut* dan ada pula yang mengartikan *mengahirkan*. {Qamus Al-Muhith II/313 dan al-Misbahul Munir hal. 84}

Menurut Syara' para ulama berbeda pendapat tentang makna *Murji'ah*. Diantaranya adalah:

1. **Al-Irja'** berarti : Mengahirkan amal dari Iman. **Al-Baghdadi** mengatakan: "Mereka dikatakan murji'ah karena mereka mengahirkan amal dari pada iman" {Syarah Usulu Al-I'tiqad I/25}

   Al-Fayumi mengatakan:"Mereka adalah orang-orang yang tidak memberi hukuman kepada seseorang di dunia akan tetapi mereka mengahirkan hukuman tersebut hingga datangnya hari kiamat" {Al-Mishbah al-Munir hal. 84}

2. **Irja'** yang berarti mengahirkan dan meremehkan. Yaitu mengahirkan amal dari pada derjat iman serta menempatkanya pada posisi kedua berdasarkan iman dan dia bukan menjadi bagian dari iman itu sendiri, karena iman secara majaz, di dalamnya termasuk amal. Padahal pada pokoknya amal merupakan pembenar dari iman itu sendiri, sebagaimana yang telah diucapkan kepada orang-orang yang mengatakan bahwa perbuatan maksiat tidak bisa membahayakan keimanan sebagaimana keimanan tidak bermanfaat bagi orang kafir. Pengertian ini termasuk yang mengahirkan amal dari niat dan membenarkan.

3. Pendapat lain mengatakan yang dimaksud *Irja'* adalah mengahirkan hukuman kepada pelaku dosa besar sampai hari kiamat, dimana orang tidak akan diberi balasan atau hukuman apapun ketika masih berada di dunia.

4. *Irja'*.diartikan dengan hal yang terjadi pada Ali bin Abu Thalib Adalah perkara yang terjadi pada Ali bin Abu Thalib, yaitu memposisikan Ali pada peringkat ke empat dalam Tingkatan shahabat. Atau mengahirkan urusan Ali dan Utsman kepada Allah dan tidak menyatakan kafir terhadap Ali dan Utsman ra.

Sebagian kaum murji'ah tidak memasukkan sejumlah shahabat Nabi saw, yang berlepas diri dari fitnah yang terjadi antara Ali bin Abu Thalib dan Mu'awiyah sebagai shahabat Nabi saw. {Firaqun Mu'ashirah : II/276 -277}

AWAL MUNCULNYA GOLONGAN MURJI'AH

Murji'ah pertama kali muncul di Damaskus pada Ahir abad pertama hijriyah. Dalam sejarah disebutkan orang yang pertama kali membicarakan masalah irja' adalah Al-Hasan bin Muhammad bin Hanafiyah, wafat pada tahun 99 H. {Tahdzib At-tahdzib : II/276-277}.

Murji'ah pernah mengalami kejayaan yang cukup signifikan pada masa Daulah Umawiyah. Setelah Daulah Umawiyah jatuh Murji'ah redup dan berangsur hilang ditelan zaman, namun sebagian fahamnya masih ada yang mengikutinya.

TOKOH-TOKOH MURJI'AH

Diantara tokoh-tokoh faham atau aliran murji'ah adalah:

1. Al-Hasan bin Muhammad al-Hanafiyyah.
2. Ghilan
3. Abu Hanifah.
4. Abu Tsauban
5. Muhammad bin Syabib.
6. Muhammad bin Kiram
7. Muqatil bin Sulaiman. {Syarah usulu al-I'tiqad: I/26-28}
8. Jahm bin Shafwan.
9. Yunus As-Samary
10. Husain bin Muhammad an-Najar.
11. Bisry al-Muraisi

CIRI CIRI FAHAM MURJI'AH

Diantara ciri-ciri faham Murji'ah adalah :

1. Rukun iman ada dua yaitu: Iman kepada Alah dan utusan Allah.
2. Orang berbuat dosa besar tetap mukmin selama telah beriman. Bila meninggal dalam kondisi berdosa ketentuannya tergantung Allah di Akhirat kelak.
3. Kemaksiatan tidak berdampak apapun bagi orang beriman. Dalam arti dosa sebesar apapun tidak dapat mempengaruhi keimanan seseorang dan keimanan tidak dapat pula mempengaruhi dosa.
4. Kebaikan tidak berarti apapun bila di lakukan disaat kafir. Artinya perbuatan baik tersebut tidak dapat menghapuskan dosa kekafirannya dan bila telah muslim tidak juga bermanfaat, karena melakukannya sebelum masuk Islam.

Golongan Murji'ah tidak mau mengkafirkan orang Islam, sekalipun orang tersebut dlalim, berbuat maksiat dan lainnya, sebab mereka berkeyakinan bahwa perbuatan dosa sebesar apapun tidak mempengaruhi keimanan seseorang selama orang tersebut masih muslim, kecuali bila orang tersebut telah keluar dari Islam, maka telah berhukum kafir.

Murji'ah juga menilai bahwa orang yang lahirnya terlihat kafir, namun bila batinnya tidak, orang tersebut tidak dapat dihukumi kafir, sebab kafir atau tidaknya seseorang tidak dilihat dari segi lahirnya, namun batinnya, karena ketentuannya ada pada I'tiqad seseorang dan bukan segi lahiriahnya.

FIRQAH-FIRQAH MURJI'AH

Ibnu Jauzi mengatakan: Murji'ah terbagi menjadi 11 kelompok yaitu :

1. AT- TARIKAH

Mereka mengatakan: Tidak ada kewajiban bagi seorang hamba kepada Allah, selain hanya beriman, barangsiapa telah beriman kepada-Nya berarti telah mengenal-Nya, maka boleh berbuat sesuka hatinya".

2. AS-SALIBIYAH

Yaitu kelompok yang mengatakan: "Bahwa sesungguhnya Allah membiarkan hamba-Nya untuk berbuat sesukanya".

3. AR-RAJI'AH

Kelompok yang mengatakan : "Kami tidak mengatakan taat bagi orang yang taat, dan juga tidak menyebut maksiat bagi orang yang melakukan maksiat kerena kami tidak mengetahui kedudukan mereka di sisi Allah "

4. ASY-SYAKIYAH

Kelompok yang mengatakan: "Bahwa sesungguhnya ketaatan itu bukanlah dari iman"

5. BAIHASYIYAH

Kelompok yang di nisbatkan kepada Baihasyi bin Haisham. Dan mereka mengatakan: "Iman itu adalah ilmu, barangsiapa tidak mengetahui yang haq dan yang batil, juga tidak mengetahui halal dan haram maka dia telah kafir ".

6. MANQUSHIYAH

Kelompok yang mengatakan: "Iman bertambah namun tidak berkurang".

7. MUSTATSNIYAH

Kelompok yang meniadakan keimanan atau mengecualikan keimanan, di mana hakikat iman itu tidak ada.

8. MUSYABIHAH

Kelompok yang berkata: Allah mempunyai penglihatan sama seperti penglihatanku manusia dan mempunyai tangan seperti tangan manusia"

9. HASYAWIYAH

Yaitu mereka yang menjadikan hukum hadist semuanya satu, menurut mereka orang-orang yang meninggalkan sunnah sama dengan orang yang meninggalkan amalan fardlu.

10. DHAHIRIYYAH

Yaitu mereka yang meniadakan atau tidak mau menggunakan Qiyas dalam menetapkan suatu hukum dan hanya menggunakan Dhahirnya nash dalam menetapkan hukum. Dalam penetapan hukum banyak yang menyimpang dari al-Qur'an dan sunnah serta Ijma' ulama'.

11. BID'IYYAH

Yaitu mereka yang pertama kali memulai Bid'ah pada ummat ini". {Talbis Iblis hal. 29}

Ghalib al-Iwaji membagi murji'ah dari segi I'tiqad menjadi sejumlah kelompok dan secara garis besarnya adalah:

1. Muji'ah Sunnah

Adalah pengikut Hanafi dan Abu Hanifah dan Gurunya Hammad bin Abu Sulaiman. Juga yang mengikuti mereka dari golongan murji'ah Kufah dan lainnya. Mereka mengahirkan amal dari hakikat iman.

2. Murji'ah Jabbariyah.

Mereka adalah kelompok Jahmiyah yaitu para pengikut Jahm bin Shafwan. Dalam ibadahnya mereka cukup membatin dalam hati saja. Misalnya wudlu tanpa niat. shalat tanpa niat, puasa tanpa niat, haji tanpa niat dan ibadah lainya tanpa niat, karena menurutnya datang ketempat wudlu tidak lain adalah wudlu. Atau paham ini disebut dengan faham kebatinan. Mereka mengatakan pula bahwa "Maksiat tidak berpengaruh pada keimanan dan ingkar dalam lisan dan amal bukan dari iman".

3. Murji'ah Qadariyah.

Mereka adalah kelompok yang dipimpin oleh Ghilan Ad-dimasyqy dan mereka disebut Ghilaniyah atau Ghailaniyah.

4. Murji'ah Murni.

Mereka kelompok yang oleh para ulama' diperselisihkan jumlahnya.

5. Murji'ah Karomiyah.
Adalah kelompok Muhammad bin Karam. Berpendapat bahwa iman hanyalah ikrar dan pembenaran lisan tanpa pembenaran dengan hati.

6. Murji'ah Khawarij.
Adalah kelompok Syabibiyah dan sebagian kelompok shafariyah yang menilai dosa besar suatu kemaksiatan. Al-Asy'ariy dalam maqalahnya menyebutkan murji'ah ada 12 kelompok. {Firaqun Mu'ashirah hal. 761}

Ibnu Taimiyah mengatakan : Murji'ah ada tiga kelompok yaitu:

1. Murji'ah yang mengatakan bahwa iman itu cukup dihati saja atau di batin saja. Kemudian ada diantara mereka yang memasukkan dalam faham ini amalan hati. Mereka kebanyakan berasal dari Murji'ah. Ada juga diantara mereka yang tidak memasukkan amal dalam iman seperti Jahm bin Shafwan dan orang-orang yang mengikutinya.

2. Kelompok yang mengatakan bahwa iman hanya ucapan lisan saja. Pendapat kedua ini tidak dikenal sebelum al-Karamiyah.

3. Kelompok yang mengatakan iman adalah pembenaran dalam hati dan ucapan dengan lisan. Ini pendapat yang masyhur dikalangan pengikutnya. {Majmuk fatawa: Ibnu Taimiyah : VIII/195}

Alira atau sekte murji'ah dewasa ini tinggal namanya yang tertulis di dalam buku-buku, namun fisiknya sudah tidak ada telah di telan masa, namun sebagian fahamnya masih ada yang di ikuti oleh sebagian orang, sebab paham-paham yang bertentangan dengan al-Qur'an dan sunnah serta ijma' ulama' salaf dewasa ini banyak di gandrungi orang-orang yang ingin namanya di kenal, maka tidak sedikit orang yang ingin terkenal memunculkan paham-paham jahiliyah dan paham primitive.

JABARIYAH

الجبرية

Dalam segi bahasa kata *Jabariyah* berasal dari kata bahasa Arab جبر yang artinya *memaksa* atau *terpaksa* atau *dipaksa*. Yang di maksud adalah suatu golongan atau aliran atau kelompok yang berfaham bahwa semua perbuatan manusia bukan atas kehendak sendiri, namun ditentukan Allah. Dalam arti bahwa setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia baik perbuatan baik atau buruk, jahat semua telah ditentukan Allah dan bukan kehendak manusia.

AWAL MUNCULNYA JABARIYAH

Jabariyah pertama kali muncul di Khurasan {Persia} pada saat munculnya golongan Qadariyah, yaitu sekitar tahun 70 H. Aliran ini dipelopori oleh Jahm bin Shafwan dan juga disebut *Jahmiyah*. Jaham bin Shafwan yang mula-mula mengatakan bahwa manusia terpasung, tidak mempunyai kebebasan apapun, semua perbuatan manusia ditentukan Allah tidak ada campur tangan manusia.

CIRI CIRI AJARAN JABARIYAH

Diantara ciri-ciri ajaran Jabariyah adalah :

1. Manusia tidak mempunyai kebebasan dan ikhtiar, setiap perbuatannya baik atau buruk Allah yang menentukannya.
2. Allah tidak mengetahui sesuatu apapun sebelum terjadi.
3. Ilmu Allah bersifat Huduts atau baru.
4. Iman cukup dalam hati saja tanpa harus dilafadhkan.
5. Allah tidak mempunyai sifat yang sama dengan mahluk ciptaan-Nya.
6. Surga dan Neraka tidak kekal, dan akan hancur bersama penghuninya, karena yang kekal dan abadi hanyalah Allah semata.
7. Allah tidak dapat dilihat di Surga oleh penghuni surga.
8. Al-Qur'an adalah makhluk dan bukan *kalamullah*.

Faham Jabariyah mendapat tantangan dan reaksi keras dari para ulama' pada saat itu, sebab faham yang dilontarkan bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunah. Faham Jabariyah juga berdampak negatif bagi setiap pengikutnya, dimana semua perbuatan manusia sudah ditentukan oleh Allah, baik, buruk, celaka, bahagia, surga atau neraka, miskin atau kaya semuanya telah di tentukan oleh Allah, maka membuat manusia tidak mau berusaha dan hanya menggantungkan sepenuhnya kepada Allah, karena usaha tidak ada gunanya toh hasilnya sama. Shalat, puasa, haji, zakat dan beramal shalaih kalau Allah mentaqdirkan masuk neraka juga tidak ada gunanya. begitu pula kerja keras juga tidak ada gunanya kalau Allah sudah mentaqdirkan miskin.

Manusia tidak perlu usaha apapun karena ahirnya juga ketentuan Allah yang berlaku. Faham ini jelas bertentang dengan al-Qur'an dan sunnah. Allah memerintahkan manusia untuk Ibadah dan Allah akan membalasnya sesuai amalnya,dalam Firman-Nya.

"Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam kaadaan ber-kelompok-kelompok,untuk di perlihatkan kepada mereka balasan semua perbuatanya. Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat biji sawi, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat biji sawi, niscaya ia akan melihat balasannya. "QS. Az-Zilzalah:6-8

Allah melarang manusia hanya bertopang dagu tanpa berusaha yang akibatnya dapat menghancurkan dirinya sendiri ke dalam kemiskinan. Dalam Firman-Nya.

"Dan infaqkanlah hartamu di jalan Allah. Dan janganlah kamu bertopang dagu {menjatuhkan diri sendiri} kedalam kebinasaan dengan tangan sendiri. Dan berbuat baiklah. Sungguh Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik". QA. Al-Baqarah: 195

MU'TAZILAH

المعتزلة

DEFINISI MU'TAZILAH

Kata Mu'tazilah berasal dari kata bahasa Arab إعتزل yang artinya *hengkang* atau *pisah.* {Lisanu Al-Arab : II/440}. Yang dimaksud adalah suatu aliran atau golongan yang memisahkan diri dari induknya. Sebab adanya aliaran ini adalah Washil bin Atho' memisahkan diri dari gurunya Al-Hasan Al-Basriy karena perbedaan pendapat diantara mereka. yang akhirnya Washil membuat aliran sendiri yang dikenal dengan sebutan ***Mu'tazilah.***

MU'TAZILAH juga berarti sebuah aliran atau sekte sempalan yang mempunyai lima pokok keyakinan *{Al-usulu al-Khamsah}*. Kelompok ini meyakini dirinya merupakan kelompok moderat diantara dua kelompok ektrim yaitu ***Murji'ah*** yang menganggap pelaku dosa besar tetap sempurna imannya dan ***khawarij*** yang menganggap pelaku dosa besar telah Kafir. {al-Milal wan-Nihal I/47-48}

AWAL DAN SEBAB MUNCULNYA FAHAM MU'TAZILAH

Terdapat perbedaan pandangan dikalangan para ahli sejarah tentang asal mula munculnya faham Mu'tazilah. Penyebab munculnya paham tersebut erat kaitannya dengan berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di dunia islam pada masa munculnya aliran atau golongan ini. Diantara pendapat tersebut adalah:

1. Sebagian kalangan mengatakan munculnya Mu'tazilah akibat dari adanya lawan berfikir mereka yaitu Ahlus sunnah wal-jama'ah yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan Sunnah serta Ijma' ummah dalam menatapkan segala hukum Syari'ah.
2. Sebagian yang lainya mengatakan bahwa nama Mu'tazilah muncul akibat pemisahan diri dari dunia politik pada awal masa pemerintahan khalifah Ali bin Abu Thalib ra.

3. Pendapat mayoritas mengatakan bahwa munculnya Mu'tazilah akibat perbedaan pendapat tentang pelaku dosa besar antara imam Hasan al-Bashri dan Washil bin Atha' {80 H-131 H} hidup pada masa pemerintahan Hisyam bin Abdul Malik Al-Umawiy.

Dari berbagai pendapat tersebut pendapat yang paling rajih adalah yang mengatakan bahwa timbulnya Mu'tazilah dilatar belakangi oleh adanya perselisihan faham antara guru dan murid tentang masalah pelaku dosa besar. dimana Hasan al-Bashri yang berfaham Ahlus sunnah waljama'ah mengatakan pelaku dosa besar tetap mukmin, namun imannya berkurang. Dan pahan ini dikenal dengan paham Ahlus sunnah waljama'ah {sejalan dengan al-Quran dan Sunnah serta ijma' } sedang Washil mengatakan pelaku dosa besar tidak mukmin dan tidak kafir yaitu diantara keduanya. {al-Manzilah baina al-Manzilataini}.

Paham ini dikenal dengan Mu'tazilah { paham yang keluar dari Al-Qur'an dan Sunnah serta ijma'} bukan dimotori oleh kepentingan politik sekalipun akhirnya ditunggangi kepentingan politik juga.

Al-Baghdadi menambahkan bahwa pendapat lain mereka yang menyalahi Ahlus sunnah wal-jama'ah adalah tentang masalah taqdir, dimana mereka mengatakan Qadla' dan Qadar tidak ada. {Mauqifu Mu'tazilah Minas sunnah An-Nabawiyyah hal. 12}

SEJARAH SINGKAT MUNCULNYA MU'TAZILAH

Imam Hasan al-Bashri mempunyai majlis pengajian di Masjid Bashrah. Pada suatu hari salah seorang laki-laki masuk ke dalam Masjid dan mengikuti pengajian tersebut lalu ia bertanya kepada Hasan al-Bashri, isi pertanyaannya adalah: "Wahai imam, di zaman kita ini telah timbul kelompok yang mengkafirkan pelaku dosa besar yaitu kalangan wa'idiyah dan khawarij dan juga timbul kelompok lain yang mengatakan maksiat tidak membahayakan iman sebagaimana ketaatan tidak bermanfaat bila bersama kekafiran seperti yang diakatan Murji'ah, bagaimana sikap kita ?".

Imam Hasan al-Basri terdiam sejenak kemudian beliau menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas. kemudian murid Hasan Bashri ini memotong jawaban dengan mengatakan:

"Saya tidak mengatakan pelaku dosa besar itu mukmin secara muthlak dan tidak pula mengkafirkan secara muthlak, namun dia berada di satu posisi di antara dua posisi, tidak mukmin dan tidak pula kafir"

Perkataan Washil itu tidak sejalan dengan al-Qur'an dan sunnah, sebab pelaku dosa besar tetap berhukum mukmin, namun iman-nya berkurang, seperti jawaban Hasan al-Bashri. Hasan al-Bashri membantah pendapat Washil yang tidak sejalan dengan al-Qur'an dan sunnah tersebut. Washil kemudian pergi ke salah satu Masjid. maka imam Hasan al-Bashri berkata: *"Ia telah memisahkan diri dari kita {I'tizal"*. Sejak saat itulah ia dan orang-orang yang mengikuti pahamnya disebut dengan MU'TAZILAH, artinya adalah kelompok yang memisahkan diri atau paham sempalan. { Al-Milal wan-Nihal I/47-48}.

Maka setiap paham dan pendapat yang menyimpang dari Al-qur'an dan Sunnah serta ijma' dapat di katakan paham *MU'TAZILAH.*

PENDIRI ALIRAN MU'TAZILAH

Pembangun aliran Mu'tazilah adalah Abu Chudzaifah Washil bin Atha' Al-Ghazali {688-748 M} yang muncul pada masa pemerintahan Hisyam bin Abdul Malik {724-743M}. Pada dasarnya Washil bin Atha' adalah murid Hasan Al-Basri {642-728 M} ulama senior Baghdad, namun karena terjadi perbedaan pandangan dalam masalah agama, maka Washil memisahkan diri dari gurunya dan membuat aliran yang dikenal dengan **Aliran Mn'tazilah**.

NAMA NAMA MU'TAZILAH

Mu'tazilah mempunyai banyak nama, baik nama yang berasal dari mereka sendiri maupun dari pihak luar. Diantaranya adalah:

1. MU'TAZILAH
Yaitu nama bermula dari penamaan imam Hasan al-Bahsri terhadap washil ketika ia memisahkan diri dari Ahlus sunnah wal-jama'ah.

2. JAHMIYAH
Nama ini diberikan karena Jahmiyah lebih dulu muncul, juga karena Mu'tazilah sependapat dengan paham jahmiyah dalam beberapa hal dan karena awal kemunculannya, Mu'tazilah menghidupkan prinsip-prinsip ajaran Jahmiyah. {Firaqun Mu'ashirah : II/823}

3. QADARIYAH
Kelompok Mu'tazilah dinamakan Qadariyah, karena mengingkari Qadla' dan Qadar. Mereka mengatakan bahwa manusia yang menciptakan perbuatannya sendiri seperti paham Qadariyah.

4. TSANAWIYAH
Dinamakan demikian karena Mu'tazilah mengatakan bahwa perbuatan baik itu dari Allah dan perbuatan buruk dari manusia. Pendapat ini sama seperti kelompok Tsanawiyah dan Qadariyah yang meyakini adanya dua tuhan, yaitu tuhan kebaikan dan tuhan kejahatan. Faham ini juga sama dengan faham yang mengatakan *"Tidak ada Tuhan selain Tuhan"* yang di anut oleh kalangan primitive, sekalipun paham kopian dari Mu'tazilah Tsanawiyah yang merupakan aliran sesat jahiliyah, namun banyak orang dungu bangga berpaham seperti itu.

5. WA'IDIYYAH
Dinamakan demikian karena mereka berpendapat bahwa Allah wajib menyiksa pelaku dosa besar yang mati sebelum bertaubat"

6. MU'ATHILAH
Dinamakan demikian karena mereka meniadakan sifat-sifat Allah, mereka mengatakan Allah tidak punya sifat. Kelompok ini menentang mengaji dan mengkaji sifat-sifat Allah, membaca pujian-pujian pada Allah menurut mereka haram dan Bid'ah. Paham primitive ini juga masih di ikuti oleh kalangan yang belum memahami islam.

7. AHLUL 'ADL WAT TAUHID WAL 'ADALAH
Adalah nama yang mereka akui dan mereka namakan kepada kelompoknya karena mereka berpegang kepada lima pokok aqidah mereka {usulu al-khamsah}.

8. AHLUL HAQ
Yaitu kelompok yang berada diatas kebenaran. Ini adalah nama yang mereka tempelkan pada diri mereka sendiri. Yang haq apanya, pandapatnya justru bertentangan dengan al-Qur'an dan Sunah serta ijma'.

9. FIRQAH NAJIYAH
Adalah kelompok atau golongan yang selamat. Ini merupakan nama yang mereka tempelkan pada aliran mereka. Faham mereka yang menyimpang dari al-Qur'an dan sunnah itu mereka anggapa golongan yang paling benar, karena kebenaran itu bukan bersumber dari al-Qur'an dan sunnah namun yang bersumber dari akal pikiran. Menurut mereka akal adalah hakim yang tertinggi.

10. AL-MUNAZIH LILLAH
Yaitu kelompok yang mengaku mensucikan Allah. Nama ini nama tempelan mereka sendiri pada alirannya, agar orang mengira Mu'tazilah aliran yang benar, bukan sesat. {Firaqun Muashirah : II/824-825}

11. AL-HARAKIYAH
Dinamakan demikian karena mereka berpendapat bahwa orang kafir tidak disiksa dalam Neraka kecuali hanya satu kali aja.

12. AL-LAFDHIYYAH
Dinamakan demikian karena mereka berpendapat bahwa lafadh-lafadh atau Al-Qur'an adalah mahluq bukan kalamullah. Mereka mengatakan bahwa al-Qur'an Mahluk dan pendapat ini dewasa ini di ikuti oleh sebagian kalangan primitive.

13. AL-QABRIYYAH
Di namakan demikian karena berpendapat bahwa adzab kubur tidak ada. {Mauqifu Mu'tazilah Minas Sunnah an-Nabawiyyah hal. 14}.

TOKOH-TOKOH MU'TAZILAH

Diantara tokoh-tokoh Mu'tazilah yang berjasa mengembangkan dan melestarikan faham Mu'tazilah adalah :

1. Washil ibn Atha'

Washil di lahirkan tahun 80 Hijriyah di Madinah. Beliau belajar agama kepada syaikh Hasan al-Bashri di Bashrah, kemudian ahirnya memisahkan diri dari gurunya, karena beda pandangan tentang masalah pelaku dosa besar. Diantara pendapat Washil: "Pelaku dosa besar tidak mukmin dan tidak kafir, ia berada diantara dua tempat {al-Manzilah baina al-Manzi lataini}. Juga mencela sejumlah shahabat Nabi saw. Mengatakan shahabat yang terlibat perang Siffin dari kedua belah pihak adalah fasik. {Muqaddimah Syarh Usulu Al-I'tiqad. hal. 29}. Wasil pendiri Mu'tazilah mening-gal tahun 13 Hijriyyah.

2. Amru ibn Ubaid.

Yaitu Amru bin Ubaid Abu Utsman Al-Bashri, wafat pada tahun 144 H. Ia lahir di Blkh, hidup di Bashrah dan berguru kepada Washil bin Atha'. Pendapatnya yang paling fatal adalah menolak semua hadits Nabi saw, yang tidak sesuai dengan akal, termasuk mengatakan bahwa isra' dan mi'raj Nabi saw, hanya lewat mimpi. maka memperingati malam isra' mi'raj haram dan bid'ah karena sama saja denga memperingati orang mimpi. Begitu pula maulid Nabi saw, haram dan bid'ah, menurutnya Nabi tidak minta di peringati hari kelahirannya. Mereka tidak percaya Dajjal akan turun di ahir zaman. Orang Islam yang mati sudah tidak dapat dan tidak boleh dimintakan ampunan dan tidak boleh dihadiahi pahala, karena sudah terputus semua amalnya. Do'a untuk orang mati tidak sampai dan tidak bermanfa'at. Qodlo' dan Qodar tidak ada. Al-Qur'an mahluq.Banyak ayat al-Qur'an yang tidak sesuai dengan perkembangan zana. Ayat warits tidak relevan dan lainnya. Faham ini banyak di adopsi oleh sebagian kalangan tektual dan ummat islam yang masih sangat awwam dan sempit dalam penalaran dan cara memahami Islam.

3. Abu Hudzail al-Allaf.

Abu Hudzail al-Allaf wafat pada tahun 235 H. Ia seorang pemikir dan ahli kalam Mu'tazilah. Beliau dilahirkan dan belajar di Bashrah kemudian pindah ke Baghdad. Diantara pemikirannya yang menyimpang dari syari'at islam adalah:

1. Kemampuan Alah Fana' {rusak} dan ketika kemampuan Allah itu fana', maka Allah tidak punya kemampuan apa pun.
2. Allah *'Aliim* {mengetahui} dan ilmu Allah adalah Dzat-Nya sendiri. Allah *Qadir* {Maha Kuasa}. Qudrat Allah adalah DzatNya. Demikian seterusnya bahwa semua sifat Allah dinyatakan Dzatnya.
3. Seorang mukalaf wajib mengetahui Allah sebelum datangnya wahyu. Barangsiapa tidak sungguh-sungguh dalam hal ini ia akan di adzab. maksudnya adalah akal saja sudah cukup untuk tegaknya hujjah tanpa harus menunggu datangnya wahyu, karena wahyu sudah lewat.

4. Ibrahim ibn Yasar an-Nadham.

Ibrahim bin Yasar an-Nadham {w. 231H} beliau adalah murid Abu Hudzail Al-Allaf. Beliau termasuk ahli kalam Mu'tazilah. Dilahirkan di Bashrah dan besar di Baghdad sampai meninggal dan merupakan seorang penyair dan ahli ilmu mantiq. Diantara pahamnya:

1. Allah tidak mempunyai sifat *Qudrat* {kemampuan} atas perbuatan jahat dan maksiat, artinya seluruh perbuatan jahat dan maksiat berasal dari manusia semata tanpa campur tangan Allah.
2. Al-Qur'an tidak mempunyai I'jaz {mu'jizat} dalam susunannya. Juga mengingkari mu'jizat Nabi saw, seperti terbelahnya bulan dan bertasbihnya kerikil. Juga berfaham ruqiyah {mengobati} penyakit dengan ayat al-Qur'an haram, karena al-Qur'an tidak mengandung mu'jizat.
3. Menghujat para shahabat Nabi saw.

5. Abu Utsman al-Jahid.

Abu Utsman al-Jahid lahir di Bashrah dan meninggal di Bashrah. Beliau belajar di Bashrah dan di Baghdad hingga menjadi pembesar mu'tazilah saat itu. Dari pemikiarnnya timbul kelompok yang menamakan dirinya *Al-Jahidiyah.*

5. **Bisr ibn Mu'tamad.**

Bisr bin Mu'tamad {w. 226H} adalah ulama' mu'tazilah yang paling keras dalam menafikan {meniadakan} sifat-sifat Allah dan taqdir, dari pemikirannya ahirnya timbul kelompok *Al-Bisriyyah.*

6. **Ma'mar ibn Ibad al-Simliy.**

Ma'mar bin Ibad al-Silmliy {w. 320H}. Ulama' mu'tazilah yang paling keras dalam menafikan sifat Allah. Mengatakan Allah tidak punya sifat dan bahkan mengharamkan mengaji sifat Allah, juga tidak mengakui Qadla' dan qadar. Dari pemikirannya lahir kelompok *Al-Ma'mariyyah*

7. **Abu Musa Isa ibn Subaih.**

Abu Musa Isa bin Subaih, terkenal dengan Mardar. {w. 326H} beliau ahli filsafat. Dari pemikirannya lahir mu'tazilah *Mardadiyah.*

7. **Tsumamah ibn Asyras al-Numairi.**

Tsumamah bin Asyras an-Numairi {w. 213 H} ia meyakini orang fasiq kekal dalam Neraka. Beliau merupakan pentolan mu'tazilah dimasa Makmun, al-Watsiq dan al-Mu'tashim. Menurut riwayat dialah yang membujuk Al-Makmun untuk mengikuti Mutazilah. Dari pemikirannya timbul kelompok *Tsumamiyah.*

8. **Abu Husein ibn Abu Umar.**

Abu Husain bin Abu Umar al-Khayyath {w. 300H} salah seorang tokoh mu'tazilah di Baghdad. Diantara keyakinan sesatnya bahwa segala sesuatu yang tidak ada itu Jism {badan, benda}. Sesuatu sebelum ada merupakan badan atau benda, ia mengatakan alam itu kekal. Dengan demikian ia menyelesihi keyakinan seluruh sempalan mu'tazilah. Dari pemikirannya timbul kelompok baru yaitu *al-Khayyathiyah.*

9. **Qadhi Abdul Jabbar.**

Qadhi Abdul Jabar bin Ahmad bin Abdul Jabar al-Hamdaniy. {w. 414 H} termasuk pentolan mu'tazilah terbesar abad terahir. Beliau menjadi Qadhi di daerah Ra'i dan juga membukukan sejarah mu'tazilah dan idiologinya. {Untuk mengetahui lebih lanjut tentang paham Mu'tazilah lihat pada Kitab: Al-Milal Wan-Nihal : I/43-84 cet. Mushthafa al-Babiy al-Halabiy Mesir Tahun. 1387H/ 1967M}

CIRI-CIRI FAHAM MU'TAZILAH

Diantara ciri-ciri faham Mu'tazilah secara umum adalah :

1. Mu'tazilah mempunyai rukun iman yang jumlahnya ada lima yang mereka sebut *Al-usulu al-khomsah.* Kelima poin itulah yang menjadi dasar aqidah mu'tazilah. Kelima rukun iman itu adalah:

1. TAUHID

Menurut mereka Tauhid maknanya adalah mengingkari sifat-sifat Alla, sebab mengatakannya berarti menetapkan banyak Dzat yang *Qadim*, itu artinya menyamakan mahluk dengan khaliq dan menetapkan adanya banyak Dzat yang Maha Pencipta. Mereka menta'wilkan sifat-sifat Allah dengan Dzat-Nya. Sebagai contoh: Allah *'Aliim* {Maha mengetahui} maknanya ilmu Allah adalah Dzat-Nya, dan seterusnya. Mu'tazilah ini mengharamkan mengaji dan mengkaji sifat-sifat dan Asma Alah.

2. AL-ADL

Keadilan menurut Versi mu'tazilah adalah menolak *taqdir*, sebab menetapkannya berarti Allah mendhalimi hamba-Nya. Imam ibnu Abil Izz Asl-Hanafiy berkata: "Mengenai Al-'Adl mereka menutupi dibaliknya pengingkaran taqdir. Mereka mengatakan Allah tidak menciptakan keburukan dan tidak pula menghukum pelaku perbuatan jahat, karena jika Allah menciptakan kejahatan kemudian menyiksa mereka atas kejahatannya, maka Allah dhalim, padahal Allah adil dan tidak dhalim. Sebagai konsekwensinya, mereka menyatakan dalam kekuasaan kerajaanAllah terjadi hal-hal yang tidak di inginkan Allah, Juga mengatakan Allah itu lemah. {Syarh Aqidah At-Thahawiyah hal. 792}

Pada dasarnya kesesatan mereka ini hanyalah disebabkan karena kebodohan dan ketidak mampuannya dalam membedakan antara *Iradah Kauniyah* dengan *iradah Syar'iyah*". {Al-Mausu'ah al-Muyasshirah : I/73}

3. AL-WA'ID

Maksudnya adalah orang yang berbuat dosa besar bila belum bertaubat sebelum meninggal, kekal dalam Neraka dan tidak ada Syafa'at baginya.

Ibnu Taimiyah berkata: "Di antara pokok ajaran mu'tazilah bersama khawarij adalah terlaksananya ancaman di ahirat dan bahwa Allah tidak memberi syafa'at bagi pelaku dosa besar keluar dari Neraka".{Majmuk Fatawa :XIII/358}

Mereka mengatakan jika Allah mengancam hamba-Nya dengan suatu ancaman maka Allah wajib menyiksanya dan tidak boleh mengingkari ancaman-Nya. Allah tidak memberi ma'af dan ampunan orang yang dikehendaki-Nya, tidak pula mengampuni pelaku dosa besar yang tidak bertaubat". {Al-Mausu'ah al-Muyassarah: I/73}

4. AL-MANZILAH BAINA AL-MANZILATAINI

Imam Ibnu Abil Izz berkata: "Adapun al-Manzilah Baina al-manzilataini menurut mereka adalah pelaku dosa besar keluar dari iman dan tidak masuk dalam kekafiran, alias tidak kafir".{ Syarh Aqidah At-Thahawiyah hal.793}

5. AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR

Imam Ibnu Abil Izz mengatakan: "Adapun amar ma'ruf dan nahi munkar mereka berkata: "Kita wajib menyuruh orang selain kita untuk melaksanakan yang diperintahkan kepada kita dan mewajibkan mereka apa yang wajib kita kerjakan". Itulah Amar ma'ruf Nahi munkar menurut mu'tazilah. Diantara pemahamannya adalah diperbolehkan memberontak dengan senjata melawan penguasa yang dhalim. {Suyarh Aqidah at-Thahawiyah hal. 793}.

Dr. Abdul Majid Al-Masy'abi berkata: "Bahwa yang dimaksud amar ma'ruf dan nahi munkar menurut mereka adalah boleh melawan para pemimpin dan memerangi mereka dengan pedang". {Manhaju Ibnu Taimiyah fi Mas'alati al-Takfir hal. 336}.

Dalam kitab Majmuk Fatawa pada Juz XIII halaman 357-358 tentang masalah usulu al-Khamsah fersi Mu'tazilah Ibnu Taimiyah menyebutkan faham mu'tazilah.

1. Orang Islam yang berbuat dosa besar dan meninggal sebelum bertaubat, maka hukumnya tidak mukmin dan tidak kafir, namun diantara keduanya, diakhirat berada diantara surga dan neraka { *al-manzilah Baina Al-Man- zilataini*}. Seperti di jelaskan dalam usulu al-Khamsah.
2. Akal merupakan hukum tertinggi, baik dan buruk ditentukan oleh akal, maka akal adalah dasar hukum tertinggi.
3. Bila terjadi perbedaan antara akal dengan Al-Qur'an dan hadits maka yang diambil adalah ketentuan akal.
4. Al-Qur'an adalah Makhluk dan bukan firman Allah.
5. Allah tidak dapat dilihat di surga oleh penghuninya di akhirat.
6. Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad saw, bukan dengan Jasad dan ruh, namun hanya melalui mimpi. Mustahil menurut akal dalam waktu yang relatif singkat manusia dapat menempuh jarak yang luar biasa jauhnya dan penuh rintangan dan resiko.
7. Perbuatan manusia ditentukan manusia itu sendiri baik atau buruknya, dan bukan ditentukan Allah.
8. Bahwa *Arsy* tidak ada.
9. *Surga* dan *Neraka* tidak kekal, sebab yang kekal hanya Allah.
10. Surga dan nereka belu ada dan baru ada pada hari kiamat.
11. *Shirat* atau jembatan yang melintang diatas Neraka jahanam tidak ada.
12. *Mizan* yaitu timbangan amal manusia di akhirat tidak ada, sebab amal manusia bukan singkong maka tidak dapat ditimbang.
13. *Haudl* atau sungai atau telaga dalam Surga tidak ada.
14. Bahwa *siksa* dan *nikmat kubur* tidak ada, sebab manusia setelah dikubur sudah menyatu kembali dengan tanah, lalu apa yang disiksa dan yang merasakan nikmat atau adzab ?.
15. Manusia setelah meninggal d sudah tidak mendapatkan manfaat apapun dari yang hidup, maka tidak perlu dido'akan, tidak perlu di mintakan ampunan atas dosa-dosanya atau diberi hadiah pahala, karena tidak sampai kepada orang mati, sebab sudah jadi tanah.
16. Allah wajib membuat yang baik dan yang lebih baik untuk manusia.

17. Allah tidak mempunyai sifat dan nama. Allah mendengar dengan Dzat-Nya, melihat dengan Dzat-Nya dan segala sesuatu yang dilakukan Allah dilakukan dengan Dzat-Nya.
18. Tidak mempercayai adanya mu'jizat Nabi Muhammad saw. dan para nabi.
19. Tidak mempercayai kemu'jizatan Al-Qur'an.
20. Halal hukumnya mencaci maki shahabat yang salah.
21. Surga dan neraka belum ada, dan baru akan dibuat Allah Kiamat telah tiba.
22. Menolak kehujahan hadits Ahad. {Mauqifu Mu'tazilah hal. 92}
23. Mengingkari hadits mutawatir. {Mauqifu Mu'tazilah hal. 91}
24. Membuat keragu terhadap hadits, dan memalsukan hadits. {Mauqifu Mu'tazilah hal. 98}
25. Mengingkari kehujahan Ijma' dan Qiyas. Mu'tazilah ini tidak mempercayai, menggunakan serta mengakui Ijma' dan Qiyas sebagai dalil. Dan lain-lain.

Faham Mu'tazilah dianut oleh Orientalis, Sekularis, Liberalis dan rasionalis yang nota bene memahami agama menurut versi Yahudi, lain dari itu memang mereka hanya mencari popularitas semata dan ingin menghancurkan Islam dari dalam, mereka juga menyembah Barat, apa yang datangnya dari Barat mereka jadikan standar kemajuan dan kemodernisasian, baik pola pikir, budaya, pendidikan maupun ajaran, tidak sedikit manusia yang menyembah berhala Barat.

FIRQAH-FIRQAH SEMAPALAN MU'TAZILAH

Asy-Syahrastani menyebutkan sejumlah sekte sempalan aliran mu'tazilah diantaranya adalah:

1. AL-WASILIYAH

Mereka para pengikut Abu Hudzaifah Wasil bin Atha'. Pendapat mereka dibangun atas 4 dasar yaitu:
1. Meniadakan Sifat-sifat dan Asma' Allah.
2. Meniadakan taqdir Allah.
3. Al-Manzilah Baina al-manzilatain.

3. Menyataka salah satu dari dua pihak yang terlibat dalam perang Jamal dan Siffin bersalah tanpa menunjuk pihak yang mana. Mereka juga menyatakan pihak yang membunuh dan membela Utsman ibn Affan fasiq tanpa menunjuk pihak yang mana. Derajat fasiq yang paling rendah menurut mereka adalah kesaksiannya tidak diterima.

2. AL-HUDZAILIYAH

Mereka adalah pengikut Abu Hudzail Hamdan bin Hudzail al-Allaf. ia mengambil fikrah mu'tazilah dari Utsman bin Khalid at-Thawil, murid Washil bin Atha'. Aqidahnya di dasarkan atas 10 dasar yaitui:

1. Sifat Allah adalah Dzat Allah sendiri.
2. Mengatakan iradah Allah tidak mempunyai ruang untuk terealisasi.
3. Mengatakan bahwa diantara firman Allah tidak berfungsi seperti "*Kun*" namun sebagian firman-Nya yang lain berfungsi seperti perintah dan larangan serta berita.
4. Manusia bebas berbuat bebas tanpa ada campur tangan Allah sedikitpun di dunia, namun di ahirat perbuatan manusia diciptakan Allah, karena bila tidak berarti manusia mendapat taklif.
5. Manusia di surga kekal dan abadi mendapat nikmat dan begitu pula yang ada di neraka, selamanya mendapat siksaan.
6. Kemampuan manusia hanyalah selain kesehatan. Perbuatan hati tidak sah bila tidak ada kemampuan, tetapi perbuatan anggauta badan sah meski tidak ada kemampuan.
7. Seseorang menjadi mukallaf sebelum datangnya wahyu karena baik dan buruk dapat ditentukan oleh akal.
8. Seseorang bila tidak dibunuh akan mati pada waktu itu juga tidak mungkin ditambah atau dikurangi umurnya. Adapun dalam masalah rizqi mereka mempunyai dua pendapat. Yaitu yang diciptakan Allah dan dimanfa'atkan mahluq-Nya boleh dikatakan, Allah menciptakannya sebagai rizqi bagi hamba-Nya, dan atau yang dihalalkan Allah. maka adalah rizqi. Sedang yang diharamkan maka bukan rizqi, karena tidak di perintahkan untuk memanfaatkannya.

9. Iradah Allah bukan apa yang Allah kehendaki. Seperti Allah berkehendak untuk menciptakan sesuatu maka kehendak Allah adalah penciptaan itu, sedang penciptaan itu sendiri bukan benda yang diciptakan.
10. Dalam masalah ghaib, tidak dapat ditetapkan kecuali dengan khabar 20 orang dan diantara 20 orang itu ada seorang atau lebih yang menjadi ahli surga.

3. AN-NADHAMIYAH

Adalah pengikut Ibrahim bin Sayar bin Hanik an-Nadham, salah seorang pentolan mu'tazilah yang banyak menelaah buku filsafat. Diantara fahamnya adalah:

1. Allah tidak mampu menciptakan kebaikan dan keburukan.
2. Alah tidak mempunyai sifat atau bersifat Iradah secara muthlak.
3. Bila Allah bersifat dengan sifat Iradah maka berarti Allah yang menciptakannya.
4. Perbuatan manusia adalah sekedar gerakan saja.
5. Manusia pada hakikatnya hanyalah ruhnya atau jiwa.
6. Jasad manusia hanya alat, ruhlah yang mempunyai kekuatan kehidupan, keinginan dan kemampuan, berarti kemampuan itu ada sebelum adanya perbuatan.
7. Setiap perbuatan diluar batas kemampuan Allah yang menciptakan.
8. Allah menciptakan semua mahluk dalam sekali menciptakan seperti kaadaannya saat ini, hanya saja Allah menyembunyi-kan sebagian dalam sebagian yang lainnya
9. Ijma' dan Qiyas bukan dalil atau hujjah, yang menjadi hujjah hanyalah perkataan imam yang ma'shum.
10. Orang yang berakal sehat sebelum datangnya wahyu tetap wajib mengenal Allah karena akal bisa menunjukkan mana yang baik dan mana yang buruk.
11. Pencuri yang mencuri tidak disebut fasiq kecuali melebihi nishab. Bila barang yang di curi kurang dari satu nishab tidak termasuk fasiq atau tidak di hukumi sebagai orang fasiq.

4. AL-KHABITIYYAH

Adalah pengikut Ahmad bin Khabit {w. 323 H}. Adalah murid an-Nadham dan banyak menelaah buku filsafat Yunani. Diantara fahamnya adalah:

1. Menetapkan sifat ketuhanan bagi Al-Masih Ibnu Maryam, seperti keyakian orang-orang Nashrani.
2. Percaya adanya reingkarnasi. Artinya manusia yang banyak berbuat dosa atau kafir setelah matinya akan dihidupkan Allah kembali dalam wujud binatang atau manusia yang sesuai kadar kejahatan dan kebaikannya.
3. Allah tidak dapat dilihat di Surga. dan lainnya.

5. AL-HADITSIYYAH

Adalah pengikut fadhl Al-Haditsi {w. 257H} adalah murid An-Nadham dan ia banyak menelaah kitab dan buku filsafat Yunani. Pendapatnya sama dengan pendapat kelompok Al-*Khabitiyah.*

6. AL-BISYRIYYAH

Adalah pengikut Basyr bin Mu'tamar. Dianatra fahamnya adalah:

1. Orang yang berdosa kemudian bertaubat, mendapat hukuman atas dosa yang dilakukan sebelum bertaubat.
2. Allah bisa saja mengadzab anak yang meninggal sebelum aqil baligh. Bila Allah melakukan berarti telah berbuat dhalim.

7. AL-MU'AMARIYYAH

Adalah pengikut Mu'ammar bin Ibad al-Sulami. Sekte mu'tazilah ini yang paling banyak menafikan sifat Alah. menafikan taqdir. mengkafirkan dan menganggap munafiq orang-orang yang tidak sefaham dengannya. Diantara fahamnya adalah:

1. Manusia hanya memliki keinginan semata. Adapun geraka, makan, minum dan lainnya adalah wujud dari kemauannya.

2. Allah tidak mungkin mengetahui dirinya sendiri, sebab bila Allah mengetahui diri sendiri berati Allah *'Alim* {Maha Mengetahui} bila demikian, maka Allah dengan *ma'lum* yang diketahui itu tidak satu, berarti Allah ada dua atau lebih. Berarti *tidak ada Tuhan selain Tuhan.*
3. Allah tidak *Qadim* {dahulu} karena *Qadim* diambil dari kata kerja *Qadama yaqdumu qadiman.* Dengan demikian maka seakan Allah melalui proses taqaddum zamani, melakukan kerja *ada* di zaman lampau.

8. AL-MARDARIYYAH

Mereka adalah pengikut Mardar Abu Musa Isa bin Subaih {w. 226 H}, ia dijuluki Rahibul mu'tazilah {pendeta atau ahli ibadahnya mu'tazilah} Adalah murid Bisyr bin Mu'tamar. Ia mempunyai sejumlah murid diantaranya adalah:

1. Ja'far bin Harb ats -Tsaqafi {w. 234H}
2. Ja'far bin Mubasyir Al-Hamdani {w. 236 H}
3. Muhammad bin Suwaid
4. Abu Zufar.

Dan diantara fahamnya adalah :
1. Allah bisa saja berdusta dan berbuat dhalim.
2. Al-Qur'an adalah mahluk. Menurutnya setiap orang bisa membuat buku sama seperti al-Qur'an baik dalam segi balaghah, falsafah maupun nadhamnya. Orang berhadast besar boleh membaca dan membawa al-Qur'an, sebab sama al-Qur'an dengan buku.
3. Akal dapat ma'rifatullah sebelum adanya wahyu.
4. Baik dan buruk yang menentukan adalah akal.

9. AL-TSUMAMIYAH

Adalah pengikut Tsumamah bin Asras an-Numairi, ia adalah pimpinan mu'tazilah pada zaman al-Makmun, al-Mutashim dan al-Wastsiq. Diantara fahamnya adalah:
1. Semua mahluk akan menjadi Tanah di hari kiamat.
2. Yang menentukan baik dan buruk hanyalah akal.

10. AL-HISYAMIYAH

Adalah pengikut Hisyam bin Amru al-Fuwathi {w. 226 H } ia sangat ektrim dalam mengingkari taqdir. Selain mengingkari perbuatan Allah, ia juga menambahkan Bid'ah baru. Diantara fahamnya yang lain adalah bahwa: Surga dan Neraka belum ada, baru akan diciptakan nanti pada hari Kiamat.

11. AL-JAHIDIYAH

Adalah pengikut Abu Utsman Amru bin Bahr al-Jahidz. Diantara fahamnya adalah:

1. Penghuni neraka ada yang tidak kekal dan akan menjadi api.
2. Al-Qur'an mempunyai jasad, suatu saat bisa berwujud orang laki-laki dan suatu saat bisa berwujud hewan.

12. AL-JUBBAIYYAH

Adalah pengikut Abu Muhammad bin Abdul Wahab al-Jubba'i {w. 295 H} dan anaknya Abu Hasyim Abdus Salam {w. 321 H} keduanya dari Baghdad. Diantara fahamnya adalah:

1. Mengingkari karamah para wali.
2. Nabi makshum, baik dari dosa kecil atau besar dan bahkan sampai pada niat berbuat dosa sekalipun. {untuk lebih lanjut dapat dilihat di kitab Al-Milal wan-Nihal hal. 46-85}.

Faham mu'tazilah memang banyak yang bertentangan dengan al-Qur'an dan sunah serta ijma'. Faham mu'tazilah banyak di sukai orang yang menyukai filsafat, terlebih bagi mahasiswa yang mengambil jurusan filsafat atau aqidah. Mereka di kenalkan paham mu'tazilah serta filsafat utamanya filsafat Yunni. Bagi yang tidak punya pondasi aqidah dan keimanan yang kuat, banyak di antara mereka yang murtad dan banyak yang nyeleneh dengan memgambil pendapat yang ganjil. Tujuannya adalah agar dikatakan orang intelek, modernis, padah hakikat paham mu'tazilah adalah paham primitive yang didopsi dari filsafat Yunani dan faham Jahiliyah.

10. AL-HISYAMIYAH

Adalah pengikut Hisyam bin Amru al-Fuwathi (w. 226 H). Ia sangat ekstrim dalam mengingkari taqdir. Selain mengingkari perbuatan Allah, ia juga menambahkan Bid'ah baru. Diantara fahamnya yang menonjol ialah: Surga dan Neraka belum ada, baru akan diciptakan nanti pada hari kiamat.

11. AL-JAHIDZIYAH

Adalah pengikut Abu Utsman Amru bin Bahr al-Jahidz. Diantara fahamnya ialah:

1. Penghuni neraka ada yang tidak kekal dan akan menjadi api.
2. Al-Qur'an mempunyai jasad, suatu saat bisa berwujud orang laki-laki dan suatu saat bisa berwujud hewan.

12. AL-JUBBAIYYAH

Adalah pengikut Abu Muhammad bin Abdul Wahab al-Jubba'i (w. 295 H) dan anaknya Abu Hasyim Abdus Salam (w. 321 H) keduanya dari Baghdad. Diantara fahamnya adalah:

1. Mengingkari karamah para wali.
2. Nabi maksum, baik dari dosa kecil atau besar dan bahkan sampai pada niat berbuat dosa sekalipun. (untuk lebih lanjut dapat dilihat di kitab Al-Milal wan-Nihal hal. 46-85).

Ajaran mu'tazilah memang banyak yang bertentangan dengan al-Qur'an dan sunnah serta ijma'. Faham mu'tazilah banyak di sukai orang yang menyukai filsafat, terlebih bagi mahasiswa yang mengambil jurusan filsafat atau aqidah. Mereka di kenalkan paham mu'tazilah serta filsafat utamanya filsafat Yunani. Bagi yang tidak punya pondasi aqidah dan keimanan yang kuat, banyak di antara mereka yang murtad dan banyak yang nyeleneh dengan mengambil pendapat yang ganjil. Tujuannya adalah agar dikatakan orang intelek, modernis, padah hakikat paham mu'tazilah adalah paham primitive yang diadopsi dari filsafat Yunani dan faham Jahiliyah.

Syi'ah bermakna firqah atau golongan tersebut dalam firman Allah:

إِنَّ الَّذِيْنَ فَرَّقُوْا دِيْنَهُمْ وَكَانُوا شِيَعاً لَسْتَ مِنْهُمْ فِى شَيْئٍ {الأنعام : ١٥٩}

"Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agama mereka dan mereka menjadi syi'ah {golongan} tidak ada tanggung jawabmu sedikitpun terhadap mereka". {Al-An'am: 159. Lihat Tafsir Al-Mannar :VIII/214}

Syi'ah berarti pengikut, teman dekat dan penolong. Firman Allah :

وَدَخَلَ الْمَدِيْنَةَ عَلَى حِيْنِ غَفْلَةٍ مِنْ أَهْلِهَا فَوَجَدَ فِيْهَا رَجُلَيْنِ يَقْتَتِلاَنِ هَذَا مِنْ شِيْعَتِهِ وَهَذَا مِنْ عَدُوِّهِ ، فَاسْتَغَاثَهُ الَّذِى مِنْ شِيْعَتِهِ عَلَى الَّذِى مِنْ عَدُوِّهِ فَوَكَزَهُ مُوسَى فَقَضَى عَلَيْهِ قَالَ هَذَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ عَدُوٌّ مُضِلٌّ مُبِيْنٌ {القصص ١٥}

"*Dan dia {Musa} masuk kota {Memphis} ketika penduduknya sedang lengah, maka didapatinya di dalam kota dua orang laki-laki yang berkelahi, yang satu orang dari golongan {syiah} kaum {Bani isra'il} dan seorang lagi dari musuhnya {kaum Fir'aun}, orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya, lalu Musa meninjaunya dan matilah musuhnya itu. Lalu Musa berkata" ini adalah perbuatan syetan "Sungguh syetan adalah musuh yang jelas menyesatkan* "{Al-Qashah : 15}.

SYI'AH MENURUT ISTILAH

Para ulama' berbeda pendapat tentang mendefinisikan Syi'ah diantaranya asalah :

1. Syi'ah adalah setiap orang yang menjadikan Ali bin Abu Thalib ra, sebagai imamnya dan berqiblat kepada ahlul bait, seperti dikatakan oleh Al-Fairuz Abadi : "Bahwa nama ini telah umum bagi setiap orang yang berwali kepada Ali bin Abu Thalib dan Ahli Baitnya sehingga jadilah nama khusus bagi mereka".

2. Syi'ah adalah orang-orang yang menolong ahlul Bait dan meyakini Ali bin Abu Thalib ra, sebagai imamnya, sedangkan khilafah sebelum Ali bin Abu Thalib adalah mendhalimi Ali.
3. Syi'ah adalah orang-orang yang lebih mengutamakan Ali bin Abu Thalib ra, daripada Utsman bin Affan.
4. Syi'ah adalah orang-orang yang lebih mengutamakan Ali dari pada Khulafaur-rasyidin sebelumnya, mereka berpendapat bahwa ahlul Bait adalah yang paling berhak menjadi khalifah.

Dari sejumlah pendapat tersebut yang paling kuat adalah pendapat yang ke empat, sebab kelompok syi'ah adalah kelompok atau golongan yang memuja dan mengkultuskan Ali bin Abu Thalib dan ahlul Bait, bahkan mereka ada yang menilai Ali adalah Nabi dan ada pula yang mengatakan Ali sebagai Tuhan seperti dikatakan Abdullah bin Saba' salah seorang Yahudi tulen yang sangat berperan dalam membidani munculnya syi'ah. {Firaqun Mua'assirah: I/132-133}

SEJARAH BEDIRINYA SYI'AH

Para ulama berpeda pendapat tentang awal mula munculnya kelompok syi'ah:

PERTAMA

Syi'ah telah muncul sejak zaman Nabi saw, ketika mereka mengajak pada persatuan dan juga mengajak kelompok Ali bin Abu Thalib ra.

Dan pendapat ini dijadikan hujjah oleh *Muhammad Husain Az-Zainu* dari kalangan syi'ah, disebutkan juga oleh ***An-Naubakthi*** dalam kitab firaqnya dan dikuatkan oleh **Khumaini** pada masa sekarang, bahkan Hasan al-Sairazi mengatakan: "*Islam tak lain hanyalah syi'ah, dan syi'ah tidak lain adalah Islam. Adapun islam dan syi'ah adalah dua nama yang sama karena hakikat yang satu yang telah Allah turunkan dan telah disebarkan oleh Rasulullah saw*".

KE II

Syi'ah muncul pada saat perang Jamal, yaitu ketika Ali bin Abu Thalib, Thalhah dan Zubair saling berperang. Pendapat ini dijadikan dalil oleh Ibnu An-Nadhim ketika berdalih: "*Bahwa orang-orang yang berjalan dan mengikuti Ali di juluki syi'ah*"

KE III

Syi'ah baru muncul setelah terbunuhnya Husein bin Ali ra. Adalah pendapat kamal Mushthafa As-Saibi, ia adalah orang syi'ah, ia berpendapat bahwa syi'ah muncul setelah terbunuhnya Husein bin Ali ra.

KE IV

Syi'ah muncul pada pemerintahan khalifah Utsman dan mengkristal pada masa pemerintahan Ali bin Abu Thalib ra.

Pendapat yang mengatakan syi'ah muncul sejak masa Nabi saw, adalah pendapat yang batil, pendapat yang dilontarkan oleh para pembohong, pendusta kalangan syi'ah dan orang yang sefaham dengan syi'ah. Sebab tidak mungkin dimasa wahyu muncul kelompok syi'ah yang menyimpang dari ajaran wahyu yang sedang berlangsung, sedang diutusnya Nabi saw, adalah untuk meluruskan, membenahi paham dan ajaran yang menyimpang. Lain dari itu Ali adalah tangan kanan Nabi saw, maka tidak mungkin ia mau di pertuhan oleh Dajjal-dajjal syi'ah semacam Abdullah bin Saba' Yahudi tulen dan para pengikutnya.

Muhammad Mahdi Al-Husaini As-Syairazi berkata:"Mereka telah diberi nama dengan nama ini oleh nabi saw, ketika beliau bersabda disaat pemberangkatan Ali ra, ke medan perang. sabda Nabi saw, "ini Ali dan syi'ahnya {kelompok} adalah orang-orang yang beruntung".

Pendapat ini batil. Sebab yang dimaksud adalah Ali dan pasukannya atau bala tentaranya, bukan Ali dan aliran aliran syi'ahnya, seperti yang dikatakan oleh kelompok syi'ah.

Adapun pendapat yang benar adalah pendapat yang mengatakan bahwa syi'ah muncul setelah perang Siffin yaitu ketika pecahnya khawarij dan berkumpulnya mereka di Nahrawain.

Pada dasarnya di masa pemerintahan khalifah Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali belum ada syi'ah yang berarti aliran secara resmi, sekalipun nama itu telah ada dan berkumandang, seperti pada saat pemilihan khalifah ke III yaitu Utsman bin Affan ada kelompok masyarakat yang mendukung Ali bin Abu Thalib, tetapi setelah ummat Islam memutuskan memilih Utsman bin Affan sebagai khalifah pengganti Umar bin Khattab ra, yang tadinya mendukung Ali, bersatu mendukung Utsman bin Affan ra, sebagai khalifah, termasuk Ali bin Abu Thalib ra.

Dengan demikian maka secara organisasi atau aliran secara resmi belum ada aliran yang namanya syi'ah pada masa ketiga khulafaurrasyidin, syi'ah baru muncul pada pertengahan Khalifah Ali bin Abu Thalib ra, apa lagi pada masa nabi ra.

Dalam kitab "*At-Ta'rifat*" disebutkan : Syi'ah adalah mereka yang mendukung Ali bin Abu Thalib ra, sebagai khalifah, dan mereka mengatakan bahwa kepemimpinan tidak akan keluar dari Imam Ali dan anak cucunya".

FIRQAH-FIRQAH SYI'AH

Secara umum syi'ah dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar. Dari ke empat kelompok ahirnya muncul sejumlah firqah syi'ah yang jumlahnya mencapai ratusan dan sebagian riwayat menyebutkan sampai 300 aliran, itu semua bermuara dari empat kelompok besar tersebut, yaitu :

1. Syi'ah al-Mukhlashin.

Yaitu kelompok syi'ah yang pada waktu Ali bin Abu Thalib ra, menjadi khalifah sudah ada. Mereka terdiri dari Muhajirin dan

Anshar yang mendukung Ali bin Abu Thalib sebagai khalifah. Mereka tidak mengkafirkan, mencaci, menghina dan membenci shahabat, mereka juga berpegang teguh dengan ajaran Allah dan rasul-Nya, tidak membuat ajaran sendiri, tidak menambah, mengurangi, merubah atau memalsukan.

2. Syi'ah Tafdliliyyah.

Adalah kelompok syi'ah yang sepenuhnya mendukung khalifah Ali bin Abu Thalib sebagai khalifah, melebihi shahabat lainnya. Mereka mengkafirkan, mencaci, menghina dan membenci para shahabat Nabi saw, seperti Abu Bakar, Umar dan Utsman bin Affan ra.

3. Syi'ah As-Saba'iyah.

Kelompok syi'ah ini disebut juga syi'ah At-Tabri'iyyah. Syi'ah inilah yang mengkafirkan, mencaci dan menghina shahabat Nabi saw, seperti Abu Bakar, Umar dan Utsman ra. Mereka berlebihan memuji, membela dan ada yang menganggap Ali bin Abu Thalib sebagai nabi bahkan ada pula yang mengatakan Ali bin Abu Thalib sebagai Tuhan, seperti Abdullah bin Saba' yahudi tulen yang membidani berdirinya kelompok syi'ah Saba'iyah.

4. Syi'ah Ghulat.

Adalah kelompok syi'ah yang secara jelas mengatakan bahwa Ali bin Abu Thalib adalah Tuhan, bahkan Al-Jahd mengatakan ruh Allah adalah ruh Ali bin Abu Thalib. Syi'ah ini pecah menjadi 24 golongan.

PERPECAHAN DI TUBUH SYI'AH

Berpangkal dari empat kelompok besar tersebut, syi'ah pecah menjadi puluhan dan bahkan ratusan golongan, setiap golongan mempunyai ajaran sendiri yang terkadang beda aqidah dan syari'ahnya antara kelompok yang satu dengan yang lainnya.

Ada ajaran aqidah dan syari'ah syi'ah yang jauh dari ajaran Islam dan ada yang sesuai dengan ajaran Islam secara utuh, ada pula yang mencampur adukan antara ajaran Islam dengan ajaran para imam mereka dan bahkan dengan paham Yahudi.

Tidak semua kelompok syi'ah dapat berkembang sampai saat ini, hanya ada sejumlah sekte syi'ah yang masih exis, seperti syi'ah imamiyah yang berkembang di berbagai negara saat ini.

Perpecahan ditubuh syi'ah sangat besar seperti yang terjadi pada syi'ah ghulat.

SYI'AH GHULAT

Syi'ah ghulat adalah kelompok syi'ah yang berlebihan dalam memuja sayyidina Ali bin Abu Thalib, bahkan menganggapnya sebagai Tuhan, dan ruh Alah adalah ruh Ali. Kelompok syi'ah ini pecah menjadi 24 golongan, yaitu :

1. **Syi'ah Saba'iyah.**

Adalah kelompok syi'ah yang dinakhodai oleh Abdullah bin Saba' salah seorang Yahudi tulen yang mengaku dan pura-pura Islam. Mereka meyakini Ali bin Abu Thalib ra, sebagai Tuhan, bahkan pada waktu Ali ra, wafat mengatakan Ali bin Abu Thalib belum dan tidak akan meninggal.

2. **Syi'ah Mufadliliyyah.**

Adalah kelompok sy'iah yang dipimpin oleh Mufadlal As-Saifary. Mereka berkeyakinan bahwa amir atau imam atau khalifah derajatnya sama dengan nabi, mereka mempunyai otoritas ketuhanan.

3. **Syi'ah As-Sarighiyyah.**

Adalah kelompok syi'ah yang sefaham dengan Syi'ah Al-Mufa dliliyyah.

4. **Syi'ah Al-Bazi'iyah.**

Adalah kelompok syi'ah pimpinan Bazi' bin Yunus. Mereka meyakini bahwa imam Ja'far Ash-Shadiq adalah Tuhan.

5. Syi'ah al-Kamiliyah.

Adalah kelompok syi'ah yang dipelopori oleh Abu Kamil, mereka meyakini bahwa orang yang telah meninggal dunia ruhnya dapat berpindah-pindah kepada orang lain.

6. Syi'ah Mughayyiriyah.

Adalah kelompok syi'ah pimpinan Mughirah bin Sa'id Al-Ajaliy. Mereka berkeyakinan Allah berjasad dan berwujud seorang laki-laki.

7. Syi'ah Jinahiyah.

Adalah kelompok syi'ah yang dipimpin Abdullah bin Mu'awiyah bin Abdullah bin ja'far Dzil Janahaini. Mereka berkeyakinan ruh manusia dapat berpindah, pada awalnya ruh Allah ada pada Nabi Adam As.

8. Syi'ah Bayaniyah.

Yaitu kelompok syi'ah pimpinan Bayan ibn Sam'an At-Tamimiy. Mereka berkeyakinan bahwa Alah berwujud seperti manusia.

9. Syi'ah Manshuriyah.

Adalah kelompok syi'ah pimpinan Abu Manshur Al-Ajaly. Mereka berkeyakinan kenabian dan kerasulan tidak terputus selamanya.

10. Syi'ah Al-Ghamamiyah.

Syi'ah Al-Ghamamiyah juga disebut syi'ah Ar-Rabi'iyah. Mereka berkeyakinan Allah setiap musim semi turun ke bumi dalam keadaan terhalang oleh awan dan berputar-putar mengelilingi dunia kemudian naik ke langit lagi.

11. Syi'ah Al-Imamiyah.

Adalah kelompok syi'ah yang menganggap bahwa kedudukan imam, amir atau khalifah sama dengan kedudukan nabi, mereka berhak membuat ajaran atau syari'at. Syi'ah inilah yang sekarang berkembang dan tersebar disejumlah negara, termasuk Indonesia, Malaysia, Singapura dan lainnya, utamanya di Timur Tengah dan khususnya di Iran yang merupakan basis perkemba-ngan Syi'ah Imamiyah.

12. Syi'ah At-Tafwidliyyah.

Yaitu kelompok syi'ah yang beranggapan bahwa Allah menciptakan Nabi saw, kemudian memerintahkan untuk menciptakan isinya.

13. Syi'ah Khat-thabiyyah.

Yaitu kelompok syi'ah pimpinan Abu Khat-thab Al-Asady. Mereka berkeyakinan imam atau amir mereka adalah nabi.

14. Syi'ah Al-Ma'damiriyah.

Yaitu Syi'ah kelompok Al-Ma'mar. Mereka berkeyakinan bahwa imam Ja'far Ash-Ahadiq adalah nabi.

15. Syi'ah Al-Ghurabiyah.

Yaitu kelompok syi'ah yang mengatakan Nabi saw, sama wajah dan postur tubuhnya seperti Ali bin Abu Thalib ra, laksana *burung gagak* dengan *burung gagak*. Pada waktu Allah mengutus Malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu kepada Ali bin Abu Thalib salah alamat kepada Muhammad saw, karena raut wajahnya sama, sehingga Jibril tidak dapat membedakannnya, maka jadilah Muhammad saw, sebagai nabi yang seharusnya Ali bin Abu Thalib ra, yang menjadi Nabi.

16. Syi'ah Al-Zubabiyah.

Adalah kelompok syi'ah yang termasuk bagian dari syi'ah Al-Ghurabiyah, hanya saja mereka mengatakan dan meyakini bahwa Muhammad saw, adalah nabi dan kenabiannya bukan karena Jibril disaat memberikan wahyu salah alamat, memang Muhammad yang di utus Allah sebagai Nabi dan bukan Ali bin Abu Thalib ra.

17. Syi'ah Ad-Dzamimiyah.

Yaitu kelompok syi'ah yang selalu mencaci maki dan menghina Nabi Muhammad saw, karena menurut mereka yang berhak menjadi nabi adalah Ali bin Abu Thalib dan bukan Muhammad saw.

18. Syi'ah Al-Istniyaniyyah.

Adalah termasuk kelompok syi'ah Az-Dzammiyah, hanya bedanya mereka meyakini nabi Muhammad saw, sebagai Tuhan dan bukan nabi.

19. Syi'ah Al-Khamsiyyah.

Allah kelompok syi'ah bagian dari syi'ah Dzammiyah. Mereka meyakini nabi Muhammad saw. Ali bin Abu Thalib. Fatimah. Hasan dan Husein sebagai Tuhan.

20. Syi'ah Al-Husairiyyah.

Adalah kelompok syi'ah yang berkeyakinan Allah menitis pada Ali bin Abu Thalib ra. dan anak-anaknya.

21. Syi'ah Al-Ishaqiyyah.

Yaitu kelompok syi'ah yang berkeyakinan ruh Allah menitis pada Ali bin Abu Thalib, namun mereka berselisih faham, setelah Ali meninggal dunia ruh Allah menitis kepada siapa?.

22. Syi'ah Al-Albaiyyah.

Yaitu kelompok syi'ah pimpinan Al-ba' Ibnu Arwa' Al-Asadiy. Mereka berkeyakian amir atau imam mereka sebagai Tuhan dan derajatnya sama dengan Tuhan. Ada juga yang menilai derajat imam sama dengan nabi, bahkan lebih tinggi dari pada nabi.

23. Syi'ah Al-Muqannaiyyah.

Yaitu kelompok syi'ah yang dipimpin oleh Al-Muqanna'. Para pengikutnya meyakini Al-Muqanna' sebagai Tuhan, setelah meninggalnya Al-Husein.

23. Syi'ah Ar-Razamiyyah.

Yaitu kelompok syi'ah dipimpin Muhammad Ibnu Al-Hanafiyah. setelah meninggal digantikan putranya, kemudian diganti oleh Ali bin Abdullah Ibnu Al-Abbas. kemudian diganti putranya Abu Al-Manshur. Mereka berkeyakinan Allah menitis pada Abu Muslim dan meyakini bahwa Abu Muslim tidak meninggal dunia selamanya.

24. Syi'ah As-Saba'iyyah.

Syi'ah As-Saba'iyah dipimpin Abdullah bin Saba' salah seorang Yahudi tulen yang mengaku muslim. syi'ah ini termasuk bagian dari syi'ah Ghulat, juga termasuk kelompok syi'ah yang mengalami banyak perpecahan, yaitu menjadi 39 golongan, yaitu :

1. Syi'ah Al-Hasaniyyah
2. Syi'ah An-Nafsiyyah
3. Syi'ah Al-Hakamiyyah
4. Syi'ah As-Salimiyyah
5. Syi'ah As-Syaithoniyyah
6. Syi'ah Az-Zirariyyah
7. Syi'ah Al-Bada'iyyah
8. Syi'ah Al-Mufawwadlah
9. Syi'ah Al-Yunisiyyah
10. Syi'ah Al-Baqiriyyah
11. Syi'ah Al-Hadliriyyah
12. Syi'ah An-Nawwusiyah
13. Syi'ah Al-Imariyyah
14. Syi'ah Al-Mubarakiyyah
15. Syi'ah Al-Bathiniyyah
16. Syi'ah Al-Qaramithah
17. Syi'ah Al-Samithiyyah
18. Syi'ah Al-Maimuniyyah
19. Syi'ah Al-Khalfiyyah
20. Syi'ah Al-Barqiyyah. {Al-Milal wan-Nihal I/147-187}
21. Syi'ah Al-Jinabiyyah
22. Syi'ah As-Sabiyyah
23. Syiah Al-Mahdawiyyah
24. Syiah An-Nizariyyah
25. Syi'ah Al-Afthohiyyah
26. Syi'ah Al-Mufadloliyyah
27. Syi'ah Al-Mamthuriyyah
28. Syi'ah Al-Musawiyyah
29. Syi'ah Ar-Raji'iyyah
30. Syi'ah Al-Ishaqiyyah
31. Syi'ah Al- Ahmadiyyah
32. Syi'ah Al-Itsna Asyariyah
33. Syi'ah Al-Ja'fariyyah
34. Syi'ah As-Syaikhiyyah
35. Syi'ah Al-Ahmadiyyah
36. Syi'ah Al-Rosyidliyyah
37. Syi'ah Al-Kasyfiyyah
38. Syi'ah Al-Babiyyah
39. Syi'ah Al-Qarriyyah

Perpecahan dan munculnya faham syi'ah dari masa ke masa terus berkembang hingga jumlah aliran syi'ah menurut sebagian riwa-yat mencapai angka 300 aliran, termasuk syi'ah imamiyah, demikian dikatakan al-Muqrizi, namun tidak semua aliran syi'ah sesat dan menyesatkan, ada aliran syi'ah yang ajarannya sama dengan *Ahlussunnah waljama'ah*, dalam arti mereka tetap berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah Nabi saw, secara utuh, tidak seperti syi'ah-syi'ah lainnya yang membuat ajaran sendiri, bahkan imam atau amirnya dianggap sebagai Tuhan. syi'ah yang membuat ajaran sendiri dan menyimpang dengan Al-Qur`an dan sunnah itulah syi'ah yang sesat dan menyesatkan.

SYI'AH IMAMIYAH

الشيعة الإمامية

DEFINISINYA

Syi'ah imamiyah al-Itsna Al-Asyariyyah adalah kelompok syi'ah yang berkeyakinan bahwa Ali yang berhak mewarisi khilafah, bukan Abu Bakar, Umar ataupun Utsman bin Affan. Mereka meyakini 12 imam yang mereka sucikan, dan imam yang terahir menurut mereka sedang menghilang, masuk dalam Gua di *samara* {sebuah kota di Irak dekat sungai Tigris, arah utara dari Baghdad}.

ulama' Ahlus sunnah waljama'ah menilai bahwa sekte syi'ah imamiyah al-Itsna al-Asyariyyah ajarannya bertentangan dengan ajaran Ahlus sunnah waljama'ah. Syi'ah imamiyah berambisi untuk menyebarkan faham dan madzhabnya ke seluruh penjuru dunia.

SEJARAH BERDIRI DAN PENDIRINYA

Secara historis sekte syi'ah didirikan oleh Abdullah bin Saba' salah seorang Yahudi tulen dari Yaman yang mengaku islam. Dialah bidan kelahiran syi'ah imamiyah atau syi'ah al-Istna al-asyariyyah, dia pula sutradara berkobarnya fitnah terhadap khalifah Ustman bin Affan hingga beliau dibunuh oleh pemberontak, dan selanjutnya Ali bin Abu Thalib dan para pengikutnya juga menjadi sasaran rekayasa Yahudi Yaman tersebut.

Abdullah bin Saba' mengatakan: " Yusa' bin Nun telah mendapat wasiat dari Musa sebagai mana di dalam Islam, bahwa Ali bin Abu Thalib ra, mendapat wasiat dari Nabi Muhammad saw".

Abdullah bin Saba' telah berpindah-pindah dari Madinah ke Kufah, Fusthath, dan Bashrah, kemudian berkata kepada Ali ra, "*Engkau, Engkau*" Maksudnya adalah engkaulah Allah. Perkataan ini mendorong Ali bin Abu Thalib ra, memutuskan untuk membunuh Abdullah ibn Saba'. Namun Abdullah bin Saba' menasehatinya agar putusannya tidak dilaksanakan.

Setelah itu Abdullah bin Saba' diasingkan ke Madain, namun rekayasa dan upaya Abdulah bin Saba' untuk menanamkan ajarannya dikalangan sebagian umat Islam tak pernah berhenti. Dari berbagai rekayasa itulah timbul perang siffin dan perang jamal, termasuk terbunuhnya Utsman bin Affan dan Ali bin Abu Thalib ra.

PERKEMBANGAN SYI'AH IMAMIYAH

Syi'ah imamiyah merupakan kelompok syi'ah yang terbesar dan tersebar ke berbagai penjuru dunia, syi'ah imamiyah mempunyai pengikut dan basis masa yang cukup banyak di berbagai negara di belahan dunia, terutama di negara yang penduduknya mayoritas beragama islam, seperti Asia Tenggara, utamanya Timur Tengah khususnya Iran yang merupakan tempat dan pusat sekte syi'ah.

Sejak tumbangnya Syeh Reza Pahlevi yaitu sejak meletusnya Revolusi Iran pada tahun 1979 yang dipimpin oleh tokoh spiritual Ruhullah Ayatullah Khumaini, syi'ah merekah dan berkembang serta tersebar dan menyebar laksana air bah yang mengalir dengan derasnya ke berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia, Malaysia, Singapura bahkan menembus negara penjajah seperti Amerika dan Inggris.

Perkembagan syi'ah atau yang mengatasnamakan ahlul Bait saat ini terus berkembang, hal itu di tandai dengan berdirinya berbagai sarana ibadah dan pendidikan serta berbagai media massa milik syi'ah, juga banyaknya orang yang mulai lupa pada asal usulnya, lupa silsilah keluarganya dan lupa nenek moyangnya. Seperti anak Pak Bejo {bukan sebenarnya} setelah masuk aliran syi'ah mengaku sebagai keluarga Nabi saw atau ahlul Bait.

Agama syi'ah juga mulai berkembang di Indonesia. Pernyataan ini bukan tanpa alasan, sebab surfie membuktikan bahwa dewasa ini agama syi'ah di Indonesia telah menembus pelosok desa. Dan itu di tandai juga dengan banyaknya sarana ibdah dan pendidikan milik syi'ah imamiyah.

Diantara sarana pendidikan milik syi'ah di Indonesia seperti yang di sebutkan dalam sejumlah buku adalah :

1. Yayasan *Muthahari* Bandung, pimpinan Jalaluddin Rahmat.
2. Yayasan *Al-Muntazar* Jakarta. pimpinan Abdillah.
3. Yayasan *Mulla Sadra* Bogor, sekarang bernama IPABI {Ikatan Pemuda Ahlul Bait}.
4. Yayasan *Pesantren YAPI* Bangil, pimpinan Zahir Yahya dan Ali bin Abu Bakar.
5. Yayasan *Al-Jawwad* Bandung, pimpinan Husain Al-Kaaf.
6. Yayasan *Muhibbin* Probolinggo, pimpinan Khazin.
7. Pesantren *Al-Hadi* Pekalongan, pimpinan Ahmad Baraqbah.
8. Yayasan *YAPISMA* Malang, pimpinan Yusuf Khairan.
9. Yayasan *Madinatul Ilmi* Depok, Pimpinan Hasan Al-Idrus.
10. Yayasan *Darul Habib* Jakarta, Pimpinan Hasan Arifin Al-Haddad.
11. Yayasan *Babul Ilmi* Jakarta. pimpinan Husein Sahab dan lain-lain.

IMAM IMAM SYI'AH IMAMIYAH YANG 12

Dua belas Orang yang dijadikan imam oleh syi'ah imamiyah al-Itsna al-Asyariyyah adalah :

1. Ali bin Abu Thalib ra. Yang mereka sebut: "*Al-Murtadha*" adalah khalifah ke IV dari khulafaur-rasyidin. Dibunuh Abdurrahman bin Muljim di Masjid Kufah pada tanggal 17 Ramadlan Tahun 40 H.
2. Hasan bin Ali bin Abu Thalib ra. Digelari "*Al-Mujtaba*".
3. Husein bin Ali bin Abu Thalib ra. Digelari "*Asy-Syahid*"
4. Ali Zainal Abidin bin Husein {80-122H} yang digelari "*As-sajjad*".
5. Muhammad Baqir bin Ali Zainal Abidin {w.114H} digelari "*Al-Baqir*"
6. Ja'far Shadiq bin Muhammad Baqir {w.148H}digelari"*Ash-shadiq*"
7. Musa Kadzim bin Ja'far Shadiq {w.183H} digelari "*Kadzim*" artinya mampu menahan diri.
8. Ali Ridha bin Musa Kadzim {w.203H} digelari "*Ridha*"
9. Muhammad Jawwad bin Ali Ridha {195-226H} digelari "*Taqy*" artinya bertaqwa.
10. Ali Hadi bin Muhammad Jawwad {212-254H} digelari "*Naqy*" artinya suci bersih.
11. Hasan Askari bin Ali Hadi {232-260H} digelari "*Zaky*" artinya yang suci.
12. Muhammad Mahdi bin Muhammad al-Askari yang digelari "*imam muntadhar*" Imam yang dinantikan yang sampai saat ini belum muncul dari Gua persembunyiannya.

SYI'AH MANAKAH YANG SESAT ?

Perlu difahami bahwa tidak semua kelompok syi'ah sesat atau mengajarkan kesesatan. Ada aliran syi'ah yang tidak beda dengan ajaran *Ahlussunnah wal-jama'ah*, dimana mereka berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan sunnah secara utuh tanpa membuat ajaran sendiri atau merobah isi Al-Qur'an atau membuat Al-Qur'an atau membuat hadits, juga idak mengangkat nabi dan Tuhan sendiri.

Tidak dibenarkan tanpa alasan yang kuat memvonis bahwa setiap syi'ah sesat. Untuk membedakan mana syi'ah yang sesat dan mana yang tidak haruslah melihat ajaran mereka. Sesuaikah dengan Al-Qur'an dan sunnah Nabi saw atau tidak?. Bila tidak, jelas sesat. Temasuk ciri ajaran di katakana sesat, umpamanya dalam ajaran tersebut terdapat ciri-ciri berikut ini :

1. Wajib bagi setiap orang yang masuk kelompoknya untuk di babtis yaitu mengucapkan ikrar dan janji setia kepada imam atau amir, bila tidak berhukum kafir.
2. Meyakini bahwa orang diluar kelompoknya najis dan kafir
3. Mengharamkan pengikutnya menikah dengan orang Islam di luar kelompoknya karena dianggap kafir.
4. Memuja salah satu Ahlul Bait secara berlebihan dan meyakininya sebagai nabi, Tuhan atau oknum Tuhan.
5. Meyakini ajaran imamnya atau amirnya derajatnya sama dengan ajaran Allah dan Rasul-Nya atau bahkan lebih tinggi.
6. Meyakini para imam mereka derajatnya sama dengan nabi atau bahkan lebih tinggi.
7. Membuat rukun iman dan rukun islam sendiri dan tidak mengakui rukun islam dan rukun iman yang ditetapkan syari'at islam.
8. Tidak mengakui tempat ibadah haji hanya di Ka'bah Makkah.
9. Tidak mengakui Al-Qur'an yang benar Al-Qur'an Mushaf Utsman.
10. Membuat Al-Qur'an sendiri atau membuat hadits sendiri.
11. Tidak mengakui sebagian isi Al-Qur'an al-Karim.
12. Menganggap bahwa Al-Quran Mushaf Utsman adalah palsu.
13. Menghina, mencaci dan mengkafirkan salah satu ahlul Bait.
14. Menghina, mencaci, mengkafirkan salah satu shahabat.
15. Tidak mengakui kenabian Muhammad saw, dan meyakini kenabian Muhammad saw, merampas kenabian Ali bin Abu Thalib dan lainnya.

CIRI- CIRI AJARAN SYI'AH IMAMIYAH

Diantara ajaran syi'ah imamiyah yang terdapat dalam kitab-kitab Syi'ah adalah :

RUKUN IMAN MENURUT SYI'AH

Dalam kitab syi'ah ***Asal usul dan prinsip dasarnya*** karangan Muhammad Kasyful al-Ghitah salah seorang ulama syi'ah di sebutkan rukun iman menurut syi'ah, yaitu :

1. At-Tauhid : Meng Esakan Tuhan
2. An-Nubuwah : Kenabian
3. Al-adl : Keadilan
4. Al-Imamah : Perwalian atau ke Amiran
5. Al-Ma'ad : Percaya kepada hari Kiamat

{Syi'ah asal usulnya: M. Kasyful Ghitha' hal. 56}

Rukun iman versi syi'ah ini ada sedikit persamaan dengan rukun iman versi mu'tazilah, yaitu :

1. At-Tauhid : Mempercayai ke-Esaan Tuhan
2. Al-adl : Percaya kepada keadilan
3. Al-Manzilah baina al-Manzilataini: Percaya adanya tempat antara Surga dan Neraka.
4. Al-Wa'du wal-waid: Percaya adanya janji dan ancaman.
5. Al-Amru bil-Ma'ruf wan-Nahyi 'anil-Munkar : menyuruh berbuat baik dan mencegah kemunkaran.

RUKUN ISLAM MENURUT SYI'AH

Adapun rukun islam versi syi'ah adalah :

1. Melaksanakan shalat.
2. Menjalankan ibadah puasa di bulan suci Ramadhan.
3. Membayar zakat.
4. Melaksanakan jihad. {Syi'ah Asal usulnya. M. Kasyfu Ghitha' hal. 57}

Dalam rukun islam tersebut syi'ah tidak menyebutkan asas dalam islam, yaitu membaca dua kalimah syahadah, yang merupakan kunci utama seseorang disebut muslim atau tidak, dimana orang yang masuk islam wajib berikrar mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad saw, utusan Allah. Bila seseorang belum mengakui hal tersebut, belum dikatakan sebagai orang islam. Poin yang pokok ini tidak diakui dan disebut oleh syi'ah.

Ini memboktikan syi'ah tidak mengakui kenabian Muhammad saw, mereka tidak mau mengucapkan dua kalimah syahadah karena dalam kalimat tersebut terdapat nama Nabi saw, yang diyakininya bukan sebagai utusan Allah. Menurut mereka yang berhak menjadi nabi adalah Ali bin Abu Thalib ra.т.

Dalam kitab syi'ah **AL-KAAFI** disebutkan rukun islam menurut syi'ah adalah:

1. Melaksanakan Shalat
2. Membayar Zakat
3. Menunaikan ibadah puasa di bulan suci Ramadhan
4. Menunaikan Ibadah Haji
5. Wilayah. {Al-Kaafi I/18}

IMAMAH MENURUT SYI'AH

Imamah atau keamiran menurut syi'ah termasuk *usuluddin* {pokok agama} atau salah satu rukun iman, yang tidak mempercayai imamah maka berhukum kafir.

Imamah menurut syi'ah merupakan kelanjutan dari kenabian, bahkan menurutnya tidak ada bedanya antara imam dan nabi atau imamah dan nubuwwah, keduanya sejajar dan ma'shum {*terbebas dari kesalahan*} kedua jabatan tersebut ditentukan Allah, dalam arti imam juga utusan Allah untuk memyampaikan risalah kepada manusia.

Keyajinan syi'ah ini pada mulanya bersumber dari *Abdullah bin Saba'* salah seorang Yahudi tulen yang mengaku isalm. Ia juga memimpin kelompok syi'ah *Saba'iyyah.* Faham syi'ah *Saba'iyyah* diikuti oleh kelompok syi'ah lain termasuk *syi'ah imamiyah.*

Syi'ah sangat berlebihan dalam memandang para imam mereka, dimana mereka menyamakan derajat para imam sama dengan derajat para nabi dan rasul bahkan ada yang meyakini, imam sama dengan Tuhan. Keterangan tersebut semuanya bersumber dari kitab syi'ah dan diucapkan para ulama' syi'ah. Berikut cuplikan tentang imamah menurut syi'ah yang dikutip dari kitab induk syi'ah :

1. Imamah atau khilafah menurut keyakinan syi'ah imamiyah adalah termasuk usuluddin {pokok aqidah} atau salah satu dari rukun agama. Mengingkari imamah berhukum kafair.

2. Kedudukan imam menurut keyakinan syi'ah sangat tinggi. Ada diantara mereka yang menyamakan imam dengan nabi, bahkan ada yang berkeyakinan imam lebih tinggi dari nabi. Syi'ah, meniiai imam adalah segala-galanya.

3. Para imam ma'shum. Syi'ah berkeyakinan bahwa para imam mereka adalah *ma'shum* yaitu terbebas dari dosa dan kesalahan sebagaimana para nabi dan rasul. Setiap yang dikatakan imam wajib ditaati sepertin wajibnya menta'ati nabi dan rasul.

4. Imam menerima wahyu dari Tuhan. Mereka mengatakan para imam tidak bicara kecuali dengan wahyu.
5. Para imam mempunyai kekuasaan abshaluth. Syi'ah meyakini bahwa para imam atau amir mereka mempunyai kekuasaan muthlaq, bahkan sama dengan kekuasaan Allah. Seperti disebutkan dalam kitab syi'ah :*"Bahwa dunia dan ahirat adalah milik imam, diletakkan di mana saja boleh dan diberikan kepada siapa saja boleh sesuai kemauannya, karena itu merupakan mandat dari Allah"*. {Usulu Al-kaafi hal. 259}

6. Para imam mengetahui yang ghaib. Syi'ah berkeyakinan para imam atau amir mereka mengetahui yang ghaib, seperti dikatakan Abu Abdulah: *"Bahwa saya mengetahui segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi, dan saya mengetahui segala yang belum dan yang akan ter-jadi"* {Usulu Al-Kaafi hal. 16}

7. Kedudukan imam 12 sama dengan kedudukan nabi. Syi'ah berkeyakinan bahwa kedudukan para imam atau amir yang 12 sama dengan para nabi. Dan ke 12 imam mereka itu adalah :

1. Ali bin Abu Thalib	7. Musa Al-Kadhim
2. Al-Hasan bin Ali	8. Ali Al-Ridla
3. Al-Husein	9. Ali Al-Jawad
4. Ali Zainal Aidin	10. Ali Al-Hadi
5. Muhammad Baqir	11. Al-Hasan Al-Askary
6. Ja'far Ash-Shadiq	12. Muhammad Al-Muntadhar {usulu

al-Kaafi hal. 168}

8. Perhitungan amal manusia diakhirat diserahkan kepada para imam syi'ah. {Al-fusuulu Al-Muhimmah fi usuli al-Immah hal. 171}

9. Allah menciptakan surga dari cahaya Husein.{Al-Ma'alim Al-Zulfah, hal. 249}

10. Seorang nabi disiksa karena tidak mau menerima tawaran wilayah Ali bin Abu Thalib ra. Menurutnya Ali berkata bahwa Allah menawarkan wilayah atau kedudukanku kepada penduduk langit dan bumi. Ada yang mengakui dan menerima wilayahku, namun ada yang tidak mau mengakui. Nabi Yunus mengingkari wilayahnya, maka Allah menahan dalam perut ikan sampai Nabi Yunus menerima dan mengakui wilayahknya, kemudian di keluarkan dari perut ikan.

11. **Al-Majlisi** salah seorang ulama' syi'ah mencantumkan bab dengan judul : "*Imam lebih utama dari pada para nabi dan semua mahluk*". Para nabi, malaikat dan semua mahluk di ambil janji setia pada para imam dan diantara para nabi menjadi nabi ulul Azmi karena mencintai para imam'.

12. **Ibnu Babawaih** mengatakan: "Seandainya tidak ada mereka {para imam} Allah tidak akan menciptakan langit dan bumi, tidak pula menciptakan surga dan neraka, Adam dan Hawa juga Malaikat".

13. Ahirat milik imam, ia akan meletakan menurut kemauannya, ia tidak akan memberikan akhirat kepada orang yang tidak ia kehendaki.

14. Hisab semua mahluk pada hari kiamat diserahkan kepada imam syi'ah. Ali berkata: Nabi saw, berkata padaku:"Wahai Ali ! engkau yang menentukan bagian surga dan neraka. engkau yang akan berkata kepada mereka. 0rang ini milikku dan orang itu milikmu".

16. Ali bin Abu Thalib ra, memiliki surga dan neraka. Perawi hadits syi'ah berkata: "Apabila datang hari kiamat, maka di dirikanlah mimbar yang dapat dilihat oleh semua mahluk. Kemudian seorang laki-laki yang naik mimbar. Disebelah kanan dan kirinya adalah Malaikat. Berseru Malaikat yang berada disebelah kananya:"Wahai mahluk semuannya ini adalah Ali bin Abi Thalib ra, pemilik surga, ia akan memasukkan ke dalam surga siapa yang ia sukai". Dan berserulah Malaikat yang disebelah kirinya. "Hai semua Malaikat ! ini adalah Ali bin Abu Thalib, pemilik neraka, dia akan memasukkan ke dalam neraka siapa saja yang dikehendakinya".

17. Para imam diciptakan dari tanah liat yang disimpan di Arsy, bergitu pula para pengikut syi'ah. Maka para imam syi'ah dan kaum syi'ah adalah manusia yang sebenarnya, sedangkan manusia yang lain seperti binatang, mereka dari neraka dan akan kembali ke neraka".

18. Dalam hadist syi'ah diterangkan bahwa Ali ra, berkata: "Aku adalah Tuhannya bumi, dimana dengan sebab akulah bumi ini ada dan ditempati" . {Keterangan tersebut dapat dilihat dalam buku : Buthlanu Aqaidus-syi'ah. Muhammad Abdus-satar At-Tunisawiy. Rais Munadhamah Ahlus sunnha Pakistan hal. 28-33}

AL QUR'AN MENURUT SYI'AH

Syi'ah meyakini bahwa Al-Qur'an Mushaf Ustman palsu. Mereka mengatakan Al-Qur'an yang asli jumlah ayatnya 17. 000 -18.000 ayat, sedang Al-Qur'an Mushaf Ustman hanya 6. 000 ayat lebih. {Al-Kaafi : II/634 dan faslu al-Khithab hal. 236}.

Muhammad Taqi An-Nuuri At-Thabari ulama' besar syi'ah mengatakan :*"Sepakat ahlu al-Naqli wal-atsar dari kalangan khusus dan umum bahwa Al-Qur'an yang ada ditangan ummat Islam saat ini tidaklah Al-Qur'an seluruhnya... "* {Faslu al-Khithab hal .27}

Abu Abdullah mengatakan: *"Al-Qur'an yang dibawa oleh Malaikat Jibril kepada nabi Muhammad saw, sebanyak 70.000 ayat. Para shahabat Nabi saw, membuang sebanyak 10.000 ayat".* {Usulu Al-Kaafi II/134}

SURAT WILAYAH FERSI SYI'AH

Syi'ah meyakini bahwa ayat dibawah sajak berikut ini bagian dari al-Qur'an yang menurutnya ayat wilayah. Dan sebenarnya adalah sajak hasil rekayasa syi'ah sendiri yang di motori Yahudi Abdullah bin Saba'. Ayat **wilayah** tersebut adalah Tujuh Ayat berikut ini.

بسم الله الرحمن الرحيم ✿ يا أيها الذين آمنوا آمنوا باللذين
بعثناهما يهديانكم إلى صراط مستقيم ✿ نبي وولي
بعضهما من بعض وأنا العليم الخبير ✿ إن الذين يوفون
بعهد الله لهم جنت نعيم ✿ والذين إذا تليت عليهم آياتنا
كانوا بآياتنا مكذبين ✿ أن لهم في جهنم مقاما عظيما إذا
نودي لهم يوم القيامة أين الظالمون المكذبون للمرسلين ✿
ما خلقهم المرسلين إلا بالحق وماكان الله ليظهرهم إلى أجل
قريب ✿ وسبح بحمد ربك وعلي من الشاهدين ✿ { فصل
الخطاب ص ١٨٠}

"Hai orang-orang yang beriman, berimanlah kepada dua orang yang telah kami utus yang menunjukkan kepadamu jalan yang benar. Nabi dan Wali sebagaimana keduanya atas sebagiannya. Dan saya Maha Mengetahui yang tersembunyi. Sesungguhnya orang-orang yang menepati janji Allah. Bagi mereka balasan Surga yang nikmat. Dan orang-orang yang bila dibacakan kepeda mereka ayat-ayat Kami mereka dusta. sesungguhnya biga mereka Neraka Jahannam sebagai tempat tinggal yang layak bila di panggil pada hari kiamat dimana orang-orang dlalim yang mendustakan pada para rasul, tidaklah para utusan itu diutus melainkan untuk kebenaran, dan Allah tidaklah akan mensucikan mereka dari dosa dalam waktu dekat. Dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan Ali termasuk orang-orang yang menjadi saksi" {Fashlu al- Khithab hal. 180}

SYI'AH TIDAK MENGAKUI 219 AYAT AL-QUR'AN

Syi'ah mengatakan Al-Qur'an mushaf Utsman terdapat sekitar 219 ayat yang palsu. Sejumlah ayat palsu tersebut tersebar pada 83 Surat. Diantaranya adalah :

1. Surat Al-Fatihah seluruhnya.
2. Surat al-Baqarah :23, 57, 59, 87, 90, 91, 106, 159, 210, 211, 238, 255, 257
3. Surat Ali Imran :33, 43, 44, 55, 81, 92, 102, 103, 110, 123, 128, 185, 200.
4. Surat An-Nisa' ayat : 5, 47, 55, 59, 64, 65, 164, 166, 167, 168.
5. Surat Al-Maidah Ayat : 1 dan 67.
6. Surat Al-An'am Ayat : 59, 115, 158 dan 159.
7. Surat Al-A'raf Ayat: 47, 172.
8. Surat Al-Anfal Ayat: 1 dan 26 serta 27.
9. Surat At-Taubah Ayat: 41, 73, 112, 117, 118 dan 128.
10. Surat Yunus Ayat: 16.
11. Surat Hud Ayat: 11, 17, 81.
12. Surat Yusuf Ayat: 30, 36, 46 dan 48.
13. Surat Ar-Ra'd Ayat: 7, 11 dan 31.
14. Surat Ibrahim Ayat: 22, 34, 38 dan 41.
15. Surat Al-Haj Ayat: 41.
16. Surat An-Nahl Ayat: 24, 26, 90 dan 92.
17. Surat Al-Isra' Ayat: 5, 7, 60, 73, 74.
18. Surat Al-kahfi Ayat: 29, 79, 80 dan 87.
19. Surat Maryam Ayat: 6, 26 dan 86.
20. Surat Thaha Ayat: 15 dan 115.
21. Surat Al-Anbiya' Ayat: 47.
22. Surat Al-Haj Ayat : 19 dan 28.
23. Surat Al-Mukmin Ayat : 4.
24. Surat An-Nuur Ayat : 23, 33, 46 dan 60.
25. Surat Al-Furqan Ayat : 8, 27, 28, 50 dan 74.
26. Surat Asy-Syura Ayat : 227.
27. Surat Al-Qashash Ayat : 88.
28. Surat Al-Ahzab Ayat : 25 dan 71.
29. Surat As-Saba' Ayat : 14, 17 dan 30.
30. Surat Yaasiin Ayat : 36, 38, 48, 52 dan 64.
31. Surat Ash-Shafat Ayat : 75 dan 103.
32. Surat Shaad Ayat : 39 dan 76.

33. Surat Az-Zumar Ayat : 29 dan 53.
34. Surat Ghafir Ayat : 7 dan 12 .
35. Surat Fush-Shilat Ayat : 4, 27 dan 33.
36. Surat Asy-Syu'ara Ayat : 5, 8, 13, 22, 44 dan 45.
37. Surat Az-Zuhruf Ayat : 33, 38, 39, 41, 57, 60, 71.
38. Surat Ad-Dukhan Ayat : 49.
39. Surat Al-Jatsiyah Ayat : 25.
40. Surat Muhammad Ayat : 2, 6, 16, 22, 25, 26 dan 27.
41. Surat Al-Hujurat Ayat : 4.
42. Surat Qaaf Ayat : 19 dan 24.
43. Surat Adz-Dzariyat Ayat : 5.
44. Surat At-Thuur Ayat : 47.
45. Surat An-Najm Ayat : 5 dan 58.
46. Surat Ar-Rahman Ayat : 8, 39, 43 dan 76.
47. Surat Al-Waqi'ah Ayat : 29 dan 82.
48. Surat Al-Hadid Ayat : 22
49. Surat Al- Hsyr Ayat : 7.
50. Surat Ash-Shaaf Ayat : 9.
51. Surat Al-Jum'ah Ayat : 9 dan 11.
52. Surat Al-Munafiqun Ayat : 1 dan 6.
53. Surat At-Taghabuun Ayat : 15.
54. Surat At-Thalaq Ayat : 1.
55. Surat At-Tahrim Ayat : 4, 9 dan 12.
56. Surat Al-Mulk Ayat : 28 dan 29.
57. Surat Al-Qalam Ayat : 6.
58. Surat Al-Haqqah Ayat : 43, 51 dan 52.
59. Surat Al-Ma'arij Ayat : 2.
60. Surat Nuuh Ayat : 28.
61. Surat Al-Jin Ayat : 16, 17, 18, 21 dan 23.
62. Surat An-Naba' Ayat : 33.
63. Surat At-Taqwiir Ayat : 8, 24.
64. Surat Al-Infithar Ayat : 19.
65. Surat Al-Muthaffifiin Ayat : 26.
66. Surat Al-Buruj Ayat : 4 dan 8.
67. Surat Al-Ghasyiyah Ayat : 16.
68. Surat Al-Fajr Ayat : 1, 27 dan 28.
69. Surat Al-Lail Ayat : 1, 2,12.
70. Surat Al-Dhuha Ayat : 9.

71. Surat Alam Nasyrah Ayat : 4, 7.
72. Surat At-Thiin Ayat : 2.
73. Surat Al-Qadar Ayat : 3 dan 4.
74. Surat Al-Asyr Ayat : 2.
75. Surat Al-Fiil Ayat : 1.
76. Surat Al-Kautsar Ayat : 1 dan 3.
77. Surat Al-Kafiruun Ayat : 1, 2 dan 6.
78. Surat Al-Lahab Ayat : 1.
79. Surat Al-Ihlash Ayat : 4.

HADITS MENURUT SYI'AH

Syi'ah hanya mengakui hadits nabi saw, yang diriwayatkan melalui jalur ahlul Bait, selain itu tidak diterima syi'ah. Syi'ah tidak mengakui ratusan ribu hadits shahih baik yang berkaitan dengan syari'ah, aqidah dan mu'amalah, karena tidak di riwayatkan oleh ahlul bait. Sejarah mencatat bahwa sangat sedikit sekali hadits-hadits nabi saw, yang diriwayatkan melalui jalur ahlul Bait. Mayoritas hadits diriwayatkan oleh para shahabat seperti Abu Hurairah, Anas bin Malik, Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Umar, Abu Bakar, Utsman, Aisah, Ummu Salamah, Mu'adz bin Jabal, Ummu Salamah dan lainnya.

Ahlul Bait terutama Ali bin Abu Thalib tidak selalu mendampingi Nabi saw, karena Ali sering di tugaskan ke luar kota Makkah atau Madinah dengan waktu yang cukup lama, sehingga tidak dapat mengakses hadits-hadits Nabi saw, secara lengkap. Syi'ah meyakini hadits bukan hanya yang bersumber dari Nabi saw, melainkan yang bersumber dari para imam atau amir mereka. Perkataan imam yang 12 itu semua diyakini sebagai hadits menu-rut syi'ah, sebab para imam juga *ma'shum* sebagaimana para Nabi.

Syi'ah mengatakan hadits yang berasal dari para imam derajatnya lebih tinggi dari hadits yang berasal dari Nabi bahkan mereka mengatakan kedudukannya sama dengan firman Allah, seperti disebutkan dalam kitab pokok syi'ah *Al-Kaafi* karangan imam Kulainiy pada juz II halaman 271-272. Abu Abdullah berkata :

"Haditsku berarti hadits ayahku, hadits ayahku berarti hadits kakekku, hadits kakekku berarti Hadits Husein, hadits Husein berarti hadits Hasan, hadits Hasan berarti Hadits asli, hadits asli berarti hadits Nabi saw, hadits Rasulullah saw, berarti Firman Allah". {Al-Kaafi II/271-272}

Sehubungan dengan banyaknya hadits palsu dikalangan syi'ah. Al-Mughirah bin Sa'ad seorang perawi hadits syi'ah mengatakan: *"Aku telah memalsukan dalam hadits kalian {syi'ah} hadits-hadits palsu yang sangat banyak yang mendekati jumlah 100.000 hadits"* {Tanqihu al-Maqal I/174}

Ja'far Ash-Shadiq salah seorang ulama' senior dan termasuk imam syi'ah, mengatakan: *"Kami ahlul Bait adalah orang-orang yang benar, tetapi kami tidak bisa terlepas dari orang-orang pembohong atas nama ahlul bait, maka gugurlah kebenaran kami sebab kebohongan tersebut".* {Rijalu Al-Kaafi hal. 108}

Jumlah hadits syi'ah terus berkembang pesat, karena banyaknya hadits palsu, seperti dijelaskan dalam kitab *"Masalatu at-Taqrib Juz II halaman 300-301".* Kitab al-Kafi yang merupakan kitab Induk hadits syi'ah pada tahun 460 H, terdiri dari 30 Juz dan pada tahun 107 H telah berkembang menjadi 50 juz. Berarti ada tambahan hadits palsu 20 juz kitab. Menunjukkan banyaknya hadits palsu, karena setiap omongan imam diyakini derajatnya sama dan bahkan lebih tinggi dari hadits Nabi saw.

Kitab **Tahdzibu al-Ahkam** menurut pengarangnya berisi 5.000 hadits, namun menurut syi'ah memuat 13. 590 hadits. Berarti ada tambahan 8. 590 hadits *{Mas-alatu at-Taqrib II/300-301}.*

Dari keterangan tersebut dapat d baca bahwa omongan imam atau amir sekte syi'ah diyakininya sebagai hadits. Perlu di ingat bahwa hadits menurut syi'ah bukan sabda nabi saw, namun omongan para imam syi'ah yang mempunyai otoritas kenabian.

KAWIN MUT'AH MENURUT SYI'AH

Syi'ah membolehkan kawin mut'ah atau kawin *kontrak* yang telah diharamkan syari'at islam sejak perang khaibar sampai hari kiamat Syi'ah justru menjadikannya sebagai ibadah yang mulia yang tidak ternilai besar pahalanya.

DEFINISI KAWIN MUT'AH

Yang dimaksud kawin mut'ah: Adalah mengawini wanita dalam batas waktu tertentu dan ikatan perkawinan berakhir dengan berakhirnya masa perjanjian. {Aunu al-Ma'bud Syarh Sunan Abu Dawud VI/82}

Ibnu Hajar Al-Asqalaniy mengatakan: "Kawin mut'ah adalah laki-laki mengawini wanita dalam batas waktu tertentu, dan perkawinan berakhir dengan berakhirnya masa perjanjian kontrak yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak, tanpa adanya perceraian. {Fathu Al-Bary IX/167}

Kawin mut'ah atau kontrak pernah diperbolehkan oleh Rasulullah saw, pada saat kondisi darurat, yaitu para prajurit yang ikut perang *Khaibar* tidak membawa istri dan tempat tinggalnya sangat jauh serta perang memakan waktu cukup lama, sedangkan kebutuhan biologis mereka sangat mendesak, maka Nabi saw, membolehkan para prajurit mengawini wanita untuk sementara waktu, yaitu selama tiga hari tiga malam, setelah itu diharamkan untuk selamanya. Namun kalangan syi'ah meyakini kawin mut'ah belum dilarang dan justru menjadikan kawin kontrak ini sebagai ibadah yang sangat mulia dan berpahala besar, padahal orang yang mereka anggap imam syi'ah yaitu Ali ibn Abu Thalib ra, meriwayatkan hadits dari Nabi saw, yang menegaskan haramnya kawin kontrak sejak *perang khaibar* atau *fathu Makkah* untuk selamanya.

Haramnya kawin mut'ah diantaranya dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan Ali bin Abu Thalib ra, salah seorang khalifah empat dan juga termasuk yang di yakini salah satu imam bagi aliran syi'ah imamiyah dan juga ahlul Bait.

Dalam hadits dari Ali ibn Abu Thalib ra diceritakan, ia berkata: "*Adalah Nabi saw, melarang kawin mut'ah {kontrak} dan makan daging Himar piaraan sejak perang khaibar*" HR. Bukhari dan Muslim . {Syarh Muslim IX/189}

Dalam kitab Tafsir ***MINHAJUS SHADIQIN*** di jelaskan tentang keistimewaan kawin kontrak menurut kaca mata syi'ah adalah: "Barang siapa mut'ah satu kali derajatnya sama dengan derajat Husain, barangsiapa mut'ah dua kali derajatnya sama dengan derajat Hasan. Barangsiapa mut'ah tiga kali derajatnya sama dengan derajat Ali bin Abu Thalib. Dan barangsiapa mut'ah empat kali derajatnya sama dengan derajat Nabi saw {Tafsir Minhajus Shadiqin hal. 356}

Imam Kulainiy salah seorang ulama' syi'ah meriwayatkan: Bahwa Zuroroh pernah bertanya kepada Abu Hasan Al-Ridla salah seorang ahlul Bait yang dianggap imam ke VIII syi'ah. Zuroroh bertanya:" Bolehkah masa mut'ah sesaat atau dua saat {waktu yang sangat pendek}" Jawabnya: "Mut'ah diperbolehkan bukanya hanya sesaat atau dua saat, namun boleh mut'ah sekalipun hanya satu kali jima' {persetubuhan} **atau satu kali celup atau dua kali celup**, boleh juga satu hari atau dua hari, semalam atau dua malam dan seterusnya " {Al-Furu' Minal Kaafi V/489}

Ibnu Babawaih meriwayatkan, bahwa Abu Ja'far {Muhammad Baqir} pernah ditanya "Apakah orang mut'ah mendapat pahala? Jawabnya: "**Kalau dia melakukan karena Allah Yang Maha Tinggi dan dalam rangka mengingkari orang yang mengharamkan mut'ah**, maka tidaklah ia berbicara dengan wanita mut'ahnya, melainkan Allah akan menulis kebaikan {pahala} pada setiap kata yang diucapkan. Dan tidaklah laki-laki yang mut'ah wanita itu mengulurkan tangannya kepada wanita yang dimut'ah, melainkan Allah menulis pahala baginya, dan bila laki-laki itu mendekat kepada wanita mut'ahnya melainkan Allah mengampuni dosanya, dan bila ia mandi junub setelah berhubungan badan dengan wanita mut'ahnya, Allah mengampuni dosanya sebanyak air yang mengalir lewat rambutnya" Aku bertanya: "Sebanyak rambutnya? Jawabnya "Ya, sebanyak rambutnya". {Man laa Yadhurruhu Faqih III/295}

Sangat jelas bahwa syi'ah menjadikan kawin mut'ah yang telah diharamkan Islam selamanya sebagai ibadah yang berpahala besar dan bahkan dengan mut'ah empat kali saja derajatnya sama dengan derajat nabi. mandi junub sehabis **berzina** model syi'ah dosanya berguguran bersama air yang mengalir dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. ini adalah kebohongan, pembohongan, penghacuran syari'at Islam. Islam mengharamkan zina model apapun, dan kawin kontrak adalah zina yang dikemas dalam bungkus agama.

TEMPAT IBADAH KAUM SYI'AH

Syi'ah menyebut tempat ibadahnya dengan sebutan *HUSAINIYAH* mereka nisbatkan kepada imamnya yang bernama Husein bin Ali, hal itu beda dengan orang islam kalangan Ahlus sunnah wal-jama'ah, mereka menamakan tempat ibadahnya dengan sebutan Masjid. Seperti Masjid Al-Haram dan Masjid al-Aqsha. Karena Allah menamakan demikian. Seperti firman-Nya.

من المسجد الحرام إلى المسجد الأقصى {الإسراء : ١}

"*...dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha* " {al-Isra' :1}

Masjid adalah tempat ibadah ummat islam, karena syari'at islam memberikan nama tempat ibadahnya dengan sebutan Masjid untuk membedakan antara tempat ibadah orang Islam dan orang di luar Islam. Dan ciri masjid adalah terdapat kubah diatasnya, terdapat menara di atasnya, terdapat mihrab di dalamnya, terdapat mimbar untuk temnpat khutbah, terdapat pengeras suara untuk mengumandangkan adzan dan bacaan ayat-ayat suci al-Qur'an. Tidak ada yang mengingkarinya keculai orang yang membenci islam, budaya dan simbol-simbol islam. Dewasa ini terdapat orang awwam yang mengatakan membuat mihrab, menara, kubbah, mimbar dan memasang pengeras suara di masjid haram dan bid'ah, mereka ingin menjadikan Masjid tidak jauh beda dengan warung kapi yang tidak ada ciri khasnya. Ajaran ini sama dengan ajaran orang yang membuat masjid di jawa Timur tanpa ubin yakni berlanati tanah dan shalat dengan pakai sandal. Menurutnya yang demikian ini yang sunnah, entah sunnah siapa tidak jelas.

AIR IMAM HUSEIN

Di halaman tempat ibadah syi'ah AL-HUSEINIYYAH atau di pinggir jalan menuju tempat ibadah tersebut diletakkan tangki-tangki air yang dibalut kain hitam bertuliskan:
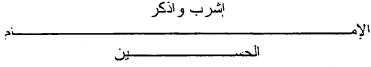
"Minumlah dan sebut atas nama imam Al-Husein"

Berarti pada waktu hendak minum air tersebut tidak menyebut nama Allah, namun atas nama *Husein bin Ali*. Melihat kenyataan ini jelas sangat kental kelompok syi'ah dalam kultusnya terhadap par imam mereka. Dan ini menyebabkan kelompok syi'ah dari dulu hingga sekarang tidak bisa menerima ajaran yang benar dan kebenaran dari al-Qur'an dan sunnah, pintu hatinya telah tertutup dinding beton yang sulit di tembus kebenaran apapun, selain kesesatan. Mereka justru menilai Al-Qur'an dan hadits palsu dan menilai derajatnya lebih tinggi omongan para imam mereka.

Syi'ah juga menghukumi murtad dan kafir para shahabat Nabi saw, kecuali ahlul Bait dan sejumlah shahabat seperti: Salman, Ammar bin Yasir, Abu Dzar, al-Miqdad dan Bilal bin Robah ra. {Rijalu al-Kaasyi hal.135}

PERINGATAN MUHARRAM

Pada setiap bulan Muharram syi'ah memperingati gugurnya imam Husein dikarbala yang gugur pada tahun 61 Hijriyyah. Peringatan tersebut dilakukan secara berlebihan, mulai tanggal 1 Muharram hingga 9 Muharram, mereka mengadakan pawai hanya mengenakan kain sarung, dan badannya terbuka. Selama pawai mereka memukul dada, mencakar muka, menjambak rambut dan memukul punggungnya dengan rantai besi sehingga luka memar dan bahkan berdarah. Mereka menaburkan debu pada badannya, dan mengoleskan darah yang bercucuran keseluruh tubuhnya.

Acara puncak dilakukan dengan melukai kepala, dan dahi hingga berlumuran darah. Darah mengalir kekain putih yang dikenakan sehingga tampak memerah. Melihat kondisi ini semua yang hadir ikut sedih dan menangis histeris. Di Lahore, acara Muharraman diahiri atau ditutup dengan malam gembiraria berupa mut'ah massal atau **zina berjama'ah**. Para kaum ibunya juga membuat makanan yang disebut "*bubur Muharram*". Para tokoh syi'ah menganjurkan pengikutnya untuk melakukan hal tersebut, yaitu perbuatan diluar batas yang tidak pernah ada dalam ajaran Islam dan bahkan dalam ajaran syetan.

Muhammad Hasan Ali Kasyfu al-Ghitha' ditanya tentang memukul pipi, mencakar dahi, dada, merobek pakaian. Jawabya: Bahwa itu semua merupakan syi'ar ajaran Allah seperti Firman-Nya.

ذَلِكَ وَمَنْ يُعَظِّمْ شَعَائِرَ اللهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ . { الحج : ٣٢ }

"*Demikianlah {perintah Allah}. barangsipa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketaqwaan hati*" {al-Hajj : 32}.

Ajaran syi'ah imamiyah atau juga di sebut syi'ah al-istna al-Asyariyyah adalah ajaran yang tidak benar. Ajaran buatan ulama' syi'ah dan bukan ajran wahyu dari Allah yang di bawa oleh Nabi Muhammad saw, sebab ajaran syi'ah bertentangan dengan syari'at islam. Mungkin ada ajaranya yang kebetulan sama dengan ajaran islam, namun itu tidak menjamin bahwa kelompok syi'ah sebagai aliran yang berpengang teguh seutuhnya dengan al-Qur'an dan sunnah, karena terbokti syi'ah meyakini dan mengaku mempunyai al-Qur'an sendiri yang tebalnya empat kali tebal al-Qur'an mushaf Utsmaniy, bahkan syi'ah tidak mengakui mushaf Utsmaniy dan justru di nilainya al-Qur'an palsu. Begitu pula hadits, mereka tidak mengakui hadits nabi saw, dan jutru membuat hadits sendiri yang diambil dari ocehan ulama' mereka. Ini sudah cukup bukti yang tidak dapat di ragukan selembar rambut pun bahwa syi'ah imamiyah ajarannya menyimpang dari syari'at islam.

أهل السنة والجماعة
AHLUS SUNNAH WAL-JAMA'AH

DEFINISI SUNNAH
Menurut bahasa kata as-sunnah yang mempunyai bentuk jamak *{plural}* *sunan* diartikan *sejarah* atau *riwaya, perjalanan hidup*, dan berarti pula *jalan* atau *metode yang ditempuh*.

Ibnu Mandhur berkata : "*Sunnah* makna awalnya adalah *thariq* atau jalan. Dan yang di maksud adalah jalan yang ditempuh oleh para pendahulu yang ahirnya ditempuh oleh generasi setelahnya".

Ibnu Atsir dalam *Nihayah* berkata: "Dalam hadist berulang kali disebutkan kata As-sunnah dan pecahan katanya. Asal maknanya adalah sejarah hidup dan jalan yang ditempuh" {Nihayah II/223}

Adapun sunnah menurut syara' terdapat sejumlah definisi sesuai masing-masing disiplin ilmu. Diantaranya adalah:

ULAMA HADITS
Ibnu Hajar mendefinisikan: "Sunnah adalah segala sesuatu yang datang dari Nabi saw, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan atau yang ingin beliau kerjakan".

Ulama' ahli hadits mendefinisikan bahwa: "Sunnah adalah sesuatu yang diterima dari Nabi saw, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan maupun sifat".

Berarti sunnah adalah sinonim dari hadits yang merupakan sumber hukum ke dua setelah al-Qur'an.

ULAMA' USUL FIQIH
Ulama' usul fiqih mendefinisikan sunnah adalah:" Segala sesuatu yang datangnya dari Nabi saw, baik perkataan, perbuatan, atau taqrirnya {ketetapannya}".

ULAMA FIQIH
Sunnah menurut ulama fiqih adalah segala sesuatu yang datangnya dari Nabi saw, secara tegas dan jelas, namun tidak berhukum wajib. Sunnah dalam arti ini adalah sinonim dari kata mandub. juga di definisikan: "Segala seuatu yang bila dikerjakan mendapat pahala dan bila ditinggalkan tidak mendapat dosa".

Adapun sunnah yang dimaksud disini adalah yang berkaitan dengan aqidah. Maknannya adalah sebagaimana dikatakan oleh **Dr. Al-Buraikan** bahwa pengertian sunnah adalah mengikuti aqidah yang benar berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Nabi saw. Juga mengatakan sunnah merupakan ungkapan sikap mengikuti manhaj Al-Qur'an dan sunnah Nabawiyah dalam persoalan usul {aqidah} dan furu".{Al-madkhal Lidirasati al-Aqidah al-islamiyyah hal. 12}

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa ahlus sunnah adalah orang yang mengikuti sunnah Nabi saw, dan berpegang teguh dengannya. Mereka adalah para shahabat dan para ulama' serta kaum muslimin yang mengikuti jalan mereka sampai hari kiamat.

DEFINISI JAMA'AH
Kata Jama'ah secara bahasa berarti *kelompok, golongan* atau *kumpulan*, merupakan lawan dari kata *berpecah*. Seperti di sebutkan dalam hadits dari Umar bin Khathab ra, ia berkata : Adalah Nabi saw, bersabda: "*Barangsiapa ingin tengah-tengahnya surga hendaklah ia selalu berjama'ah* " {HR.Tirmidzi VI/385}

Adapun menurut syara' *jama'ah*, para ulama berbeda dalam mendefinisikan diantaranya:
"Jama'ah adalah bersepakat atas satu aqidah, satu manhaj yang benar berdasarkan Al-qur'an dan sunnah serta memahaminya sebagaimana pemahaman generasi shahabat, tabi'in, tabi'it-tabi'in dan ulama' mujtahidin sesudahnya yang terpercaya terhadap kedua sumber yaitu al-Qur'an dan sunnah".

Dr. Abdul Karim Aql berkata: "Jama'ah berarti ulama' salafiyahnya ummat ini yaitu shahbat, tabi'in dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik sampai hari kiamat nanti mereka berkumpul diatas dasar al-Qur'an dan sunnah dan atas imam-imam mujtahidin mereka, serta orang-orang yang berjalan atas jalan Nabi saw, shahabat dan para pengikut mereka" {Syarhus sunnah hal. 21}

Dapat pula dikatakan bahwa **Ahlus sunnah** artinya orang yang mengerti atau orang yang mengetahui dan mengamalkan sunnah. Sedang **al-Jama'ah** adalah orang yang mengikuti sunnah dan ijma' para shahabat Nabi saw. Berarti *Ahlussunnah wal-jama'ah* adalah orang yang mengamalkan dan melaksanakan atau orang yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an, sunnah nabi saw, dan sunnah para shahabatnya secara utuh.

Dalam kitab Ma'alim Al-Intilaq Al-Kubra disebutkan tentang maksud Ahlussunnah wal-Jama'ah sebagai berikut: Bila disebutkan kata "Al-Jama'ah" bersama "As-Sunnah" lalu dikatakan "Ahlus sunnah wal-jama'ah" Maka yang dimaksud adalah para ulama' salaf dari ummat Muhammad saw, termasuk para shahabat Nabi saw, dan para tabi'in yang sepakat dalam kebenaran yang jelas dari kitab Allah {Al-qur'an} dan sunnah Nabi saw". {Ma'alimu al-Intilaq al-Kubra hal. 45}

DEFINISI AHLUS SUNNAH WAL JAMA'AH

Dari berbagai keterangan tersebut dapat disimpulan bahwa yang dimaksud Ahlus sunnah waljama'ah adalah orang-orang yang mengikuti aqidah Islam yang benar, komitmen dengan manhaj Nabi saw, bersama para shahabatnya, tabi'in dan para ulama' mujtahidin generasi berikutnya yang mengikuti mereka dengan baik dan sejalan dengan al-Qur'an dan sunah rasul serta ijma para ulama'.

Dalam hadits disebutkan Nabi saw bersabda: "*Hendaklah kamu berpegang teguh pada sunnahku dan sunnah khalifah yang lurus sesudahku, peganglah erat-erat dengan sekuatmu* " HR. Ahmad { Musnad Imam Ahmad IV/126-127}

SEBAB DINAMAKAN AHLUS SUNNAH WALJAMA'AH

Ibnu Taimiyah mengatakan: Shlus sunnah waljama'ah adalah madzhab yang sudah ada sejak dulu, ia sudah dikenal sebelum adanya madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali. Ahlus sunnah adalah madzhab kalangan shahabat yang diterima dari Nabi saw. barangsiapa menentangnya, menurut pandangan ahlus sunnah waljama'ah berarti telah membuat Bid'ah". {Minhajus sunah II/482}

Ahlus sunnah waljama'ah merupakan kelanjutan dari jalan hidup Nabi saw, dan para shahabatnya yang berlanjut diwaritsi para ulama' generasi selanjutnya hingga kini sampai hari kiamat.

AWAL MULA ADANYA ISTILAH AHLUSSUNNAH WAL-JAMA'AH

Istilah ahlus sunnah wal-jama'ah telah ada sejak masa Rasulullah saw, namun belum dipakai untuk sebutan sebuah nama kelompok atau golongan, sebab pada masa Nabi saw, adalah masa wahyu atau masa tasyri'. Pada saat itu belum ada aliran dalam Islam seperti setelah wafatnya Nabi saw. Adapun bukti telah adanya istilah ahlus sunnah wal-jamaah sejak masa Nabi saw, adalah berdasarkan hadits dari 'Auf bin Malik ra. ia berkata: Bahwa Nabi saw. bersabda: *"Bahwa orang Yahudi pecah menjadi 72 golongan, satu golongan masuk surga dan selebihnya masuk neraka dan orang Nashraniy pecah menjadi 72 golongan satu golongan masuk surga dan selebihnyan masuk neraka. Dan demi Dzat yang jiwaku ada pada kekuasaan-Nya, sesungguhnya umatku akan pecah menjadi 73 golongan, satu golongan masuk surga sedang selebihnya masuk neraka. Para shahabat bertanya: Siapakah yang masuk surga wahai Nabi saw? Jawab Nabi saw "Golongan ahlus sunnah wal-jama'ah'.* {HR. Ibnu Majjah Kitab Al-Fitan no. 3982}

Dalam riwayat Tirmidzi disebutkan dengan lafadh: "*Maa ana alaihi wa-ash-haabiy*" yakni mereka yang mengikuti jalan hidupku dan para shahabatku". {HR.Tirmidzi. Kitab Iman, no. 2565}

SEBAB MUNCULNYA GOLONGAN AHLUS- SUNNAH WAL-JAMA'AH

Sebelum munculnya aliran-aliran dalam Islam seperti *mu'tazilah, syi'ah, khawarij, Jabariyah, Qadariyah* dan lainnya, belum ada aliran yang menamakan dirinya ahlus-sunnah waljama'ah, sekalipun ajaran ahlus sunnah wal-jama'ah yang mereka jalankan, sebab umat Islam seluruhnya mengikuti ajaran Nabi saw, secara utuh, dan konsisten tanpa ada yang membuatbuat aliran tertentu.

Setelah berbagai macam cabang ilmu mulai tumbuh, termasuk ilmu kalam, mulailah timbul aliran dalam Islam, termasuk aliran mu'azilah, kelompok ini sangat meragukan keabsahan dan kebenaran hadits Nabi saw. Merekapun berusaha menafsirkan Al-Qur'an sesuai filsafat sesuai akal dan sejalan dengan pemikiran mereka. Bila Al-Qur'an bertentangan dengan akal, Al-Qur'an yang disalahkan dan keputusan akal yang diambil, karena akal kebenaran yang muthlaq.

Melihat perkembangan filsafat yang semakin mengacaukan ajaran Islam dan mengacak-acak Al-Qur'an dan sunnah yang dimainkan oleh kalangan dewa akal, rasionalis dan filosofis, sebagai reaksi atas penyelewengan tersebut timbulah kreatifitas ulama' Islam untuk menyelamatkan Al-Qur'an dan sunnah serta ajaran Islam dari malapetaka penghancuran syari'at oleh kalangan rasionalis, tektualis dan filosofis serta yang mempertuhankan akal.

Golongan penyelamat ajaran Islam ini ahirnya membuat sebuah kelompok yang disebut "AHLUS SUNNAH WAL-JAMA'AH". Golongan ahlus sunnah wal-jama'ah mulai muncul pada masa pemerintahan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur {754-775} dan berkembang pesat pada pemerintahan Harun Al-Rasyid {785-809} dan semakin dikenal dan berkembang pada masa pemerintah Al-Makmun {813-833}. Dan semakin populer setelah munculnya salah seorang ulama' senior mu'tazilah yang keluar dari kolong sempit mu'tazilah, kemudian masuk golongan Ahlus sunnah wal-jama'ah. Mereka penyelamatan ajaran Islam dari tangan-tangan kotor mu'tazilah, tektualis dan kelompok rasionalis.

Setelah keluar dari kolong mu'tazilah, beliau gigih memperjuangkan dan mempertahankan aqidah ahlus sunnah wal-jama'ah. dialah ulama' terkemuka Abu Hasan Al-As'ariy {873-935M} dan muncul pula ulama' yang juga berjuang menyelamatkan aqidah Islamiyah yaitu Abu Manshur Al-Maturidiy. Kedua ulama' inilah akhirmnya dikenal sebagai pelopor gerakan penyelamat aqidah ahlus sunnah wal-jama'ah dari tangan-tangan kotor mu'tazilah dan orang-orang yang sefaham dengannya. {Ensiklopedi Islam Cet. III Th. 1994}

Setelah Abu Hasan Al-As'ariy wafat, perjuangan beliau dilanjutkan para ulama' generasi penerusnya yang mempunyai pemikiran sejalan dengan beliau. Diantara para ulama' pembela aqidah ahlus sunnah wal-jama'ah penerus perjuangan Abu Hasan Al-As'ary dan Abu Manshur al-Maturidiy adalah :

1. Abu Bakar al-Qaffal . {wafat tahun 365 H}.
2. Abu Ishaq Al-Asfaraini , {wafat tahun 411H}
3. Al-Baihaqi. {wafat 458H}
4. Al-Juwaini . {wafat 460 H}
5. Al-Qasim Al-Qusairiy. {wafat 465 H}
6. Al-Ghazali . {wafat 505 H}
7. Fahruddin Al-Razi . {wafat 606 H}
8. Izzuddin bin Abdus salam. {wafat 660 H}
9. Abu Baqilaniy . {wafat 403 H }dan lain-lain.

Setelah mereka wafat dilanjutkan para ulama' generasi berikutnya yang berlanjut sampai saat ini. Paham ashlus sunnah wal-jama'ah masih exis dan tetap bertahan sampai saat ini sekalipun di rong-rong oleh berbagai tangan jahil yang ingin menghancurkan aqidah Islamiyyah. Setelah nama dan faham mu'tazilah tenggelam, muncul mu'tazilah baru yang mengusung faham tersebut dengan berbagai nama, dengan dalih medernisasi. Ada kelompok mu'tazilah yang menamakan dirinya Islam Liberal, Skuler, Pluraris, dan berbagai istilah lainnya, namun fahamnya kopian dari faham mu'tazilah yang telah dibuang dan terkubur ratusan tahun dan masih termuat dalam buku, kemudian di daur ulang kembali oleh generasi bobrok dewasa ini.

SIAPAKAH YANG TERMASUK AHLUS SUNNAH WAL JAMA'AH

Yang termasuk golongan ahlus sunnah wal-jama'ah adalah setiap orang atau golongan atau aliran yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan sunnah Nabi saw, dan sunnah para shahabatnya serta mengikuti jejak salafush-shalih. tanpa merubah, mengurangi atau memalsukannya. Firman Allah.

"Dan mereka yang telah menjadi pelopor pertama terdiri dari orang-orang yang telah hijrah {dari Makkah ke Madinah} dan orang-orang Madinah yang menerimanya {Anshar} serta mereka yang mengikuti para shahabat itu dengan kebajikan, itulah mereka yang diridlai Allah dan mereka pun Ridla kepada-Nya, Allah telah menjadikan bagi mereka itu surga yang dialiri sungai-sungai. mereka kekal di dalamnya, itulah balasan bagi orang-orang yang sangat beruntung". {At-Taubah : 100}.

Dalam hadits dari Hudzaifah bin Yaman diceritakan, ia berkata: adalah Nabi saw, bersabda:

إِقْتَدُوا بِالَّذِيْنِ مِنْ بَعْدِى أَبِى بَكْرٍ وَعُمَرَ" رواه أصحاب السنن {شرح عقيدة الطحاوية ص ٤٧٢}

"Ikutilah jejak dua orang shahabatku setelahku, yaitu Abu Bakar dan Umar". HR. Ahlus-sunan {Syarh Aqidah At-Thahawi yah hal 472}

CIRI CIRI AJARAN AHLUS SUNNAH WAL-JAMA'AH

Diantara ciri-ciri ajaran ahlus sunnah wal-jama'ah yaitu golongan yang berpegang teguh dengan Al-Qu'an dan sunnah dan ijmaul ulama'ul ummah secara utuh dan benar adalah :

1. Mengimani bahwa Allah tuhannya, tanpa mensekutukan-Nya.
2. Mengimani Muhammad saw, nabinya. Dan tidak mengakui siapapun yang mengaku sebagai nabi atau rasul setelah nabi Muhammad saw.
3. Mengimani Al-Qur'an kitab sucinya, dan tidak membenarkan kitab suci atau al-Qur'an buatan Dajjal.

4. Mengimani bahwa ka'bah baitullah Qiblatnya, dan tidak mengakui Qiblat manapun selain Baitullah.
5. Meyakini bahwa hadits nabi adalah sumber syari'at Islam yang kedua setelah al-Qur'an dan menolak mengingkari sunnah.
6. Mengimani al-Qur'an imamnya, dan menolak para Dajjal pembohong yang mengaku menjadi imam.
7. Tidak membenarkan atau meyakini siapapun yang mengaku mempunyai otoritas ketuhanan.
8. Tidak membenarkan atau meyakini siapapun yang mengaku menjadi nabi atau rasul setelah Nabi Muhammad sawa, sebab Nabi Muhammad saw, adalah penutup para nabi dan rasul dan tidak akan ada nabi atau rasul setelahnya.
9. Tidak membenarkan atau meyakini atau menjadikan ajaran para pemimpin aliran sesat yang mengaku menjadi imam atau amir sama dengan syari'at Islam.
10. Tidak mengakui atau mengikuti paham yang mengatakan Ali ibn Abu Thalib ra, adalah imam atau nabi.
11. Meyakini Al-Qur'an mushaf Utsman adalah kitab suci yang benar.
12. Tidak membenarkan atau meyakini kitab suci tandingan al-Qur'an.
13. Tidak membenarkan dan meyakini ajaran mankul yaitu ajaran para imam aliran sesat yang katanya setiap ajaran yang benar harus mankul dari imam atau amir.
14. Tidak mencampur aduk antara syari'at Islam dengan ajaran syetan, yaitu ajaran buatan para imam aliran sesat yang menyimpang dari syari'at islam yang disebut ajaran mankul.
15. Meyakini kebenaran seluruh isi Al-Qur'an, dalam arti tidak mempercayai sebagian dan mengingkari sebaian lainnya.
16. Tidak mengangkat atau menjadikan seseorang sebagai imam yang di yakini sebagai nabi atau tuhan atau mempunyai otoritas kenabian atau ketuhannan.
17. Tidak membenarkan pembabtisan bagi orang islam yang masuk aliran tertentu, karena dalam islam tidak ada babtis membabtis seperti Yahudi. Orang non muslim bila masuk Islam cukup mengucapkan dua kalimat syahadat, bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad saw, hamba dan utusan Allah. Adapun orang Islam tidak wajib ikrar syahadat kepada imam, karena ia sudah islam dan kalimat syahadah diucapkannya setiap saat.

18. Mengimani dan mempercayai rukun iman ada enam. Dan menolak semua rukun iman buatan para dajjal pembohong. Adapun rukun iman yang ditetapkan oleh syari'at Islam adalah:
    1. Iman kepada Allah.
    2. Iman kepada Malaikat Allah.
    3. Iman kepada Kitab-kitab Allah.
    4. Iman kepada utusan-utusan Allah.
    5. Iman kepada hari Kiamat.
    6. Iman kepada Qodla' dan qadar Allah baik dan buruiknya.

19. Mengimani bahwa rukun islam yang benar ada Lima, dan menolak semua jenis rukun islam palsu buatan para dajjal. Rukun islam yang benar adalah :
    1. Membaca dua kalimah syahadah
    2. Melaksanakan shalat
    3. Membayar zakat
    4. Melaksanakan puasa di bulan Ramadhan
    5. Menunaikan haji ke Baitullah bagi yang mampu.

20. Mengimani dan meyakini Al-Qur'an kalamullah, bukan makhluk.
21. Mengimani Alah mempunyai nama dan sifat-sifat yang patut bagi keagungan-Nya. Dan menolak anggapan yang mengatakan Allah tidak punya nama dan sifat.
22. Mengimani kemu'jizatan Al-Qur'an, dan menolak anggapan bahwa Al-Qur'an tidak mengandung mu'jizat.
23. Mengimani nabi Muhammad saw, isra' dan mi'raj dengan *jasad* dan *ruh*, dan menolak anggapan isra' dan mi'raj hanya lewat mimpi atau hanya dengan ruh saja.
24. Mengimani adanya *nikmat* dan *siksa* kubur dan menolak anggapan bahwa siksa dan nikmat kubur tidak ada.
25. Mengimani adanya *hari kebangkitan*, dan menolak anggapan bahwa hari kebangkitan tidak ada.
26. Mengimani adanya *Shirat* yaitu titian yang melintang diatas Neraka jahanam, dan menolak anggapan Shirat tidak ada.
27. Mengimani adanya *Mizan*, yaitu timbangan amal manusia di hari kiamat.
28. Mengimani Allah dapat dilihat di surga oleh penghuni surga.

29. Mengimani *surga* dan *neraka* ada dan telah ada.
30. Mengimani bahwa umat Muhammad saw, yang meninggal dalam kaadaan muslim mendapat manfaat dari amalnya semasa hidupnya dan dari orang lain yang pahalanya dihadiahkan kepadanya.
31. Tidak membuat ajaran sendiri dan lain-lain. {di olah dari berbagai kitab aqidah termasuk Al-Milal wan-Nihal dan aqidah At-Thahawiyah. Taisir al-Allam dan lain-lain}

TOKOH-TOKOH AHLUS SUNAH WAL JAMA'AH

Tokoh-tokoh ahlus sunnah wal-jama'ah pada masa shahabat sampai generasi berikutnya diantaranya adalah:

KALANGAN SHABAT

Tokoh ahlus sunnah wal-jama'ah dari kalangan shahabat Nabi saw, yaitu orang-orang yang beriman kepada Nabi saw, hidup dimasanya, bertemu dengannya dan meninggal dalam Islam. Diantara mereka adalah : Khulafaur-rasidiin, sepuluh orang yang dijamin masuk surga, ahlul Badar, ahlul Uhud dan ahlu Baiatur-ridwan. Dianatara yang masyhur adalah: Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqash, Sa'id bin Zaid, Abdur rahman bin Auf, Abdullah bin Mas'ud, Mu'adz bin Jabal, Ubay bin Ka'ab, ibnu Abbas, Ibnu Umar, Abdullah bin Amru ibnu Ash, Abdullah bin Zubair, Zaid bin Tsabit, Abu Darda', Ubadah bin Shamit, Abu Musa al-Asy'ariy, Amir bin Yasar, Abu Hurairah, khudzaifah ibnu Yaman, Uqbah bin Amir, Abu Thufail, Siti Aisah, Ummu Salamah dan lain-lain.

DARI KALANGAN TABI'IN
ULAMA MADINAH

Sa'id bin Musayyab, Urwah bin Zubair, Al-Qasim bin Muhammad, Salim bin Abdullah, Sulaiman bin Yasar, Muhammad bin Al-Hanafiyah, Ali bin Husein bin Ali bin Abi Thalib, Umar bin Abdul Aziz dan lain-lain.

ULAMA MAKKAH

Atha' bin Kaisan, Thawus, Mujahid, dan ibnu Abu Mulaikah dll.

ULAMA KUFAH

Al-Qamah bin Qais, Thalhah bin Musyarrif, Masruq bin Aida' al-Hamdaniy, Ubaidah bin Amr Al-Salmany, Al-Aswad bin Yazid an-Nakho'i, Ibrahim bin Yazid An-Nakha'i, Sa'id bin Jubair, Amir bin Syarahbil Al-Sya'biy dan lain-lain.

ULMA BASHRAH

Abu Aliyyah, Al-Hasan bin Abi al-Hasan Al-Bashriy, Muhammad bin Sirrin, Qatadah bin Du'amah al-Dausi dan lain-lain.

ULAMA KURRASAN

Abdullah bin Mubarak. Diantara tokoh penerus para tabi'in adalah: Malik bin Anas, Al-Auza'i, Sufyan Ast-Tsauriy, Sufyan bin Uyainah, al-Laits bin Sa'id dan fudhail bin Iyadh. Dan generasi selanjutnya adalah: Waki', Asy-Syafi'i, Abdurrahman bin Mahdi dan Yahya bin Sa'id al-Qath-Than dan lainnya. Kemudian dilanjutkan murid merek diantaranya: Ahmad bin Hambal, Yahya bin Ma'in dan Ali bin Al-Madaniy. Kemudian murid-muridnya diantaranya: Al-Bukhariy, Muslim, Abu Hatim, Abu Zur'ah, At-Tirmidzi, Abu Dawud dan Nasa'i dan lain-lain.

Kemudian para ulama' yang mengikuti manhaj mereka disusul silih berganti dari generasi kegenerasi diantaranya : Ibnu Jarir At-Thabariy, ibnu Khuzaimah, Ibn Kutaibah, Al-Khatib Al-Baghdadiy Ibn Abdi Al-bar. Abdul Ghaniy al-Maqdisy, ibn as-Shalah, Ibn Taimiyah, Al-Mizziy, ibn Katsir, Adzahabiy, Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan ibn Rajab al-Hambaliy. Kemudia dilanjutkan generasi berikutnya yang berpegang teguh dengan al-Qur'an dan sunnah serta ijmaul umah dan memahami-nya dengan mereka. Itulah yang disebut As-Salaf ahlul hadits atau ahlus sunnah wal-jama'ah.Nabi saw. bersabda :

خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ ، ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ ، ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ ، ثُمَّ يَجِيْئُ أَقْوَامٌ تَسْبِقُ شَهَادَةُ أَحَدِهِمْ يَمِيْنَهُ ، وَيَمِيْنُهُ شَهَادَتَهُ " رواه البخاري { ابن قدامة وآثاره الأصولية ص ١١٦}

"*Sebaik-baik manusia adalah yang hidup dimasaku, kemudian yang hidup pada masa shahabatku, kemudian yang hidup pada masa tabi'in, kemudian datang suatu kaum yang mendahulukan kesaksiannya atas sumpahnya dan sumpahnya atas kesaksiannya*" {HR. Bukhari dari Abdullah. Bab Syahadah & Ibnu Qudamah wa-atsaruhu al-Ushuliyah hal. 116}.

BAB IV

الحركة الإسلامية

FAHAM DAN GERAKAN PEMIKIRAN ISLAM

الإخوان المسلمون

IKHWANUL MUSLIMIN

DEFINISINYA

Al-Ikhwan Al-Muslimun atau Ikhwanul Muslimin adalah sebuah organisasi gerakan pemikiran islam yang menyerukan untuk kembali kepada Al-Qur'an dan sunnah serta penerapan syariat islam dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan nyata. Gerakan ini telah berhasil membendung faham sekulerisme didunia Arab dan di luar Arab. {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahiubi al-mu'aashirah hal. 7}

PENDIRINYA

Pendirinya adalah *Syaikh Hasan Al-Banna* {1324-1368 H/ 1906-1949 H} lahir disebuah kampung dikawasan Bukhairah Mesir. Beliau tumbuh dikalangan keluarga taat beragama yang menerapkan islam secara utuh dalam kehidupan nyata. beliau tekun belajar disamping belajar agama dirumah, dan Masjid serta sekolah pemerintah. beliau juga belajar di Darul Ulum Kairo Mesir tamat tahun 1927 M.

Setelah itu beliau menjadi guru di Sekolah Dasar di Ismailiyyah. Dari sinilah beliau memulai aktifitas dakwahnya dan menyebarkan fahamnya terutama diwarung-warung kopi dan dihadapan para karyawan proyek terusan Suez dan mendapatkan hasil gemilang.

BERDIRINYA
Ikhwanul Muslimin didirikan oleh Hasan Al-Banna pada bulan Dzulqaidah 1327 H atau April 1928 M. Pada tahun 1932 M Hasan Al-Banna pindah ke Kairo dan bersama itu pula gerakan dakwah-nya pindah dari Ismailiyah ke Kairo. {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahiubi al-mu'aashirah hal. 7}.

MEDIA DAKWAHNYA
Selain da'wah lewat ceramah dan pendekatan, Hasan Al-Banna juga melancarkan da'wah lewat media massa. Pada tahun 1352H /1933M beliau menerbitkan sebuah mingguan Ihwan yang dipim-pin oleh *Muhibbudin Khatib* {1303-1389H /1886-1969} kemudian pada tahun_1357H /1938 M terbit Majalah *An-Nadzir*, kemudian menyusul *Asy-Syihab* pada tahun 1367H /1947 M, dan seterusnya majalah dan berita ihwan terbit secara teratur.

Pada awal berdirinya, tahun 1941M gerakan ikhwanul Muslimin hanya beranggotakan 100 orang yang merupakan hasil pilihan langsung Hasan Al-Banna. Dan pada tahun 1948 M kelompok ihwan ikut serta dalam perang Palistina, dan peristiwa tersebut telah direkam dalam sebuah buku yang ditulis oleh *Kamil Syarif* dengan Judul *"Al-Ihwan al-Muslimun fi Harbi Palistine"{*{Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahiubi al-mu'aashirah hal. 8}.

IKWAN DIGREBEK DI MESIR
Akibat penolakan ihwan untuk bekerjasama dengan pemerintah *Jamal Adunnashir*, yang dimulainya sebagai penolakan menandai Revolusi yang dilancarkan pada tanggal 23 Juli 1952 M, dimana pasukan Mesir dibawah pimpinan *Muhammad Najib* mengadakan Revolusi bekerjasama dengan ikhwanul Mus-limin, yang dikenal dengan **Revolusi Juli**, karena ikwan menolak bekerjasama dalam pemerintahan, maka pada tahun 1954 M pemerintah Mesir mela-kukan penangkapan besar-besaran terhadap anggota ikhwanul Muslimin dan ribuan orang dijebloskan ke dalam penjara.

Alasannya adalah, karena ikwan telah berupaya memusuhi dan mengancam kehidupan **Jamal Adunnashir** dilapangan Mansyiyah Iskandariyah. Bahkan pemerintah Mesir menghukum mati 6 orang anggota ihwanul Muslimin, yaitu :

1. Abdul Qadir Audah
2. Muhammad Farghali
3. Yusuf Thaliat Hamdawi Duwair
4. Ibrahim Thayyib
5. Muhammad Abdullatif. {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahiubi al-mu'aashirah hal. 9)

3 TOKOH IHWAN DI GANTUNG

Pada tahun 1965-1966 M terjadi bentrok antara ihwanul Muslimin dan pemerintah yang kedua kalinya. Pemerintah Mesir kembali melakukan penangkapan besar-besaran terhadap para anggota ihwanul Muslimin, ribuan anggota, aktifis dan pentolan ihwan di jebloskan dalam penjara dan bahkan 3 orang tokoh Ihwan dihukum gantung pada masa pemerintah **Jamal Abdunnashir** yang diktator tersebut. Ketiga tokoh ihwan yang gantung adalah :

1. **Sayyid Quthb** {1324 – 1387H / 1906- 166M}
   Adalah termasuk ulama dan pemikir hebat nomor dua setelah Asy-Syahid Syaikh Hasan Al-Banna. Beliau ditangkap tahun 1954M dan disekap dalam sel tahanan oleh rezim pemerintahan Jamal Abdunnashir **selama 10 tahun**. Pada tahun 1964 M beliau dikeluarkan dari penjara atas desakan dari presiden Iraq *Abdus-salam Arif.* Tidak lama kemudian diciduk kembali untuk menjalani hukuman mati. Sekalipun beliau telah meninggal ditiang gantungan namanya tetap harum dan penerus perjuangannya tumbuh silih berganti.
2. **Yusuf Hawasi**
3. **Abdul Fattah Ismail**
   Sejak peristiwa tersebut ihwanul Muslimin bergerak secara rahasia sampai Jamal Abdunnashir meninggal dunia 28 September 1970 M dan pada pemerintahan **Anwar Sadat** orang-orang ihwan yang dipenjara dilepas secara bertahap {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahiubi al-mu'aashi-rah hal. 9}

IHWANUL MUSLIMIN DILUAR MESIR

Tokoh Ihwanul Muslimin diluar Mesir diantaranya adalah :

IRAQ

Gerakan ihwanul Muslimin di Iraq didirikan oleh *Syaikh Muhammad Mahmud Shawwaf*. Beliau mempunyai karya tulis sangat banyak setelah pindah ke Mekkah tahun 1959 M. Beliau juga sangat gigih menyiarkan Islam di Afrika.

SURIAH

Gerakan ihwanul Muslimin di Suriah didirikan oleh *DR. Musthofa Al-Siba'i* {1334-1384H / 1915-1964M} dan mendapat gelar Doktor dari fakultas Syariah Universitas Al-Azhar Mesir. Pada tahun 1949M beliau pernah dicalonkan sebagai wakil ihwan Damaskus tahun 1949. Beliau juga mendirikan fakultas Syariah di Damaskus pada tahun 1954 M. Beliau juga salah seorang penulis ulung dan produktif diantara karyanya adalah :

1. Sunnah wa -Makanutuha fi Al-Tasya'i Al-Islamiy
2. Al-Mar'ah Baina Al-Fiqhi wal-Qanun
3. Al-Qanun al-Ahwal Al-Syakhshiyyah

YORDANIA

Ihwanul Muslimin di Yordania didirikan oleh Syaikh Abdulathif Abu Qurrah pada tanggal 13 Ramadhan 1364H / 19 November 1945 M. Ia pernah memimpin pasukan jihad ihwan Yordania ke Palestina tahun 1948 M dan selanjutnya tanggal 26 November 1953M diganti kepemimpinannya oleh Muhammad Abdurrahman Khalifah, ia terpilih menjadi ketua umum ihwan di Yordania. Gerakan ihwanul Muslimin mulai dikenal sebagian masyarakat di Indonesia dan telah ada sejumlah orang yang mengikuti aliran dan gerakan ini.

PEMIKIRAN DAN DOKRINNYA

Hasan Al-Banna pendiri gerakan ini mengatakan :*"Gerakan ihwan adalah dakwah Salafiyah, Thariqah Sunniyah, haqiqah Sufiyyah, lembaga politik, klub olahraga, lembaga ilmiah dan kebudayaan, perserikatan ekonomi dan pemikiran social"* {{Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahiubi al-mu'aashirah hal. 10}.

Selanjutnya Hasan Al-Banna mengatakan bahwa ciri-ciri gerakan ini adalah :

1. Jauh dari sumber pertentangan.
2. Jauh dari pengaruh riya dan kesombongan.
3. Jauh dari partai politik dan lembaga politik.
4. Memperhatikan kaderisasi dan bertahap dalam melangkah.
5. Lebih mengutamakan aspek amaliyah produktif daripada propaganda dan reklame.
6. Memberi perhatian sangat serius kepada para pemuda.
7. Cepat tersebar dikampung, desa dan kota {Al-Mausu'ah al-Muyas sarah fi al-Adyaani wal-madzaahiubi al-mu'aashirah hal. 11}.

KARAKTER IHWAN

Hasan Al-Banna menyebutkan karakteristik ihwanul Muslimin :

1. Gerakan ihwan adalah gerakan Robbaniyah.
2. Gerakan ihwan adalah bersifat 'alamiyah {Internasional}.
3. Gerakan ihwan bersifat Islamy {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahiubi al-mu'aashirah hal. 11}

AMALIYAH ANGGOTA

Hasan Al-Banna menetapkan tingkatan amal yang merupakan konsekwensi logis bagi setiap anggota, yaitu :

1. Memperbaiki diri, sehingga menjadi pribadi yang kuat fisik, teguh dalam berakhlaq, luas dalam berfikir, mampu mencari nafkah, lurus beraqidah dan benar dalam beribadah.
2. Membentuk rumah tangga Islamiy.
3. Memotifasi masyarakat untuk menyebarkan kebaikan, meme- rangi kemunkaran dan kerusakan.
4. Memerdekakan Negara dengan membersihkan rakyatnya dari berbagai bentuk kekuasaan asing *kuffar* di bidang politik, ekonomi atau mental spritual.
5. Memperbaiki pemerintah hingga menjadi pemerintah yang Islamiy.
6. Mengembalikan eksistensi negara-negara Islam dengan memerdekakan negerinya dan mengembalikan keagungannya.
7. Menjadi guru dunia dengan menyebarkan ke pada ummat manusia, sehingga tidak ada fitnah dan agama hanya milik Allah.

TAHAPAN DAKWAH

Hasan Al-Banna membagi tahapan da'wah menjadi tiga tingkatan :

1. Tahap pengenalan.
2. Tahap pembentukan.
3. Tahap pelaksanaan

RUKUN BAI'AT IHWAN

Dalam risalah ta'lim. Hasan Al-Banna berkata :"Rukun bai'at itu adalah 10 karena itu hafalkan baik-baik yaitu :

1. Faham	2. Ikhlas	3. Amal
4. Jihad	5. Berkorban	6. Teguh Pendirian
7. Tulus	8. Ukhuwwah	9. Percaya Diri

10 Mandiri {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahibi al-mu'aashirah hal. 12}

Kemudian ia berkata "Wahai saudaraku yang sejati, ini merupakan garis besar da'wah anda. Anda dapat menyimpulkan prinsip-prinsip tersebut menjadi lima kalimat berikut :

1. Allah tujuan kami
2. Jihad jalan kami.
3. Rasulullah saw teladan kami
4. Mati syahid cita-cita kami

LAMBANG IHWAN

Lambang ihwanul Muslimin adalah : Dua belah pedang menyilang melingkari Al-Qur'an. Ayat Al-Qur'an dan tiga kata: *Haq* :Kebenaran. *Quwwah* : Kekuatan dan *Hurriyyah* : Kemerdekaan {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahibi al-mu'aashirah hal. 10}.

AKAR PEMIKIRAN DAN SIFAT IDEOLOGINYA

Pokok pemikiran dan sifat ideologi ihwanul Muslimin adalah :

1. Ihwanul Muslimin mengadopsi *da'wah Salafiyah* menjadi gerakan dialogis.
2. Da'wah ihwan banyak dipengaruhi oleh gerakan da'wah *Syekh Abdul Wahab, Samariyyah dan Rosyid Ridha.*

3. Da'wah ikwan merupakan kelanjutan dari *madrasah Ibnu Taimiyah* {728H /1328M} dan juga kelanjutan dari *madrasah Imam Ahmad bin Hambal.*
4. {Menurutnya} sarana pendidikan jiwa ihwan adalah Tasawuf terdahulu yang aqidahnya benar yang jauh dari segala bentuk bid'ah, khurafat dan sifat-sifat negative {Al-Mausu'ah al-Muyas sarah fi al-Adyaani wal-madzaahibi al-mu'aashirah hal. 13}

PENYEBARAN IHWAN

Gerakan ihwan dimulai di Ismailiyyah kemudian berpindah ke Kairo dan tersebar ke berbagai pelosok kota di Mesir. Pada tahun 1940-an cabang gerakan ihwanul Muslimin di Mesir mencapai 3.000 cabang. Mesir merupakan basis ihwanul Muslimin terbesar di dunia.

Gerakan tersebut kemudian meluas ke berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara Arab, ihwanul Muslimin berdiri kokoh di Suriah, Palestina, Yordania, Libanon, Iraq, Yaman dan lain-lain. Dewasa ini ihwanul Muslimin juga tersebar di Asia Tenggara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand dan lain-lain. Juga tersebar di negara-negara Barat, termasuk negara penjajah yaitu Amerika Serikat. { *Mabadi, wa-Ushuli fi mu'tamaraatin khasshah:* Hasan Al-Banna. *Qonuun Jamiyyah Al- Ihwan Al-Muslimin Al-'am Al-Mu'addah* cetakan Ihwanul Muslimin 1345H. *Al-Ihwan Al-Muslimiin*: Mahmud Abd. Halim. *Hasan Al-Banna Ad-Daaiyatul Imam Al-Mujaddid*: Asy Syahid Anwar Al-Jund. *Asy- Syahid Sayid Qutb*. Yusuf Al-Adhim. dan lain-lain}

جماعة التبليغ

JAMAAH TABLIGH

PENGERTIAN JAMA'AH TABLIGH

Jama'ah tabligh adalah sebuah Jama'ah atau organisasi keagamaan yang cara da'wahnya berpijak pada penyampaian atau tabligh kepada setiap orang yang dapat dijangkau.

Jama'ah tabligh menekankan kepada setiap pengikutnya untuk meluangkan waktunya untuk berda'wah mengajak orang lain mengikuti fahamnya. Cara da'wah tersebut mereka nilai lebih tepat sebab lebih mengenai sasaran, utamanya dikalangan masyarakat minoritas beragama Islam.

PENDIRI JAMA'AH TABLIGH

Jama'ah tabligh didirikan oleh Syaikh Muhammad Ilyas Kandahlawi {1303-1364 M} di lahirkan di Kandalilah, sebuah Desa di Saharnagur India. Pada mulanya beliau mencari ilmu didesanya kemudian pindah ke Delhi sampai berhasil menyelesaikan belajar: disekolah Deoband dan merupakan sekolah terbesar untuk pengikut ulama rasionalis imam Abu Hanifah atau pengikut madzab Hanafi di anak benua India yang didirikan pada tahun 1283H / 1867 M. {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahibi al-mu'aashirah hal. 74}.

TOKOH-TOKOH JAMA'AH TABLIGH

Diantara tokoh-tokoh Jama'ah tabligh yang terkenal adalah :

1. Syaikh Muhammad Iyas Kandahlawi pendiri Jama'ah dan merupakan amir dan imam pertamanya {1303 – 1364M}.
2. Syaikh Rasyid Ahmad Kankuhi {1829-1905} yang dibai'at menjadi anggota jama'ah pada tahun 1315 H oleh Syaikh Muhammad Ilyas, kemudian ia memperbaharui bai'atnya kepada Syaikh Khalil Ahmad Sokarnapati.

3. Syaikh Abdurrahim Syah Deoband Al-Tablighi menghabiskan waktunya untuk Tabligh bersama Syaikh Muhammad Ilyas dan putranya Syaikh Muhammad Yusuf.
4. Syaikh Ihtisham Kandahlawi yang menikah dengan saudara perempuan Syeikh Muhammad Ilyas dan beliau menjadi orang kepercayaan Syaikh Ilyas, ia menghabiskan waktunya untuk memimpin jama'ah dan mendampingi Syaikh Ilyas sang imam Jama'ah.
5. Syaikh Abu Al-Hassan Ali al-Hasani al-Nadawi Direktur dari Dar al-Ulum. Nadwah ulama di Lucknow India, beliau adalah salah seorang penulis terkemuka dan mempunyai hubungan kuat dengan Jama'ah Tabligh.{Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahibi al-mu'aashirah hal. 75}
6. Syaikh Muhammad Hasan {1268–1339H–1851–1920M} salah seorang ulama Madrasah Deoband dan pemimpin Jama'ah tabligh {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahibi al-mu'aashirah hal. 75}.

PENERUS JAMA'AH TABLIGH

Setelah imam Jama'ah dan sekaligus pendirinya meninggal dunia {Syaikh Ilyas} Jama'ah tabligh diteruskan oleh putranya syaikh Muhammad Yusuf Kandahlawi {1917-1965M}. Dilahirkan di Delhi India. Sering berpindah-pindah dalam menyampaikan dakwahnya, sering mengunjungi Arab Saudi dan Pakistan. Beliau wafat di Lahore dan janazahnya dimakamkan disamping orang tuanya di Nizham Al-Din. Delhi. Beliau juga seorang penulis diantara karyanya adalah :

1. Amani Akhbar. Merupakan komentar kitab Ma'ani Al-Atsar karya Syaikh Thohawi.
2. Hayatus Shahabah.

Beliau wafat dan meninggalkan putra yang mengikuti jejaknya, dan selanjutnya Jama'ah tabligh diteruskan oleh generasi berikutnya hingga kini. Aliran ini masih berkembang, sedangkan teman-teman dekat sekaligus tokoh jama'ahnya adalah :

1. Syaikh Zakariya Kandarlawiy {1315-1364H}
Adalah sepupu Syaikh Yusuf dan sekaligus menjadi adik iparnya. Beliau adalah ahli Hadist dan musyrif tertinggi Jama'ah Tabligh. Pada akhir hayatnya tidak aktif di Jama'ah.
12. Syaikh Muhammad Yusuf Banuri
Salah seorang Direktur sekolah Arab di New Town Karachi. beliau juga salah seorang ulama ahli hadist dan Direktur Majalah bulanan berbahasa Urdu, juga salah seorang tokoh ulama Deoband dan Jama'ah tabligh.
13. Maulana Ghulam Ghauts Hazardi
Salah seorang tokoh ulama Jama'ah Tabligh yang menjadi anggota parlemen pusat.
14. Mufti Muhammad Syafi'i Hanafi, Mufti agung Pakistan.
Adalah beliau pernah menjadi Direktur sekolah Dar al-Ulum Bandhi, Karachi dan pengganti Asyraf Ali Tahnawi {hakim umat} serta sebagai tokoh jama'ah terkemuka.
15. Syaikh Manzhur Ahmad Nu'mani
Beliau termasuk barisan ulama besar jama'ah tabligh, pengikut Syaikh Zakariya yang juga teman Syaikh Abu al-Hasan al-Nadawi dan termasuk tokoh ulama Biobond. Amir jama'ah yang ketiga adalah In'am Hasan, jabatan ini dipegang sejak Syaikh Muhammad Yusuf wafat. Para pemimpinnya adalah :

1. Syaikh Muhammad Umar Buanaburi dan menjadi penasehat khususnya.
2. Syaikh Muhammad Ba'asyir, pemimpin Jama'ah Tabligh Pakistan yang berpusat di Roywand, pinggiran kota Karachi.
3. Syaikh Abdul Wahab, salah seorang tokoh Jama'ah tabligh di kantor pusat di Pakistan {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahibi al-mu'aashirah hal. 76}.

AZAS DAKWAHNYA

Jama'ah tabligh mempunyai 6 azas da'wah yaitu :

1. Kalimah Agung
2. Ilmu dan Dzikir
3. Ikhlash
4. Menegakkan Shalat
5. Memulyakan setiap muslim
6. Berjuang di jalan Allah.

METODE DAKWAHNYA

Metode da'wah yang mereka menempuh adalah :

1. Kelompok Jama'ah, dengan kesadarannya sendiri bersumpah melakukan dan menyampaikan da'wah kepada penduduk yang dijadikan obyek dakwah. Setiap anggota kelompok membawa perabotan hidup sederhana dan bekal uang secukupnya.
2. Pada waktu sampai ditempat dakwah, baik negara atau kota yang menjadi tempat tujuan dakwah, mereka mengatur dirinya sendiri. Sebagian kelompok yang tergabung membersihkan tempat yang ditempati, ada yang keluar mengunjungi kota, desa, pasar dan warung-warung sambil berdzikir. Mereka mendekat kepada orang-orang dan menyampaikan da'wahnya atau yang disebut *bayan*.
3. Bila bayan tiba, mereka semua berkumpul untuk mendengarkan *bayan* yang disampaikan salah seorang diantara mereka.
4. Setelah bayan selesai, para hadirin dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang da'i dari Jama'ah kemudian para da'i tersebut mulai mengajari wudhu, membaca Al-Fatihah, cara shalat dan membaca Al Qur'an. Mereka membuat halaqah-halaqah seperti itu dan diulanginya berkali-kali dalam beberapa hari.
5. Sebelum mereka meninggalkan tempat dakwah, masyarakat setempat diajak keluar bersama untuk menyampaikan dakwah ke tempat lain. Beberapa orang menemani mereka secara sukarela selama satu sampai 3 atau sepekan bahkan ada yang sampai satu bulan. Semua dilakukan sesuai dengan kemampuan masing-masing sebagai mobilisasi firman Allah *"Kalian adalah sebaik-baik ummat yang ditampilkan ke tengah-tengah manusia"* {Ali Imran : 110}
6. Mereka menolak undangan walimah atau kenduri penduduk setempat dengan tujuan untuk menghemat waktu dan tidak mengganggu urusan dakwah dan dzikir.
7. Dalam materi dakwah tidak menerangkan atau memasukkan penghapusan kemungkaran, sebab masih dalam tahap pembentukan kondisi kehidupan Islamiy.

8. Mereka berkeyakinan. bahwa bila pribadi-pribadi yang telah diperbaiki satu persatu, maka secara otomatis kemungkaran akan hilang.
9. Dakwah keluar daerah, kampung, kota, atau negara merupakan tabligh dan da'wah yang praktis dan merupakan pendidikan praktis untuk da'i, sebab seorang da'i harus dapat menjadi qudam atau panutan dan harus konsisten dengan dakwahnya. {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahiubi al-mu'aashirah hal. 77}

CIRI-CIRI FAHAM DAN AJARANNYA

1. Orang yang masuk aliran tersebut wajib dibai'at atau ikrar janji setia kepada imam atau amir.
2. Barang siapa meninggal dan ditengkuknya tidak ada bai'at, maka mati Jahiliyyah alias mati kafir {faham ini tidak benar}.
3. Mewajibkan para pengikutnya patuh terhadap ajaran imam.
4. Sangat berlebihan dalam memuja dan mencintai imam atau Syaikhnya.
5. Menjadikan mimpi imam atau amir atau jama'ahnya sebagai landasan dakwahnya dan bahkan sebagai ajaran alirannya.
6. Meyakini tasawuf sebagai jalan terdekat untuk mewujudkan peta manisnya nur di dalam qalbu.
7. Dalam tawasul, mereka selalu menyebut tokoh tasawuf seperti Syekh Abdul Qadir Jailani {lahir di Jailan tahun 470 H}, Abu Manshur Al-Maturidi {332 H} dan Jalaluddin Rumi {lahir tahun 604H} pengarang kitab Al-Matsani.
8. Berda'wah secara berpindah-pindah dari tempat satu ke tempat lainnya dari desa, kota, negara satu ke negara lainnya.
9. Metode da'wahnya lebih mengedepankan ajakan memberi kabar gembira {targhib} dan bersifat ancaman {tarhib}.
10. Menyukai pembicaraan tentang politik, namun anggotanya di larang terjun ke gelanggang politik.
11. Mayoritas ajarannya lebih mengedepankan dzikir & da'wah {Al-Mausu'ah al-Muyassarah fi al-Adyaani wal-madzaahibi al-mu'aashirah hal. 78}.

AKAR PEMIKIRAN DAN DASAR IDEOLOGINYA

Jama'ah tabligh adalah aliran islam yang dalam melaksanakan ajarannya berpijak pada Al-Qur'an dan sunnah, sedangkan Tasawufnya mengikuti thariqat mu'tabarah. seperti thariqat Naqsabandiyah yang banyak berkembang dikalangan ahlus-sunnah wal-Jama'ah. Sekalipun mayoritas ajaran tasawwufnya cenderung pada thariqat Jusytiyah di India. Mereka mempunyai pandangan khusus terhadap tokoh-tokoh tasawwuf dalam masalah pendidikan dan pengarahan dan diantara mereka ada yang berkeyakinan bahwa pemikirannya diambil dari jama'ah al-Nour di Turki {Al-mausu'ah al-muyassarah hal. 79}.

PERKEMBANGAN DAN PENGEMBANGANNYA

Jama'ah ini pertama kali muncul di India kemudian melebar ke Pakistan, Bangladesh dan akhirnya masuk ke berbagai negara-negara Arab dan bahkan diseluruh dunia, termasuk di Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura dan lainnya. Jama'ah ini mempunyai basis massa yang kuat di Suriah, Yordania, Palestina, Libanon, Mesir, Sudan Iraq dan Hijaj.

Da'wah mereka telah tersebar ke sebagian besar negara-negara Eropa, Amerika, Asia dan Afrika. Mereka mempunyai semangat juang yang tingi, terutama untuk kawasan Eropa dan Amerika. Kantor pusatnya di Nizhamuddin Delhi dan dari sinilah aktifitas da'wah internasionalnya dikendalikan. {Al-Mausu'ah al-Muyassarah hal.79}

CATATAN

1. Jama'ah Tabligh sesuai faktanya terlihat mereka memperluas diri secara horizontal kuantitatif, tetapi mereka lemah dan jauh tertinggal dalam mencapai keunggulan kualitatif sebab untuk mencapai ini memerlukan keorganisasian dan pembinaan yang berkesinambungan. Orang yang mereka dakwahi hari ini belum tentu akan bertemu di hari lain. Bahkan tidak jarang orang yang mereka dakwahi kembali lagi ke jalan yang tidak sejalan dengan yang telah mereka tanamkan.

2. Da'wah mereka sudah bagus, namun masih menggunakan sistem terputus. Orang yang didakwahi tidak diikat secara organisasi yang rapi, sehingga ada ikatan yang berkesinambungan.
3. Da'wah mereka lebih diutamakan pada orang yang sudah beragama Islam dan sudah rajin beribadah, seperti para pengurus Masjid dan Musholla, sehingga hasilnya nihil. Alangkah baiknya kalauu di rubah dengan menda'wahi orang yang belum rajin beribadah.

4. Dalam konteks penegakan hukum Islam dalam kehidupan nyata dan dalam menghadapi faham mengarah pada potensi merusak aqidah dan syari'ah, mereka terlihat mandek, cuek, diam dan tidak bertindak seolah bisu. Di sinilah membuat suatu da'wah tidak berarti, karena da'wah itu merobah yang mungkar menjadi baik dan yang bodoh menjadi pintar serta yang belum taat beribadah menjadi rajin ibadah. Bila kesesatan dibiarkan da'wah apa itu namanya?

5. Da'wah mereka tidak mengajak orang yang belum beribadah untuk mau beribadah, namun hanyasebatas penyampaian dan tukar pengalaman sesama muslim, sehabis shalat berjam'ah. Cara ini yang sering kami jumpai dan bahkan kami sering ikut dialok.

6. Mungkin mereka dapat dikatakan mengambil Islam sebagian dan meninggalkan sebagian lainnya, karena mereka amar ma'ruf kepada orang yang sudah taat beragama, dan meninggalkan nahi munkar.

7. Da'wah Jama'ah Tabligh tersebut tidak banyak membawa manfa'at bagi ummat dan bagi penda'wahnya.
8. Da'wah khuruj Jama'ah tabligh terkesan hanya membuang waktu, tenaga dan menghamburkan harta tanpa guna, yang tidak sebanding dengan hasil yang dicapai. Dana khuruj lebih manfaat bila digunakan untuk membangun sarana ibadah dan pendidikan ummat Islam atau untuk membiayai sekolah anak-anak yang tidak mampu.

9. Pengkaderan dan pembinaan secara bersambung jauh lebih baik daripada menggunakan metode da'wah terputus.
10. Da'wah sistim Jama'ah tabligh sudah selayaknya di robah sebab tidak membawa perobahan berarti. *Wallahu A'lam.*

HIZBUT TAHRIR

Hizbut tahrir yang di bicarakan di sini adalah Hizbut tahrir sebuah partai Polotik Islam yang berdirinya di latar belakangi oleh suatu gerakan yang jelas, mempunyai akar sejarah yang jelas, mempunyai misi yang nyata dan di dukung oleh intelektualitas dan profesionalitas, yang muncul di belahan dunia bagian Timut tengah dan keberadaannya di tulis dalam sejumlah buku. Terdapat sejumlah buku yang bicara tentang Hizbut tahrir termasuk yang di bahas dalam buku ini.

DEFINISINYA

Hizbut Tahrir adalah sebuah partai politik Islam yang tujuannya untuk mengembalikan *khalifah Islamiyah* dengan bertopang pada ide {fikroh} sebagai sarana pokok dalam perubahan. Mereka telah mengeluarkan ijtihad kontraversial dan murahan yang pernah mendapat kecaman dari para ulama ahlus sunah wal-jama'ah.

PENDIRINYA

Hizbut tahrir didirikan syaikh Taqiyyuddin Nabhani {1909 -1979 M}. Beliau dilahirkan di ijzim, sebuah kampung di daerah Haifa Palistina, beliau belajar didesanya kemudian ke Al-Azhar dan Darul Ulum Kairo.

BERDIRINYA

Partai Hizbu al-Tahrir didirikan pendirinya *Taqiyuddin Nabhani* pada tahun 1952 M. beliau berpindah-pindah antara Yordania, Suriah dan Libanon. Ia kemudian wafat dan dimakamkan di Beirut Libanon.

PENERUS TAQIYYUDDIN

Sepeninggal Nabhani partai Hizbut Tahrir dipimpin oleh *Abdul* Qadim Zallum, kelahiran kota Khalil Palistina, ia penulis buku *Hakadza Nudimat al-Khalifah*. Atas permohonan Ali Fakhruddin, Talihah Bisath, Musthofa Nahhas, Musthofa Shalih dan Manshur Haidar. Dan pada tanggal 19-10-1378H, cabang Hizbut Tahrir *Libanon* didirikan.

Pimpinan cabang Hizbut Tahrir Yordania dijabat *Syaikh Ahmad Da'ur*. Pada tahun 1969 M ia ditangkap setelah percobaan kudetanya gagal, ia dijatuhi hukuman mati, namun akhirnya dicabut kembali. Para aktivis Hizbut Tahrir Mesir di ajukan ke meja hijau pada bulan Agustus 1984M. Jumlah mereka sebanyak 32 orang aktivis dengan tuduhan merencanakan kudeta. Diantara yang tertuduh sebagai otak kudeta adalah Ir. Abdul Ghani, Jabir Sulaiman, Dr. Shalahuddin Muhammad Hasan {keduanya tinggal di Australia}, Abu Lihyah seorang doktor Elektro keturunan Palistina, Alaunddin Abdul Wahhab Hajjaj {mahasiswa Universitas Kairo} Abdurrahman Maliki dari Suriah, seorang tokoh Dewan pimpinan partai dan penulis Buku Al-Uqubat {Al-Mausu'ah al-Muyassarah hal. 89}.

PEMIKIRAN DAN DOKTRINNYA DALAM KENEGARAAN

Diantara pemikiran dan doktrinnya adalah :

1. Penerapan kehidupan Islami dengan cara terlebih dahulu menegakkan negara Islam di negara-negara Arab, kemudian di negara Islam di luar Arab.
2. Setelah negara Islam terbentuk kemudian melancarkan dakwahnya ke negara-negara non muslim melalui ummat Islam yang telah terbentuk.
3. Ingin mengembalikan kepercayaan terhadap Islam melalui aktifitas keilmuan di satu sisi dan melalui politik disisi lain.
4. Dalam melakukan perubahan, Hizbut Tahrir membagi langkahnya menjadi tiga tahap, yaitu :

   a. Tahap konflik yaitu pertarungan pemikiran dengan melontarkan faham-faham dan ide-ide.
   b. Tahap Revolusi berfikir, dan ini berlangsung dengan ada- nya interaksi masyarakat melalui aktifitas tsaqafah siasi {politik}.
   c. Tahap mengambil alih kekuasaan melalui gerakan massa, dan pengambilan kekuasaan ini harus menyeluruh dan menurutnya untuk mencapainya harus minta bantuan pemerintah, panglima militer, pimpinan suatu jama'ah, ketua suku dan sebagainya.

5. Untuk mencapai tujuannya Hizb Tahrir membuat program limit waktu 13 tahun, dalam jangka waktu tersebut Hizb harus sudah dapat mendirikan negara Islam, kemudian limit tersebut diperpanjang hingga tiga dasawarsa karena sikon yang tidak memungkinkan. Namun sampai saat ini belum juga berhasil merampas kekuasaan dan mendirikan negara Islam.

6. Hizb melalaikan aspek ruhani, mereka menilai bahwa ruhani hanyalah ide. Menurutnya didalam diri manusia hanya ada kebutuhan dan instink. Faham ini dinilai oleh para ulama' moderen terkesan sangat primitif dan terbelakang.

HAMBATAN PENEGAKAN ISLAM

Hambatan-hambatan yang dinilai sangat menghambat dan menunda keberhasilan Hizd Tahrir menegakkan daulah Islamiyah, menurutnya diantaranya adalah :

1. Adanya para pemikir tidak Islami yang menyerbu dunia Islam.
2. Berkembangnya program pendidikan yang berpola kolonial.
3. Berlanjutnya sistem pendidikan kolonialis.
4. Adanya sikap mendewakan sebagian ilmu pengetahuan dan kebudayaan dan menilainya sebagai ilmu universal.
5. Berkembangnya kehidupan yang tidak Islami di dunia Islam.
6. Adanya kontradiksi antara kenyataan kehidupan ummat Islam dengan hukum Islam, terutama dalam masalah politik, pemerintahan dan ekonomi. Kontradiksi tersebut sangat berpengaruh sehingga menimbulkan kelemahan pandangan kaum muslimin terhadap kehidupan.
7. Adanya pemerintahan dinegara-negara Islam yang menerapkan sistem demokrasi dan kapitalis secara utuh.
8. Berkembangnya pendapat tentang kebangsaan, nasionalisme dan sosialisme.

FAHAM-FAHAM HIZBUT TAHRIR

Diantara faham-faham Hizbut Tahrir adalah :

1. Tidak mempercayai adanya dajjal, padahal Nabi saw. telah menerangkan tentang ada dan akan munculnya Dajjal.
2. Tidak mempercayai adanya siksa Kubur. Menurut mereka, orang yang mempercayainya berdosa besar. Ini berati telah mengingakri Al-Qur'an dan sunnah.
3. Tidak mempercayai adanya pertanyaan kubur. Padahal al-Qur'an dan sunnah menerangkan adanya pertanyaan kubur.
4. Tidak meyakini bahwa orang Islam yang meninggal dunia masih mendapat manfa'at dari yang hidup,baik berupa do'a atau hadiah pahala. Faham ini sama dengan faham mu'tazilah dan orientalis dan yang sefaham dengan mereka.
5. Tidak perlu adanya da'wah amar ma'ruf dan nahi munkar, karena menurutnya cara itu merupakan kendala untuk mencapai kekuasaan.
6. Da'wah amar ma'ruf nahi munkar adalah tugas negara bila telah berdiri.
7. Perhatiannya hanya bertumpu pada aspek idiologis dan politik dan meremehkan aspek pendidikan, akhlak dan keruhanian.
8. Menempatkan akal diatas segalanya termasuk dalam membina kepribadian, aqidah dan keyakinan. Faham ini sama dengan faham orientalis dan mu'tazilah.
9. Al-Qur'an dan sunnah kedudukannya di bawah akal.
10. Meninggalkan tugas amar ma'ruf dan nahi munkar sampai terbentuknya negara islam .
11. Orang kafir boleh menjadi anggota Hizbut tahrir.
12. Wanita diperbolehkan menjadi anggota majlis syuro.
13. Diperbolehkan memandang gambar dan film porno.
14. Boleh berciuman dengan wanita yang bukan muhrimnya baik dengan syahwat atau tidak.
15. Halal bagi wanita memakai wig dan kepalsuan.
16. Orang kafir boleh menjadi panglima di Negara Islam.
17. Negara Islam boleh membayar pajak kepada negara kafir.

18. Diperbolehkan berperang di bawah bendera agen negara kafir selama peperangan tersebut melawan orang kafir.
19. Seorang astronot muslim tidak berkewajiban shalat.
20. Penduduk kutub utara dan selatan bebas dari kewajiban shalat dan puasa.
21. Seorang laki-laki atau perempuan yang menikah dengan salah satu atau dengan muhrimnya wajib dipenjara selama 10 tahun dll. {ini yang di sebutkan dalam al-Mausu'ah al-Muyassarah hal. 93}

PENYEBARAN FAHAM DAN PENGARUHNYA

Hizbut tahrir memulai aktifitasnya di Yordania dan Suriah serta Libanon kemudian berkembang ke berbagai negara bahkan saat ini telah mencapai Eropa, terutama Australia dan Jerman Barat. Setiap wilayah organisasi dipimpin oleh Lajnah khusus yang di sebut *lajnah wilayah*, anggotanya terdiri dari 3-10 orang dan lajnah wilayah ini tunduk pada Dewan pimpinan rahasia. { Lihat pada Al-Mausu'ah al-Muyassarah hal. 93 dan Ad-Da'wah Al-Islamiyah Faridlatun Syar'iyyah wa- Dlaruratun Basyariyyah. Dr. Shadiq Amir. Hakadza Hudimat Al-Khilafah. Abdul Qadim Zallum. Al-Fikru Al-Islamiy Al-Mu'ahir. Ghozi Taubah dan Musykilatu ad-Da'wah wad Da'iyah : Futhi Yakam}.

Inilah gambaran satu sisi tentang Hizbut tahrir yang ada di Timur tengah sana dan tentunya orang yang menulis seputar Hizbut Tharir mengetahui betul tentang siapa, bagaimana dan di mana Hizbut tahrir itu. Yang disebutkan dalam buku ini adalah sebatas transfer dari buku yang telah ada, yang tujuannya untuk memudah-kan pemberian informasi kepada masyarakat yang mungkin mere-ka tidak mampu menjangkau informasi yang mereka perlukan atas sebuah gerakan, paham, aliran, sekete, organisasi dan sebagai-nya dan mungkin informasinya di butuhkan oleh masyarakat maj-muk dewasa ini, sehingga mereka mengetahuinya. Kalau ada per-bedaan pandangan seputar Hizbut tahrir adalah hal yang wajar.

الوها بية

MADZHAB WAHABI

PENGERTIAN WAHABI

Aliran atau madzab wahabi adalah suatu gerakan pembaharuan atau reformasi yang muncul, menjelang masa-masa kemunduran dan kebakuan pemikiran di dunia Islam. Gerakan ini menyerukan agar aqidah islamiyah dikembalikan kepada asalnya yang murni dan menekankan pada pemurnian arti tauhid dari syirik dengan segala manifestasinya.

Para pengikut gerakan ini biasanya menyebutnya gerakan *Da'wah Salafiyah*, dan bukan madzhab, sebab para pengikutnya tidak mau disebut bermadzab karena mereka tidak bermadzab, namun hanya taqlid buta pada Muhammad bin Abdul wahab. Muhammad bin Abdul Wahab bermadzab pada imam Ahmad bin Hambal.

PENDIRINYA

Faham atau gerakan wahabi didirikan oleh Muhammad bin Abdul Wahhab Al-Masyrafi Al-Tamimi Al-Najdi{1115-1206H/1703-1791M}. beliau dilahirkan di desa uyainah, dekat kota Riyadh Saudi Arabia. Beliau belajar fiqih pertama kali pada ayahnya sendiri tentang fiqih madzab Hambali dan juga tafsir dan hadist.

Beliau hafal Al-Qur'an pada usia 10 tahun, kemudian beliau ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji, selanjutnya ke Madinah untuk belajar ilmu agama pada syaikh Muhammad Hayat Al-Sindi {1165H} penulis *Hasyiah Shahih Bukhari*. Setelah selesai belajar di Madinah, beliau kembali ke Uyainah Riyadh, kemudian ke Iraq tahun 1136H /1742M. untuk mengunjungi Bashrah, Baghdad dan Manshib. Ditempat tersebut beliau menimba ilmu dari para ulama.

MULAI DAKWAHNYA

Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab memulai da'wahnya di kota *Huraimalah* pada tahun 1143H / 1730M. beliau juga bekerja sebagai *Qadli* di kota tersebut, kemudian beliau meninggalkan kota tersebut karena ada konspirasi penduduk setempat untuk membunuhnya, karena faham dan ajarannya dinilai ganjil oleh masyarakat setempat, seperti mengharamkan ziarah kubur dan lainnya.

Syaikh kembali ke *Uyainah* dan memulai da'wahnya dikota kelahirannya. Di kota ini syaikh mengajak penguasa kota itu yaitu *Utsman bin Mu'ammar* untuk bergabung dengan syaikh, kemudian menghancurkan setiap kuburan yang terdapat bangunannya dan merazam seorang wanita yang mengaku berbuat zina. Penguasa *al-Asha* yaitu *Urair bin Dujain* mengirimkan utusan kepada penguasa uyainah agar menghentikan langkah syaikh yang menghancurkan kuburan, kemudian syaikh meninggalkan uyainah, kemudian menuju Dir'iyah pusat keramaian keluarga Sa'ud. Beliau singgah dikota ini sebagai tamu *Muhammad bin Suwailim bin Sa'ud Al'uraini* pada tahun 1158 Hijriyah.

Pangeran Muhammad bin Sa'ud berkuasa tahun 1139-1179H dan setelah tahu syaikh berada dikota tersebut, pangeran mendatanginya, dalam pembicaraannya pangeran mengajukan dua persyaratan yaitu :

1. Hendaknya syaikh tidak meninggalkan masyarakat yang telah dida'wahi dan mereka pun tidak diganti dengan orang lain.
2. Hendaknya syaikh tidak melarang penguasa memungut yang biasa dipungutnya dari penduduk Dir'iyah pada musim panen.

Setelah pangeran meninggal dunia digantikan oleh putranya yaitu *Pangeran Abdul Aziz bin Muhammad.* {1111-1218H}

PARA PENDUKUNG DAKWAH SYAIKH

Diantara para pendukung Da'wah syaikh Muhammad bin Abd Wahab adalah :

1. Sa'ud bin Abdul Aziz Muhammad bin Sa'ud yang telah menimba ilmu pada syaikh.
2. Husain bin Muhammad bin Abdul Wahab salah seorang Qodli Dir'iyah.
3. Ali bin Muhammad bin Abdul Wahab, seorang ulama wara, pernah ditawari menjadi qodli namun menolak.
4. Abdullah bin Muhammad bin Abdul Wahab {1165-1242 H} Qodli Dir'iyah pada masa Raja Sa'ud bin Abdul Aziz bin Muhammad bin Saud.
5. Ibrahim bin Muhammad bin Abdul Wahab, salah seorang ulama besar dan peneliti.
6. Abdur Rahman bin Khumail, imam Masjid istana "Al Sa'ud" di Dir'iyah dan Qodli pada masa *Abdul Aziz* dan putranya yaitu *Sa'ud.*
7. Husain bin Ghannam penulis kitab "Raudhat al-Afkar"
8. Syaikh Abdul Latif bin Abd Rahman bin Hasan bin Muhammad bin Abdul Wahab, penulis buku "*Ta'sisu al-Raddi 'Ala Dawud bin Jirjis*" dan "*Misbah al-Dhalam fi al-Raddi Ala al-Syaikh al-Imam*".
9. Sulaiman bin Abdullah bin Muhammad bin Abdul Wahab {1200-1233H} penulis buku "*Taisir Al-Aziz Al-Hamid fi Syarhi kitab at-Tauhid*".
10. Abdul Rahman bin Hasan bin Muhammad bin Abdul Wahab {1193-1285H}. Penulis buku "*Al Rad al-Nafis ala Syubhat Dawud bin Jirjih*"
11. Syaikh Muhammad bin Ibrahim salah satu cucu syaikh yang menjadi mufti pada masa Raja Faisal.
12. Syaikh Abdul Aziz bin Baz, mufti umum kerajaan Saudi Arabia.

MADZHABNYA

Pada dasarnya syaikh Muhammad bin Abdul Wahab dalam masalah furu', bermadzab Hambali hanya saja dalam fatwa-fatwanya tidak selalu terpaku dengan fatwa imam Ahmad bin Hambali bila ditemukan dalil yang lebih kuat. Cara ini sama seperti yang ditempuh oleh para ulama ahlus-sunnah wal-jamaah lainnya.

Melihat langkah syaikh yang demikian ini para pengikutnya menyatakan bahwa syaikh tidak bermadzab, namun itu hanya menurut sebagian pengikutnya yang belum faham apa arti bermadzhab, sedangkan yang benar syaikh Muhammad bin Abdul Wahab bermadzab Hambali. Para pengikut syaikh menyerukan agar dibuka pintu ijtihad setelah lama tertutup, sejak jatuhnya Baghdad pada tahun 656 Hijriyah. Syaikh juga menekankan perlunya merujuk kepada Al-Qur'an dan sunnah dalam masalah aqidah dan tidak menerima persoalan apapun tentang "Aqidah yang tidak bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah", seperti anjuran para ulama' pendahulunya atau para madzhab terdahulu seperti imam Syafi'i, Maliki, Hambali dan Hanafi serta para ulama' ahlus sunnah lainnya.

FAHAM DAN PEMIKIRANNYA

1. Menyerukan agar umat Islam berpegang dengan manhaj ahlussunnah wal-Jama'ah.
2. Tidak boleh taqlid dalam masalah aqidah.
3. Tidak boleh menerima faham dan ajaran aqidah yang tidak bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah.
4. Di bolehkan bermadzhab dalam masalah furu, karena syaikh sendiri bermadzhab pada imam Ahmad bin Hambal.
5. Bila faham madzab yang dianut bertentangan dengan Al-Qur'an dan sunnah agar mengambil yang sesuai al-Qur'an dan sunnah serta meninggalkan faham atau fatwa madzhab yang dianut, seperti anjuran para madzhab fiqih.
6. Mengembalikan kemurnian tauhid seperti pada masa nabi saw
7. Menetapkan Asma dan sifat Alah seperti yang telah ditetapkan Allah untuk diri-Nya dan ditetapkan oleh Rasulul-Nya tanpa tamtsil {perumpamaan}, takyif {membandingkan} dan ta'wil {interprestasi}.
8. Jihad berhukum wajib dan syaikh potret seorang mujahid.
9. Segala yang berbau musyrik dan membawa serta mengajak kepada kemusyrikan harus dimusnahkan.
10. Segala bentuk Bid'ah dan khurofat harus diberantas.

11. Tidak boleh tawassul dengan kebesaran, ras, keramat seorang syaikh, kewalian dan keagungan seseorang.
12. Boleh tawassul dengan Asma dan Sifat Allah.
13. Haram ziarah kubur dengan tujuan minta kepada orang yang mati dikubur tersebut.
14. Bolehkan ziarah kubur dan sunnah bila tujuannya mendo'akan ahli kubur, seperti telah dilakukan oleh Nabi saw, keluarga dan para shahabatnya.
15. Haram membangun kuburan.
16. Haram menyelimuti kuburan.
17. Haram memberi lampu penerang di kuburan.
18. Haram menjadikan kuburan sebagai tempat tujuan Tour dan kunjungan serta rekreasi.
19. Menentang segala bentuk aliran tarekat dan sufisme.
20. Haram berbicara tentang Alah bila tidak tahu ilmunya, berdasarkan firman Allah :*"Mengada-adakan pada Allah apa yang tidak kamu ketahui"* {Al-Araf : 33}
21. Segala sesuatu yang tidak dihalalkan dan tidak diharamkan syariat berarti boleh serta dima'afkan.
22. Tidak ada seorangpun yang berhak untuk menghalalkan atau mengharamkan sesuatu yang tidak diharamkan atau dihalalkan Allah dan rasul-Nya.
23. Tidak dibenarkan dan tidak ada seorangpun yang berhak mewajibkan, mensunahkan atau memakruhkan suatu yang tidak diwajibkan, disunnahkan Allah dan rasulul- Nya.
24. Bentuk-bentuk syirik ada beberapa macam yaitu :

    a. Syirik akbar {besar} yaitu syirik dalam ibadah, niat, ketaatan dan kecintaan.
    b. Syirik ashgar {kecil} seperti riya.
    c. Syirik khofi {tersembunyi} yaitu syirik yang menyebabkan orang mukmin tersesat tanpa mengetahuinya.
25. Orang yang meninggal dunia dalam keadaan muslim masih mendapat manfa'at dari yang hidup seperti d'oa, hadiah pahala, shadaqah dan lainnya. Syaikh juga menentang paham yang mengatakan orang mati haram di do'akan dan dihadiahkan pahala padanya. Pendapat ini sejalan Al-Qur'an dan sunnah dan sesuai jalan *Salafush Sholih.*

DASAR PEMIKIRAN DAN IDEOLOGINYA

Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab dalam menetapkan hukum berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah serta I'jama dan mengikuti jejak langkah tiga tokoh besar, yaitu :

1. Imam Ahmad bin Hambal {164-241H} sebagai madzab dalam pemikiran syaikh.
2. Ibnu Taimiyah . {661-728H}.
3. Muhammad Ibnul Qayyim Al-Jauziyah .{691-751H}

Maka dakwahnya merupakan pantulan dari pemikiran-pemikiran ketiga tokoh ulama besar tersebut sekaligus merupakan terjemahan dari tujuan-tujuan mereka dalam realitas yang nyata. Sekalipun terkadang terdapat pendapatnya yang tidak sejalan dengan pendapat para tokoh tersebut, mungkin karena adanya pandangan lain dan terdapat dalil yang lebih kuat.

PENYEBARAN FAHAM DAN DAKWAHNYA

1. Penyebaran da'wah dan faham wahabiyah tersebar dikawasan *Nejed* bersamaan adanya perluasan pemerintah Saudi Arabia, termasuk kota Riyadh pada tahun 1187H. kemudian tersebar keseluruh jazirah Arabia bersamaan dengan perkembangan pemerintahan Arab Saudi.
2. Masuk Makkah pada tahun 1219 H
3. Masuk Madinah pada tahun 1220 H
4. Masuk keseluruh jazirah Arabia setelah dibawa para delegasi jama'ah haji.

Gerakan Wahabi telah meninggalkan jejak dan pengaruh besar terhadap gerakan reformasi yang telah bangkit didunia Islam yang lahir kemudian seperti gerakan Mahdiyah, Sanusiyah, Jamaluddin Al-Afghani dan Muhammad Abduh di Mesir serta gerakan lainnya dibenua India. {lebih jelasnya dapat dibaca pada kitab : Al- Mausu'ah Al-Mayassarah fi Al-Adyaan wal madzahib Al-Mu'ashshirah: An-Nadwah Al-Alamiyah Lisy-syabab Al-Islami. Riyadh Saudi Arabia. Al-Wahabiyah: Abdur-rahman Sulaiman Ruwaisyid. Darul Ulum Qahirah 1977 M}

BAB V

الفرق في عصر التقليد

FIRQAH- FIRQAH MASA TAQLID DAN KINI

ALIRAN KEBATINAN

DEFINISINYA

Kebatinan diambil dari kata bahasa Arab باطنية atau الباطنية yang artinya *batin* atau *dalam* atau *bagian dalam* lawan kata luar atau bagian luar. {Mu'jam al-Wasith I/62}

Kata tersebut dipinjam oleh sebuah aliran yang menamakan dirinya *"Batiniyah"* atau aliran*"Kebatinan"*. Dikatakan kebatinan karena dalam melaksanakan ritual keagamaannya hanya cukup dibatin saja atau cukup eleng atau ingat tanpa gerakan tertentu.

Bila ditinjau dari berbagai aspek baik kitab suci, ajaran, cara ibadah, kepercayaan dan lainnya, aliran kebatinan atau yang lebih dikenal kejawen atau Islam abangan bukanlah suatu agama dan bukan pula bagian dari agama Islam, hanya saja namanya yang mendompleng Islam. Mereka menyebut dengan sebutan Islam seperti : Isalam abangan, islam kejawen, islam kebatinan, islam murni, islam haq, agama kuring {sunda} dan lainnya yang pada Namun ajarannya tidak sejalan dengan ajaran Islam dan justru sebaliknya ajaranya menyimpang dan memojokkan Islam.

Aliran kebatinan tidak lebih hanyalah merupakan paguyuban atau organisasi yang terdiri atas beberapa manusia yang mengadopsi suatu kepercayaan yang bersifat ruhaniyah dan meditasisme yang bertujuan untuk mendapatkan suatu ketenangan jiwa atau ketenangan batin, dari hasil embrio asimilasi ahlaqiyyah berbagai ajaran agama, seperti Islam, Hindu dan Budha.

Aliran kebatinan dikenal dengan sebutan aliran kepercayaan. Pada masa sebelum perang kemerdekaan sangat sedikit jumlahnya, namun mulai membengkak jumlahnya setelah Indonesia merdeka yaitu antara tahun 1950-1975 M.

Menurut catatan resmi dari PAKEM {Pengawas Aliran Kebatinan Masyarakat} di Jawa Tengah terdapat aliran kebatinan sekitar 103 yang terdaftar, sedang yang tidak terdaftar jumlahnya juga cukup banyak. Di Sumatera Timur terdapat kurang lebih 96 macam aliran kepercayaan, namanya pun berbeda-beda, seperti: Ngelmu sejati, Islam murni, Islam haq, Islam kejawen, Agama kuring dan lainnya {HAMKA, Perkembangan kebatinan di Indonesia hal.1-4}

ALIRAN-ALIRAN KEBATINAN

1. KAWULO WARGO NALURI

KWN {Kawulo Warga Naluri} adalah semacam kumpulan atau paguyuban berdasarkan ketuhanan, kemanusiaan dan kekeluargaan menurut jejak saluran leluhur atau nenek moyang. Perkumpulan ini mempunyai AD/ART dengan pendiri R.M. Hadi Kusumo. Dengan berpedoman pada kitab sucinya **DARMO GANDUL** dan **PIWLANG WALI SONGO** sebagai buku pegangan, semacam buku bersari pati ilmu mistik Islam bercampur ajaran Hindu.

Aliran kebatinan ini berdiri pada satu Rajab tahun Saka 1873 dan pernah berkembang di Cilacap, Ciamis dan beberapa tempat di Banyumas. {Agama Wahyu dan Kepercayaan Budaya hal.169}

2. ADARI

Adalah singakat dari Agama Asli Republik Indonesia. Agama paguyuban ini didirikan di Yogyakarta pada tahun 1948 M persisnya pada awal tahun kemerdekaan Republik Indonesia, oleh pendirinya DJOJOWOLU yang mempunyai nama asli SW. MANGUN WIJOYO atau MANGUN SUWITO lahir tahun 1882 di Surokarto.

Aliran kebatinan ini pernah mengusulkan agar sang Proklamator Republik Indonesia Ir. Soekarno Presiden RI pertama agar bersedia menjadi nabinya. {Kedulatan Rakyat 3 April 1959}

ADARI tidak berpegang pada kitab suci agama samawi seperti Al-Qur'an, Taurat, Injil, namun mengikuti cara ibadah berdasarkan keyakinan sendiri dan menetapkan tanggal satu Syuro sebagai hari besarnya. {Agama wahyu dan kepercayaan Budaya hal. 170-171}

3. SAPTA DARMA

Adalah suatu kelompok atau aliran kebatinan didirikan SAPURO yang nama aslinya **HARJO SAPURO**, laki-laki berprofesi sebagai pemangkas rambut atau tukang cukur. Aliran ini dikenal sekitar tahun 1950-an. Pada malam-malam ganjil Harjo Sapuro menggunakan waktu sepenuhnya untuk bersemedi.

Aliran kebatian ini mempunyai kepercayaan pada Tuhan dan diri sendiri serta cinta kasih kepada sesama manusia. Menurutnya semua agama adalah sama dan pada akhirnya akan menyatu kedalam agama SAPTA DARMA. Ajarannya mencampur adukan antara ajaran Islam dan Budha. {Agama wahyu dan kepercayaan Budaya, hal 171-172}

4. PAGUYUBAN SUMARAH

Adalah sebuah aliran kebatinan atau paguyuban yang dipimpin SOERONO PROJOHUSODO dan pimpinan rohaninya bernama SUKIRNO KARTONO, ia pernah mengaku mendapat wahyu pada tahun 1935 M.

Sifat ajarannya adalah ketuhanan, ingat kepada Tuhan, memelihara kesehatan lahir batin, kekeluargaan sesama serta memeningkan kepentingan masyarakat. Dan sebagai langkah untuk mensucikan diri, mereka melakukan meditasi dan latihan batin guna mencapai ketentraman dan ketenangan jiwa. Ajaran itu sesuai namanya **yaitu SUMARAH** yang berarti tawakal. {Agama wahyu dan kepercayaan Budaya hal. 172}

5. I S K I

ISKI kepanjangan dari Ikatan Saudara Kebatinan Indonesia. dipimpin Mr. Wongsonegoro. ISKI merupakan suatu fusi dari perkumpulan kebatinan **"LUGUNING KEJAWEN DAN PPKI"** Juga merupakan aliran kebatinan yang mempunyai banyak persamaan dengan ajaran paguyuban SUMARAH, sementara perbedaannya, ISKI lebih menitik beratkan pada masalah ekonomi rakyat dan cenderung pada politik praktis. Hal itu terbukti bahwa banyak diantara para tokoh mereka yang duduk di pemerintahan pada saat itu. {Agama wahyu dan kepercayaan Budaya hal. 169}

6. SUCI RAHAYU

Suci Rahayu merupakan suatu perkumpulan aliran kebatinan yang ajaran dan kepercayaannya hanya pada praktek ilmu ghaib dan maqnetisme yang ada pada aliran Suci Rahayu, tujuannya untuk *"Memaju Hajuning Bowono"*.

Suci Rahayu menerima anggota dari berbagai lapisan masyarakat tanpa melihat dan memandang agama dan golongan. Aliran Suci Rahayu lahir pada tanggal 2 Februari 1904 M, mereka juga pernah mengadakan konggres Suci Rahayu di Pati pada bulan Mei tahun 1953M. {Agama wahyu dan kepercayaan Budaya hal.173}

7. ALIRAN KEBATINAN ISLAM MODEREN

Yaitu sebuah aliran kebatinan berkembang di Gresik yang menamakan dirinya "Kebatinan Islam Moderen". Ritual ibadah mereka dengan hanya sembahyang di waktu Maghrib saja.

Setelah wudlu mereka masuk kedalam ruangan gelap. Di dalam ruangan bercampur antara laki-aki dan perempuan. Pada waktu melakukan ritual ke agamaannya dari ruangan terdengar suara gemuruh ada yang menangis dan ada yang tertawa. {Aliran-aliran kepercayaan dan kebatinan di Indonesia hal. 82. M. As'ad al-Hafidiy}

8. ALIRAN ISLAM MAHEKOK

Pada salah satu daerah di Jawa Barat pernah ada sekelompok manusia yang katanya terdiri dari orang-orang mengaku ulama, mereka mendirikan sebuah perkumpulan yang mereka beri nama "Islam Mahekok". Ritual ibadahnya dengan cara memperkosa gadis-gadis Desa yang disebut "Pencipta Putri Surga" bagi gadis yang ingin menjadi putri Surga, harus mau di sebadani oleh para Dajjal yang mengaku ulama'. Mereka mengadakan tabligh dihadapan masyarakat dan menyampaikan ajarannya, kemudian setelah itu bila ada gadis yang ingin menjadi Putri Surga, dibawa oleh Dajjal yang mengaku ulama' tersebut ke suatu tempat ditengah sawah. Disawah Dajjal menyuruh gadis untuk tidur terlentang dengan tanpa mengenakan sehelai benang, sedang Dajjal komat-kamit disamping gadis telanjang. Setelah selesai komat-kamit Dajjal melepaskan pakaiannya hingga tak sehelai benangpun menempel ditubuhnya, ritual ibadah pun dimuai, yaitu menindih atau menzinai gadis alias kebo-kebohan ala kebo di sawah. Setelah selesai berkebo ria, gadis lugu diajak pulang dan kalau ketagihan lain hari di ulangi lagi kebo-keboan lagi, dengan dalih agar menjadi putri Surga.

Menurut penyelidikan sumber-sumber khusus El-jaya, di duga gerakan itu dimunculkan oleh sisa-sisa PKI untuk mencemarkan nama baik umat Islam, khususnya para ulama', karena PKI sangat membenci islam dan ulama', utamanya ulama' pesantren, sebab mereka menjadi benteng umat dari masuknya ajaran sesat utamanya ajaran PKI. {Mingguan Lumbung Jaya tanggal 13 Desember 1970M dimuat di Buku: Aliran-aliran Kepercayaan dan Kebatinan di Indonesia hal. 84}

9. ALIRAN ISLAM WAKTU TELU

Aliran kebatian yang menamakan dirinya "Islam waktu telu" terdapat di Pulau Lombok Nusa Tenggara timur dan telah dianut oleh sebagian kecil masyarakat. Islam mewajibkan shalat 5 waktu dalam sehari semalam, namun anehnya aliran ini tidak menunaikan shalat lima waktu seperti orang Islam, namun mereka shalat hanya tiga kali.

Menurut keyakinan mereka, shalat adalah kewajiban bagi kiyai saja atau hanya kewajiban bagi penghulu saja, sedangkan bagi pengikutnya tidak wajib. Menurut mereka di ahirat kelak para kiyai yang akan bertanggung jawab dihadapan Allah atas segala dosa pengikutnya. Para kiyai menanggung segala dosa pengikutnya. Para kiyai bohongan itu hanya melakukan shalat tiga kali, yaitu :

1. Pada setiap hari Jum'at, lima kali seperti biasa.
2. Pada hari lebaran.
3. Pada hari kelahiran nabi atau maulid Nabi saw.

Terdapat berita yang menyebutkan bahwa penganut agama waktu telu hanya bersembahyang pada hari raya fitri, hari raya adha dan shalat jenazah. {Perkembangan Kebatinan di Indonesia. HAMKA hal. 83}

10. BRATAKESEWA

Ajaran Brata Kesewa adalah sebuah kepercayaan atau aliran kebatinan yang mempunyai kepercayaan sebagai berikut:

1. **Caya terpuji Nur Muhammad.** Ajaran Bratakesewa percaya kepada Nur Muhammad, yaitu cahaya terpuji yang menjadi asal dari segala sesuatu. Segala yang di ciptakan Allah karena adanya Nur Muhammad. Dan menurutnya Nur Muhammad adalah yang pertama di ciptakan Allah kemudian dari sebab itulah Allah menciptakan yang lainnya.

2. Allah Purusha dan Allah Isywara. Menurut ajaran Brata Kesewa bahwa purusha itu ada dan adanya tidak tergolong mahluk Allah. Ia meliputi segala yang ada, tetapi bukan pencipta langit dan bumi. walaupun ia dzat yang maha suci. Ia mempunyai seteru yaitu iblis. karenanya Allah Purusha adalah Allah perseorangan sasaran ibadah. Sedangkan ***Allah Isywara*** adalah pencipta. Ia tidak mempunyai seteru, karena Allah Isywara adalah Allah yang umum. Bayang-bayang Allah Isywara itulah yang dikatakan Allah Purusha, zat yang maha suci. Allah Isywara juga sebagai pemelihara alam semesta.

3. **Samsara** atau bangkit dari mati menurut Brata kesewa. Ajaran Bratakesewa mengatakan: "Sudah saya katakan bahwa yang dapat dari hukum kodrat, bangkit dari maut. {Arab: kiamat, sankrit :Samsara} atau kembali lahir ke dunia tidak lain adalah manusia yang sudah dapat bebas dari pada belenggu ini ...jelasnya yang di sebut belenggu dunia ini tidak lain ialah ...keinginan". {Brata kesewa: Kunci Swarga, hal. 90 Dr. H. Hadiwijono: Kebatinan dan Injil hal. 57}

4. Takdir. Bratakesewa mempercayai Samsara, maka konsekwensi logis dari jalan pikirannya itu ialah mengakui reinkarnasi. Reinkarnasi baginya tiada lain dari kebangkitan dari maut atau pengadilan terahir, dan itu menurut pikirannya adalah kelahiran bayi dari kandungan ibunya. Bayi yang baru lahir menurut Bratakesewa, dulunya telah pernah hidup di dunia ini. Segala amal perbuatannya yang lebih dulu sebelum di lahirkan, itulah sebenarnya yang menentukan taqdirnya sekarang. Dan perbuatanya kini, menentukan taqdirnya pula untuk hidup mendatang, di mana ia akan lahir dari rahim seorang wanita .Itulah Samsara dan lahir kembali atau reinkarnasi. Itulah ajaran Bratakesewa yang mengatakan bahwa bayi sudah ditaqdirkan akan kembali menjadi baik atau jahat {menikmati surga dan neraka} sesuai perbuatannya sendiri di masa hidupnya yang dulu. Mereka juga mengatakan bahwa surga itu merupakan kehidupan yang baik di dunia ini. Dan nereka ialah kehidupan yang buruk di dunia ini pula. Kerena itulah yang di sebutnya kekal di neraka dan di surga tiada lain ialah selama hidup saja di dunia dan itulah arti kekal baginya.

5. **Empat Macam Shalat Bratakesewa.** Yaitu :

1. **Shalat Syari'at.** Yaitu shalat dengan melakukan penyembahan dengan badan dan bersuci dengan air. Bila shalat syari'at di terima Allah, maka ia berobah pengetahuan panca indera. Oleh karena mata telah melihat terang dunia, maka percaya bahwa Allah ialah khaliq dunia ini, kepercayaan itu di sebut *wajibul yakin.*

2. **Shalat Tahariqat.** Yaitu shalat dengan melakukan penyembahan dalam hati atau budi saja. Penyuciannya ialah dengan jalan bergumul dengan nafsu atau keinginannya. Jika shalatnya diterima Allah, maka ia akan mendapatkan pengetahuan dan pengertian oleh ketiga indra terahir dari delapan indra. Dan ini di sebut juga pengetahuan thariqat atau *ainul yakin.*

3. **Shalat haqiqat.** Yaitu shalat dengan melakukan penyembahan dalam jiwa {roh} penyembahan dengan perantaraan rasa jati. Penyuciannya ialah terjadi ketenangan batin. Jernih, awas dan ingat. Jika shalatnya ini di terima Allah, maka akan menghasilkan pengetahuan haqiqat yaitu pengetahuan rasa jati, bukan hanya terbatas pada pengertian belaka, tapi suatu kepercayaan yang benar, dimana terbuka selubung antara al-khaliq dan al-mahluq dan di sebut juga *haqqul yakin.*

4. **Shalat ma'rifat.** Yaitu shalat dengan melakukan penyembahan dengan sukma saja, yaitu penyembahan dengan Allah Purusha. Pensuciannya dengan jalan zuhud, membuang segala keinginan. Jika shalat ini di terima Allah, maka seseorang akan mendapatkan pengetahuan ma'rifat, dimana terjadi peleburan papan dan tulisan {di alam jabarut} ilmunya benar dan ia tenang. Dan di sebut juga *Isbatul yaqin.* Cukup kiranya bagi seseorang mencapai taraf shalat ma'rifat ini sekali dalam hidupnya.

6. **Cahaya shalat Ma'rifat Bratakesewa.** Bratakesewa mengajarkan shalat dengan cara sebagai berikut:

1. **Samprajnana**. Yaitu melakukan pemusatan cipta kepada suatu yang di sebutnya juga shalat ma'rifat yang dengan perantaraan obyek atau cakotan. Obyek yang terbaik adalah Allah.
2. **Meditasi**. Yaitu cipta dikosongkan, bila meditasi ini di sertai pengucapan kata-kata disebutnya *asamprajnana*.
3. **Semedi**. Yaitu membebaskan diri dari segala perkara duniawi, maka ia dibebaskan dari segala dosa dalam seluruh hidupnya. Ia kembali kepada tuhannya, kembali kepada asalnya, berarti ia telah mendapat sifat yang sama dengan Allah. {Diolah dari Aliran kepercayaan dan kebatinan dalam Sorotan. Rahnip M. BA. hal.99-110}

11. PAGUYUBAN NGESTI TUNGGAL { PANGESTU}

Adalah sebuah aliran kebatinan yang dalam ajarannya mempunyai sejumlah kepercayaan diantanya :

1. **Wahyu Pangestu**: *Antara Ada dan Tiada.* Dalam serat sasangka jati di terangkan oleh pengarangnya bahwa Pengestu telah di wahyukan pada tanggal 14 februari 1932 M kepeda R. Soenarto Mertowerdoyo di solo, kira-kira jam 17.00 WIB. Menurut ceritanya ia menerima wahyu, rasanya seperti terlena antara ada dan tiada, lalu ada suara dalam hati, ketika sedang shalat diam. Wahyu yang di terima dinamakan pepadang dan tuntunan, dan harus diterima dengan mata mendelik {melotot} ke atas. Wahyu itu berasal dari Sukma Kawekas. Wahyu itu di terima dan dibawa oleh Sukma Sejati. R. Soenarto Mertowerdoyo. Ia diperintahkan untuk menyebarluaskan ajarannya sehingga meliputi dunia. Wahyu Pengestu yang dikumpulkan dalam buku serat Sasangka Jati diperolehnya dengan usaha, sehingga mencapai derajat kejiwaan yang dicapai dengan susah payah oleh penerimanya. maka derajat kejiwaan ini oleh pengestu disebut sebagai wahyu, pepadang, sukma Sejati kesadaran hidup, sabda. Sedangkan metode untuk mendapatkan wahyu di ajarkan dalam Serat Sasangka Jati.
2. **Persatuan untuk manunggal**. Paguyuban Ngerti tunggal berar-ti persatuan untuk dapat manunggal. maka titik pencapaian yang terahir dari ajarannya ialah "Bersatunya pengikutnya dengan Sukma Kawekas sehingga abadi keharibaannya".

3. **Pertemuan Pangestu**: Olah rasa. Untuk menjadi anggota pangestu harus memenuhi persyaratan, diantaranya harus berumur 17 tahun ke atas dan harus menjalankan ajaran yang tercantum dalam Serat Sasangka Jati. Harus menandatangani Buku Prasetia Suci dan tanda anggota, dalam suatu acara yang telah di tentukan untuk itu. Anggota baru dapat mengikuti pertemuan Pangestu yang disebut juga olah rasa atau bawa rasa, yang acaranya terdiri dari :

1. Santi atau pembukaan. Dan di ucapkan: Semoga kesejahteraan, ketentraman dan kebahagiaan selalu meliputi para warga Pangestu, karena tuntunan, pepadang dan lindungan sang guru sejati.
2. Shadat pangestu : Dengan mengucapkan pengakuan dosa.
3. Intisari Panembah. Dengan mengucapkan pengakuan dosa.
4. Pangesti pertama. Do'a untuk penerangan.
5. Pembacaan pustaka suci. Yaitu membaca sasangka jati atau ajaran-ajaran dari serat jati.
6. Uraian. Penjelasan apa yang baru di ucapkan.
7. Mengupas persoalan dan pengalaman.
8. Tanya jawab.
9. Berita Oraganisasi.
10. Menembah untuk kesejahteraan Negara.

Mengucapkan do'a yang di tutup dengan ucapan setuhu. {Anggaran dasar pangerstu hal.12-15. Dr. H. Hadiwijono: Kebatinan dan Injil hal. 67}

4. **Tuhan bagi pangestu tiada bersifat.** Dalam serat sasangka jati cetakan ke III terbitan Pangestu Surakarta 1964 halaman 107 dinyatakan, bahwa Tuhan bagi pangestu tidak bersifat dan tiada yang dapat disifatkan kepadanya, tiada maut atau hidup. Tetapi meliputi segala sesuatu, namun imatriil.

5. **Aspek tiga tuhan Pangestu.** Tripurusha. Tuhan Pengestu sekalipun disebut Tuhan Yang Maha Esa, tetapi terdiri dari tiga facet yang di sebut Tripurusha. Tripurusha itu adalah:

1. *Sukma Kawekas* {Tuhan yang maha sejati}
2. *Sukma sejati* {panutan sejati, penuntun sejati, guru sejati, utusan sejati}
3. Ruh Suci. {manusia sejati} inilah jiwa manusia sejati.

Sukma Kawekas adalah sukma mulia yang menguasai hidup, sukma sejati lah yang sebenarnya menghidupkan, sedangkan ruh suci dihidupkan. Itulah ruh Allah atau jiwa manusia. reinkasnya. Tripurusha yang mengusai hidup, yang menghidupkan dan yang di hidupkan.

6. **Ketatapan Pangestu tentang persamaan tuhan.** Sukma Kawekas sebagai facet pertama {Tuhan, hidup dalam keadaannya yang tenang dan statis-mandeg} secara muthlaq, tidak bergerak, tentram, disamakan dengan air laut yang tenang tanpa gelombang. Sukma sejati sebagai facet kedua Tuhan, disebutnya juga cahaya Tuhan yaitu di namakan Nur Muhammad. Nur Muhammad adalah sama dengan Nur Dzat Tuhan atau cahaya hakikat Tuhan. Nur Muhammad itu disebutnya juga sama dengan sang Putra dalam agama Kristen. Jadi hakikat Yesus {sejatining Yesus} adalah hakekat Muhammad {sejatining Muhammad} hakikat Anak Tuhan adalah haklikat Yesus. Yang tiada bentuk, tiada warna dan tiada dilahirkan, serta tak dapat dibinasakan, sebab ia kekal adanya. Mengenai ruh suci di katakan bahwa ia adalah jiwa manusia atau manusia sejati dan hakikat manusia. Ia cahaya Allah dan sama hakikatnya dengan Allah sendiri. Ia adalah satu dengan Sukma sejati dan sukma Kawekas. {Kebatinan dan Injil: DR. H. Hadiwijono hal. 170}

Ruh Suci juga dianggapnya sebagai pletikan {bunga api} Sukam kawekas. Bahwa Sukma sejati adalah pendukung {pembawa} kehendak, sedang sukma Kawekas adalah pendukung {pembawa} kekuasaan, untuk membuat rencana dan siasat, dan ruh suci adalah pendukung {pembawa} kekuasaan ekskutif. Sukma kawekas memiliki kemahakuasaan, sukma sejati adalah pendukung {pembawa} kemahakuasaan itu dikurangi {minus} kehendak. Oleh karenanya Sukma sejati itu disebut utusan yang tidak berpribadi dari sukma kawekas.Ruh suci sebagai pletikan {bunga api} Sukma Kawekas dapat juga dipandang sebagai hamba sukma Kawekas dan sukma sejati dan di anugerahi kekuasaan sukma sejati di kurangi wewenang membuat rencana dan siasat" {Kebatinan dan Injil. Dr. H. Hadiwijono hal.71}

7. **Kehendak Tuhan pangestu pernah terhenti.** Yang menyebabkan kehendak tuhan pangestu terhenti ialah pada waktu akan menurunkan ruh suci, yaitu menusia sejati, padahal dunia besar belum diciptakan. Seperti pada kutipan ini :"Sebelum dunia diciptakan, Tuhan berkehendak menurunkan Ruh Suci, yaitu cahaya Tuhan, tetapi kehendak itu terhenti, sebab belum ada kancah dan tempatnya, maka tuhan mengadakan dunia" {Sangsaka Jati hal. 47 Dr. H. Hadiwijono: Kebatinan dan Injil hal. 73}

8. **Firdaus istana tuhan Pangestu.** Firdaus menurut keterangan pangestu dulunya tempat kediaman Adam dan Hawa. Firdaus adalah alam tuhan sejati atau istana tuhan pangestu. disitu kehendak tuhan Pengestu terhenti, sebagai istbat tuhan ketika berkehendak menurunkan roh suci padahal belum ada wadah atau tempatnya. Adam di jadikan di surga, itu itsbat kehendak tuhan Pangestu. Hawa itu itsbat dari Sir yaitu aku {ingsun} Sirrullah, yaitu sukma sejati yang menyatakan kehendak tuhan Pengestu, kejadian Hawa dari tulang rusuk kiri yang terahir dari Adam, berarti Hawa sempalan {bagian atau pecahan} dari Adam, maksudnya ialah aku sempalan dari tuhan pengestu. Jadi Adam dan Hawa itu hanya simbolik: Sebagai Allah bapa dan Anak atau sukma Kawekas dan sukma Sejati. Tuhan pengestu menjadikan alam fana, maka simboliknya terletak pada cerita penciptaan Hawa dari tulang rusuk kiri Adam.

9. **Empat Anasir permulaan.** Pangestu berfilsafat bahwa anasir permulaan itu ada empat, terdiri dari swasana, api, air dan bumi. sebab-sebab terjadinya keempat anasir itu ialah karena Sukma Kawekas keluar dari pada-Nya bagaikan petita dengan asapnya.

10. **Kesadaran Roh Suci Akan Tripurusha** : Pengakuan iman. Kesadaran roh suci akan Tripurusha, menurut pengestu adalah pengakuan iman. Hal itu berlangsung sebelum roh suci memasuki anasir-anasir yang empat. Swasana, api, air dan bumi. Teks pengakuan iman pengestu itu berbunyi sebagai berikut:

"Sukma kawekas tetap menjadi sembahanku yang sejati. Adapun Sukma sejati tetap menjadi utusan Tuhan yang sejati, dan menjadi pemimpin dan guruku yang sejati. hanya Sukma Kawekas sendirilah yang menguasai seluruh alam dengan isinya. hanya sukma sejati sendiri yang memimpin semua hamba segala kuasa, yaitu kuasa sukma kawekas ada di tangan sukma sejati. Adapun hamba berada di dalam kuasa sukma sejati" {Sasangka Jati hal. 133 Dr. H. Hadiwijono: Kebatinan dan Injil hal. 77}

11. **Tujuh perlengkapan tubuh**. Logos dan nafsu.

Eksistensi manusia menurut ajaran pengestu di samping tubuh jasmani dan panca indera juga diberi perlengkapan, yaitu logos dan nafsu. Logos itu terdiri dari tiga bagian dan jumlah nafsu ada empat. Logos yang terdiri dari tiga bagian adalah :

1. Kemayan disebut juga pangerti, sebagai bayangan sukma kawekas dalam diri manusi.
2. Prabawa. Disebut juga nalar, sebagai bayangan sukma sejati dalam tubuh manusia.
3. Cipta atau pkiran, sebagai bayangan Roh suci dalam tubuh manusia dan di sebut juga pangaribawa.

Ketiganya adalah angan-angan menurut pengestu atau disebut juga ego manusia, sedangkan roh suci disebut super ego. Ketiganya adalah alam jasmani manusia terikat bagaikan bayangan Tripurusa dalam tubuhnya, seperti bayangan surya dalam bejana atau jombangan yang berisi air. Perlengkapan jasmani yang disebutnya nafsu terdiri dari empat nafsu yaitu :

1. Nafsu Lawwaamah: Bertempat dalam daging berasal dari bumi {salah satu unsur mula}
2. Nafsu Amaraha. Bertempat dalam darah berasal dari api {salah satu unsur dari mula}
3. Nafsu Sawwiyah. Bertempat di dalam tulang punggung berasal dari air {salah satu dari anasir mula}
4. Nafsu Muthmainnah. Bertempat dalam nafas berasal dari anasir hawa {salah satu dari anasir mula }. Ke empat nafsu itu dapat ditaklukkan dan diperintahkan oleh angan-angan {kemauan, prabawa,pangaribawa} atau logos.

12. Reinkarnasi sampai kelahiran yang ke tujuh. Apabila ego diombang-ambingkan nafsu-nafsu, hidup tanpa amal kebaikan menurut ajaran pangestu, bila ia mati, maka orang itu akan takluk kembali kepada kelahiran yang berulang, tetapi hanya sampai tujuh kali. Ia berada terus di alam kafirun, akhirnya akan dibakar bersama dengan iblis dan akan tergolong ruh jahat yang tidak mengakui adanya tuhan. Cara reinkarnasi adalah sebagai berikkut :

Orang yang baru pertama kali hidup di dunia, ia merasa canggung dan berbuat banyak kesalahan. Lalu akan mati memasuki alam kafirun yang di bangun dari tujuh bagian kegelapan. ia berada di situ sampai ia menyesalai dosa-dosanya. Setelah menyesal ia dibawa mendekati sorga tempat pemeriksaan kesuciannya, ia boleh memilih reingkarnasi atau masuk dalam kegelapan. Bila ia memilih reinkarnasi, maka tuhan pengestu memberi ketetapan muthlaq, sebagaimana dulunya waktu lahir untuk pertama kali. Rencana jalan hidupnya di dunia, jadi kaya atau miskin untuk itu pula ia diberi pandaian untuk melakukan tugas dan cara dapatnya melakukan tugas tersebut. Barangkali setelah mengetahui rencana hidupnya mendatang yang telah ditetapkan secara paksa oleh tuhan pangestu ia merasa ngeri, meghadapi kesengsaraan yang akan di alaminya, tetapi apa boleh buat suatu, ia tidak dapat menarik kembali kesediaannya untuk rinkarnasi, maka berlakulah apa saja renca tuhan pengestu itu.

13. **Pengikut pangestu**: Keselamatan menjadi Tuhan, nafsu-nafsu menurut pangestu harus di taklukkan, tanpa menghiraukan ibadah. maka pemgikut pangestu akan selamat. taraf keselamatan itu bisa di dunia yang berarti menjadi tuhan kecil, baru setelah mati menjadi tuhan. yaitu menjadi tuhan pengestu sendiri. "Adapun bila sudah dapat menyelamatkan maya ke dalam kaadaan hening atau memadamkan maya, di situ tiada murid dan guru, karena sudah satu dengan tuhan, tatapi juga masih dapat disebut tuhan kecil, sebab masih berada di dunia kecil". {Sasangka jati hal. 263. Dr. H. Hadiwijono: Kebatinan dan Injil hal. 90}

Keselamatan yang tertinggi: "Adapun kamu akan kembali kepada tuhan, karena kamu diturunkan dari istana tuhan, kamu akan masuk istana tuhan dan kamu juga akan menjadi tuhan, karena itu kamu sudah berada di istana tuhan". {Sasangkan jati hal. 168. Dr. H. Hadiwijono: Kebatinan dan Injil hal. 89}

Untuk dapat pengikut pengestu menjadi tuhan itu harus memakai perantara, tidak bisa langsung sendiri. Perantara itu ialah sukma sejati sebagai utusan tuhan pangestu. Itulah yang menurut keepercayaan pangestu di sebut Nur Muhammad atau sang putra {anak} yaitu Kristus.

14. **Akidah Pangestu** : Hasta Sila dan Pariwara.

Hasta sila artinya delapan nilai kesusilaan, terdiri dari trisila dan pancasila pangestu. *Paliwara* adalah lima larangan. **Trisila** ajaran pangestu ialah sebagai berikut :"Kesanggupan besar yang perlu di jalankan setiap hari adalah: Ingat, percaya {piyandel} taat" {Sasangka jati hala.113. Dr. H. Hadiwijono : Kebatinan dalam Injil hal. 92}

Inagat ialah pengikut pangestu harus sadar senantiasa akan adanya Tripurusha. *Percaya* ialah kepercayaan pengikut pangestu kepada sukma sejati sebagai pimpinan sejati, berfungsi sebagai tali pengikat hubungan antara pengikut pangestu dengan sukma sejati. *Taat* adalah ketaatan pengikut pangestu kepada sabda sukma kawekas dengan perantara sukma sejati. Segala perbuatan harus atas nama sukma sejati {semacam basamalah bagi umat islam}.

Panca sila ajaran pangestu adalah: "Agar kamu dapat sempurna melaksanakan ke sanggupan tiga perkara tadi, kamu wajib berusaha dapat memiliki watak atau kelakuan baik lima hal yaitu :rela, narima, temen, sabar, budi luhur" .{Sasangka jati hal.114. Dr. H. Hadiwijono: Kabatinan dan Injil, hal. 93}

Rela adalah kesediaan pengikut pengestu untuk berkurban dan menyangkal diri dimana tidak lagi dibelenggu oleh segala yang fana atau yang berubah, karena segalanya berada pada kekuasaan sukma kawekas.

Nerimu adalah sikap mental yang menerima apa saja yang terjadi atas diri pengikut pangestu. *Temen* yaitu jujur. pengikut pangestu terikat janji yang telah dijanjikan. baik janji yang telah di ucapkan atau belum. *Sabar* ialah sikap tabah pengikut pangestu dalam menghadapi segala cobaan. tidak lekas marah dan tidak pula berusaha menonjolkan diri. *Budiluhur* ialah pengikut pangestu menerima terang dari sukma sejati dalam angan-angan dan memiliki sifat sukma kawekas: Kasih sesama insan, suci, adil dan sebagainya.

Liama larangan yang disebut Paliwara yaitu terdiri dari: "Janganlah kamu menyembah kepada siapapun selain kepada Allah {Sukma kawekas}. Berhati-hatilah terhadap syahwat. Jangan makan makanan yang dapat memudahkan rusaknya badan. Taatlah pada undang-undang Negara dan peraturannya. Jangan bercekcok" {Sumantri :Mensbeed halaman 89. Dr. H. Hadiwijono :Kebatinan dan Injil hal. 95}

15. **Ubudiyah pangestu.**

Dapat dikatakan dalam peribadatan pengestu tidak ada kegiatan fisik yang nayta. Peribadatannya lebih di titik beratkan pada kegiatan ruhani sebagai realisasi dari pengakuan iman pangestu, yaitu kesadaran roh suci akan Tripurusha. Penembah {do'a atau kebaktian ala pangestu} secara bertingkat sesuai hirarki: Ego manusia menyembah kepada roh suci, sukma sejati, dan sukma kawekas. Penembah itu ada tiga tahap: *Penembahing* atau penembah ego, yaitu penembah raga terhadap roh suci. *Penembah roh* suci terhadap sukma sejati. *Penembah sukma* sejati terhadap sukma kawekas. penembah sukma sejati terhadap sukma kawekas. Semua penembahan itu dilakukan alam angan-angan belaka. Dalam panembahan ia menerima firman sabda dari tuhan pangestu. Penembahan tingkat ketiga pengikut pengestu bisa mencapai gelar guru. Ini berarti ia telah mencapai sifat tuhan pangestu. seterusnya ia bisa mencapai tingkatan zat tuhan pangestu. maka menyatulah dia dengan tuhan pangestu.

Budi darma yaitu {mempunyai} perasaan belas kasihan sesama mahluk. Seterusnya penekanan nafsu, berlatih diri menukik ke dalam rohani sendiri, makin lama makin dalam menguasainya lalu mengosongkan diri dan berserah diri sehingga setiap rangsangan sampai kepada yang sehalusnya yang berarti gangguan. Selanjutnya kalau sudah demikian, barulah mencapai tingkatan budi luhur, yaitu kesadaran sejati akan Tripurusha, pengikut pangestu berada pada rasa jati. Di dalam bagian terdalam dari manusia terdapat serambi Tripurusha, sebagai suatu ambang pintu asensoris {Yang tanpa penginderaan} dimana kasadaran berada tampa merasakan tubuh jasmani dan tanpa tergantung kepadanya, sehingga kesadaran itu juga tiada dibatasi oleh benda atau hal-hal yang jasmaniyah" {Dr. H. Hadiwijono : Kabatinan dan Injil hal. 98}

Itulah ajaran pangestu yang memaag aneh dan nyeleneh menurut akal dan nalar sehat. Namun bagi orang yang tidak mengetahui agama akan menganggap yang demikian itu benar, karena ukuran yang di jadikan baro meter bukan agama namun akal.

12. AJARAN ADAM MA'RIFAT

Ajaran Adam Ma'rifat didirikan di semanu, Yokyakarta, 26 Nopember 1961M.merupakan hasil panitia musyawarah penertiban ajaran Pransuh, tanggal 14 Februari 1960 M. Dasarnya mengambil ajaran pransuh yang menyetujui hasil panitia perumus itu. Dapat di katakan ajaran Adam Ma'rifat didirikan oleh SMH Sirwoko. Dan dalil ajarannya berdasarkan falsafah SMH Sarwoko sendiri.

Dasar kepercayaan Adam Ma'rifat berbeda kitab sucinya dari ajaran Pransuh. Dalil yang di pakai dalam peribadatannya banyak berasal dari SHM Sirwoko dengan kitab sucinya Padung sukma. peribadatan di lakukan dengan semedi tidur untuk menyelami alam ghaib, sehingga mampu berwawancara langsung dengan Rama Resi Pransuh dan disebutnya memcapai "tamamat Ilmu sukmaan". Tuhannya sama dengan tuhan ajaran Pransuh, yaitu Rama Resi Pransuh. Demikian juga tentang nabi mereka, yaitu diangkat jadi nabinya, sekaligus titisan tuhannya dari reinkarnasi jadi rasul Dunia. Ia juga menjadi panutan ajaran Adam Ma'rifat yaitu paduka Rama Resi Pransuh Sastroswignyo. {Aliran Keprcayaan dan Kebatian dalam sorotan hal. 201}

KITAB SUCI ALIRAN KEBATINAN

Sebagian besar aliran kebatinan berpegang dengan kitab yang di anggap suci dan disucikan, yaitu:

1. Kitab Darmo Gandul
2. Kitab Gatoloco dan
3. Kitab Hidayat Jati.

Bila dikaji secara mendalam kitab Darmo Gandul dan Gotoloco isinya bukan sematamata Sinkritisme, mencari kesamaan dan persamaan diantara ajaran agama-agama, seperti Hindhu, Budha dan Islam, melainkan membuat penafsiran dan penakwilan yang salah terhadap ajaran agama Islam dan justru memojokkan islam. Dalam buku Darmo Gandul misalnya terdapat kesan bahwa dzikir cara Budha lebih baik dari pada dzikir cara Islam. Berikut sedikit cuplikan dari isi buku Darmo Gandul, pada sebuah Pangkur yang isinya menghina Islam. Yaitu:

1. Orang yang beragama Islam itu jahat buktinya, diperlakukan baik-baik malah membalas dengan kejahatan.
2. Orang Islam mementingkan formalitas belaka, sembahyang dengan gerakan-gerakan tertentu, adzan dengan suara keras, do'a dengan suara keras, do'a sambil mengangkat kedua tangan {menadahkan kedua tangan} seperti orang edan {gila} berteriak-teriak lima kali dalam sehari semalam.
3. Orang Islam mengharamkan makanan yang lezat, seperti sate babi, opor monyet, gorengan cacing, kare anjing, sup tikus, bistik kodok, gulai ular, dendeng luwak dan lainnya.
4. Yang penting dalam Islam adalah Syahadat bukan sembahyang {shalat}.
5. Syahadat orang Islam adalah syahadat sarengat {syari'at} artinya yen sare jengat {bila tidur kemaluannya bangkit} atau hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan, hubungan seksual itu sangat penting bagi ummat Islam.

6. Mengartikan Permulaan surat Al-Baqarah sebagai berikut :
"*Alif Laam miim Dzaulikal-kitaabu laa raiba fiihi Hudal-lilmuttaqiin*"{ Al-Baqarah :1-2}.

Artinya menurut versi Darmo Gandul adalah :

Dzalikal : Bila tidur kemaluannya bangkit.

Kitaabu laa : Kemaluan laki-laki masuk kedalam farji wanita dengan cepat.{bersebadan}

Raiba fiihi hudan: Wanita telanjang bulat.

Lil Muttaqiin: Kemaluan laki-laki terasa dalam kemaluan wanita {Darmo Gandul Pasal 77 : 32}

Penulis Buku Darmo Gandul kemudian menyebutkan yang dalam bahasa Indonesianya adalah : Itu adalah bahasa Arab {Al-qur'an} yang sampai ke tangan kita {Jawa} aku tafsirkan menurut interprestasi Jawa, agar artinya dapat difahami. Artinya bahwa bahasa Arab tersebut di Jawa saya ceritakan dengan mata kebatinan sehingga seperti yang tersebut diatas"{HAMKA.Perkembangan Kebatinan di Indonesia hal. 20-26}

Berdasarkan keterangan tersebut jelas bahwa buku Darmo Gandul isinya bukanlah sinkritisme antara ajaran agama, melainkan menghina, mencela dan merendahkan Islam dan ajarannya. Adapun kitab suci aliran kebatinan yang lain adalah Gatoloco. Gatoloco sendiri maksudnya nama kemaluan laki-laki {Dzakar}. Prof. DR. Rasyidi menyebutkan isi buku Gatoloco, dalam bahasa Indonesia yang salinannya ditulis dalam bukunya yang berjudul "**ISLAM DAN KEBATINAN**" diantaranya menyebutkan :

- Semua barang halal selama diperoleh dengan cara baik seperti Babi, Anjing, Kucing, Luwak, Tikus, Ular, Kodok, Bekicot {keong racun} semuanya halal asal diperoleh dengan cara baik, seperti membeli, diberi atau menangkap sendiri, dan bahkan lebih halal dari pada kambing, sapi, kerbau dan sebagainya yang di peroleh dari hasil mencuri.

- Pedoman hidupku adalah *"Bahrul Qalbi"* yaitu lautan hatiku untuk minum madat. Rasulullah saw. itu bukan orang yang di Arab sana, dia sudah mati. lebih-lebih Saudi Arabia sangat jauh. maka orang kita menyembah Rasulullah saw, di Arab itu tidak ada gunanya dan aku menyembah rasul yang ada di dalam dadaku.
- Pertunjukan wayang kulit adalah perumpamaan dari dunia ini. Yang pokok lampunya, sebelum lampu dinyalakan tidak ada gerakan wayang, sesudah lampunya padam juga tidak ada apa-apa yang ada hanya sunyi sepi {kosong} yakni sebelum kita hidup didunia kita tidak ada dan akan tidak ada lagi.
- Aku ini Tuhan berada disentrum wujud. Rasulullah saw, adalah hatiku, agamaku adalah agama rasa.
- Pedoman hidupku adalah "Bahrul Qalbi" yaitu lautan hatiku yang luas lagi dalam.
- Aku selalu sembahyang, tidak pernah terputus, sembahyangku adalah nafasku, nafas yang dari ubun-ubun adalah sembahyangku terhadap Tuhan. nafas yang dari mulut adalah sembahyangku untuk Muhammad saw.
- Ada nafas yang keluar dari hidung itu adalah tali kehidupanku, oleh karena itu nafasku berbunyi: Allah-Allah.
- Qiblatku adalah diriku sendiri yang dinamakan Baitullah. Arti Lafdah: "Baitun" adalah "Baito" {perahu atau kapal} yang berarti "Baitullah" adalah "Perahu buatan Allah" {kapal buatan Allah}. Sedangkan Ka'bah hanyalah buatan nabi Ibrahim. Maka lebih bagus kapal buatan Allah dari pada buatan Ibrahim, karenanya berkiblat dengan hati lebih baik dari pada berkiblat pada Ka'bah yang hanya buatan Nabi Ibrahim as.
- Sebelum dunia ada, bintang dan matahari. yang ada Nur Muhammad saw. yang berada di Bintang Johar yang menjadi pusar {pusat} atau udel {Jawa} Muhammad saw.
- Lanang {laki-laki} artinya adalah : *Kemaluan laki-laki.*
- Wadon {perempuan} artinya adalah : *Kemaluan perempuan.*
- Kalimah dua {dua kalimah syahadah} artinya adalah laki-laki dan perempuan yang sedang berhubungan badan.

- **Allah** artinya olo {jelek} yang berarti kedua kemaluan laki-laki dan perempuan buruk dan jelek rupa dan bentuknya.
- Dua kalimah syahadah: *Asyhadu allaa ilaaha illAllah wa-asyhadu anna Muhammadar-rasuulullah"* artinya menuruta liran kebatinan adalah: Aku menyaksikan bahwa hidupku dan cahaya Tuhan serta rasa Nabi Muhammad saw, adalah karena persetubuhan bapak dan ibu, karena itu saya juga ingin melakukan persetubuhan itu.
- Mekkah {makkah} artinya adalah bersetubuh, yaitu perempuan memegang kemaluan laki-laki, kemudian wanita itu mekekeh {jawa} berposisi untuk disetubuhi atau merenggangkan kedua paha untuk disetubuhi.

Itu diantara sebagian isi dari pada buku Gatoloco yang merupakan buku atau kitab suci aliran kebatinan, dimana buku tersebut jelas-jelas menghina Islam dan ajarannya.{di kutib dari Buku HAMKA. Perkembangan Kebatinan di Indonesia hal. 18-26)

RONGGO WARSITO DAN SHALAT DAIM

Raja-raja dipulau Jawa pada umumnya membina para pujangga dalam keraton, yaitu orang-orang ahli fikir, filosof, agamawan dan para penya'ir yang diberi tugas untuk menggali perbendaharaan lama dalam pemikiran, budi, dongeng dan mitos untuk memupuk kewibawaan Raja.

Pujangga-pujangga keratin yang terkenal diantaranya: Yosodipuro I yang hidup pada masa Susuhunan Paku Buwono ke III dan IV. Dan diantara kitab karangannya yang terkenal adalah "Babat Gianti" sebuah buku yang memuat sejarah asal usul pecahnya Kerajaan Mataram menjadi dua Surakarta dan Yogyakarta. Perang Mangku Bumi dan Mangku Negoro melawan Susuhunan {1755}. Selain itu diangkat menjadi Pujangga keraton Putra Yosodipuro I dan diberi gelar Yosodipuro II. Dia dikenal karena buku Karangannya yang berjudul "**Surat Romo dan Brotoyudo** serta **Arjunososrobau**" ia meninggal tahun 1842 M.

Kemudian muncul pula cucunya yang terkenal dengan sebutan **RADEN NGABEI RONGGOWARSITO** jug seorang penulis dan terdapat sejumlah buku yang ditulis, termasuk kitab "Pusaka Raja" yang banyak berisi pelajaran budi bahasa untuk anak-anak Raja. juga menulis buku ajaran kebatinan, suluk, ma'rifat dan lain-lain.

Raden Ngabei Ronggowarsito juga mengajarkan cara shalat Daim, yaitu shalat diam atau shalat eling. Yang berarti tetap shalat tidak pernah dan meninggalkannya, karena menurut mereka shalat yang sesungguhnya adalah shalat dalam hati dan tidak perlu mengerjakan shalat dengan gerakan seperti yang dilakukan orang Islam.

Raden Ngabei Ronggowarsito mengajarkan : Jika ingin mengetahui kosong {sepi atau sunyi} harus menyerahkan segala rupa kepada dzat yang memiliki suara, mengembalikan penglihatan, pandangan, penciuman, perasaan dan lidah kita kepada asalnya masing-masing.

Adapun cara shalat Daim adalah dengan cara mengkonsentrasikan rasa dan memperhatikan panca indra. Artinya, memperhatikan reaksi hidup ini semua, dengan demikian terjadilah tajalli {nampak} tuhan yang suci dan maha suci, yang maha kuasa yang menciptakan segala benda. Itulah shalat daim yaitu shalat yang sesungguhnya. Ibaratnya bersembahyang sambil bekerja, bekerja sambil sembahyang, berjalan sambil duduk, duduk sambil berjalan, lari dalam kaadaan berhenti dan berhenti sambil lari, peka dalam keadaan berbicara, berbicara dalam kaadaan tidur dan tidur sambil jaga. Begitulah cara dan perumpamaan shalat daim.

Berdirinya shalat daim adalah hidup ini, ruku'nya mata kita, sujudnya hidung kita, pembacaan ayat-ayatnya lidah kita, duduknya tetapnya iman kita, tahiyatnya kekuatan iman kita, salamnya ma'rifat Islam kita, puji-pujiannya nafas kita yang bila masuk berbunyi hu, bila keluar berbunyi Allah. Dzikirnya rasa ingat kita, kitabnya menghadap kepada pikiran kita. Dengan demikian maka dzat, sifat af'al kita menjadi Al-Qur'an, menunjukkan hakikat shalat yang dinamakan shalat diam atau **Eling.**

Adapun iftitahnya shalat daim adalah: "*Aku niat shalat diam untuk selama hidupku*" dengan satu kali niat ini untuk shalat selama hidup tanpa pernah meninggalkan, karena shalatnya cukup dengan **Eling** saja atau dibatin saja, tanpa adanya gerakan-gerakan tertentu seperti shalat dalam ajaran agama Islam.

Berdirinya shalat daim adalah hidupku, ruku'nya mataku, bacaan ayatnya mulutku, I'tidalnya kupingku, sujudnya hidungku, duduknya tetapnya imanku, tahiyatnya kuatnya tauhidku, salamnya ma'rifat islamku, qiblatnya menghadap kepada pikiranku, sebagai menunaikan wajib atas kodratku sendiri. Kemudian menyerahkan diri kepada dzat hidup kita sendiri. {HAMKA. Perkembangan Kebatinan di Indonesia hal. 27-42}

Raden Ngabei Ronggowarsito juga mengajarkan wirid yaitu: "Bahwa aku telah mempersiapkan sebuah mahligai dalam baitul ma'mur, yaitu rumah tempat keramaianku, terdapat dalam kepala manusia. Dalam kepala ada dimagh, yaitu otak, didalam otak ada manik, didalam manik ada budi, didalam budi ada sukma dan rasa, didalam rasa ada aku. tidak ada tuhan selain aku, dzat yang meli-puti keadaan yang sesungguhnya". Tegasnya bahwa yang dimaksud Baitul Ma'mur adalah kepalaku dan di dalam kepalaku ada aku, itulah aku yang sebenarnya dan tiada Tuhan selain aku". {HAMKA. Perkembangan Kebatinan di Indonesia hal. 43}

KEBATINAN DAN BATINIYAH

Bila dilihat dari segi ajaran dan cara menta'wilkan ayat-ayat Al-Qur'an serta ajaran islam, aliran kebatinan di Indonesia sebagian kesamaan dengan aliran *Batiniyah, Qaramithah, Isma'iliyah dan Hassaasuun* pimpinan Hasan bin Saba'.

Indikasi adanya hubungan atau titisan antara aliran kebatinan dengan Batiniyah tersebut dapat dilihat dari sebutan kebatinan itu sendiri, karena bahasa Arabnya kebatinan "Batiniyah" Bukti kedua adalah cara pena'wilan Islam dan ajarannya, dimana kebatinan sama cara menta'wilkan islam dan ajarannya dengan Batiniyah.

Hal itu dapat dilihat pada beberapa contoh pena'wilan Bathiniyah terhadap Islam dan ajarannya yaitu :

1. *Wudlu* diartikan : Setia kepada Imam.
2. *Tayamum* diartikan: Menyatakan setia dengan perantara wakil imam, karena imamnya ghaib atau tidak ada.
3. *Sembahyang* diartikan: Menyembah diri sendiri.
4. *Zakat* diartikan: Membersihkan batin.
5. *Ka'bah* diartikan: Nabi Muhammad saw.
6. *Al-Bab* diartikan: Ali bin Abu Thalib ra.
7. *Bukit Shafa* diartikan: Nabi Muhammad saw.
8. *Bukit Marwa* diartikan: Ali bin Abu Thalib ra..
9. *Miqat* {tempat mulai Ihram Haji}- diartikan: Ketenangan hati.
10. *Talbiyah* diartikan: Memenuhi panggilan imam.
11. *Thawaf* mengelilingi Ka'bah tujuh kali putaran - diartikan : Setia pada imam syi'ah Isma'iliyah yang Tujuh.
12. *Surga* diartikan:Merasa diri sangat tentram karena tidak terikat dengan perintah-perintah shalat, puasa, zakat, haji dan sebagainya.
13. *Neraka* diartikan: Susah fikiran karena masih terikat dan di bebani kewajiban shalat, puasa, zakat, haji dan lain sebagainya.
14. *Sungai susu* di surga diartikan: sumber ilmu Batin.
15. *Sungai khamr* diartikan: Ilmu lahir atau syari'at.
16. *Sungai madu* diartikan: Ilmu kebatinan sejati yang diambil dari gurunya.
17. *Jin* di zaman Nabi Sulaiman diartikan: kaum atau aliran kebatinan di masa itu
18. *Syetan* diartikan: semua orang yang masih mau di bodohi oleh syari'at, seperti masih mau shalat, puasa, zakat dan haji serta ibadah lainnya.
19. *Thaharah* {bersuci} diartikan: Membersihkan hati, selama hati sudah suci maka tidak perlu wudlu lagi. Orang batiniyah orang mukmin sejati, maka tidak perlu wudlu.
20. *Junub* diartikan: Durhaka kepada imam dan percaya kepada ulama' syari'at. Orang yang demikian sudah kotor {junub} wajib mandi dengan menyatakan menyesal.

21. *Dajjal* maksudnya setiap orang yang hanya mengamalkan syari'at pemimpinnya yang paling tinggi adalah Abu Bakar Ash-Shiddiq. Abu Bakar itu matanya buta sebelah karena ia hanya berpegang pada syari'at lahir semata, tidak mementingkan kebatinan.
22. *Ya'juj* dan *Ma'juj* maksudmya setiap orang yang masih mengikuti syari'at dan meninggalkan kebatinan.
23. *Muhammad* saw, maksudnya dirimu sendiri, bentuk dirimu sendiri adalah Muhammad. Kepalamu adalah miim. badan kamu adalah ha', pusat kamu adalah miim, kedua kakimu adalah dal, maka berarti dirimu adalah Muhammad: مُحَمَّدٌ
24. *Ali* ra. Kamu adalah Ali bin Abu Thalib. Mata kamu adalah 'ain. Hidungmu adalah laam, mulutmu adalah ya', maka kamu adalah Ali ra: عَلِيٌّ
25. *Tongkat* Musa maksudnya adalah kekuatan kebatinan.
26. *Belalang*, kutu dan katak yang disebut sebagai mu'jizat Nabi Musa sebenarnya hanyalah alasan nabi Musa menghadapi musuhnya.
27. *Gunung-gunung* bertasbih yang disebut sebagai mu'jizat nabi Dawud as, maksudnya adalah manusia yang teguh imamnya.
28. *Nabi Isa* as anak Maryam, sebenarnya ia adalah mempunyai bapak, yaitu Yusuf tukang kayu.
29. Nabi Isa menyembuhkan orang yang terkena penyakit kusta, maksudnya adalah kusta kekafiran.
30. *Nabi Isa* menyembuhkan orang buta, maksudnya orang yang buta hatinya yaitu orang bodoh, mereka buta mata hatinya. {HAMKA, Perkembangan Kebtinan di Indonesia hal. 33-35}

Itulah gambaran singkat tentang aliran kebatinan, dimana ajarannya merupkan ajaran buatan mereka sendiri dan bukan dari jaran islam. Ajarannya berseberangan dengan syari'at islam, sekalipun ada sebagian aliran kebatinan yang menggunakan nama Islam, namun itu hanya sebatas nama belaka, bukan agama dan ajaran islam. Di harapkan masyarakat dapat membedakan mana yang benar dan yang salah, sehingga tidak ikut terbawa arus yang menyesatkan dan tidak jelas arah dan tujuannya.

إسلام جماعة

ISLAM JAMA'AH

DEFINISINYA

Adalah sebuah aliran atau lembaga kemasyarakatan yang dibawah pimpinan seorang amir atau imam, yang sekaligus berfungsi sebagai sumber ajaran agama {syari'at} bagi pengikutnya sesuai kepercayaan yang dianut, dimana seorang imam atau amir mempunyai otoritas yang absolut.

Dalam struktur keorganisasiannya seorang imam atau amir adalah merupakan penguasa tunggal. Dalam menjalankan tugas keamirannya dibantu oleh para pembantunya, diantaranya wakil imam baik yang berada dipusat maupun didaerah atau perwakilannya yang ada di luar negeri. {Islam Jama'ah Sesat dan Menyesatkan. LPPI Jakrta, hal. 10}

BERDIRINYA ISLAM JAMA'AH

Dalam berbagai buku yang membicarakan tentang islam jama'ah disebutkan bahwa Islam Jama'ah berdiri pada tahun 1951 M di Kediri Jawa Timur Indonesia, setelah pemimpinnya Nur Hasan yang mempunyai nama asli **MADIGOL** dibabtis oleh keluarganya untuk menjadi imam kelompok Jama'ah tersebut. Madigol dibabtis oleh H. Nur Asnawi adik iparnya yang saat itu menjabat sebagai kepala Desa Bangi, Kecamatan Porwosari Kediri Jawa Timur dan H. Sanusi saudara kandung Madigol. Setelah di Bai'at atau di babtis Madigol resmi menjadi amir atau imam islam Jama'ah dan memulai aktifitasnya untuk merekrut pengikut. {Media Da'wah. Edisi 314/8/2000 hal. 37}

AWAL PERKEMBANGAN ISLAM JAMA'AH

Pada mulanya Islam jama'ah memulai penyebaran ajaran agama barunya yang dibuat sendiri, dimulai dari Desa Burengan-Banjaran yang terletak ditengah kota Kediri Jawa Timur, kemudian melebar ke Desa Gading Mangu Perak Jombang Jawa Timur dan juga Desa Palem yang terletak di tengah Kota Kertosono-Nganjuk Jawa Timur.

Bermula dari tiga tempat itulah akhirnya agama adonan Madigol berkembang ke berbagai daerah, wilayah dan kota-kota besar di Indonesia sejalan dengan masih banyaknya masyarakat yang buta agama dan mudah dibodohi dan bahkan ke luar negeri. {Bahaya Islam jama'ah lemkari- LDII Cet. LPPI Jakarta hal. 6-8}

NAMA-NAMA ISLAM JAMA'AH

Munculnya ajaran baru yang diracik Madigol alias Nur Hasan Al-Ubaidah Lubis Amir Haji, membuat ummat Islam resah, karena ajaran sulaman Madigol ini tidak ramah lingkungan, dimana isi ajarannya menyimpang jauh dari Al-Qur'an dan hadits sekalipun berkedok dengan Al-Qur'an dan hadits, seringkali Madogol, mengkafirkan setiap orang Islam diluar kelompoknya,menganggap najis orang Islam dan bahkan menyalahkan setiap ajaran baik dari al-Qur'an atau hadits atau yang termuat dalam kitab para ulama' terdahulu, sebab semua itu tidak mangkul dari imam. Imam yang di maksud adalah Madigol itu sendiri. Maka agama baru hasil daur ulang Madigol ini dimana saja disebarkan, disana menimbulkan permusuhan, perpecahan dan bahkan perkelahian. Sebagai contoh di Cicurug Cimanggis Bogor terjadi penggerebekan oleh masyarakat terhadap para aktifis Islam Jama'ah yang menyebarkan ajaran sesat. Di Tegal terjadi bentrok fisik antara ummat Islam dengan pengikut Islam Jama'ah, tiga orang luka-luka dan dua mobil dirusak, rumah ketua islam Jama'ah Tegal dirusak. Di Madura ribuan masa menyerbu rumah ketua islam Jama'ah, dua Masjid aliran sesat dan tiga rumah dibakar. {Lihat:Bahaya Islam jama'ah, LEMKARI-LDII Cet. LPPI Jakarta hal.198, 200, 202, 204, 206, 208, 211, 214, 216, 218)

Karena ajaran islam jama'ah itu menyimpang dari Al-Qur'an dan sunnah, maka ummat Islam tidak rela bila agama dan Aqidahnya diacak-acak para Dajjal pembohong. Untuk menyelamatkan misi sesatnya islam Jama'ah selalu berganti-ganti nama, maka tidaklah heran bila aliran ini mempunyai berjuta nama, diantaranya adalah:

1. Yayasan Pondok Al-Jama'ah, tahun 1967 Kediri Jawa Timur.
2. YAPENAS: Yayasan Pondok Pendidikan Nasional, tahun 1967 Jakarta.

3. Jama"ah Darul Hadits, tahun 1967 di Tanjung Karang.
4. Islam Jama'ah { IJ}, tahun 1968 di Yogyakarta
5. Lembaga Pendidikan Ahlus-sunnah Wal-jama'ah, tahun 1968 di Lamongan Jawa Timur
6. Gerakan Darul Hadits, tahun 1968 di Bogor Jawa Barat
7. Jama'ah Qur'an hadits, tahun 1968 di Jawa Barat dan Biak Irian Jaya.
8. YAPOQOH: Yayasan Pendidikan al-Qur'an hadits, th. 1969 di Palembang
9. Yayasan Al-qur'an dan sunnah, tahun 1969 di Malang
10. YPID: Yayasan Pendidikan Islam Jama'ah, th. 1969 di Kediri Jawa Timur
11. Yayasan Pendidikan Hidayah Sejati, tahun 1969 di Jawa Barat
12. Jama'ah Islam Murni, tahun 1969 di Gunung Kidul Yogyakarta
13. Jama'ah Islam Mankul {Bukan Macul}, tahun 1969 di Bantul Yogyakarta
14. Islam Haqiqi, tahun 1969 di Jawa Barat. {Islam Jama'ah sesat dan menyesatkan. KORP Mubaligh Kemayoran hal. 4}
15. LEMKARI: LEMKARI merupakan nama baru, perubahan pada tanggal 13 Januari 1972 dengan maksud untuk menampung bekas pengikut Islam Jama'ah yang telah di bubarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan SK {Surat Keputusan} Jaksa Agung RI tanggal 29 Oktober 1971 Nomor KEP. 089/D. A/10/1971.
16. Pada Pemilihan Umum 1971 Islam Jama'ah mendukung GOLKAR {Golongan Karya} salah satu partai politik terbesar di Indonesia saat itu, LEMKARI berafiliasi ke Golkar, dengan adanya UUD Nomor : 8/1985 LEMKARI sebagai singkatan dari *Lembaga Karyawan Islam*, sesuai MUBES ke II tahun 1981 diganti menjadi *Lembaga Karyawan Da'wah Islam* {LEMKARI}. {Bahaya Islam jama'ah LEMKARI-LDII cet. LPPI Jakarta hal. 54}
17. LDII: Lembaga Da'wah Islam Indonesia. Adalah merupakan nama perubahan dari LEMKARI, perubahan nama ini diputuskan dalam Konggres LEMKARI tahun 1990. Pergantian nama LEMKARI menjadi LDII dimaksudkan untuk menghpus citra buruk LEMKARI, yang masih meneruskan ajaran agama islam Jama'ah atau Darul hadits yang telah dibubarkan dan dilarang bercokol diseluruh wilayah Republik Indonesia oleh Pemerintah RI, dan juga agar tidak tumpang tindih dengan LEMKARI yang aslinya singkatan dari: *Lembaga Karatedo Indonesia*. dengan demikian bidang organisasi telah berhasil ganti nama dari LEMKARI menjadi LDII. {Bahaya Islam Jama'ah LEMKARI-LDII Cet. LPPI Jakarta hal. 155}

SUMBER HUKUM AJARAN ISLAM JAMA'AH

Kalau di lihat dari segi luarnya memang tidak ada bedanya antara ahlussunnah wal-jama'ah dengan aliran islam Jama'ah, LEMKARI-LDII. Namun bila di lihat dari ajran dan syari'atnya, maka terlihat perbedaan yang mencolok antara ummat islam ahlus sunnah wal-jama'ah dengan LDII. Dalam melaksanakan ubudiyahnya mereka mengambil sumber dari :

1. **Al-Qur'an Mangkul** : Yaitu Al-Qur'an yang telah diartikan dan ditafsirkan serta dita'wilkan oleh imam sesuai kepentingannya. Sebab imam mempunyai otoritas yang muthlaq termasuk membuat ajaran yang wajib dita'ati oleh pengikutnya.
2. **Hadits Mangkul**: Yaitu Hadits-hadits yang telah ditafsirkan oleh imam sesuai kehendak dan kepentingannya.
3. **Sabda Imam**: Yaitu titah-titah imam, baik yang menyangkut masa-lah ubudiyah atau mu'amalah. dimana larangan imam wajib diting-galkan dan perintahnya wajib dilaksanakan. Bila perintah imam tidak dilaksanakan, maka pasti akan masuk neraka, sedang yang ta'at kepada ajaran imam dijamin masuk surga. Sebab menurutnya imam mempunyai kapling Surga.

Islam Jama'ah mempunyai buku pegangan atau buku pokok ajaran islam jama'ah, diantaranya adalah :

1. Imam Jama'ah dalam agama islam.
2. Menunda Bai'at merugikan diri sendiri dan orang lain.
3. Fakta bahaya ke-Amiran di Indonesia.
4. Agama murni dan Bapak imam Haji Nur Hasan Al-Ubaidah Lubis.

Buku tersebut ditulis oleh Drs. Nur Hasyim sarjana jebolan IAIN Sunan Kalijogo Yogyakarta, tahun 1964 M dengan nilai Skripsi 6,5 dan nilai Ijazah 7,25. Buku yang berjudul "**Menunda Bai'at Merugikan Diri Sendiri dan Orang Lain**" adalah merupakan buku pegangan pokok ajaran agama islam Jama'ah. {Islam Jama'ah sesat dan menyesatkan hal. 6-8}

PILAR-PILAR AGAMA ISLAM JAM'AH

Ajaran islam Jama'ah mempunyai lima pilar pokok, yaitu :

1. **Imamah** : Yaitu wajib mengikuti imam. Menurutnya orang tidak dapat dikatakan muslim kecuali bila telah mengikuti imam atau mengangkat imam sebagai pemimpin dan sumber syari'at yang wajib dita'ati perintahnya dan dijauhi larangannya. Orang yang tidak mengikuti Imam berarti kafir dan pasti masuk neraka.
2. **Berjama'ah**: Setiap orang harus berjama'ah, yaitu berhimpun dalam suatu ikatan dibawah pimpinan seorang imam atau amir, sedang orang yang tidak berimam dan tidak berjama'ah, maka berhukum kafir dan masuk neraka.
3. **Bai'at**: Menurut ajaran agama islam Jama'ah bahwa setiap orang wajib dibai'at atau dibabtis dengan mengucapkan janji setia kepada imam, maka belum termasuk muslim orang yang belum dibabtis oleh imam, dan bila meninggal sebelum mengucapkan janji setia, sujud sembah, tunduk patuh kepada imam, maka mati jahiliyyah atau kafir.
4. **Ta'at**: Yaitu bagi orang yang telah mengucapkan janji setia, sujud sembah pada imam, wajib menta'ati segala perintah imam dan menjauhi segala larangannya, bila tidak maka tidak akan mendapat jaminan masuk surga bersama imam.
5. **Mangkul** : Yaitu semua ilmu dan ajaran yang dipelajari, baik itu Al-Qur'an atau hadits dan ilmu lainnya harus di dapat secara mangkul dari imam {bukan macul} yaitu diterima langsung dari imam atau melalui par wakil imam, dan menurutnya di dunia ini yang mempunyai ilmu mangkul {bukan ilmu macul} hanyalah imamnya saja yaitu Madigol alias Nur Hasan al-Ubaidah Lubis Haji imamnya agama islam Jama'ah. Semua ilmu yang ada di dunia ini tidak sah, karena tidak mangkul dari imam islam Jama'ah. orang yang mengikuti ajaran yang tidak mangkul dari imam agama islam Jama'ah pasti masuk Neraka.{Islam Jama'ah Sesat dan menyesatkan hal.7-8}

POKOK POKOK AJARAN DAN DOKTRIN ISLAM JAMA'AH

Diantara doktrin dan pokok-pokok ajaran islam Jama'ah yang banyak disebutkan dalam sejumlah buku tentang aliran adalah:

1. Masuk aliran tersebut wajib dibabtis yaitu mengucapkan ikrar janji setia kepada imam.
2. Orang islam diluar islam Jama'ah adalah orang islam yang pasti masuk neraka. karena mereka termasuk 72 golongan yang pasti masuk neraka, dan hanya satu golongan yang masuk surga yaitu golongan islam Jama'ah.
3. Orang islam yang benar adalah orang islam yang mengangkat imam sebagai pemimpinnya dan sebagai sumber hukum ajaran yang dianutnya. Dan imam wajib dita'ati perintahnya dan di jauhi larangannya.
4. Orang yang melanggar sumpah janji setia kepada imam, akan kualat yaitu memdapat karma, dan menderita hidupnya serta berhukum murtad {keluar dari islam jama'ah} pasti masuk neraka.
5. Orang yang telah mengikuti ajaran imam dan telah mengucapkan janji setia pada imam, sujud, simpuh, sembah, ta'at pada imam pasti masuk surga, karena imam telah menjamin setiap pengikutnya yang ta'at pada imam pasti masuk surga.
6. Ajaran islam yang sah dan boleh di ikuti hanya yang bersumber dari imam langsung atau melalui para wakil imam, karena hanya imam Madigol yang mempunyai ilmu mangkul didunia ini, dan setiap ilmu diluar kelompoknya semuanya tidak sah dan pasti masuk neraka.
7. Orang yang tidak berpegang dengan ajaran islam Jama'ah adalah kafir. karena ilmu yang di ikuti tidak mangkul dari imam islam Jama'ah.
8. Tidak sah shalat bermakmum dengan orang di luar islam Jama'ah, karena mereka kafir dan najis.
9. Setiap orang diluar islam Jama'ah najis termasuk orang tua kandung, saudara kandung, teman dan lainnya.
10. Haram menikah dengan orang diluar islam Jama'ah, bila itu terjadi maka nikahnya batal.
11. Orang tua kandung tidak berhak menjadi wali nikah bagi putrinya, karena yang berhak menjadi wali adalah imam.

12. Suami yang masuk islam Jama'ah wajib mengajak istrinya masuk islam Jama'ah, bila tidak mau, maka wajib diceraikan, karena pernikahannya tidak sah, karena berbeda aliran.
13. Istri yang masuk islam Jama'ah sedang suaminya tidak mau masuk islam Jama'ah, istri wajib minta cerai, karena pernikahannya tidak sah, karena berbeda aliran.
14. Orang diluar islam Jama'ah pasti masuk neraka dan orang islam Jama'ah pasti dijamin masuk surga bersama imam.
15. Orang islam Jama'ah suci sedang orang diluar islam Jama'ah najis.
16. Setiap Jama'ah wajib membayar upeti kepada imam 10% dari penghasilannya setiap bulan.
17. Dosa sebesar apapun dapat dihapus dengan menulis ayat tertentu kemudian menyetorkan kepada imam yang di kenal dengan ayat kafarat.{Bahaya Islam Jama'ah Lemkari-LDII. LPPI Jakarta hal. 67-68}
18. Dosa sebesar apapun dapat ditebus dan dihapus dengan membayar sejumlah uang penebus dosa kepada amir atau imam, dan besar kecilnya uang tebusan bergantung pada besar kecilnya dosa. {Capita Selekta Aliranaliran Sempalan di Indonesia hal. 27}
19. Harta, uang, zakat, infaq, shadaqah yang sudah dibayar kepada imam tidak boleh di tanyakan kembali atau menanyakan catatannya, sebab itu dapat dikatakan menelan kembali ludah yang telah dikeluarkan.
20. Harta milik orang diluar islam Jama'ah halal diambil {dicuri} apapun caranya, seperti mencuri, merampok dan lainnya asal tidak ketahuan pemiliknya, bila berhasil mengambil atau mencuri barang milik orang diluar kelompoknya diberi pahala yang besar oleh imam.{Capita Selekta Aliran-aliran sempalan di Indonesia hal. 27}
21. Haram mengaji Al-Qur'an atau hadits atau ilmu lainnya yang tidak mangkul dari Imam Madigol.
22. Orang diluar kelompoknya baik itu orang tua kandungnya, saudara kandungnya atau orang lain yang duduk dimeja kursinya, menyentuh pakaiannya, duduk di Masjidnya, bekasnya wajib dipel dan di cuci, karena najis.{Capita Selekta Aliran-aliran Sempalan di Indonesia hal.27-28}

PEMBUBARAN ISLAM JAMA'AH

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh berbagai pihak, baik pemerintah, ormas Islam, lembaga dan kajian Islam serta praktek dan fakta di lapangan menyimpulkan bahwa islam Jama'ah atau LEMKARI atau LDII termasuk aliran sesat, ajarannya berseberangan dengan Al-Qur'an dan sunnah, mereka hanya memakai Al-Qur'an dan hadist sebagai kedok. Karenanya pemerintah Republik Indonesia melarang ajaran islam Jama'ah dan berbagai namanya duplikatnya bercokol di seluruh wilayah Indonesia. {Bila islam jama'ah hingga kini belum berubah dari aqidah dan syari'at dan sistim bai'at dan babtis madigol imam pertamanya, maka berarti ajarannya masih sepertri yang dulu yang di larang oleh pemerintah, namun bila sudah berobah dan mengikuti ajaran islam secara benar seperti di lakukan sejumlah pentolan dan pengikut islam jam'ah yang menyatakan keluar dari islam jam'ah dan kembali kepada ajaran Allah dan rasul-Nya yaitu agama islam, maka tidak termasuk sesat}

Pelarangan tersebut didasarkan atas berbagai pengaduan masyarakat, sejumlah ormas Islam, sejumlah lembaga Islam dan berbagai surat keputusan dari berbagai instansi Pemerintah RI. Diantaranya adalah :

1. Surat Menteri Agama RI tanggal 3 Januari 1969 No: MA/001/1969.
2. Surat Panglima angkatan kepolisian RI tanggal 12 Oktober 1968 No. 2 75/Sek/intel /1968.
3. Surat Departemen dalam negeri tanggal 17 September 1968 No. 344 /Eva Bangkat /1968.
4. Surat Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur tanggal 12 Desember 1967 No. B-510/1. 5-3-2-3/12/1967.
5. Surat Kepala Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 22 Juni 1970 Nomor. B-536/ 1303. 4/ 61/1970
6. Surat-surat dari sejumlah kepala Kejaksaan Tinggi dan Kepala Kejaksaan lainnya di seluruh Indonesia.

Dengan mempertimbangkan bahwa :

1. Diantara ajaran aliran Darul hadits, Jama'ah Qur'an hadits, Islam Jama'ah, YPID dan lainnya organisasi yang mempunyai sifat dan ajaran yang serupa adalah bertentangan dengan/dapat mengacaukan ajaran Islam, dan bahwa di daerah ditempat aliran islam Jama'ah tersebut muncul menimbulkan/dapat menimbulkan gangguan keamanan dan ketertiban umum.

2. Bahwa setelah Darul hadits {islam Jama'ah} di larang Penguasa Jawa Timur muncul didaerah lain aliran yang bersifat /beraliran sama dengan nama yang berlainan seperti Jama'ah Qur'an Hadits, Islam Jama'ah, YPID, YAPENAS dan lainnya, sedang para tokoh aliran itu mengakui/ membai'at H.Nur Hasan Al-Ubaidah Kediri sebagai imam pusat.
3. Bahwa hamper disemua daerah, Darul Hadits muncul dengan nama yang berbeda, aliran itu selalu di bubarkan /dilarang oleh penguasa setempat kecuali YAPENAS di Jakarta.
4. Bahwa untuk memelihara keamanan dan kemurnian ajaran agama Islam dirasa perlu dilakukan pelarangan terhadap Darul Hadits, Jama'ah Qur'an Hadits, Islam Jama'ah, Yayasan Pendi-dikan Islam Jama'ah {YPID}Yayasan Pondok Pesantren Nasional {YAPENAS} dan lain-lain organisasi yang bersifat/ berajaran serupa itu di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut jaksa Agung RI ter-tanggal 29 Oktober 1971 mengeluarkan SK pelarangan terhadap Islam Jama'ah secara menyeluruh di seluruh wilayah Republik Indonesia dan apapun namanya yang ajarannya sama atau serupa dengan islam Jama'ah, yaitu menjadikan Nur Hasan Al-Ubaidah sebagai imam aliran tersebut. Keputusan tersebut di tuangkan dalam SK. No. 089/D. A/10/1971.

Adapun pelarangan terhadap bercokolnya aliran islam Jama'ah agama rakitan H. Nur Hasan Al-Ubaidah alias Madigol yang ber-skala lokal diantaranya adalah :

1. Pangdam Jaya VIII/Brawijaya No. KEP. 28/26/1967 Jawa Timur.
2. Komandan Kodim 730/Gunung Kidul/23 Sep/1968.
3. Komandam Kodim 0606/Bogor/No. 39. 5/9/1968.
4. Pakem Kota Madya Bandung, 15 Oktober/1968.
5. Pakem Jawa Barat No. 8302/22 Oktober 1968.
6. Pakem Balikpapan No. 048 J. 4/Pakem/4/Pakem/1969.
7. Surat Keputusan Kejari Kediri No. 001/11/21/1969.

{Bahaya Islam jama'ah LEMKARI-LDII Cet.LPPI jakarat hal. 189 dan di kutip dari Majalah Serial Media Da'wah Desember 1988}.

ISLAM JAMA'AH BERANGSUR PUNAH

Sebagaimana aliran-aliran lainnya yang kini tinggal nama, Islam Jama'ah juga mengalami hal serupa dan tanda-tanda kepunahan Islam Jama'ah itu semakin nampak, sebab seiap kebatilan pasti akan sirna. Sejarah telah mencatat, bahwa banyak aliran-aliran sempalan di masa lalu yang kini tinggal nama, seperti mu'tazilah, khawarij, murji'ah, qadariyah, Jabariyyah, batiniyah, ratusan aliran syi'ah yang kini tinggal beberapa aliran saja yang masih exis, Qaramithah, Hasy-syasuun dan lainnya. Kini semua tinggal nama yang di tulis dalam sejumlah buku sejarah atau buku-buku tentang aliran dalam Islam seperti *"Al-milal wannihal"* sedang pengikut aliran tersebut sudah tidak ada lagi, mungkin ada sebagian pemikirannya masih ada yang dipakai sebagian orang, seperti paham mu'tazilah, yang masih dipakai kalangan rasionalis yang nota bene krisis agama dan krisis pengetahuan Islam, termasuk kelompok Liberalis, Sekularis. Pluralis dan orientalis dan sejenisnya.

Punahnya aliran sempalan dan menyimpang dari ajaran Islam tersebut sejalan dengan semakin majunya perkembangan zaman. Saat ini banyak orang yang sudah mengerti baca tulis. Kitab-kitab tentang ajaran Islam dan buku-buku agama telah di terbitkan dan di sebarkan dengan jumlah besar, media-media masa baik cetak maupun elektronik juga ikut berperan serta dalam menyiarkan Islam. Para da'i juga mulai dewasa, mulai berfikir obyektif dan mulai berubah dalam menyampaikan da'wahnya, dimana sistim pembinaan, pengkajian, pengkaderan dan pembelajaran lebih di tekankan dari pada sistim dengar pulang {ceramah}.

Para penceramah juga mulai dewasa dalam menyampaikan ceramahnya, dimana sudah sedikit di jumpai penceramah yang ngoceh berjam-jam namun isinya hanya lelucon, mbadut, ngelawak, dan srimulatan yang tujuannya untuk mencari aplus tertawa dari para pendengarnya dan bukan memahamkan ajaran Islam. Penceramah yang berbicara porno, jorok dan membuat plesetan Al-qur'an juga sudah jarang di jumpai.

Begitu pula penceramah yang sejal awal sampai ahir isi ceramahnya hanya adzan saja yang di lagu-lagukan, juga yang meraung-raung melagu-lagukan al-Qur'an sampai kepalanya di putar-putar, kekanan dan kekiri dengan adegan bak pragawan atau pragawati, sudah jarang di jumpai. Tukang pidato dengan berbagai adegan ini sudah mulai berkurang, karena mereka sudah mulai mengerti arti da'wah dan dewasa cara berfikirnya. Mungkin yang ceramahnya masih melawak, porno, dan hanya melagukan adzan, shalawat dan al-qur'an sejak awal hingga ahir ceramahnya tinggal para penceramah di pinggiran dan yang jelas di kalangan intelektual dan yang berpendidikan tidak ada.

Tukang pidato yang pura-pura menangis kemudian tertawa, juga sudah jarang di jumpai, kalau ada itu karena mereka masih belajar dan belum memahami makna da'wah. Orang awwam berasumsi bahwa penceramah yang hebat adalah yang mendapat aplus tepuk tangan dan tertawa dari hadirin, karena leluconya. Da'i mbadut sudah jarang di jumpai, masyarakat juga sudah dewasa, tidak lagi mau menonton dan mendengarkan tukang pidato model srimulatan dan lawakan{kecuali arang awwam} karena tujuan pengajian adalah memahamkan ummat tentang Islam dan bukan lawakan.

Dengan adanya peningkatan cara penerangan dan pemahaman ajaran Islam yang serius dan benar lewat pengajian dan Majlis Ta'lim yang menitik beratkan pada pengajaran, pengkajian dan pembelajaran itulah masyarakat semakin paham ajaran Islam. Majlis-majlis Ta'lim saat ini bukan hanya di isi membaca Yaa Siin, Tahlil dan Shalawat saja, namun sudah ada sebagian yang mengisinya dengan mengkaji tafsir al-Qur'an, hadits, fiqih dan ilmu-ilmu agama secara benar, sehingga tidak mudah dibohongi oleh para pembuat ajaran baru yang terus mencari pengikut, maka aliran yang menyimpang dari ajaran Islam, semakin lama semakin di tinggalkan oleh pengikutnya.

Sejarah telah mencatat bahwa faktor utama orang mengikuti aliran sesat ? adalah kebodohan, dimana tidak dapat membedakan mana yang benar dan yang salah, mana al-Qur'an dan mana yang hadits, sehingga setiap orang mengajaknya masuk pada suatu aliran mereka pun ikut. Allah Maha Kuasa, tidak membiarkan hamba-Nya dalam kesesatan, maka orang yang masih di kehendaki baik di beri petunjuk pada jalan yang benar, sehingga mereka mengerti mana yang benar dan yang salah. Akhirnya mereka keluar dari kesesatan, sebagai contoh : Para pengikut Islam Jama'ah semakin hari semakin banyak yang keluar dari aliran tersebut, bahkan pengurus inti, para da'i, kiyai, para tokoh penting terutama para pengikutnya ramai-ramai menyatakan keluar meninggalkan Islam Jama'ah. Mereka kembali pada ajaran Islam. Kita semua mengharapkan Islam yang kokoh dalam satu payung agama Allah, satu aqidah, satu syari'ah, satu langkah dan satu tujuan yaitu mardlatillah. Di antara para pengikut Islam Jama'ah, LDII-LEMKARI yang keluar dari Islam Jama'ah adalah :

1. KH. Ahmad Subroto salah seorang mubaligh Islam Jama'ah.
2. Bambang Pramono salah seorang anggota pasukan inti ke-lompok Muhajirin islam Jama'ah.
3. Laksamana {Purn} H. A. Hadi Mangun Karta.
4. Muslim Budi Santoso. ketua dewan guru islam Jama'ah Jakarta.
5. Debiy Nasution salah seorang militan islam Jama'ah.
6. H. Bambang Irawan, pengurus dan menantu imam agama Islam Jama'ah {H. Nur Hasan Al-Ubaidah}.
7. R. Didi Gornadi dan 20 orang anggotanya.

Mereka semuanya menyatakan keluar dari islam Jama'ah, karena sadar bahwa ajaran islam Jama'ah adalah ajaran yang menyimpang dari Al-Qur'an dan sunnah. {Bahaya Islam Jama'ah LEMKARI - LDII cet. LPPI Jakarta hal. 75, 76, 77, 79, 80, 81 Dan Majalah TEMPO, 22 Januari 1983 dan 15 September 1979}

Semoga para pengikut agama islam Jama'ah dan pengikut aliran sesat lainya sadar dan kembali pada ajaran islam, sehingga islam kuat dengan satu aqidah, satu syari'ah, satu langkah, satu misi dan visi. Tidak lagi ada yang mengaku jadi imam atau amir aliran. Lebih baik menjadi imam shalat di Masjid dan mushalla atau di rumah masing-masing dari pada membuat alira-aliran dan mengangkat dirinya menjadi imam. Semoga Allah memberi hidayah dan inayah kepada kita semua kejalan yang benar.

احمدية القاديانية

AHMADIAH AL-QADIYAN

DEFINISINYA

Adalah sebuah aliran atau Jama'ah bertendensi Islam yang di pimpin oleh seorang pemimpin yang di sebut imam. amir dan bahkan nabi.

Dr. Muhammad Iqbal penya'ir terkenal dan sedaerah dengan pendiri Ahmadiyah Al-Qadian mengatakan: "Qadianisme adalah suatu organisasi yang berusaha untuk menciptakan golongan baru berdasarkan kenabian untuk menyaingi kenabian Muhammad saw."

PENDIRI DAN BERDIRINYA

Ahmadiah Al-Qadian di dirikan oleh Mirza Ghulam Ahmad pada tahun 1900 M yang di bidani oleh penjajah inggris di benua India dengan tujuan menjatuhkan ummat islam dan merusak islam serta ajaranya. Pendiri Jema'at Ahmadiah adalah salah seorang mubaligh dan penulis buku yang produktif dan salah seorang penghiayanat agama dan negara. di lahirkan pada tanggal 15 Februari 1935M di Qadian-Nejed-India pada akhir kekuasaan Pemerintahan SIKH.

Pengikut Jema'at Ahmadiah Al-Qadian mensejajarkan imamnya yang mengaku sebagai nabi utusan Allah sama derajatnya dengan Nabi Isa, Musa dan Nabi Dawud as. Mirza Ghulam Ahmad meninggal pada Jam 10.30 tanggal 26 Mei 1908 M, akibat penyakit kolera.{Tuhfah Shad Zada : Mirza Basyiruddin hal. 34}

TOKOH DAN KHILAFAH AL-QADIYANISME

1. Nuruddin : Orang inggris meletakkan mahkota khilafah di atas kepalanya. kemudian di ikuti oleh para pengikutnya. Dan ia adalah khilafah pertama. Diantara karya tulisnya adalah "*Faslul khithab*"
2. Muhammad Ali : Adalah amir Qadiyanisme Lahore. Ia adalah salah seorang penggagas Qadiyanisme dan mata-mata penjajah, berkerja pada sebuah majalah propaganda "Qadiyanisme". Ia menterjemahkan al-Qur'an yang di selewengkan dan bahasa inggris. Diantara karyanya "*Hakiqatul ikhtilaf*" dan "*an-Nubuwwah fil islam*"

3. Muhammad Sabiq : Adalah mufti Qadiyanisme. Diantara karyanya adalah "*Khadimu khatamun nabiyyiin*".
4. Basyir Ahmad bin Ghulam. Diantara karyanya adalah "*Siratul Mahdi*" dan "*Kalimatul fashl*".
5. Muhammad Ahmad bin Ghulam. Adalah khalifah kedua. Diantara karyanya adalah "*Anwarul khilafah*" dan "*Anwarul muluk*" serta "*Hakikatun Nubuwwah*".

JEMA'AT AHMADIYAH MASUK KE INDONESIA

Jema'at Ahmadiah Al-Qadian masuk Indonesia tahun 1935M, dan saat ini telah tersebar ke berbagai daerah di wilayah Republik Indonesia, bahkan telah mempunyai sekitar 300 cabang terutama Jakarta, Bogor, di kota-kota besar di Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Barat, Palembang, Bengkulu, Bali, NTB dan lainnya.

Saat ini Jema'at Ahmadiah Al-Qadian di Indonesia berpusat di Parung Bogor Jawa Barat, dengan gedung megah dan dilengkapi peralatan canggih, serta perumahan seluas sekitar 15 hektare, terletak dipinggir jalanraya Jakarta-Bogor lewat Parung. Pada tahun 2005 di serang sekelompok massa yang tidak menginginkan Ahmadiyah Al-Qadian pembawa ajaran sesat itu tetap bercokol di Indonesia. Berkaitan dengan itu MUI {Majlis ulama' Indonesia} mengeluarkan fatwa sesat bagi Ahmadiyah al-Qadian, tertanggal 22 Jumadil Ahir 1426 H/ 29 Juli 2005 M.

Majlis ulama' Indonesia, dalam Munasnya yang ke 7, tanggal 25-29 Juli 2005 M di jakarta, telah menetapkan 11 fatwa. Diantara fatwanya adalah fatwa tentang sesatnya faham Pluralisme agama, sekularisme dan Liberalisme. Berkaitan dengan itu sejumlah pentolan Liberalisme, pluralisme dan skularisme kebakaran jenggot, petentang petentang menentang fatwa MUI tersebut. Faham sesat **Liberalisme** agama, **sekularisme** dan **Pluralisme** agama sudah saatnya **di hilangkan**, karena faham itu hanyalah kopian dari paham usang aliran sesat masa silam yang telah dikubur ratusan tahun bersamaan dengan musnahnya pendiri fahamnya, dan kini

dimunculkan kembali oleh sejumlah kelompok dan para pemikir rendahan atau pemikir primitif kota. Faham-faham sampah itu pada dasarnya bersumber dari faham semapalan syi'ah khawarij, murji'ah, jabariyah, qadariyyah, jabbariyah, batiniyah, mu'tazilah, orientalis dan lainnya.

POKOK POKOK AJARAN AHMADIAH AL-QADIAN

SUMBER HUKUM AJARANNYA

Dasar hukum agama menurut pandangan Jema'at Ahmadiah Al-Qadian adalah :

1. Al-Qur'an Al-Kariim.
2. At-Tadzkiraoh: Yaitu sebuah buku yang memuat sajak-sajak buatan Mirza Ghulam Ahmad yang diyakini para pengikutnya sebagai Al-Qur'an wahyu yang diterima Mirza Ghulam dari Allah, karena Mirza Ghulam mengaku menerima wahyu.
3. Hadits Nabi saw.
4. Hadits buatan Mirza Ghulam Ahmad. Kitab hadits tersebut berisi petunjuk, hukum, perintah, larangan-larangan, halal, haram dan lain-lain yang semuanya adalah perkataan Mirza Ghulam Ahmad, namun di yakininya sebagai hadits layaknya sabda Nabi saw.
5. Petunjuk Huzur. Yaitu petunjuk khalifah Ahmadiyah Al-Qadian.

KITAB SUCI MENURUT AHMADIAH AL-QADIAN

Jema'at Ahmadiah Al-Qadian mengatakan bahwa kitab suci yang Allah turunkan ke dunia kepada para nabi dan rasul-Nya ada lima, yaitu :

1. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as.
2. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Dawud as .
3. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa as .
4. Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
5. Kitab At-Tadzkirah diturunkan kepada Nabi Mirza Ghulam Ahmad.

Anggapan Ahmadiah Al-Qadian menyalahi aqidah Islam karena Allah hanya menurunkan empat kitab suci selain suhuf kepada para nabi dan rasul-Nya, yaitu :

1. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as.
2. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Dawud as.
3. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa as .
4. Kitab Suci Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw

Kitab "At-Tadzkirah" yang diyakini oleh Jema'ah Ahmadiah Al-Qadian sebagai kitab suci itu hanyalah kumpulan sajak-sajak buatan Mirza Ghulam Ahmad yang mencampur adukkan dengan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Mirza Ghulam Ahmad telah membajak sejumlah ayat-ayat Al-Qur'an dan dimasukkan dalam sajaknya, namun lucunya **kumpulan sajak** itu dikatakan *kitab suci.*

JUMLAH NABI DAN RASUL MENURUT AHMADIAH AL-QADIAN

Jumlah nabi dan rasul yang wajib di yakini oleh ummat pengikut Mirza Ghulam Ahmad sebanyak 26 nabi, sedangkan dalam ajaran agama Islam jumlah nabi dan rasul yang wajib di yakini sebanyak 25 nabi, sebab setelah Nabi Muhammad saw, tidak ada nabi lagi. Nabi Muhammad saw, penutup para nabi dan rasul. Adapun nabi ke 26 menurut Ahmadiah adalah Mirza Ghulam Ahmad. Jumlah nabi dan rasul sesuai syari'at Islam adalah :

1. Nabi Adam as.
2. Nabi Idris as.
3. Nabi Nuh as.
4. Nabi Hud as.
5. Nabi Shalih as.
6. Nabi Ibrahim as.
7. Nabi Luth as.
8. Nabi Ismail as.
9. Nabi Ishaq as.
10. Nabi Ya'kub as.
11. Nabi Yusuf as.
12. Nabi Ayyub as.
13. Nabi Syu'aib as.
14. Nabi Musa as.
15. Nabi Harun as.
16. Nabi Dzulkifli as.
17. Nabi Dawud as.
18. Nabi Sulaiman as.
19. Nabi Ilyas as.
20. Nabi Yasa' as.
21. Nabi Yunus as.
22. Nabi Zakariya as.
23. Nabi yahya as.
24. Nabi Isa as.
25. Nabi Muhammad saw.

NAMA BULAN MENURUT AHMADIAH AL-QADIAN

Jema'ah Ahmadiah Al-Qadian membuat nama-nama bulan sendiri yang berbeda dengan nama-nama bulan dalam agama Islam. Yaitu:

1. Suluh	5. Hijrah	9. Tabuk
2. Tabligh	6. Ihsan	10. Ikha'
3. Aman	7. Wafa'	11. Nubuwwah
4. Syahadah	8. Dhuhur	12. Fattah

Sedangkan nama-nama bulan yang ditetapkan oleh Islam adalah :

1. Muharram	5. Jumadil awwal	9. Ramadlan
2. Shafar	6. Jumadil Ahir	10. Syawwal
3. Rabi'ul awwal	7. Rajab	11. Dzulqaidah
4. Rabi'ul Ahir	8. Sya'ban	12. Dzulhijjah

FirmanAllah : *"Sesunghuhnya hitungan bulan disisi Allah adalah 12 bulan yang telah ditetapkan dalam Kitab Allah ..."*{At-Taubah : 36 }

TANAH SUCI MENURUT AHMADIAH

Jema'at Ahmadiah Al-Qadian berkeyakinan bahwa tanah suci dan tempat menunaikan ibadah Haji selain Makkah Al-Mukarramah {Ka'bah} juga meyakini Rabwah dan Qadiyan di India sebagai tempat suci dan menunaikan Ibadah Haji.

Ahmadiah Al-Qadian meyakini bahwa Qadian adalah tempat suci selain Makkah Al-Mukarramah dan Madinah al-Munawwarah. karena menurutnya Allah, telah memilih tempat tersebut untuk menurunkan wahyu-Nya pada nabi Mirza Ghulanm Ahmad, seperti disebutkan dalam wahyu versi Mirza Ghulam: *"Bahwa telah Kami turunkan kitab suci {Tadzkirah} di Qadian dan dengan kebenaran kami telah, menurunkan-nya dan dengan kebenaran Kami telah turunkan".* {Haqiqatu al-Wahyu hal. 8}

Mirza Ghulam Ahmad mengatakan: "Ibadah Haji ke Makkah tanpa haji ke Qadian adalah haji yang kering dan hampa, karena haji ke Makkah sekarang tidak menjalankan misinya dan tidak menjalankan kewajibannya".{Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Depag RI.Th 1985 hal. 19-20}

KENABIAN MENURUT AHMADIAH

Ahmadiah Al-Qadian menganggap dan meyakini bahwa kenabian masih terus berlanjut tanpa berakhir hingga hari kiamat. Ahmadiah sangat tidak setuju dengan Al-Qur'an yang menerangkan bahwa nabi Muhammad saw, penutup para nabi dan rasul, menurutnya nabi Muhammad saw, adalah penutup para nabi yang membawa syari'at, sedang nabi-nabi yang tidak membawa syari'at tetap dan terus berlanjut tanpa berakhir sampai hari kiamat. {Ahmadiah apa dan mengapa. Syafi'i R. Batutah. Jema'at Ahmadiah al-Qadianiyah Jakarta 1986 hal. 7}

Ahmadian mengartikan lafadh *Khatam* pada surat al-Ahzab :40 diartikan *cincin* bukan *penutup* maka arti ayat tersebut menurut Ahmadiah "*Namun Muhammad adalah cincin para nabi..*" dan bukan penutup para nabi. Arti model Jema'at Ahmadiah ini jelas salah. {Tiga Masalah Penting. Mahmud Ahmad hal. 25-26}

AHMADIAH AL-QADIAN MEMBAJAK AL-QUR'AN

Mirza Ghulam Ahmad yang mengaku sebagai nabi yang ke 26 dan mengaku menerima wahyu dari Allah. Juga telah memalsukan sejumlah ayat Al-Qur'an, sedikitnya terdapat 339 ayat Al-Qur'an yang dipalsukan Mirza Ghulam Ahmad.

Mirza Ghulam Ahmad memalsukan ayat-ayat tersebut kemudian dimuat dan dicampur dengan sajak-sajak buatannya yang dikatakan sebagai wahyu dari Allah. Para pengikutnya tertipu, dimana sajak-sajak murahan buatan Mirza Ghulam itu diyakininya sebagai wahyu dari Allah. Diantara ayat-ayat Al-Qur'an yang dipalsukan nabi Mirza Ghulam Ahmad kelahiran Lahore India ini adalah :

1. Surat Al-Baqarah: 11, 13, 20, 30, 35, 61, 106, 114, 120, 125, 214.
2. Surat Ali Imran : 3, 31, 37, 55, 123, 139, 140, 179.
3. Surat An-Nisa : 79, 82.
4. Surat Al-Maidah : 20, 56, 83.
5. Surat Al-An'am : 9, 14, 30, 34, 45, 55, 57, 91, 115, 135.

6. Surat Al-A'raf : 37, 113, 177, 178.
7. Surat Al-Anfal : 17, 30, 33, 36.
8. Surat At-Taubah : 32 dan 36.
9. Surat Yunus : 2 dan 16.
10. Surat Hud : 35.
11. Surat Yusuf : 39, 87, 91, 94, 97, 101.
12. Surat Ar-Ra'd : 11 dan 114.
13. Surat Al-Hijr : 95.
14. Surat An-Nahl : 128.
15. Surat Al-Isra : 1, 8, 36, 81, 96, 105, 110.
16. Surat Al-Kahfi : 110.
17. Surat Maryam : 34 dan 52.
18. Surat Thaha : 1 dan 131.
19. Surat Al-Ambiya : 3, 30, 36, 107.
20. Surat Al-Haj : 27.
21. Surat Al-Mu'minun : 27 dan 36.
22. Surat An-Nuur : 20.
23. Surat Asy-Syu'ara : 3, 222.
24. Surat An-Naml : 10.
25. Surat Al-Qashash : 6, 38.
26. Surat Al-Ankabut : 1.
27. Surat Al-Ahzab : 46.
28. Surat As-Saba : 10.
29. Surat Yasiin : 1, 3, 4, 6, 36, 58, 59, 83.
30. Surat Az-zumar : 36, 37.
31. Surat Fush-Shilat : 31, 53.
32. Surat Adzariyat : 14.
33. Surat At-Thuur : 48.
34. Surat Al-Qomar : 44
35. Surat Ar-Rahman : 2, 26.
36. Surat Al-Waqi'ah : 13, 79.
37. Surat Al-Shaf : 8
38. Surat Al-Qolam : 2
39. Surat Al-Muzammil : 15
40. Surat Al-Muddatsir : 25
41. Surat Al-Bayyinah : 1
41. Surat az-Zilzalah : 1-3
43. Surat An-Nashr
44. Surat Al-Lahab : 1

{Haqiqatu al-Wahyu hal. 70-108}

POKOK POKOK AJARAN ADIAH AL-QADIAN

Diantara pokok-pokok ajaran Ahmadiah Al-Qadian adalah :

1. Mengimani dan meyakini bahwa Mirza Ghulam Ahmad pria kelahiran India adalah Nabinya.
2. Mengimani bahwa "TADZKIRAH" *kumpulan sajak* buatan Mirza Ghulam Ahmad adalah kitab sucinya.

3. Mengimani kitab "TADZKIRAH" sama dengan Al-Qur'an.
4. Mengimani bahwa wahyu tidak terputus dengan terutusnya Nabi Muhammad saw.
5. Mengimani bahwa kenabian tidak terputus dengan diutusnya Nabi Muhmmad saw, dan berlanjut sampai hari kiamat.
6. Mengimani bahwa *Rabwah* dan *Qadian* di India adalah tempat suci sebagaimana Makkah dan Madinah.
7. Mengimani bahwa surga berada di Qadian dan Rabwah yang di yakininya sebagai tempat turunnya wahyu.
8. Wanita Ahmadiah haram menikah dengan pria diluar Ahmadiah, namun pria Ahmadiah boleh nikah dengan wanita non Ahmadiah.
9. Haram hukumnya shalat bermakmum dengan orang non Ahmadiah Al-Qadian.

PELARANGAN PENYEBARAN AJARAN AHMADIAH DI INDONESIA

Mengingat ajaran Jema'at Ahmadiah Al-Qadian menyimpang dari ajaran Islam dan bertentangan dengan aqidah Islam, maka berdasarkan penelitian di lakukan oleh berbagai ormas Islam, menilai bahwa ajaran Ahmadiah Al-Qadian sesat dan menyesatkan, Pemerintah Republik Indonesia melarang penyebaran ajaran Ahmadiah Al-Qadian diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Diantara SK pelarangan terhadap Ahmadiah adalah

1. Departemen Kehakiman RI tertanggal. 13 Maret 1953 No. JAS /23 /13/1953.
2. Kejaksaan Agung RI dengan SK No. B. 924/D. 1/10/ 1980 Tgl. 31 Oktober 1980. Dan Nomor: B. 476/ D. 1/5/1980 Tgl. 29 Mei-1983.
3. Kejari Selong No. Kep. II/IPK. 32. 2. III. 3/11/1983.
4. Kejari Subang No. Kep. 01/1. 2 JPKI. 312/ PAKEM/3/1976.
5. Kejari Sidengreng Rampang No. Kep. 172/N. 3. 16.3/ 2/1986.
6. Kejari Sungai Penuh No. Kep. 01/J. 612/3/DKS. 3/ 4/1989.
7. Kejari Tarakan No. Kep. II/M. 4. 12. 3/DKS. 3/12/1989.
8. Surat Edaran BIMAS ISLAM DAN URUSAN HAJI No. D/B. A. 01/3099/1984 Tgl. 20 Septemebr 1984. {Hasil tela'ah kasus faham Ahmadiah seri II: Puslitbang Kehidupan Beragama Badan LITBANG Departemen Agama RI 1986 hal. 42}.

DARUL ARQAM

PENGERTIAN DARUL ARQAM

Darul Arqam adalah sebuah aliran atau golongan yang dipimpin oleh seorang imam atau amir, yang bertujuan membentuk, masyarakan Islamiy atas dasar syari'at Islam dalam rangka mewujudkan lahirnya sebuah dunia baru dan kehidupan baru. Namun secara umum dapat dikatakan bahwa Darul Arqam merupakan sebuah gerakan Mesainik yaitu sebuah gerakan yang meyakini dan mengimani akan datanya kehidupan dibawah pimpinan seorang tokoh Juru selamat yang menggantikan kekurangan masyarakat lama.

Gerakan Darul Arqam yang meyakini bahwa kehadirannya di tengah masyarakat adalah sebagai alternatif untuk menggantikan masyarakat lama yang sudah bobrok, tidak manusiawi dan tercemar oleh kebobrokan dan peradaban Barat yang nota bene kafi. dalam konteks ini Darul Arqom dapat di golongkan ke dalam gerakan Mesianik, sebab keberadaan Darul Arqam yang bertujuan membentuk komunitas baru yang Islami itu sudah disangkut pautkan dengan tokoh Mesianik imam Mahdi, dan figur yang dimaksud adalah **ASHARI MUHAMMAD** pendiri Darul Arqam. {Darul Arqam Mesainik Melayu hal. 140 – 142}

PENDIRI DAN BERDIRINYA DARUL ARQAM

Darul Arqam berdiri pada tahun 1968M berpusat di Sungai Pancla Jl. Daman Sara 60.000 Kuala Lumpur Malaysia, didirikan oleh **Ashari Muhammad** dikenal dengan panggilan: **Abuya Syaikh imam Ashari Muhammad at-Tamimiy**. Ashari Muhammad di lahirkan tanggal 30 Oktober 1937 M di kampung Pilin-Rembau-Negeri Sembilan Malaysia, dari pasangan Muhammad Ibnu Idris dan ibu Maimunah. Ayah Ashari Muhammad berasal dari Bawean Gresik Jawa Timur Indonesia, dan ibunya juga dari Jawa, namun

setelah ayah dan ibunya meninggal, Ashari Muhammad diasuh oleh pamannya **LEBAI IBRAHIM** salah seorang pengikut Tariqat Muhammadiyah. Lebai Ibrahim adalah orang yang ahli ibadah, sufi dan dermawan.

Sebelum mendirikan Darul Arqam, Ashari Muhammad pernah menjabat sebagai guru agama pada Sekolah Pemerintah Malaysia selama 20 tahun dan memperjuangkan Islam melalui Lembaga Politik Formal seperti PAS {Persatuan Islam Malaysia} sejak tahun 1958.. Ashari Muhammad juga pernah menjadi sekretaris dan ketua PAS dan Jabatan tersebut sebagai EYCO PAS Selangor Malaysia.

Ashari Muhammad juga pernah menjabat sebagai ketua bidang Da'wah ABIM {Angkatan Belia Islam Malaysia} yang akhirnya pada tahun 1968 Ashari mendirikan Jama'at Darul Arqam, yang menjadi corong resmi da'wahnya dalam memperjuangkan Islam, hingga akhirnya mengalami kemajuan yang sangat pesat baik di bidang da'wah, pendidikan dan ekonomi. Kerajaan Darul Arqam mencapai puncak kejayaannya pada tahun 1993-an, sebelum akhirnya dilarang dan dibekukan oleh Pemerintahan Malaysia disaat perdana mentri Negeri Jiran itu dijabat oleh DR. Mahatir Muhammad. {Darul Arqam Mesainik Melayu hal. 6-7}

PROKONTRA TENTANG DARUL ARQAM

Sebagian kalangan menilai bahwa Darul Arqam merupakan aliran sesat, diantara ajarannya ada yang menyimpang dari aqidah ahlus sunah wal-janma'ah dan sebagian lainnya mengatakan tidak.

Penyebabnya adalah karena Darul Arqam dalam bidang syari'ah sejalan dengan yang di anut oleh ahlus sunnah wal-jama'ah dan begitu pula dalam bidang aqidah, hanya saja terdapat embel-embel keyakinan yang dinilai oleh sebagian kalangan menyimpang, hal itulah yang membuat Darul Arqam dikelompokkan dengan jajaran aliran sesat.

Hasan Basri yang pada saat itu {Pemerintahan Soeharto} menjabat sebagai ketua umum Majlis Ulama' Indonesia {MUI} mengeluarkan fatwa bahwa ajaran Darul Arqam menyimpang dari ajaran Islam. {Surya, 14 Agustus 1994}. Pendapat senada juga dikatakan Ali Yafi yang juga pernah menjabat ketua Majlis Ulama' Indonesia {MUI} mengatakan bahwa Darul Arqam telah keliru dan menyimpang dari dasar-dasar teologi baik ditinjau dari segi Al-Qur'an, Sunnah, Ijma' maupun Qiyas. {Aula, September 1994}.

Tidak ketinggalan pula Tarmidzi Tahir yang pada waktu itu menjabat sebagai Menteri Agama RI era Soeharto mengatakan bahwa Darul Arqam ingin menjadikan Indonesia sebagai basis dalam menghadapi Malaysia, mereka membawa misi politik{Sinar, Agustus 1994} Sedangkan Nur Cholis Majid berpendapat Darul Arqam merupakan gerakan murni agama atau keagamaan, namun ada sifat Mesianistik, juga ada aspek politiknya, ia merupakan gerakan Islam yang sufisme, syafi'isme dan Ghazalisme. {Sinar, Agustus 1994}. Sedangkan Misbah ketua Majlis Ulama Indonesia {MUI} Jawa Timur mengatakan bahwa Darul Arqam mengajarkan kultus individu terhadap imam dan percaya bahwa akan muncul Imam Mahdi, mereka melebihkan Imamnya ketimbang Nabi Muhammad saw. {Warta, Agustus 1994}

Berbeda dengan Dawam Raharjo, justru mengatakan bahwa pelarangan terhadap Darul Arqam merupakan suatu bentuk ketidak adilan dan kedlaliman. {Sinar, Agustus 1994}. Lain Dawam lain pula **KH. Ilyas Ruhiyat** dan KH. Ma'ruf Amin Ketua Syuriyah PBNU 1994 mengatakan bahwa setelah tabayun {mencari kejelasan} tentang Darul Arqam, maka dari segi aqidah ternyata Darul Arqam tidak sesat. Darul Arqam hanyalah merupakan Gerakan Thariqat dan NU mempunyai 45 macam thariqat. {Warta, Agustus 1994}

KH. Abdurrahman Wahid yang saat itu menjabat sebagai ketua Tanfidziyah PBNU 1994, juga pernah menjadi Presiden RI yang ke IV yang dipilih secara demokrasi, dan merupakan presiden

Indonesia yang kiyai, yang paling demokrasi, paling merakyat, paling membela rakyat, tidak korupsi, dan tidak pernah kompromi dengan penjahat negara, paling berani menegakkan keadilan dan memberantas KKN, paling anti menjual aset negara yang milik rakyat dan paling anti mengobral aset negara ke pihak asing dan presiden yang di zamannya istana kerajaan Soeharto yang asalnya nyamuk tidak berani masuk, pada saat itu justru bangker istana cendana dibor dan dinasti Soeharta di adili, bahkan ada yang ahirnya dijebloskan ke dalam istana penjara. Adalah Presiden nyeleneh yang diturunkan oleh sisa-sisa rezim Orde Baru ditengah menjalankan tugas pembenahan negara dari tangan-tangan kotor ini mengatakan bahwa ajaran Darul Arqam tidak bertentangan dengan ajaran Islam, yang berbeda hanyalah penafsiran tentang ajaran Islam. {Aula, September 1994}

Syed Omar Idrus pengikut Thariqat Naqsyabandiyah Trengganu Malaysia berkomentar: Sesiapa yang menetapkan seseorang sebagai imam Mahdi, sama ada penetapan itu benar atau sebaliknya, tetapi ia tidak merusak aqidah dalam ijtihad ahlus sunnah waljama'ah Naqsyabandiyah, persoalan imam Mahdi itu sendiri menjadi Khilafiyah ulama'. {Mingguan Islam Malaysia, 7 Oktober 1988}.

Pendapat ulama' Malaysia itu dikeluarkan sehubungan dengan pelarangan Darul Arqam di Malaysia. Pendapat senada juga dikemukakan oleh para ulama' Malaysia, diantaranya: H. Abdullah Long, H. Abdur rahman bin Awang Sulong mantan anggota dewan ulama' PAS Malaysia. H. Samsuddin bin H. Ridwan seorang ahli Majlis Diraja Johar Malaysia. {Mingguan Islam Malaysia, 7 oktober, 21 Oktober dan 4 November 1988}.

AJARAN DARUL ARQAM YANG DI NILAI SESAT

Diantara ajaran-ajaran Darul Arqam yang di nilai sesat adalah :

1. BAI'AT

Bahwa setiap orang yang hendak mengikuti aliran Darul Arqam wajib dibai'at, yaitu mengucapkan janji setia kepada imam, bila tidak maka keanggotaannya tidak sah.

2. SUHAIMI IMAM MAHDI
Meyakini dan mengimani bahwa syaikh Suhaimi adalah imam Mahdi yang bakal muncul sebagai juru selamat.

3. SUHAIMI MOKSHO
Meyakini bahwa syaikh Suhaimi masih hidup. Menurut mereka Syaikh Muhammad Suhaimi bin Abdullah As-Suhaimi tidak meninggal, namun mengalami moksho dan pada saat dunia mengalami kekacauan dia akan muncul kembali ke dunia, sebagai imam Mahdi. Padahal sebenarnya syaikh Suhaimi telah meninggal dunia hari Ahad tanggal 21 Rajab 1343 H./1925 M. {Darul Arqam, hal. 44}

4. MENAMBAH BACAAN SYAHADAT
Adanya tambahan dalam lafadh syahadat yang mutawatir, yaitu dengan menambah *"Abu Bakar ash-Shiddiq, Umar Al-Faruq, Utsman bin Affan Barrur-rahiim, Ali adzududdin, Muhammad Al-Mahdiyu khulafa'ur-rasuulillah"*. Berarti menyamakan Muhammad Suhaimi dengan khulafa'ur rasyidin, dan juga bertentangan dengan lafadh Syahadah yang benar dan masyhur.

5. KULTUS ASHARI MUHAMMAD
Mereka mengkultuskan Ashari Muhammad secara berlebihan, seperti meyakini Ashari Muhammad mempunyai karomah, dapat memberi syafa'at serta diberi kekuasaan oleh Allah dengan "**KUN FAYAKUN**" Yaitu apa yang diucapakan terjadi seperti yang di kehendaki secara langsung. Padahal sifat ini hanya dimiliki oleh Allah. Keyakinan itu ditanamkan kepada seluruh pengikutnya jika sedang dalam kesulitan cukup menyebut **Abuya** yaitu Abuya Ashari Muhammad At-Tamimiy, yang diperkuat dengan membawa logo atau Foto Ashari Muhammad, maka kesulitan akan segera teratasi dan bebaslah dari segala kesulitan. Keyakinan ini bertentangan dengan aqidah Islamiyah, dan merupakan perbuatan syirik.

6. PENENTANG DARUL ARQOM KUWALAT
Mereka mengkaitkan peristiwa-peristiwa kematian, nasib malang pada orang-orang tertentu yang menentang Darul Arqam, sebagai balasan dan

hukuman dari Allah. Ini jelas bertentangan dengan FirmanAllah surat At-Taubah ayat :51 yang artinya:
"Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami, Dialah Pelindung kami, dan hanyalah kepada Allah orang-orang yang beri man harus bertawakal".{At-Taubah : 51}

7. JAMINAN DITERIMANYA TAUBAT
Memberikan jaminan bahwa Allah menerima taubat orang-orang yang mengikuti ajaran Darul Arqam dan orang yang mengenal secara pasti orang-orang dari golongan mereka sebagai ahli Surga.

8. MENETAPKAN TERJADINYA KIAMAT
Membuat ramalan kiamat akan terjadi pada Abad XV Hijriyah, dan ini jelas bertentangan dengan Firman Allah Surat Luqman: 30. Surat Al-A'raf : 187 dan Surat Al-Anbiya' :63.

9. MENETAPKAN MUNCULNYA IMAM MAHDI
Membuat ramalan munculnya imam Mahdi pada tahun 1988 M. Namun ternyata sampai saat ini imam Mahdi belum muncul, sekalipun banyak orang yang mengaku menjadi imam Mahdi, namun itu semua para dajjal pembohong imam sebuah aliran atau sekte. Muhammad Thaha Suhaimi yaitu putra Suhaimi pernah mengatakan munculnya imam Mahdi pada tahun 1400 H/1980 M.

10. MENGAMALKAN AURAT MUHAMMADIYAH
Mengamalkan Aurad Muhammadiyah yang dalam salah satu bacaan wiridnya ada tambahan *"Muhammadanil Mahdiyyu Khulafa'urrasulillah"* kata-kata itu dinilai menyimpang dari aqidah Islam.

11. MENSEJAJARKAN IMAMNYA DENGAN NABI
Mempunyai sikap fanatic yang berlebihan terhadap kepemimpinan Ashari Muhammad dan menganggapnya sebagai nabi yang mempunyai keistimewaan luar biasa. Ashari Muhammad menurut keyakinan mereka pernah di payungi awan pada waktu berjalan dan meyakini Ashabul Kahfi dapat bangun dari tidurnya ketika Ashari Muhammad lewat.

12. MEMBUAT SYAHADAT SENDIRI

Menganggap bahwa orang yang tidak bersyahadat sesuai syahadat Darul Arqam, mereka harus disyahadatkan ulang, bila tidak, maka diangap kafir. {Capita Selekta aliran-aliran Sempalan di indonesia, cet. LPPI hal. 42-43 dan Darul Arqam hal. 44}

PELARANGAN TERHADAP DARUL ARQAM

Pelarangan terhadap Darul Arqam baik di Malaysia maupun di Indonesia sempat mengagetkan sebagian masyarakat, sebab sebagian masyarakat menilai bahwa Darul Arqam bukanlah aliran sesat seperti LDII. Selain tidak arogan dalam merekrut masa, juga tidak mengkafirkan dan menilai najis ummat Muhammad saw, tidak mengkafirkan para ulama' tidak menilai batal semua ilmu yang dipelajari dan didapat dari selain orang Darul Arqam, sekalipun dalam tubuh Darul Arqam ada sekat-sekat tertentu.

Pada mulanya pelarangan Darul Arqam di Malaysia di tandai dengan pernyataan Perdana Menteri Malaysia DR. Mahatir Muhammad yang mengatakan bahwa Darul Arqam menyimpang dari ajaran Islam" {Berita Harian Malaysia, 14 September 1991}

Sebelum pelarangan Darul Arqam secara menyeluruh ditandai dengan pelarangan buku *Aurat Muhammadiyah* yang dinilai sesat, karena didalamnya terdapat tambahan kata-kata *"Muhammadanil Muhdiyu Khulafa'ur-rasulullah"* kata-kata ini dinilai menyimpang dari aqidah Islam.

Setelah itu semua Pengurus Jabatan agama Islam Negeri {JAIN} Malaysia diberbagai negara bagian, melakukan pelarangan terhadap buku *"Aurad Muhammadiyah"* yang dinilai menyimpang dari aqidah Islamiyah. JAIN Kedah dan Perak Malaysia melarang buku "Aurad Muhammadiyah" pada awal Oktober 1988. {Berita Harian Malaysia, 5 Oktober 1988} Dan juga JAIN Kelentan melarang buku tersebut. {Harian Malaysia, 6 Oktober 1988} Kemudian di ikuti oleh JAIN Sembilan, JAIN Pulau Penang, Johar,Perlis dan JAIN-JAIN di seluruh Negeri Bagian Malaysia, bahkan JAIN Perlis lebih galak, dimana ia melarang seluruh buku-buku terbitan Darul Arqam. {Harian Malaysia, 9 Oktober 1988}

Nasib Darul Arqam di Indonesia juga tidak jauh beda dari nasib Darul Arqam di Malaysia, sekalipun belum dilarang secara nasional namun telah dilarang di sebagian besar wilayah Republik Indonesia, diantara Kejaksaan Tinggi di wilayah Indonesia yang telah melarang Darul Arqam adalah :

1. Kejati Sumatera Barat dengan SK. Nomor : KEP. 017/ J. 3/ Dks. 3/06/1990 Tgl. 6 Juni 1990.
2. Kejati Daerah Istimewa Aceh dengan SK. Nomor : KEP. 017/J. I/Dks. 3/3/1990 Tgl. 23 Maret 1990.
3. Kejari Sumatera Utara dengan SK. Nomor : KEP. 43/02/ Dsb. 1/8/1994 Tgl. 19 Agustus 1994.
4. Kejari Nusa Tenggara Barat. SK Nomor: KEP. 19/ Q. 7/Dsb-1/8/1994 Tgl. 26 Agustus 1994.
5. Kejari Jawa Timur SK. Nomor : KEP. 15/P. 5/Dsb. 1/ 08/1994 Tgl. 25 Agustus 1994.
6. Kejati Riau SK. Nomor : KEP-28/0. 4/Dsb. 1/08/1994 Tgl. 24 Agustus 1994
7. Kejati Jawa Barat SK. Nomor : KEP. 026/P. 2/Dsb. 1/8/ 1994 Tgl. 24 Agustus 1994.
8. Kejati Jambi SK. Nomor: KEP. 040/0. 5/Dsb. 01/8/1994 Tgl. 25 Agustus 1994.
9. Kejati Jawa Tengah SK. Nomor : KEP-17/P. 3/08/1994 Tgl. 25 Agustus 1994.
10. Kejati DKI Jakarta SK. Nomor : KEP. 023/P. 1/ Dsb. 1/8/1994 Tgl. 1 Agustus 1994.
11. Kejati Sumatera Selatan. SK. Nomor: KEP. 033/0. 6/ Dsb. 1/8/1994 Tgl. 27 Agustus 1994.
12. Kejati Kalimantan Timur SK. Nomor : KEP. 021/R/. 4/ Dsb. 8/1994 Tgl. 27 Agustus 1994.
13. Kejati DI. Yogyakarta SK. Nomor : KEP. 064/P. 4/ Dsb. 1/10/1994/Tgl. 3 Oktober 1994.
14. Kejati Nusa Tenggara Timur SK. Nomor : KEP. 021/ Q. 3/Dsb. 1/10/1994 Tgl. 12 Oktober 1994.

{Al-Arqam dan Pembinaannya hal. 4-10 oleh Tim Pembina bekas korban aliran Darul arqam dan aliran-aliran sempalan lainnya. departemen agama RI Badan penelitian dan pengembangan Agama, Jakarta 1995}

الدولة الإسلامية الإندونيسية
NEGARA ISLAM INDONESIA {NII}

BERDIRINYA NII

Negara Islam Indonesia {NII} atau yang di kenal pula dengan Darul Islam {DI} di dirikan oleh pencetus gerakan tersebut yaitu Sekarmaji Marijan Kartosoewiryo tanggal 7 Agustus 1949 yang di proklamirkan di Desa Malangbong - Tasikmalaya - Jawa Barat Indonesia.

Menurut Hiroko Horokoshi salah seorang peneliti asal Jepang dalam desertasinya di Univerrsitas Conell yang bertajuk **Gerakan Darul Islam** di Jawa Barat {1948-1962} pengalaman dalam Proses Sejarah {1975} menilai gerakan Kartosoewiryo merupakan perjuangan anti penindasan kolonial Belanda. Gerakan tersebut membendung komunisme dimasa pergerakan nasional serta pejuang keadilan, dan menurutnya gerakan tersebut sekalipun dilindas oleh Orla {orde lama} dan Orba {orde baru} masih tetap exis.

Di mata pemerintah Presiden Soekarno, Kartosoewiryo justru di anggap makar, maka Proklamator Jumhuriyyah Al-Islamiyyah Al-Indonesia {NII} ditahan, akhirnya dijatuhi hukuman mati. Pada tanggal 6 Agustus 1962 Kartsoewiryo meninggalkan dunia yang fana. {Gatra, 1 Desember 2001, hal 32-33}

KARTO SOEWIRYO DAN BERDIRINYA DI-NII

Sekarmaji Marijan Kartosoewiryo adalah sebagai pendiri Darul Islam {DI} atau negara Islam Indonesia {NII}. Pria pemberani kelahiran Cepu Jawa Tengah 7 Januari 1907 M dan meninggal pada tanggal 18 Agustus 1962 di hukum mati Presiden Soekarno Kartosoewiryo adalah orang yang sangat gigih dalam memperjuangkan Darul Islam {DI} ia ingin mendirikan Negara Islam yang adil dan negara yang adil itu menurutnya hanya dapat diperjuangkan lewat Darul Islam {DI} karena Islam baginya adalah agama

dan negara {*Al-Islamu Diinun Wa-daulah*} Islam kaya akan konsep kenegaraan bahkan konsep kenegaraan dalam Islam sangat super lengkap, maka gagasan pendirian negara Islam Indonesia bukan lagi *Wishful Thinking*, bukan pula teori politik normatif, bukan pula omongan pakar atau sekedar guyonan intelektual atau lelucon orang nyeleneh, namun merupakan kenyataan historis dan juga empiris.

Struktur Darul Islam {DI} pada level tertinggi terdapat Lembaga Komandemen Tertinggi {KT} dipimpin oleh imam selaku Panglima Tertinggi. di level ini bertahta Kartosoewiryo. Level selanjutnya adalah Komandemen Wilayah {KW} begitu seterusnya sampai level terendah yaitu komandemen kecamatan.

Negara Islam Indonesia Pimpinan Kartosoewiryo terdiri atas lima Komandemen. Komandemen I-III berada di Jawa termasuk juga Markas Sekarmaji Kartosoewiryo di Jawa Barat. Komandemen IV di Sulawesi Selatan dan Koman demen V ada di Aceh. Menurut sebagian asumsi bahwa lahirnya Darul Islam {DI} atau Negara Islam Indonesia {NII} ini disebakan karena pemerintah RI yang di pimpin Soekarno itu bersepakat dengan Belanda dalam perjanjian RENVILE 19 Januari 1948, diantara isi perjanjiannya Jawa Barat dioper ke Belanda dan pasukan RI yaitu Divisi Siliwangi harus ditarik keluar wilayah tersebut. Namun Marijan Karto Soewiryo justru melarang pasukan di bawah kendalinya, yaitu **Hizbullah** dan **Sabilillah** untuk meninggalkan Jawa Barat, februari 1948, kedua laskar itu berganti menjadi Tentara Islam Indonesia {TI}. Merekalah yang kemudian menjadi pesaing utama eksistensi Belanda di bumi parahiyangan, namun akhirnya Marijan Kartosoewiryo dilumpuhkan dan ditangkap dengan tuduhan makar pada tanggal 4 Juni 1962 M. Selama dua bulan Kartosoewiryo diintrogasi, dan tanggal 18 Agustus 1962 Singa Cepu ini divonis hukuman mati dengan tuduhan makar oleh pemerintah RI Presiden Ir. Soekarno. Kurang lebih selama 13 tahun yaitu sepanjang tahun 1949-1962 Kartosoewiryo mampu menakhodai Darul Islam. {GATRA, 1 Desember 2001, hal. 32-33}

Asumsi lain mengatakan munculnya Darul Islam adalah karena adanya keinginan untuk mendirikan daulah Islamiah atau negara Islam Indonesia. satu-satunya gerakan Darul islam yang paling gemilang adalah Darul Islam Jawa Barat, tempat NII diproklamirkan 7 Agustus 1949 SM. Kartosoewirjo. Gerakan ini kemudian menyebar ke jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Aceh, bahkan sampai ke Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku dan Halmahera.

Di sejumlah daerah, pemberontakan gerakan Darul Islam tetap terjadi dan bahkan merajalela dan tersebar hampir disemua wilayah dalam waktu yang cukup lama, barulah pada awal tahun 1960-an tentara Indonesia berhasil menumpas berbagai pembrontakan yang di lakukan oleh gerakan Darul Islam atau NII {Negara Islam Indonesia}. Di Jawa Barat penumpasan di lakukan pada tahun 1963, di kalimantan Selatan tahun 1963 dan di Sulawesi sekitar tahun 1965 dan di daerah-daerah lainnya tidak sampai makan waktu lama. Kekacauan di Jawa Tengah berahir tahun 1955, sementara di Aceh yang baru mulai tahun 1953 masih sulit dibendung, baru pada tahun 1957 tertumpas dan semua pembrontak menyerah seluruhnya pada tahun 1962 M. {Gerakan Talangsari hal. 175-176}

RUNTUHNYA DARUL ISLAM

Secara internasional, ternyata Darul Islam tidak mendapat dukungan, bahkan negara-negara Islam di Timur Tengah dan juga di kawasan dunia lainnya tidak memberikan angin segar, kalaupun ada itu sifatnya hanya perorangan dan bukan kenegaraan. Van Kleen misalnya, seorang bekas tentara Belanda yang telah masuk Islam, menyatakan simpati dan ingin membantu melalui jalur di plomasi luar negeri. Van Kleen telah mengirimkan surat diplomasi mohon bantuan ke Amerika Serikat dan juga negara-negera lain, yang dinilai mempunyai potensi untuk membantu berdirinya negara Islam. Namun fakta berbicara lain sampai Darul islam di tumpas habis oleh pemerintah, tidak satu negara pun yang mau membantu upaya tersebut.

Hancurnya DI juga di percepat oleh berbagai hal, diantaranya kebijakan M. Nasir yang mengintruksikan milter untuk segera menumpas berbagai pembrontakan. Juga adanya sejumlah tokoh DI yang berkhianat, mereka justru memihak kepada pemerintah Republik Indonesia, seperti Hasan Saleh {Aceh} dan Bahar Mattaliu {Sulawesi Selatan}. Juga karena mereka tidak mempunyai senjata dan dana untuk melancarkan pembrontakan dan jumlah mereka juga kurang seknifikan.

Faktor lain yang sangat dominan yang mengakibatkan DI rontok adalah ummat Islam tidak bersatu, bahkan ummat Islam menilai bahwa Darul Islam sebagai pengacau keamanan dan mengancam disintregasi Bangsa. Darul Islam sering melakukan kekerasan seperti yang dilakukan oleh pendirinya SM. Karto Soewirjo. Pada saat itu hanya tinggal barisan Hisbullah dan sabilillah yang masih lengket dengan Darul Islam, lainnya sudah rontok. Bagi mereka yang tidak setuju Islam sebagai kekuatan politik, masalah DI ini merupakan alat pemukul paling ampuh terhadap berbagai gerakan yang muncul dari kalangan Islam.

Tokoh Masyumi Mohammad Nasir misalnya yang semula banyak berkelakar tentang perlunya sebuah Negara Islam bagi ummat Islam, malah tidak mendukung dan acuh dengan Darul Islam. Strategi *pagar betis* dalam operasi teritorial TNI, akhirnya berhasil melumpuhkan DI/TII hingga ahirnya tinggal namanya. Meskipun secara fisik DI telah musnah, kemunculannya kembali sebagai gerakan yang mendirikan negra Islam di masa Orde Baru dan kini membuktikan bahwa DI/TII/NII belum berahir dan bahkan bertambah merekah, gerakan bawah tanahnya sangat solid. {Geger Talangsai hal. 76-77}

Dewasa ini banyak orang berkelakar ingin mendirikan Daulah Islamiyah, dan itu sangat bagus bila memang sikon dan sumberdaya manusianya memadai dan mampu memimpin ummat yang majmuk, namun bila menjadi imam shalat dan melafadzkan niat

saja masih ada yang belum bisa. bagaimana mau mendirikan negara islam dan menjadi imam umat yang majmuk. Maka yang tidak kalah penting untuk di persiapkan adalah kesiapan mental, sumber daya manusia dan pemimpin yang mampu mengayomi ummat yang majmuk. Kalau masih ribut soal Qunut, adzan dua kali, shalat tarawih, ushalli, nawaitu, dzikir berjama'ah, do'a angkat tangan, sedikit-sedikit menghukumi bid'ah, kafir, sesat kepada orang yang tidak sejalan dengan pahamnya, bagaimana mau memimpin Daulah islamiyah. Mungkin menjadi imam shalat lebih baik bila memang tidak mampu memimpin umat yang majmuk, karena akibatnya fatal.

DI-NII PASCA KARTOSOEWIRYO

Cita-cita Kartosoewiryo yang ingin zaman terang penuh keadilan dan kedamaian itu kandas, karena berdasarkan sejumlah sumber terpercaya yang juga telah tertulis dalam sejumlah buku bahwa sepeninggalnya justru terjadi perpecahan ditubuh Darul Islam. Para penerusnya terperosok pada jurang konflik internal yang berlanjut pecahnya Darul Islam {DI} atau Negara Islam Indonesia {NII} menjadi 14 Faksi. Mungkin itu tidak jauh beda dengan kondisi politik yang dimainkan para badut politik setelah jatuhnya Presiden RI ke II M. Soeharto. Pada waktu itu tiba-tiba setiap orang mengaku dirinya mampu memimpin negara, padahal menurut penilaian masyarakat, memimpin diri sendiri belum bisa. Lucunya lagi yang menadakan bahwa mereka belum dewasa dan belum bisa berpolitik serta belum mampu memimpin adalah mereka saling menghujat, mencaci, menjatuhkan, menfitnah, menjewer bak anak ingusan rebutan premen. Itu semua dilakukan guna untuk tercapainya kepentingan pribadi, kelompok dan golongan sendiri. Dan itu terbukti bahwa setelah mendapat premen diam saja nyaris tidak terdengar bunyinya. Bahkan Gus Dur salah seorang yang suka nyeleneh di negeri ini pernah menilai bahwa para pebisnis Politik itu bak anak TK. Mungkin apa yang dikatakan oleh tokoh kharismatik NU ini ada benarnya, sebab sering kita melihat tontonan di TV, terlihat ada sejumlah orang berantem, tonjok-tonjokan

segala, eh setelah di perhatian ternyata yang berantem bukan anak TK beneran. Mudah-mudahan yang di katakana Gus Dur tidak benar. Namun masyarakat melihat tingkah polah mereka, tetap tanda tanya. Apakah itu yang dimaksud Gus Dur ? Wallaahu a'lam. Namun begitulah adanya dan mungkin begitulah kira-kira perumpamaan Darul Islam setelah ditinggal oleh Sekarmaji Kartosoewiryo.

Setelah Sekarmaji Kartosoewiryo di jatuhi hukuman mati oleh Pemerintahan Soekarno 5 September 1962, kepemimpinan DI-NII di pegang Kahar Mudzakar sampai tahun 1965. kemudian di lanjutkan Daud Be'eh atau tengku Muhammad Daud Beureueh sampai tahun 1980. tetapi, setelah para tokoh utama meninggal dan pimpinan beralih ke angkatan berikutnya, mulailah terjadi perselisihan pendapat tentang siapa yang berhak melanjutkan kepemimpinan Negara Islam Indonesia. DI/TII.

Sekitar tahun 1978-1979 Darul Islam pecah ke dalam dua kubu. Pertama kubu Jama'ah Fillah di ketuai oleh Djaja Sujadi. kedu, jama'ah Sabilillah dipimpin oleh Adah Jailani Tirtapradja, kedua tokoh ini merupakan petinggi militer TII, segabai anggota Komandemen tertinggi {AKT} diangkat langsung oleh Kartosoewirjo. Karena tidak boleh ada dua imam dalam tubuh DI/TII maka Djadja sujadi di bunuh oleh Adah Jailani.

Adah Jailani di penjara pada tahun 1980 dan perpecahan dalam tubuh jama'ah Sabilillah semakin tidak dapat dikendalikan. Darul Islam terburai menjadi sejumlah kelompok dengan ketuanya masing-masing, antara pemimpin yang satu dari masing-masing kelompok saling tidak mengakui kelompok lainnya. Maka bertambah runyamlah perpecahan di tubuh DI/TII yang ingin mempin Negara Islam, sedang memimpin dirinya saja belum bisa.

Diantara sejumlah pecahan Darul Islam itu ada satu kelompok yang di pimpin oleh Abdullah Sungkar dan mempunyai pengaruh luas. Basis kekuasaannya meliputi Jawa tengah, terutama Solo dan Yokyakarta.

Berdasarkan sejumlah sumber yang di tulis dalam sejumlah buku bahwa kelompok ini menjadikan Pondok Pesantren Ngruki di Solo sebagai basis pengkaderan jama'ahnya, kemudian di tebar ke berbagai wilayah bila dianggap telah mampu. Banyak kadernya yang sudah tersebar di berbagai wilayah dan berusaha menghidupkan kembali gerakan Darul Islam, salah satunya adalah yang bergabung dengan Warsidi di Talangsari, Cihideung, Lampung. yang sempat mebuat geger Kota Lampung, merekapun berhasil di tumpas oleh pemerintah RI.

Kelompok Atteng Kurnia. wilayahnya meliputi Bogor, serang, Purwakarta dan subang. Sementara Ajengan Masduki lahannya di Jakarta dan Lampung. Pembinaan kelompk jama'ahnya bukan hanya dalam bidang aqidah, syari'ah dan siasah {politik} saja melainkan juga dalam bidang militer, sebagai intrukturnya diambil dari mereka yang sudah pernah terjun di medan perang Mujahidin Afganistan.

Salah seorang tokoh DI/TII yang juga mempunyai pengaruh dan pengikut yang kuat adalah Abdul fatah Wirananggapati, dia adalah salah satu tokoh yang mampu membuka simpul tersebarnya DI hingga ke tanah Rencong, Aceh, pada masa kartosoewirjo.

Diantara pecahan Darul Islam ada seorang tokoh yang bernama Gaos Taufiq yang membangun pengaruhnya di Sumatra. Pengikutnya di persiapkan menjadi Jundullah atau tentara Allah di daerah pedalaman Sumatra, bila suatu waktu terjadi revolusi di Indonesia. Kelompok ini di sebut-sebut mempunyai hubungan erat dengan Mujahidin Moro di filipina dan Mujahidin Pattani di Tailand {Geger Talangsari hal. 180}

Pada tahun 1990-an terjadi lagi perselisihan di tubuh DI/TII/NII, ketika itu Adah Jailani melimpahkan kekuasaannya kepada ABU TOTO atau TOTO Salam atau AS. PANJI GUMILANG {pimpinan Ma'had Az-Zaitun}.

Menurut beberapa sumber, Toto Salam tidak terdaftar sebagai anggota DI, tetapi selalu memakai nama NII. Dengan kemampuannya ia membawahi jama'ah sekitar 50.000 orang. Dibawah pengaruhnya, Abu Toto mendirikan Pon. Pes. Az-zaitun, sebuah Pondok Pesantren termegah di Asia Tenggara. Di Desa Mekar Jaya, Haurgeulis, Indramayu, Jawa Barat. sejak itu sebenarnya sendi-sendi dan urat nadi serta tulang punggung DI/TII sudah rapuh dan rontok, kesatuan perjuangannya tidak lagi mengental, tapi rontok berkeping-keping bersama ambisi pribadi, karena itu, apa yang di kenal oleh rakyat Indonesia tentang Darul Islam di kemudian hari, sesungguhnya Darul Islam atau negara Islam produk dari manusia-manusia tidak berkualitas, tidak berkonsep serta yang mementingkan pribadi masing-masing. Bagiamana bisa memimpin ummat yang komplek ini, memimpin dirinya saja tidak mampu, itukah Darul Islam yang di tawarkan?

Darul Islam yang berkembang saat ini adalah produk sempalan NII yang mengklaim sebagai ***pewaris tunggal*** penerus Kartosowiryo. Kalau begini modelnya mana mungkin bisa berdiri Negara Islam yang rahmatan lil 'aalamiin, bila ummat Islam masih sibuk dengan kepentingan pribadi masing-masing, jangankan ummat Islam di tubuh NII, ummat Islam yang beda organisasi saja saling gontok-gontokan, hanya masalah mubah dan sunnah, justru yang wajib malah di lupakan dan yang mubah di jadikan senjata untuk bertengkar. Mereka yang dipemerintahan ngakunya membela Islam, namun nyatanya membela syetan. Kalau begini bisakah islam maju? Bahkan sekarang muncul aliran baru yang membid'ahkan setiap ajaran dan budaya islam yang tidak sesuai dengan paham dan alirannya, seolah dirinya yang suci. Yang menjadi pertanyaan, apakah orang medel ini juga mampu memimpin daulah islam miyah dengan umat yang majmuk?. Dengan demikian sungguh sangat rancu dan parah perpecahan bernuansa kepentingan pribadi di tubuh kelompok yang mengaku ingin mendirikan Negara Islam. Daulah Islamiyah sungguh penting, namun perlu kesiapan dalam segala bidang termasuk konsep dan SDM nya.

Coba kita perhatikan dari periode 1979-1994 di tubuh DI muncul sejumlah Faksi. Djaja Sujadi yang tadinya menjadi wakil imam di singkirkan kelompok Adah Jailani akhirnya membuat kelompok sendiri. Pada tahun 1984 M Helmi Aminuddin bin Dani Muhammad Dahlan keluar dari DI-NII dan membuat kelompok sendiri bernama TARBIYAH. {GATRA, nomor II Tahun VIII/2001, hal. 28}

Sementara itu terdapat kelompok Pimpinan Abdullah Sungkar dan Abu Bakar Ba'asyir yang berbasis di Solo Jawa Tengah. Struktur versi Abdulah Sungkar dan Abu Bakar Ba'asyir muncul pada tahun 1989 dan pada tahun 1993 muncul pula kepemimpinan dibawah Komando Ajengan Masduqi. Pada Periode 1995-2000 terjadi perpecahan. Pada tahun 1995 misalnya kepemimpinan kubu Solo, Abdullah Sungkar dan Abu Bakar Ba'asyir yang saat itu berada di Malaysia menyatakan keluar dari DI-NII. Dan pada tahun 1995 itu pula muncul struktur kelompok atau Komandemen IX di bawah Pimpinan Abu Toto alias AS Panji Gumilang Pimpinan Pondok Pesantren termegah se-Asia Tenggara, yaitu Ma'had AZ-ZAITUN di Indramayu Jawa Barat.

Menurut Al-Chaidar salah seorang mantan orang penting di jajaran NII mengatakan Abu Toto telah dipecat dari NII sejak tahun 1992. Rupanya Abu Toto membuat faksi tersendiri. Dan pada tahun 1997 struktur kepemimpinan Dodo Tahmid Kartosoewiryo berdiri. Namun pada tahun 1998 Dodo Tahmid bergabung dengan struktur Kepemimpinan Ajengan Masduqi, dan pada tahun 2000 M kongsi tersebut kembali pecah dan saat ini NII terpecah menjadi 14 Faksi. {GATRA, Nomor II Tahun VIII/2001 hal. 28}

NII KW IX DAN ABU TOTO

Negera Islam Indonesia {NII} KW IX yang di pimpin Abu Toto alias AS. Panji Gumilang merupakan pecahan dari Darul Islam {DI} pimpinan Kartosoewiryo. Al-Chaidar salah seorang mantan orang penting dijajaran Negara Islam Indonesia NII KW IX dan kini telah telah bergabung dengan Darul Islam yang bercita-cita mendirikan Negara Republik Islam Indonesia {NRII} tahun 2005

mengatakan Negara Islam Indonesia {NII} Komandemen IX {KW IX} pimpinan Abu Toto Pimpinan Ma'had Az-Zaitun Indramayu Jawa Barat, menurutnya faksi itu sudah tidak diakui oleh Darul Islam {DI} sejak tahun 1992 dan menurutnya pula bahwa faksi ini yang membangun Pondok Pesantren termegah dan termewah di Asia Tenggara dengan luas tanah 1.200 hektare di Indramayu Jawa Barat, sebagai sentra penggalangan dan pembinaan kader sumber daya manusia yang handal, guna menyongsong berdirinya Negara Islam Indonesia tahun 2010. {GATRA, 1 Desember 2001 Hal. 24}.

Abu Toto yang mempunyai nama asli Abdul Salam bin Rasyidi {imam Rasyidi} di lahirkan di Desa Dukun-Sembung-Anyar-Gresik Jawa Timur 27 Juli 1946 M dan beristri Khatimah binti E. Sa'id alias Maisarah, lahir di Menes 25 April 1944. Abu Toto pernah mengenyam pendidikan Pesantren Gontor, masuk Tahun 1961 serta pernah kuliah Fak. ADAB di IAIN Syarif Hidayatullah {UIN sekarang } Jakarta, ia masuk NII pada tahun 1988 dengan jabatan sebagai staf luar negeri Negara Islam Indonesia {NII}. Kemudian di tubuh NII terjadi konflik internal pada tahun 1992 yang saat itu di pimpin oleh H. Ra'is, namun tidak berjalan lama, sebab keburu di penjara, kemudian posisinya diganti oleh Abu Toto alias AS Panji Gumilang alias Abdul Salam, Syaikh Ma'had Az-Zaitun dan sampai saat ini masih memimpin NII KW IX {GARDA, No. 56/Th. II. 30 Maret - 5 April 2001, hal. 22-23}

MA'HAD AZ ZAITUN DAN NII KW IX

Sinyal awal yang mengindikasikan bahwa PondokPesantren AZ-ZAITUN yang megah dan terbesar di kawasan Asia Tenggara berdiri kokoh di Desa Mekar Jaya – Haurgeulis - Indra Mayu - Jawa Barat dengan luas lahan 1. 200 hektare yang di resmikan oleh BJ. Habibie pada tanggal 27 Agustus 1999 /Jumadill Ula 1420 H. Yaitu Presiden RI ke III menggantikan posisi Presiden RI ke II Soeharto, Presiden yang pada masanya tega menceraikan Propinsi Timor Timur dari Negara kesatuan RI sehingga membuat Negara RI kehilangan satu Propinsi.

Ma'had AZ- ZAITUN tersebut adalah merupakan Ma'had milik NII KW IX pimpinan Abu Toto. Memang pada mulanya banyak orang yang tidak mengetahui hal itu, namun saat ini sudah tidak demikian lagi, karena Ma'had tersebut telah diekspos oleh berbagai media masa, baik cetak maupun elektronik dan sudah banyak orang yang menjelaskan baik lewat, media masa, buku dan ceramah tentang hakikat Ma'had AZ-ZAITUN dan kaitannya dengan NII KW IX, dimana sebagian kalangan menilai bahwa NII KW IX mengajarkan ajaran yang menyimpang dari ajaran Islam, sekalipun mungkin di Pesantren tidak ditemukan penyimpangan ajaran tersebut, karena kurikulum yang di pakai juga kurikulum Depag dan Dedikbud.

Mantan anggota NII KW IX Al-Chaidar yang saat ini bergabung dengan Darul Islam {DI} mengatakan Pondok Pesantren AZ ZAITUN merupakan sentra perjuangan NII KW IX sebagai langkah awal pembinaan kader, guna menyongsong berdirinya Negara Islam Indonesia {NII} tahun 2010. Demikian kata pria kelahiran Lhaokseumawe Aceh 22 November 1966 tamatan S1 Fakultas Ilmu Politik UI. {GARDA, No. 56/Th. II. 30 Maret - 5 April 2001, hal. 22 dan 23}

FUU BERFATWA NII KW IX SESAT

Forum Ulama' Ummat {FUU} mengeluarkan fatwa bahwa gerakan NII KW IX Pimpinan Abu Toto alias AS Panji Gumilang alias Abdul Salam, mengajarkan ajaran sesat yang menyimpang dari Islam. Dan pemerintah dinilai lamban dan tidak serius menangani masalah ini, begitu pula Majlis Ulama' Indonedsia {MUI} pusat katanya. Setelah keluarnya fatwa sesat buat NII KW IX bersama AZ-ZAITUN-nya, Said Aqil Al-Munawwar, yang menjabat Menteri Agama RI era Megawati mengatakan hendak meneliti kasus AZ-Zaitun, padahal masalah AZ-Zaitun muncul sejak sebelum Pemerintah BJ. Habibie. {GATRA, 2 Maret 2002 hal .81}.

Di hadapan sekitar 2000 Jama'ah yang sejak pagi memadati Masjid Al-Istiqamah Jalan Ciliwung Bandung, 16 Februari 2002 menjelang Dhuhur, Ketua Forum Ulama' Ummat Indonesia Athian Ali M. Da'i MA

naik mimbar dan hari itu secara resmi mengeluarkan fatwa sesat bagi Gerakan NII KW IX pimpinan Abu Toto alias As Panji Gumilang alias Abdul Salam, yang berkedudukan di Ma'had Az Zaitun Indramayu Jawa Barat Indonesia. Menurut Athian, bahwa Forum Ulama' Ummat selama ini telah melakukan penelitian dan inveterisasi korban NII KW IX, bahwa keberadaan NII itu terorganisir dengan rapi, ujar Athian. Menurutnya setidaknya ada 9 item yang dijadikan dasar Forum Ulama Ummat {FUU} untuk mengeluarkan fatwa sesat buat NII KW IX pimpinan Abu Toto alias alias Abdul Salam alias AS Panji Gumilang. Kesembilan item itu adalah :

1. Setiap muslim atau orang yang tidak mengikuti gerakan NII KW IX adalah kafir dan halal darahnya.
2. Dosa zina, mencuri dan perbuatan maksiat lainnya dapat di hapus dengan membayar sejumlah uang penebus dosa kepada imam NII yang di sebut uang kifarah.
3. Seseorang di perbolehkan tidak berpuasa, asalkan membayar uang penebus dosa atau uang kifarah.
4. Untuk membangun sarana fisik dan operasionalnya setiap anggota di wajibkan menggalang dana dengan menempuh segala cara asal mendapatkan dana, baik itu dengan menipu atau mencuri asal milik orang di luar pengikut NII KW IX termasuk harta benda milik kedua orang tua yang tidak mau ikut gerakan NII KW IX.
5. Taubat atas dosa-dosa dapat di lakukan hanya dengan membayar uang penebus dosa kepada imam yang mereka sebut uang istighfar.
6. Ayah kandung yang tidak masuk NII KW IX tidak sah menjadi wali nikah bagi putrinya.
7. Tidak sah seseorang menunaikan ibadah haji kecuali bila telah menjadi pimpinan dalam struktur NII KW IX.
8. Qanun asasi {aturan dasar} NII KW IX yang dibuat sendiri oleh imam NII dianggap lebih tinggi derajatnya dan lebih mulia ketimbang Al-Qur'an dan Hadits.

9. Shalat aktifitas, yaitu diskusi, merekrut masa, membuatan program lebih utama dari pada shalat lima waktu. Artinya meninggalkan shalat wajib boleh dan tidak berdosa, sedang meninggalkan aktifitas kepentingan NII haram dan berdosa, jadi lebih penting urusan NII dari pada ibadah kepada Allah.

Berdasarkan 9 item tersebut Forum Ulama' Ummat {FUU} yang merupakan gabungan dari sedikitnya 40 ulama' dari Bandung dan sekitarnya mengeluarkan fatwa sesat buat NII KW IX dan AZ-ZAITUN-nya. Pihak FUU sebelumnya telah mengkonfirmasikan masalah tersebut pada Pimpinan Az-Zaitun yaitu pada tanggal 31 Januari 2002. {GATRA, 2 Maret 2002 hal. 81-82}

POKOK POKOK AJARAN NII YANG DI NILAI SESAT

Tim investigasi Departemen Agama RI masa Megawati yang di tugasi untuk meneliti kurikulum yang di ajarkan di Pondok Pesantren termegah dan termewah di kawasan Asia Tenggara dan mempunyai 6. 239 santri {saat itu} yang berdiri megah di kawasan seluas 1. 200 hektare itu mengatakan bahwa kurikulum yang di ajarkan di Pondok Pesantren Az-Zaitun tidak sesat, sebab kurikulum yang di ajarkan adalah kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. {Harian Media Indonesia, Edisi selasa, 26 Nopember 2002}

Namun lain Kurikulum Depag dan Depdikbud yang di teliti tim investigasi Depag, lain pula ajaran NII KW IX, karena menurut penelitian, pengkajian, dan pengakuan para mantan anggota NII KW IX serta fakta dilapangan dan hasil penelitian pihak independen seperti, Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam {LPPI} Jakarta Pimpinan Amin Jamaluddin serta hasil penelitian Forum Ulama' Ummat {FUU} pimpinan Athian Ali M. Da'i MA. Mengindikasikan NII KW IX pimpinan Abu Toto mengajarkan ajaran sesat. Mungkin itu belum di ketahui Tim investigasi Depag. Dan diantara ajaran NII yang dinilai sesat adalah :

1. Masuk aliran tersebut harus dibabtis terlebih dahulu yaitu mengucapkan janji setia kepada imam NII.
2. Bahwa kurban yang pahalanya besar bukan berarti kurban dengan menyembelih hewan kurban, namun dengan uang dan uang itu di belanjakan untuk membangun sarana pendidikan, ibadah dan sosial. {Majalah Bulanan Az-zaitun, Edisdi III Maret 2000, hal. 10-11}
3. Zakat fitrah tidak lagi relevan bila hanya dibayar dengan 3 ½ liter beras, sebab tidak sebanding dengan dosa yang di perbuat selama satu tahun. Di Ma'had Az-Zaitun dari 3. 200 santri ada yang membayar zakat fitrah tertingi Rp.1.000.000,- yang di bayar oleh santri dari Nusa Tenggara Barat, dan pembayar zakat fitrah tingkat kedua Rp. 500.000,- dibayar oleh santri dari Gorontalo serta pembayar zakat terkecil Rp. 10.000,- dibayar oleh santri pada umumnya. {Pos Kota, Edisi 23 Desember 2000 hal. 6 dan di muat pula dalam majalah bulanan Ma'had az-Zaitun Edisi 12/2000}
4. Menyusun Tauhid secara serampangan. Yaitu membagi Tauhid menjadi tiga bagian: 1. Tauhid Rububiyah 2. Tauhid Mulkiyah 3. Tauhid Uluhiyah. Mereka mengumpamakan Tauhid Rububiyah dengan akar kayu, Tauhid Mulkiyah dengan batang kayu dan Tauhid Uluhiyah dengan buah pohon. Selain itu mereka juga menafsirkan uluhiyah adalah undang-undang. Mulkiyah negara dan Rububiyah umatnya. {Majalah Bulanan az-Zaitun, nomor II Th. 2000, hal. 31}
5. Meyakini bahwa kerasulan dan kenabian belum berakhir hanya karena di utusnya Nabi Muhammad saw, sebab kenabian dan kerasulan tidak terhenti dan terputus sebelum datangnya hari kiamat. {Membongkar gerakan sesat NII, hal. 103}
6. Meyakini bahwa otoritas kenabian dan kerasulan ada pada imam NII KW IX. Dalam arti imam berwenang dan berhak membuat ajaran dan syari'at.
5. Menyamakan derajat para nabi dan rasul dengan pengurus NII-KW IX. Mereka menggunakan nama-nama nabi untuk hiererki kepangkatan {jabatan struktural dan fungsional} sehingga menimbulkan kesan bahwa nabi yang satu dapat diperintah, dibentak dan di perlakukan seenaknya oleh atasan atau struktur yang lebih tinggi. {Membongkar Gerakan sesat NII, hal. 104}

8. Al-Qur'an di anggap sama dengan koran, buku dan kitab pada umumnya boleh di robek-robek, di ludahi dan di injak-injak. {Membongkar Gerakan Sesat NII,kisah Novi, hal.74}
9. Dosa sebesar apapun dapat dihapus dengan membayar sejumlah uang kepada imam NII .{GARDA, No. 56 Th. II. 30 Maret - 5 April 2000, hal. 25}
10. Shalat tidak wajib bagi pengikut NII KW IX sebelum mempunyai Daulah Islamiyah. Sekarang ini masih dalam periode Makkah, maka shalat, haji, puasa belum wajib, {namun lucunya zakat wajib} dan nanti bila telah masuk periode Madinah baru wajib ber'ibadah. {GARDA, No. 56 Th. II. 30 Maret - 5 April 2000, hal 26}
11. Haram bagi anggota NII KW IX mengikuti ajaran dan pelajaran dari luar kelompok NII KW IX. {GARDA, No. 56 Th. II. 30 Maret – 5 April 2000, hal. 14}
12. Setiap orang diluar NII KW IX kafir termasuk orang tua kandung atau saudara kandung sendiri. {GARDA, No. 56 Th. II. 30 Maret – 5 April 2000 hal. 14}
13. Setiap orang wajib ber-amir dan ber-imam yaitu mengangkat dan mengikuti imam. Imam yang dimaksud adalah AS Panji Gumilang pimpinan Ma'had Az-Zaitun. {GARDA, No. 56 Th. II. 30 Maret – 5 april 2000 hal. 14}
14. Haram bagi setiap pengikut NII KW IX menikah dengan orang diluar NII. {GARDA, No. 56 Th. II 30 Maret - 5 April 2000 hal. 13}
15. Orang tua kandung tidak sah menikahkan putrinya, sebab yang berhak menikahkan hanyalah Imam NII KW IX. dan lain-lain.{GARDA, No. 56 Th. II. 30 Maret – 5 April 2000 hal. 13}

Wallaahua'lam

جماعة سلام الله

JAMA'AH SALAMULLAH

DEFINISINYA.

Adalah sebuah perkumpulan atau semacam Majlis Ta'lim kaum ibu yang di pimpin oleh *Lia Aminuddin*. Perkumpulan atau jama-'ah ini menjadi polemik di kalangan masyarakat karena pimpinannya tiba-tiba mengaku menerima wahyu dari Allah dan pernah juga mengaku menjadi imam Mahdi dan juga Siti Maryam yang melahirkan Nabi Isa. Ia juga mengangkat putranya *Ahmad Mukti* sebagai nabi. Maka yang asalnya hanya sebatas pengajian ibu-ibu Majlis Ta'lim, akhirnya berubah menjadi sebuah aliran yang disebut **Jama'ah Salamullah**, bahkan ada kalangan yang menyebut agama Salamullah. Sebutan itu tidak berlebihan, karena Jama'ah Salamullah mengaku mempunyai nabi, yaitu **Nabi Ahmad Mukti** yang di angkat oleh ibunya untuk menjadi nabi. {GATRA, 15 Juli 2000 hal. 64}

BERDIRINYA

Jama'ah Salamullah di dirikan oleh Empok Lia Aminuddin, salah seorang wanita yang selalu berpakaian putih-putih yang bertempat tinggal di Jl. Mahoni No. 30 Jakarta Pusat pada tanggal 16 Juni 2000.

Jama'ah Salamullah tidak serta merta [illegible] begitu saia, namun sebelumnya ajaran baru ini telah di pe[illegible] Empok Lia kepada jama'ahnya, misalnya pada Agustus 199[illegible], Empok Lia telah memproklamirkan diri sebagai imam Mahdi dan juga mengaku sebagai Siti Maryam yang melahirkan nabi Isa. Dan Isa yang di maksud adalah anak laki-lakinya Ahmad Mukti.

Setelah sukses memproklamirkan diri sebagai nabi serta mendapat perhatian luas dari publik, mulailah Empok Lia memproklamirkan agama barunya yang diberi nama agama Salaamullah atau jama'ah Salamullah pada 16 Juni 2000. {GATRA, 15 juli 2000 hal. 64}

POKOK POKOK KESESATANNYA

Diantara pokok keseatan ajaran Jama'ah Salamullah adalah:

1. Pengakuan Empok Lia Aminuddin sebagai imam Mahdi. Sesuai hadits imam Mahdi itu berjenis kelamin laki-laki dan bukan awewek seperti Empok Lia. Imam Mahdi yang akan muncul di ahir zaman berasal dari keluarga Nabi saw, dari keturunan Fatimah dan berjenis kelamin laki-laki, seperti di sebutkan dalam hadits dari Ali bin Abu Thalib ra. Bahwa Nabi saw. bersabda:
   "Imam Mahdi itu berasal dari keturunanku yang berasal dari putra Fatimah" .HR. Abu Dawud {Maahiya al-Qadiyaniyah hal. 232}

2. Empok Lia Aminuddin mengaku sebagai Siti Maryam yang melahirkan nabi Isa. Pengakuan ini jelas menyimpang dari aqidah Islam serta melecehkan Siti Maryam dan nabi Isa. Sebab Empok Lia telah mensejajarkan dirinya dengan Siti Maryam dan merendahkan derajat nabi Isa di bawah derajat Empok Lia karena nabi Isa yang ia lahirkan.

3. Mengaku menerima wahyu dari Allah, melalui Malaikat jibril. Padahal sesuai aqidah Islamiyah, Jibril hanya menyampaikan wahyu kepada nabi yang diutus Allah dan tidak menurunkan wahyu kepada setiap ketua pengajian ibu-ibu. Lain dari itu setelah di rutusnya nabi Muhammad saw, wahyu sudah tidak akan turun lagi sampai hari kiamat kelak. Dengan demikian Jibril sudah tidak menyampaikan wahyu lagi.

4. Agama Salamullah Pimpinan Empok Lia ini mengakui dan meyakini setiap agama ada kebenaran illahi atau setiap agama benar. Ini sama dengan pendapat kelompok Libral. Sekuler yang mengatakan semua agama benar, baik agama Samawi maupun agama Non Samawi. Ini bertentangan dengan aqidah dan ajaran Islam dimana tidak ada agama yang benar selain agama Islam.

5. Mengangkat anaknya sebagai nabi, yaitu Ahmad Mukti hingga sang anak stress, bahkan untuk mengobati stressnya ia mengikuti meditasi di Anand Asram Pimpinan Anad Krisna di Sunter Mas Barat Jakarta Utara. {GATRA, 15 Juli 2000 hal. 65}
6. Empok Lia juga mengaku mempunyai mu'jizat. Pengakuannya telah menyalahi aqidah Islam, sebab mu'jizat tidak di berikan kepada seseorang selain nabi dan rasul. Kenabian sudah tidak ada, maka pengakuan Lia hanyalah kebohongan besar. Itu semua hanya propaganda dajjal perusak aqidah seperti di jelaskan Nabi saw, dalam sabdanya di ceritakan dari Abu Hurairah ra. Bahwa Nabi saw. bersabda:

   "Tidak akan datang hari Kiamat sehingga muncul Dajjal-dajjal pembohong yang jumlahnya mencapai 30 orang, semuanya mengaku menjadi Nabi". { HR. Muslim}

7. Mencukur semua jenis rambut yang ada pada badan manusia, mulai dari rambut kepala, kumis, janggut, ketiak dan rambut apa saja yang di miliki manusia wajib dicukur. Menurut Lia itu atas perintah Malaikat Jibril. Ini bohong dan juga bertentangan dengan ajaran Islam. tidak mungkin Malaikat Jibril membawa wahyu cukur rambut. Dalam Islam cukur rambut tidak wajib hanya berhukum mubah dan sunnah, bahkan wanita tidak di benarkan mencukur gundul rambut kepalanya.

اللا سـنيـة

INGKARUS SUNNAH

DEFINISINYA

Ingkar sunnah adalah golongan yang tidak mengakui sunnah atau hadits Nabi saw, sebagai dasar hukum. mereka mengatakan bahwa untuk menentukan hukum dan ajaran Islam tidak perlu menggunakan hadits. Al-Qur'an saja sudah cukup dan tidak perlu memakai penjelasan dari hadits.

Mereka tidak faham bahwa hadits adalah hujjah yaitu dari ucapan, perbuatan, ketetapan dan sifat Nabi saw, juga wahyu dari Allah

hanya saja tidak melalui Malaikat Jibril. Setiap yang di ucapkan. di lakukan dan di tetapkan Nabi saw. bukan atas kehendak hawa nafsunya, tetapi semuanya berdasarkan wahyu dari Allah seperti dalam firman-Nya:
"Dan tidaklah yang diucapkan itu menurut kemauan hawa nafsunya sendiri, namun merupakan wahyu kepadanya, yang diajarkan kepadanya oleh Jibril yang sangat kuat" An-Najm: 3-5

HUKUM MENGINGKARI SUNNAH RASUL SAW

Tidak ada orang Islam dan mengaku ummat nabi Muhammad saw, yang mengikari sabda nabinya yang merupakan landasan dan dasar hukum agamanya. Orang yang tidak mengimani dan meyakini hadits Nabi saw, berarti telah mengingkari kerasulannya. Juga berarti menolak ajaran Nabi saw. Orang yang menolak ajaran Nabi saw, berhukum kafir menurut ijma'. Sesuai Firman Allah.
"Katakanlah, jika kamu benar-benar mencintai Allah, maka ikutilah aku....".{Ali Imran: 31}

Allah berfirman :
"Wahai orang-orang yang beriman ikutilah Allah dan ikutilah Rasul-Nya dan taatlah kepada pemimpinmu yang adil" {an-Nisa' : 59 }
Allah berfirman :
"Apa-apa yang dibawa kepadamu oleh Rasul saw, maka ambillah dan apa-apa yang dilarang kepadamu, maka tinggalkannlah". {Al-Hasyr : 7}

SEBAB-SEBAB SESEORANG MENGINGKARI SUNNAH

Diantara sebab-sebab seseorang mengingkari sunnah Nabi saw adalah :

1. Pengetahuan agamanya sangat minim, terutama hadits dan ilmunya. sebab hadist merupakan ilmu yang sangat luas yang tidak mudah di pelajari dan difahami oleh setiap orang.

2. Adanya keinginan atau rencana untuk menghancurkan Islam dari dalam, karena terbukti mereka telah menolak ajaran Nabi saw.
3. Ingin mengacaukan aqidah syari'at Islam agar ummat Islam ragu melaksanakan syari'at Islam.
4. Adanya doktrin menolakan hadits dari aliran sesat agar mengakui kenabian imamnya.

CIRI-CIRI FAHAM INGKARUS SUNAH

1. Tidak mempercayai dan mengakui hadits Nabi saw. Menurut mereka hadits buatan Yahudi untuk menghancurkan Islam. Namun ternyata yang Yahudi justru orang ingkarus sunnah, karena mereka menolak syari'at Islam yang di bawa nabi saw. Karena tidak ada yang menolak syari'at islam selain Yahudi dan non muslim lainnya. Dan berarti pula mereka menghancurkan sendi-sendi Islam, seperi kelompok Liberalis, sekularis, dan orientalis yang terus menggerogoti sendi-sendi Islam.
2. Dasar hukum Islam hanyalah Al-Qur'an saja.
3. Mereka anti Syahadat atau anti mengucapkan dua kalimah syahadah, sebab syahadah menurut mereka adalah "*Asyhadu biannaa muslimuun*". اشهد بانا مسلمون
4. Cara shalat mereka berbeda-beda, ada yang dua raka'at artinya seluruh shalat lima waktu hanya di kerjakan masing-masing dua raka'at. Ada yang hanya shalat dua kali dalam sehari semalam, yaitu pagi dan petang. Ada yang hanya dibatin saja tanpa gerakan-gerakan tertentu seperti shalat pada umumnya alias Eleng. Ingkar sunnah ini mungkin titisan kebatinan.
5. Puasa wajib hanya bagi orang yang melihat bulan saja, sedang orang yang tidak melihat bulan tidak wajib berpuasa.
6. Haji dapat di lakukan pada bulan-bulan haram yaitu bulan: Muharram, Rajab, Dzul Qaidah dan Dzulhijjah.
7. Pakaian Ihram adalah pakaian orang Arab dan merepotkan, maka disaat haji tidak perlu mengikuti pakaian orang Arab tersebut boleh saja orang ihram haji pakai celana, jas dan dasi.
8. Kenabian dan kerasulan berlanjut sampai hari kiamat, tidak terhenti hanya dengan di utusnya Nabi Muhammad saw.

9. Nabi Muhammad saw, tidak berhak menjelaskan isi Al-Qur'an yang berhak adalah orang ingkar sunnah.
10. Orang yang meninggal dunia tidak wajib dishalatkan, karena dalam Al-Qur'an tidak ada perintahnya.
11. Orang meninggal dunia tidak mendapat manfaat apapun dari yang hidup. Maka orang mati haram dido'akan, dimintakan ampunan atau diberi hadiah pahala, semua itu tidak sampai pada orang mati. {Capita Selekta Aliran-aliran Sempalan di Indonesia hal. 5}

PELARANGAN TERHADAP INGKARUS SUNNAH

Berbagai ormas Islam dan masyarakat protes terhadap keberadaan ajaran sesat ingkar sunnah. Maka pada tanggal 7 September 1985 resmi di larang diseluruh wilayah Indonesia, termasuk buku-buku ajarannya. Pelarangan itu tertuang dalam SK. Jaksa Agung Republik Indonesia. No:Kep-085/J. A/9/1985.

Buku-buku karangan **Nazwar Syamsu** dan **Dailami Lubis** juga tafsirnya yang menyebarkan ajaran dan faham Ingkar sunnah di larang beredar diseluruh wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia. Yaitu :

1. Terjemah Tafsir Al-Qur'an jilid I dan II.
2. Tauhid dan Logika Al-Qur'an tentang Manusia dan Masyarakat.
3. Tauhid dan Logika Manusia dan Ekonomi.
4. Tauhid dan Logika Al-Qur'an tentang Al-Insan.
5. Tauhid dan Logika Al-Qur'an tentang Makkah dan Ibadah Haji.
6. Tauhid dan Logika Al-Qur'an tentang Shalat, Puasa dan Waktu.
7. Tauhid dan Logika Al-Qur'an Dasar Tanya Jawab Ilmiyah.
8. Tauhid dan Logika Pelengkap Al-Qur'an Dasar Tanya Jawab Ilmiah.
9. Tauhid dan Logika Al-Qur'an dan Sejarah Manusia.
10. Tauhid dan Logika Perbandingan Agama {Al-Qur'an dan Bible}.
11. Kamus Al-Qur'an {Diktionari}.
12. Koreksi terjemah Al-Qur'an Bacaan mulia HB. Yasiin, karangan Nazwar Syamsu.
13. Alam barzah {alam kubur} karangan Dailami Lubis, terbitan PT. Ghalia Indonesia dan Pustaka Sa'adiyah 1916 Padang Panjang.{Capita Selekta Aliran-aliran Sempalan di Indonesia hal.1

جمـــاعة عيـــسى بو جـــس

ALIRAN ISA BUGIS

ISA BUGIS

Isa Bugis adalah nama seorang laki-laki yang di lahirkan dikota Bhakti Aceh Pidie pada tahun 1926 kemudian menetap di jakarta di daerah Kayu Manis Jakarta. Isa Bugis ingin menterjemahkan dan menganalisa agama Islam berdasarkan teori pertentangan antara dua hal seperti antara ideologi komunis dengan kapitalis dan antara nur {cahaya} dan dlulumat {kegelapan}.

Isa Bugis ingin mengilmiahkan ajaran islam dan kekuasaan Tuhan. Ia menolak semua yang tidak ilmiah dan tidak bisa di ilmiahkan. Dalam arti Isa Bugis hanya menerima yang masuk akalnya saja dan menolak semua yang tidak masuk akalnya. Karenanya ajaran dan pemikirannya bertentangan dengan ajaran Islam, sebab dalam Islam banyak hal-hal yang tidak dapat di jangkau akal manusia yang sangat dangkal. Separti hal-hal yang bersifat ubudiyah dan aqidah. Orang Islam wajib menerima dan tidak boleh menolak.

Bila sesuatu tidak masuk akal, bukan ajaran islamnya yang salah, namun orangnya yang ingkar dan tidak faham ajaran Islam, baik karena kebodohan, tidak mau menerima kebenaran, atau akalnya miring. Allah berfirman bahwa akal manusia dangkal.
"Dan mereka bertanya kepadamu tentang Ruh. Katakanlah bahwa Ruh itu urusanku, dan tidak diberi pengetahuan kepadamu kecuali sedikit". Al-Isra' : 85

Isa Bugis bukan ahli agama, bukan pakar agama, tidak faham tafsir dan ilmunya, fiqih dan ilmunya, hadits dan ilmunya dan ilmu agama lainnya, maka dalam mengilmiahkan masalah agama menjadi ngawur. Ilmiah menurut konteks Al-Qur'an dan sunnah atau ilmiyah menurut konteks Islam beda dengan Ilmiah menurut konteks individu atau istilah kamus. sebab ilmiah menurut individu bisa saja semua yang tidak dia fahami dan mengerti tidak ilmiyah, lalu dianggap salah karena tidak sejalan dengan akal kemudian tolak karena tidak masuk akalnya.

Misalnya: Orang yang tidak faham makna لا إله إلا الله maka akan ilmiahkan dengan mengartikan *Tidak ada Tuhan selain Tuhan* maka menurut pengertian fersi ini, tuhan lebih dari satu. ada tuhan gede. kecil. kakek. nenek, bapak. ibu. anak ada pula tuhan cucu dan cicit. Atau orang tidak faham arti keadilan Allah dalam pembagian waris antara laki-laki dan perempuan yang berbeda. maka di katakan Allah tidak adil. karena yang adil sesuai akal bila barangnya dua buah dan orangnya dua maka dibagi rata yaitu masing-masing satu buah. Sedang menurut Al-Qur'an dan keadilan Allah yang Maha Tahu segalanya tidak demikian.

Orang yang belum mendapat petunjuk Allah ke jalan yang benar, dan masih mempertuhankan akal, ada juga yang masih mengikuti pemikiran Isa Bugis. Semestinya dizaman modern, serba canggih, zaman kemajuan akal dan cara berfikir moderen ini seharusnya pemikiran model jahiliyyah dan sangat primitif itu sudah dibuang, pemikiran semacam itu sudah basi dan tidak laku lagi, mungkin di kalangan primitif masih laku berfikir model jahiliyah,sebab belum tersentuh medernisasi zaman. Kata pak kiyai pemikiran semacam itu pemikiran orang Purba di Era Tarzan. Faham Jahihiliyah itu telah terkubur ribuan tahun dan kini di munculkan oleh kalangan primitif dari kelompok liberalis. skularis dan orientalis. faham itu berasal dari faham khowarij. murji'ah. Jabbariyah. qadariyah, mu'tazilah. syi'ah ghulat. batiniyah, hasy-syasun dan lainya.

POKOK-POKOK FAHAM DAN AJARAN ISA BUGIS

Diantara ciri-ciri ajaran Isa Bugis yang di sebutkan dalam sejumlah buku termasuk "Capita Selekta Aliran-aliran Sempalan di Indonesia" adalah :

1. Air zamzam adalah bekas bangkai orang Arab.
2. Kitab-kitab Tafsir harus dimusnahkan karena salah semuanya.
3. Mu'jizatpara nabi dan rasul. menurutnya tidak ada. Itu hanya dongeng lampu Aladin belaka.
3. Cerita nabi Ibrahim yang menyembelih putranya Isma'il hanyalah dongeng kancil belaka. cerita itu tidak ada kenyataannya.
4. Ka'bah adalah kubus berhala yang dikunjungi turis setiap tahun.

5. Fiqih, hadits, tafsir, tauhid dan sebagainya adalah syirik dan yang mempelajarinya musyrik.
6. Ulama' yang mengajarkan fiqih, fiqih, tafsir, tauhid, hadits dan sebagainya wajib di singkirkan ke Pulau Seribu.
7. Setiap orang yang intelek diberi kebebasan untuk menafsirkan Al-Qur'an sekalipun tidak mengerti bahasa Arab.
8. Al-Qur'an bukan Bahasa Arab, maka untuk memahaminya tidak perlu memahami bahasa atau sastra Arab.
9. Ajaran Nabis aw, adalah pembangkit imperialisme Arab.
10. Ajaran Qurban pada Idul Adha tidak ada dasar hukumnya.
11. Mubaligh-mubaligh Islam yang menyebarkan agama di luar Arab adalah pemabuk kegelapan dan haus darah dan harta.
12. Indonesia adalah salah satu dari negara kurban Arabisme.
13. Lembaga baru yang di pimpin Isa Bugis menurutnya adalah Nur {Cahaya} sedangkan yang di luar Isa Bugis Dlulumat {sesat}
14. Shalat, puasa, haji belum wajib, selama masih periode Makkah, dan wajib bila telah masuk periode Madinah yaitu berdirinya Daulah Islamiyah.{Capita Selekta Aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 22-23}

جماعة الرسولية

LEMBAGA KERASULAN

DEFINISINYA

Gerakan Lembaga Kerasulan adalah sebuah gerakan atau aliran yang ingin mendirikan Daulah Islamiyyah menurut versi mereka sendiri. Tokoh utamanya adalah Aceng Syaifuddin. Aliran ini ingin membentuk manusia yang ta'at, tunduk, sujud, simpuh pada imam seperti umat islam mentaati perintah Nabi Muhammad saw.

Aliran ini berkembang dikota-kota besar, seperti Jakarta, Bogor, Bekasi, Bandung dan lainnya. Para pengikutnya mempunyai disiplin waktu yang cukup solid, mereka biasanya mengaji pada pertengahan malam, begitu pula shalat Tarawih pada bulan Suci Ramadhan juga di lakukan pada tengah malam, karena Nabi saw, shalat tarawih di tengah malam, kalau dilakukan habis isya' bid'ah, karena tidak mengikuti sunnah Nabi saw.

Para pengikut aliran ini taat pada imamnya laksana ummat Islam ta'at pada Nabi saw. Perintah imam di laksanakan dan larangannya ditinggalkan. Mereka berfaham bahwa kerasulan tidak dan belum terputus sampai hari kiamat.Menurutnya rasul adalah personalnya, maka harus ada lembaganya untuk mengatur segala urusan serta permasalahan yang berkaitan dengan kelembagaan tersebut. Lembaga yang dimaksud adalah Lembaga Kerasulan.

CIRI-CIRI AJARAN LEMBAGA KERASULAN

Diantara ciri-ciri ajaran Lembaga Kerasulan adalah :

1. Kerasulan dan kenabian tidak terputus sampai hari kiamat.
2. Setiap orang yang masuk Lembaga kerasulan. wajib di bai'at mengucapkan janji setia kepada imam, kalau tidak, kafir.
3. Setiap orang yang telah dibabtis imam wajib menta'ati perintah dan meninggalkan larangan imam.
4. Dosa sebesar apapun dapat ditebus dengan membayar uang kepada imam. Besar kecilnya uang tebusan tergantung dosanya.
5. Orang diluar kelompok Lembaga kerasulan kafir.
6. Perkawinan hanya sah dilaksanakan oleh imam, sedang wali atau orang tua wanita tidak berhak menjadi wali nikah Putrinya.
7. Dalam perkawinan orang tua tidak perlu diberi tahu, sebab orang tua tidak punya hak apapun terhadap anaknya, karena telah berbabtis {bai'at} kepada imam.
8. Membagi periode menjadi dua, yaitu periode Makkah dan periode Madinah. Pada periode Makkah belum berkewajiban melaksanakan kewajiban apapun yang berkaitan dengan syari'at seperti shalat, puasa dan haji. Dan baru wajib bila telah masuk periode Madinah. Yaitu bila telah mempunyai Daulah Islamiyyah {Negara Islam}.

Itulah di antara ajaran Lembaga kerasulan yang tidak jauh berbeda dengan aliran sesat nenek moyangnya, yang intinya berbai'at kepada imam setelah itu wajibkan menta'ati perintah dan menjauhi larangan imam. {Capita selekta aliran-aliran sesat di Indonesia hal. 46-47}

Hendaknya masyarakat berfikir dewasa dan rasional, sehingga tidak mudah terpesona dengan bucuk rayu penjual kapling surga aliran sesat. Ikutilah ajaran islam dan jauhi ajaran syetan.

جماعة بجك بستاري

AJARAN BIJAK BESTARI

BIJAK BESTARI

Bijak Bestari adalah laki-laki yang di lahirkan di Binjai, Sumatera Utara tanggal 30 Maret 1943 M. Pendidikan terakhirnya adalah STIA-LAN 1970 M dan berkantor Pusat di kelurahan srengseng sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Biasanya namanya ditulis: HMA. Bijak Bestari kepanjangan dari: *Huwal Mu'jizatul A'la Allaahu Akbar Bijak Bestari.*

Pendiri faham Bijak Bestari bukan seorang kyai atau ulama' atau ahli agama, ia tidak ahli tafsir, hadits, fiqih atau aqidah, hanyalah masyarakat pada umumnya, tidak mempunyai kelebihan, hanya karena fahamnya menyimpang dari syari'at Islam dan kebetulan di tentang masyarakat, maka ia di kenal, namun sekarang sudah tenggelam.

Manusia diciptakan Allah sebagai hamba yang harus mengabdi kepada Allah yang Maha Pencipta. Penghambaan kepada selain Alah adalah kafir. Menyembah imam atau amir kafir, mengaku sebagai nabi kafir dan mengaku sebagia Allah lebih kafir lagi. Mengkultuskan manusia dan benda juga suatu perbuatan musyrik, namun Bijak Bestari ini seolah mengaku setara dengan Tuhan, sesuai pangkatnya HMA dengan maksud diatas.

BUKU-BUKU TERBITAN ZAKYA MAQTA BIJAK BESTARI

1. Buku HMA Bijak Bestari, Selayang Pandang Hiper Metafisika 126 halaman diterbitkan Maret 2001 Team Penyusunnya :
   1. Maqda Rasada.
   2. Sri Ratu
   3. Syayani
   4. Zirriyamza
   5. Ramaqil Baradi
   6. Gharda
   7. Faq Asyikin
   8. Barqis Amiza
   9. Bin 'an
   10. Nayakiza Musa
   11. Kharraq A'lam
   12. Abcar Murzam
   13. Syamsu
   14. Suhadi

2. Buku Penjabaran Deklarasi DAM. Tebal 22 halaman di terbitkan tangal 6 Juni 2001. Dengan Team Penyusun :
   1. Nayakizaq Musa
   2. Balahaqis
   3. Tsungdiy Arqiani
   4. Al-Nazmir
   5. Maqda Rasada

CIRI-CIRI AJARAN DAN FAHAM HMA BIJAK BESTARI

Diantara cirri-ciri ajaran dan faham HMA Bijak Bestari adalah :

1. HMA Bijak Bestari mengaku bahwa HMA {*Huwal Mu'jiza tul A'la Allaahu Akbar*} itu Allah. Allah tertinggi, Allah Dzat yang menyeluruh. Pada Allah ada jabatan, ada Allaahu Akbar, Ar-Rahman, Ayat kursinya, dan ada fungsi-fungsinya. Diantara fungsinya tertinggi adalah HMA. {Majalah Panji Masyarakat, 11 Juni 2001}
2. Huwa dalam singkatan HMA artinya **Dia Tuhan** tertinggi. Tuhan tertinggi itu HMA Allaahu Akbar, Bismillaahir rahmaanir Rahiim. dan Al-Fatihah masih dibawahnya. Untuk turunnya Al-Qur'an harus minta izin HMA lebih dahulu. {Majalah panji masyarakat, 11 Juni 2001}
3. HMA Bijak Bestari mengaku di izinkan menggunakan Ruh 900.000.000.000. {sembilan ratus milyard} tahun. {Penjabaran Deklarasi Dam hal. 14}
4. Seluruh bangsa jin merupakan lanjutan dari evolusi bangsa hewan yang antara lain: kuda, kijang, ikan paus, ikan lumba-lumba, kuda nil, anjing laut, orang hutan, gajah dan beruang. {Capita selekta aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 82}
5. Bangsa dajjal merupakan evolusi bangsa hewan yang antara lain: srigala, anjing, harimau, kucing dan lain sebagainya.
6. Bangsa Iblis merupakan kelanjutan evolusi dari bangsa hewan antara lain: babi, tikus, ular, ikan, musang, burung elang, kalajengking, badak dan lainnya.
7. Bangsa siluman tergolong makhluk akhirat oleh sebab itu bangsa siluman tidak mengalami proses kematian.
8. Bangsa siluman tidak mendapatkan penilaian atau kandidat baik buruk, benar salah, pahala dosa dan sebagainya.
9. Bangsa siluman tidak mempertanggung jawabkan segala aktifitasnya karena segala aktifitas bangsa siluman 100% sudah sesuai Program Allaahu Akbar. Bangsa siluman merupakan kelanjutan evolusi bangsa hewan, sebagai berikut: kelelawar, tawon, burung hantu, ikan hiu, burung walet {bukan nyi pellet atau nyi walet} dan lain sebagainya. {Capita selekta aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 82-83}

10. Asal mula manusia adalah ruh kemudian di proses menjadi manusia fisik dan kemudian mati.
11. Setelah ruh ditiupkan ke dalam rahim ibu akan dilapisi dengan ruh-ruh yang lain yang berlapis empat, yaitu :
    1. Lapisan yang terdalam adalah An-Nuur
    2. Lapisan yang kedua adalah Ruh Rabbani
    3. Lapisan yang ketiga adalah Ruh Ruhani
    4. Lapisan yang keempat adalah Ruh Jasad
12. Ruh Jasad adalah Ruh yang menggerakkan Jasad yang sangat di pengaruhi oleh Rohani.
13. Dalam rangka menuju kepada Allah sang Maha Pencipta, manusia mengalami siklus atau evolusi. Proses evolusi itu diawali dari ruh kemudian menjadi manusia fisik dan kemudian kembali lagi ke alam Ruh.
14. Keberuntungan manusia sangat berperan dalam menjalani kehidupan dipermukaan bumi, keberuntungan ditentukan oleh manusia sendiri, yang merupakan akumulatif dari perbuatannya. {Capita selekta aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 83-84}
15. Pada alam dimensi 19 shaf 7 dengan tingkat kebenaran mencapai 90% kita memiliki kemampuan hiper metafisika dima-na do'a-do'a akan menjadi maqbul, dan keinginan positif akan terpenuhi. Kita telah bersaudara dan bershahabat dengan para malaikat, yang akan mendampingi kita menuju kebenaran hakiki, kebenaran Allahu Akbar yang melebihi kebenaran apapun dari hasil ciptaan-Nya. {Capita selekta aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 84-85}
16. Terus berlatih agar alam rohani kita selalu berada pada alam dimana Malaikat menjadi shahabat kita, kecerdasan rasul setara dengan kecerdasan kita, chip energi pendamping terus mendampingi kita, sehingga dimanapun kita berada akan tercipta keadilan dalam kebenaran.{Capita selekta aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 85}
17. Dimensi tertinggi untuk manusia Indonesia umum adalah 19. Diantara manusia Indonesia yang tertinggi potensinya: 1. Megawati 2. Gusdur 3. Akbar Tandjung 4. Amin Ra'is.
18. Kalau mencapai puncaknya hebat, potensi Gus Dur itu bisa mencapai 92% alias dimensi 17. Adalah mencapai dimensi kenabian. {Capita selekta aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 82}

19. Ada 8 jenis malaikat yang berkaitan positif dalam pelaksanaan kehidupan evolusi bangsa manusia, yaitu :
    1. Malaikat Jibril simbol super metafisik warna biru.
    2. Malaikat Ridwan simbol super metafisik warna hijau.
    3. Malaikat Malik simbol super metafisik warna ungu.
    4. Malaikat Raqib-Atid simbol super metafisik warna pink.
    5. Malaikat Mikail simbol super metafisik warna putih.
    6. Malaikat Israfil simbol super metafisik warna kuning.
    7. Malaikat Izra'il simbol super metafisik warna merah.
    8. Malaikat Munkar dan Nakir simbol super metafisik warna hitam.

    {Capita selekta aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 85}
20. Inti ajaran Yayasan Zakya Makta adalah keilmuan hiper metafisik yang merupakan jalan keluar untuk segala keperluan positif. {Capita selekte aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 85}
21. Imperium Zakya Makta Foundation milik HMA {Huwal Mu'jizatul A'la Alllaahu Akbar} Bijak Bestari terbentuk atas dasar diturunkannya penugasan dari Allah yang Maha Besar muthlaq 100% pada tanggal 2 Mei 2001/ 8 Shafar 1422H Pukul 00.00 WIB, yang diterima langsung oleh Huwal mu'jizatul A'la Allaahu Akbar Bijak Bestari.{Capita selekta aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 81}
22. Dengan di tunjuknya Huwal Mu'jizatul A'la Allaahu Akbar Bijak Bestari tersebut berarti manusia Indonesia telah dipercaya Allah yang Maha Besar untuk Menyelesaikan problematika Dunia Saat ini. {Penjabaran Deklarasi DAM hal. 6}
23. Imperium Yayasan Zakya Makta berfungsi sebagai Pusat Komando, deteksi dan informasi GHAIB dan AJAIB yang mencakup Alam Semesta Raya secara keseluruhan, mulai Alam Dimensi I sampai Alam Dimensi 900. {Penjabaran Deklarasi DAM hal. 8-9}
24. Bismillah bisa mengatasi masalah-masalah manusia secara nyata. Misalnya, ada orang susah membuka rekening giro bilyet sebesar Rp. 200 Juta atau 300 juta. ketika tiga hari lagi harus setor ternyata dia tidak punya uang. Untuk mengatasi masalah ini dapat ditembus dengan membaca: "*Bismillaahir-rahmaanir-rahiim*" dengan suatu bilangan, misalnya si A membaca 50 0 kali si B 7.000 kali atau yang lain membaca 3. 000 kali. {Capita selekta aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 82}

25. Mengadakan "**PENAFSIRAN GHAIB**" dengan melakukan kontak ghaib dengan pemimpin ayat masing-masing, begitu kita kontak, kita bisa tanyakan semu ini apa maksudnya?
26. Tujuan penafsiran ghaib adalah agar orang dapat mengambil manfaat dari semua ayat Al-Qur'an, sehingga hidupnya tidak terlalu berat, usahanya lancar, sakitnya sembuh dan bisa menenangkan semua orang serta menentramkan mereka. {capita selekta aliran-aliran sempalan di indonesia hal. 82}

JAWABAN TENTANG AJARAN DAN PEMIKIRAN HMA BIJAK BESTARI

1. Huwal Mu'jizatul A'la Allaahu Akbar {HMA} Bijak Bestari Tuhan yang Maha Tinggi. Yang dimaksud adalah dirinya Bijak Bestari.

Jawaban:

Pengakuan ini adalah perbuatan musyrik pelakunya berhukum kafir secara muthlaq. Sebab tidak ade Tuhan selain Allah. Firman Allah :

"Katakanlah: Dialah Allah yang MahaEsa. Allah adalah tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan.dan tidak ada seorangpun yang setara dengan-Nya." QS. Al-ikhlash: 1-4

Bahwa iblis saja tidak berani mengaku sebagai Tuhan, hanya ada manusia yang berani mengaku Tuhan pada Masa nabi Musa as, yaitu Fir'aun. Dewasa ini justru banyak orang mengaku Tuhan. firman Allah.

"{sertaya}berkata :"Akulah tuhanmu yang paling tinggi" QS. An-Nazi'aat : 24

2. HMA Bijak Bestari mengaku mendapat mandat muthlaq 100% untuk menyelesaikan problematika dunia saat ini.

Jawaban **:**

Pengakuan ini tidak berdasar dan omong kosong Bijak Bestari, ini juga suatu bentuk kemusyrikan. Allah Maha Kuasa atas segalanya

Allah mempunyai kekuasaan muthlaq, bila Allah ingin menjadikan atau meniadakan sesuatu cukup dengan *kun fayakun*. Allah tidak perlu wakil, teman, penasehat atau pembantu dalam melaksanakan tugas yang di kehendaki sesuai ke-Agungan-Nya. Bagaimana mungkin Allah Tuhan alam semesta ini menugaskan Bijak Bestari untuk menyelasaikan problematika dunia saat ini, kalau memang benar pengakuannya itu, kenapa Tsunami yang melanda Aceh, semburan Lumpur LAPINDO Brantas, Bencana alam di mana-mana, Amerika dan sekutunya yang menjajah Iraq, Afganistan dan sejumlah negara lain, tidak di hentikan oleh Bijak Bestari, katanya mendapat mandat dari Alah untuk menyelesaikan kemelut dunia?. Manusia model Bijak ini sudah ada sejak zaman dahulu, seperti dalam firman Allah.

"Katanlah:"Panggilah mereka yang kamu anggap tuhan selain Allah, maka mereka tidak akan mepunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya". Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada tuhan mereka, siapa diantara mereka yang lebih dekat kepada Allah dan mengharapkan rahmat-Nya, bahwa sesungguhnya Adzab tuhanmu adalah suatu yang harus ditakuti".QS. Al-Isra' : 56-57.

3. Bijak Bestari mengatakan bahwa imperium Yayasan Zakya Maqta Pusat Informasi Alam Ghaib.

Jawaban :

Pernyataan itu suatu kemusyrikan. Bahwa tidak ada yang mengetahui yang ghaib selain Allah. Bila ada orang mengaku mengetahui yang ghaib adalah pembohong besar. Manusia model Bijak Bestari saat ini banyak, ada yang mengaku bisa menembus alam ghaib alam Malaikat, alam arwah, terawang ghaib, operasi ghaib dan berbagai kebohongan lainnya. Seorang nabi atau rasul saja tidak pernah mengaku dirinya mengetahui yang ghaib atau tahu yang ghaib, kecuali bila ditunjukkan Allah maka baru mengetahuinya. Pengakuan mbah bijak bertentangan dengan Firman Allah.

"*Dan pada sisi Allah semua kunci-kunci ghaib, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daunpun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya pula, dan tidak jatuh sebutir bijipun dalam kegelapan bumi dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata {Lauh Mahfudh}* .QS. Al-An'am : 59.

Firman Allah.
"*Dia adalah tuhan yang mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seseorangpun tentang yang ghaib itu. Kecuali kepada rasul yang diredhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga {malaikat} di muka dan di belakangnya*".QS. Al-jin : 26-27.

4. Bijak Bestari mengatakan bahwa "*Bismillahir rahmaanir rahiim*" dibaca dengan jumlah tertentu dapat mendatangkan uang.

Jaweaban:
Perkataan ini omong kosong dan bohong besar. Juga mempermainkan Al-Qur'an serta menyesatkan orang. Bahwa sekalipun Al-Qur'an di baca seluruhnya tidak dapat mendatangkan uang begitu saja, sebab segala sesuatu ada proses dan caranya. Orang lapar bisa kenyang harus makan. Orang haus harus minum. Orang tidak punya uang harus bekerja dan bukan komat-kamit membaca mantra dengan mengharapkan gunung emas jatuh di hadapannya. Uang didapat tanpa susah payah hanya uang yang di peroleh dengan cara korupsi, seperti yang di lakukan oleh para koruptor, manusia tidak bermoral, tidak berhati norani dan manusia perusak dan pembangkrut negara dan membuat sengsara. Kalau hanya datang, duduk, dengkur dan komat-kamit membaca mantra tidak akan ada gunung emas jatuh di depannya. Atau dengan cara menjual dan mengobral BUMN ke pihak asing, kalau ini datang, duduk dan dengkur dapat uang tanpa komat-kamit membaca mantra. Faham mbah Bijak mempermainkan ayat Allah. Allah Firman.

"Dan jika kamu tanyakan kepada mereka tentang apa yang mereka lakukan itu, tentulah mereka akan menjawab: "Bahwa sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja" katakanlah :"Apakah dengan Allah, ayat-ayat dan rasul-Nya kamu selalu berolok-olok" tidak usah kamu minta ma'af, karena kamu kafir sesudah beriman. Jika kami mema'afkan segolongan daripada kamu {lantaran mereka taubat} niscaya kami akan mengadzab {golongan uang lain} disebakan mereka adalah orang -orang yang selalu berbuat dosa". QS. At-Taubah: 65-66.

5. Menurut Bijak Bestari bahwa dimensi Gus Dur mencapai 17 dan dengan dimensi ini Gus Dur mencapai dimensi Kenabian.

Jawaban :
Barometer yang dikatakan Bijak Bestari adalah omong kosong belaka. Manusia selamanya manusia, tidak akan bisa menjadi atau sama derajatnya dengan nabi atau rasul, karena nabi atau rasul merupakan manusia pilihan Allah yang diberi keistemewaan diluar keistimewaan yang diberikan kepada manusia biasa. Nabi dan rasul diberi mu'jizat dan mereka terjaga dan bebas dari kesalahan dan dosa {*ma'shum*} sedang manusia tidak. 0mongan mbah Bijak bertolak belakang dengan Firman Allah.

"Allah berfirman:"Hai Musa sesungguhnya Aku memilih {melebihkan} kamu dari manusia yang lain {dimasamu} untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk oang-orang yang bersyukur".QS. Al-A'raf: 144

Firman Allah :
"Allah memilih utusan-utusan-Nya dari malaikat dan dari manusia: Sesungguhnya Allah maha Mendengar lagi Maha Melihat". QS. Al-Haj :75

6. Dimensi manusia tertinggi adalah 19, ketika manusia mencapai dimensi ini manusia dapat berteman dengan Malaikat dan do'anya bisa terkabul.

Jawaban:

Omongan Bijak Bestari ini bohong. Manusia sekalipun imannya tinggi tidak bisa berteman dengan malaikat, selain nabi dan rasul disaat menyampaikan tugasnya, seperti Malaikat Jibril berteman dengan nabi Muhammad saw. pada waktu menyampaikan wahyu, sedang saat ini sudah tidak ada wahyu, maka Malaikat Jibril sudah tidak turun menyampaikan wahyu kepada siapapun dan juga tidak berteman dengan siapapun dari bangsa manusia karena alamnya yang berbeda. Dan di kabulkanya do'a atau tidak, tidak harus mencapai dimensi 19 yang di buat Bijak Bestari. Allah Maha rahman dan rahim. Allah mengkabulkan permohonan hamba-Nya, tida terkait dengan tinggi rendah dimensi-dimensi tertentu, apalagi dimensi standar Bijak Bestari.

7. Bijak Bestari membagi Malaikat dalam kaitannya dengan kehidupan evolusi bangsa manusia menjadi delapan. Ada malaikat yang menjadi simbol super metafisik biru, hijau, kuning, Pink, merah dan lainnya.

Jawaban :

Pembagian Malaikat model Bijak Bestari tersebut tidak ada dalam Islam, dan merupakan suatu kebohongan, mungkin Bijak Bestari ingin mengarang lagu anak-anak untuk mengenalkan jenis warna semacam lagu Pelangi-pelangi, cuma salah not. Mana ada malakat simbol metafisik warna biru, hijau, ungu, pink, putih, kuning, merah dan hitam, ada-ada saja mbah bijak ini. Al-Qur'an dan sunnah tidak menerangkan itu. Kalau itu hanya mau bikin lagu Pelangi-pelangi, sudah ada,jadi tidak perlu bikin lagi. Yaitu: ***Pelangi*** *pelangi alangkah indahmu. Merah kuning hijau dilangit yang biru, pelukismu Agung siapa gerangan, pelangi pelangi ciptaan Tuhan.*

8. Bijak Bestari mengatakan: Makhluk halus adalah hasil evolusi bangsa hewan dan syari'at tidak berlaku bagi bangsa siluman.

Jawaban :
Apa yang di katakan Bijak ini bertentangan dengan aqidah dan syari'at Islam. Makhluk itu memang diciptakan Allah sedemikian rupa dan bukan evolusi dari bangsa hewan. Diterangkan dalam Al-Qur'an jin dan syetan diciptakan dari api. FirmanAllah.

"*Dan Dia menciptakan Jin dari nyala api.*" QS. Ar-Rahman: 15

Allah berfirman :
"*Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud {kepada Adam} diwaktu Aku menyuruhmu?" Jawab Iblis :"Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah*". QS. Al-A'raf : 12

Dan tidak ada bangsa jin yang terlepas dari beban {taklif} syari'at, hal itu diterangkan dalam Firman Allah.
"*Dan Aku tidak menciptakan Jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku* "QS. Adz-Dzariyat : 56

9. HMA Bijak Bestari mengatakan bahwa periode kehidupan manusia pertama {PKM1} adalah dimana manusia pertama tercipta. Pada saat itu manusia tercipta bukan melalui proses kelahiran akan tetapi jadi dengan sendirinya. Allah Maha Pencipta dalam waktu 3 x 24 jam menciptakan 39 pasangan manusia, pada saat itu manusia belum memiliki budaya, mereka hidup dengan nalurinya. Dan dari ke 39 pasang manusia, telah tersebar manusia dengan berbagai karakter fisik dan terus berkembang. {Capita selekta aliran-aliran sempalan di Indonesia hal. 83}

Jawaban:
Omongan Bijak Bestari ini tidak berdasar, yang menyebutkan "*Allah dalam waktu 3 x 24 jam menciptakan 39 pasang manusia*" ramalan mbah Bijak Bestari bohong belaka. Al-Qur'an telah menerangkan Allah pertama kali menciptakan manusia adalah Adam, kemudian Hawa,

bukan 39 pasang langsung. untuk mengetahui proses kejadian manusia telah di terangkan dalam al-Qur'an diantaranya Al-Mu'minun: 12-15.

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati {berasal} dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani {yang disimpan} dalam tempat yang kokoh {rahim}. kemudian mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging, Kemudian kami jadikan dia mahluk yang {berbentuk} lain. Maha sucilah Allah, pencipta Yang paling baik. Kemudian setelah itu, kamu sekalian benar-benar akan mati." QS. Al-Mu'minuun : 12-15

Allah berfirman :
"*Maka tanyakanlah kepada mereka {musyrik makkah}:Apakah mereka yang lebih kuat kejadiannya ataukah apa yang telah kami ciptakan itu?"sesungguhnya Kami menciptakan mereka dari tanah liat* " QS. Al-Shaffaat: 11

Allah berfirman :
"Sesungguhnya semisal penciptaan Isa di sisi Allah, adalah seperti penciptaan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya :"Jadilah" {seorang manusia} maka jadilah manusia". QS. Ali Imran: 59

Itulah diantara faham bijak Bestari yang menyimpang dari aqidah dan suyari'at Islam. Paham model ini akan terus muncul sehubungan dengan semakin jauhnya manusia dari ajaran Tuhannya dan semakin dekat dengan berhala. Setiap muncul ajaran baru dan paham baru ada pula yang mengikutinya. Ini menandakan bahwa di zaman modrn justru manusia terbelakang cara berfikirnya.

الإبراهيمية

AGAMA IBRAHIMIYYAH

ALIRAN IBRAHIMIYYAH

Ibrahimiyah adalah suatu aliran yang mengatas namakan mengikuti ajaran nabi Ibrahim as. Aliran ini di dirikan Roger Garaudiy, orang Perancis. Dia seorang mu'allaf {baru masuk islam}, dan belum banyak faham Islam. Pengetahuannya tentang Islam sangat minim. Seharusnya menekuni Islam agar faham dan tidak membuat agama. Ada kekhawatirkan bahwa ini semacam **ABDULLAH BIN SABA'**, salah seorang Yahudi tulen yang mengaku Islam untuk menghancurkan Islam. Abdulah bin Saba' pernah mengatakan Ali bin Abu Thalib Tuhan. Ia telah berhasil mengadu domba antara ummat islam, hingga terbunuhnya khalifah Utsman bin Affan di tangan pemberontak dan terjadinya perang saudara yaitu perang Siffin dan perang Jamal dan berahir dengan terbunuhnya khalifah Ali bin Abu Thalib. Ia juga berhasil membuat besar SYI'AH SABA'IYAH dan juga SYI'AH IMAMI-YAH AL- ITSNA ASYARIYYAH.

Bila Roger membuat agama baru dengan alasan menyiarkan syari'at nabi Ibrahim, alasan ini tidak berdasar, sebab ia bukan nabi dan agama atau ajaran Ibrahim sudah tidak berlaku lagi pada ummat Muhammad saw. sebab setiap umat diberi syari'at tersendiri. Firman Allah .

"Dan kami telah turunkan kepadamu Al-qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang kami turunkan sebelumnya, yaitu kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan buat ujian terhadap kitab-kitab yang lain, maka putuskanlah perkara meraka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Kami telah berikan ajaran dan syari'at bagi tiap-tiap umat, sekiranya Allah menghendaki, tentu kamu dijadikan-Nya satu ummat saja, tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu. Hanya kepada Allah lah kamu akan kembali, lalu diberitahu kannya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu".
Al-Maidah : 48

العلمانية

FAHAM SEKULARIS

DEFINISINYA

Adalah suatu faham atau gerakan yang memisahkan antara agama dari dunia atau faham yang mengatakan bahwa agama tidak ada kaitannya dengan dunia. Agama tersendiri, negara dan dunia juga sendiri.

BERDIRINYA

Gerakan Sekularis tumbuh di Eropa. dan berkembang keseluruh penjuru dunia seiring dengan pengaruh penjajahan, kristenisasi dan komunisme di belahan dunia .Banyak faktor yang mengakibat kan tersebarnya gerakan ini. baik sebelum atau sesudah meletus nya revolusi Prancis pada tahun 1799 M.

TOKOH-TOKOH SEKULARIS DI LUAR DUNIA ISLAM

Diantara tokoh-tokoh sekularis di luar dunia Islam adalah :

1. **Jean Jacques Reusseau** pada tahun 1778 M, ia menulis buku ***Kontrak sosial*** yang dianggap sebagia Injilnya revolusi.
2. **Montesquieu** menulis Buku ***Semangat undang-undang***.
3. Spinoza penulis Risalah tentang ***ketuhanan dan politik*** ia di katagorikan sebagai pelopor sekularisme dalam arti sebagai sistem hidup dan moral.
4. **Voltaire** penemu **Hukum Alam** ia menulis Buku ***Agama dan batas akal saja*** tahun 1804 M.
5. **William Gordian** pada tahun 1793M, penulis buku ***keadilan Politik*** isinya terang-terangan menyeru kepada Sekularisme.
6. **Carles Darwin.** Penulis Buku Teori Evolusi yang berjudul ***Asal usul Manusia*** tahun 1859 M. Munculnya teori ini menyebabkan runtuhnya keyakinan agama dan tersebarnya atheisme.
7. **Friedrich Nietzsche.** Filsafat Nietzsche yang beranggapan bahwa Tuhan telah mati. sedangkan yang menduduki tempat Tuhan adalah Superman.

8. **Emille Durkheim** {Yahudi}. mempadukan antara sifat kebinatangan manusia dengan sifat materialistiknya dalam sebuah Teori *Akal terpadu.*
9. **Siqmund Freud** {Yahudi} menjadikan dorongan sexual seba-gai landasan untuk menafsirkan segala fenomena yang ada pada manusia. Menurutnya, manusia adalah binatang sexualistis.
10. **Karl Marx** {Yahudi} penemu tafsir Materialisme berdasarkan filsafat sejarah yang percaya pada evolusi muthlak. Ia seorang Propagandis komunisme sekaligus pendiri pertamamnya yang menganggap agama sebagai candu masya rakat.
10. **Jean Paul Sartre** tentang **Existensialisme.** Dan *Colin Wilson* tentang *Non afiliation* menyeru kepada Existensialisme dan Atheisme.{Al-Mausu'ah al-Muyas sarah hal. 282-283}

SEKULARISME DI NEGARA ARAB DAN DUNIA ISLAM

MESIR

Khudaiwi Ismail memasukkan perundang-undangan Prancis pada tahun 1883 M. Tokoh ini tergila-gila terhadap Barat. cita-citanya ingin menjadikan Mesir sebagai bagian dari Barat.

INDIA

Sampai tahun 1791M, hukum negeri ini yang berlaku adalah Syari'at Islam. tetapi setelah di jajah Inggris kemudian berangsur berubah dan melepaskan syari'at Islam. Pada pertengahan Abad ke 19 Syari'at Islam telah punah dari negeri tersebut.

AL-JAZAIR

Negeri ini menghapus syari'at Islam setelah di jajah oleh Prancis pada tahun 1830 M.

TUNIS

Negeri ini memasukkan undang-undang prancis pada tahun 1906 M.

MAROKO

Negeri ini memasukkan undang-undang Prancis pada tahun 1913 M.

TURKY

Negeri ini memakai baju sekularisme setelah melepaskan baju khilafah islamiyah dan stabilitas kekuasaan di kendalikan dan di dominasi oleh *Kemal Atarturk* dan sebelumnya telah terjadi guncangan sebagai Prolog sekularisme.

IRAQ
Hukum Islam di hapus setelah khilafah Islamiyyah Utsmaniyah berahir dan tegaknya kekuasaan Inggris dan Prancis di Negeri itu sampai berakar. Dan saat ini masih dalam jajahan Amerikan dan sekutunya.
SYAM
Hukum Islam dihapuskan setelah Khilafah Islamiyah Utsmaniyah berahir, ahirnya yang dominan adalah hukum kekuasaan Inggris dan Prancis sebagaimana di Iraq.
AFRIKA
Di sebagian besar Negara-negara di benua Afrika terdapat pemerintahan Kristiani yang memiliki warisan otoritas setelah perginya penjajah.
ASIA TENGGARA
Di sebagian besar Negara-negara Asia tenggara juga berdiri asas dasar negara Sekularuisme terutama yang pernah di jajah Belanda dan Inggris. {Al-Mausu'ah Al-muyas sarah hal. 284}

PROPAGANDIS SEKULARISME DI ARAB DAN DUNIA ISLAM
Diantara para propagandis sekularisme di negara-negara Arab dan dunia Islam adalah:

1. Ahmad Luthfi Sayyid.
2. Ismail Madzhar
3. Qasim Amin
1. Thaha Husein
2. Abdul Aziz Fahmi
3. Michael Aflak

7. Anthon Sya'adah
8. Soekarno
9. Jawaharal Nehru
10. Musthafa Kemal atartruk
11. Jamal Abdun-Nasir
12. Anwar Saddat dan lain-lain.

{al-Mausu'ah al-Muyassarah hal. 284}

CIRI FAHAMNYA DAN PEMIKIRANNYA

1. Ada sebagian orang sekuler yang mengingakari adanya Allah ia mengatakan Allah sudah mati dan tidak ada.
2. Mengakui adanya Allah, namun bukan hanya satu. Menurutnya Alah lebih dari sat yaitu "Tidak ada Tuhan selain Tuhan" ada tuhan kecil dan ada tuhan gede.
3. Bahwa tidak ada hubungan antara Allah dengan kehidipan manusia.

4. Kehidupan ini adalah hanya berdasarkan pada ilmu pengetahuan semata dan didukung oleh akal dan segala eksperimennya.
5. Nilai spiritual adalah sesuatu yang negatif.
6. Memisahkan antara agama dan politik dan ditegakkannya kehidupan berdasarkan materi belaka.
7. Diterapkannya prinsip pragmatisme dalam segala urusan kehidupan.
8. Diputar balikkannya hakekat Islam, al-Qur'an dan Nabi saw.
9. Islam adalah merupakan ritualitas keagamaan belaka.
10. Islam tidak punya konsep ketata negaraan.
11. Islam tidak sesuai peradapan dan hanya menyebabkan kemunduran dan kehancuran, dengan dalih kemajuan Islam.
12. Jilbab penyebab kemunduran dan penghalang perkembangan teknologi, maka harus di hilangkan.
13. Dikembangkannya cara berpakaian wanita seperti pakaian orang Barat, membuka dan pamer aurat.
14. Dikebangkannya kebiasaan wanita seperti kebiasaan orang Barat dalam kehidupan sehari-hari.
15. Diputar balikkannya peradaban Islam dan ditumbuh kembangkan budaya Barat, simbol-simbol Islam dikuburkan dan simbol Barat di munculkan, termasuk menilai bahwa mengadakan peringatan Isra' mi'raj, maulid nabi saw, dzikir bersama, shalawatan yang di adakan ummat Islam dinilai Bid'ah dan haram, dengan tujuan agar ummat Islam semakin jauh dari Islam dan simbol-simbol serta budayanya.
16. Dikembangkannya gerakan destrukti kelompok sempalan dalam sejarah Islam dibesar-besarkan dan dianggap itu adalah Reformis.
17. Di hidupkannya peradaban kuno yang bertentangan dengan Islam.
18. Segala sistem dan manhaj sekuler Barat di sadur dan di transfer untuk di masukkan kedalam dunia Islam.
19. Dididiknya generasi Islam menjadi generasi sekuler, dengan doktrin faham sekuler.
20. Di tanamkannya paham yang memutar balikkan ajaran Islam seperti faham: Al-Qur'an adalah buatan Muhammad saw, Al-Qur'an sudah tidak relevan di abad moderen. Jilbab adalah pakaian dan Budaya Arab.Ayat warits menunjukkan ketidak adilan Allah sesama hamba-Nya. Menikah adalah hubungan sosial kemasyaraka-tan baiasa tidak ada kaitannya dengan agama. Wanita boleh menikahkan dirinya. Semua agama benar dan lainya. {Al-Mausu'ah al-Muyassarah hal. 284-285}

FAHAM LIBERALIS

DEFINISINYA

Liberalisme adalah sebuah faham pemikiran bebas. kelompok ini menamakan dirinya pengusung modernisasi dalam segala bidang baik bidang agama, ekonomi dan kenegaraan.

HAKIKATNYA

Bila dilihat dari pemikirannya faham Liberalis tidak jauh berbeda dengan faham nenek moyangnya dan para pendahulunya seperti Orientalis. sekularis, rasionalis. syi'ah dan kebatinan. Faham itu hanyalah Foti kopy faham Jahiliyah yang di munculkan kembali oleh sekelompk primitif kota. Dalam pemahaman agama mereka mengadopsi ajaran Islam yang diambil dari faham filsafat Yunani, Orientalis, baha'iyah, kebatinan, kejawen, darmo gandul, gatoloco, mu'tazilah, skuleris dan syi'ah.

LIBERAL TIDAK ADA DALAM ISLAM

Islam tidak mengenal istilah Liberal, dan dalam Islam tidak ada Liberalisme dan islam Liberal. Bila menyambungkan kata *Islam* dengan kata *Liberal*, seperti yang dipakai oleh JIL atau Jaringan Islam Liberal. istilah itu tidak punya akar sejarah yang di jadikan pedoman. Pencetusnya terkesan belum begitu memahami kata-kata yang digunakannya. Karena yang ada istilah tersebut justru dikalangan agama Katolik, itupun tidak menggunakan kata Liberal namun ***Liberation*** yang bermakna **pembebasan** bila tujuan Liberalis itu dalam satu sisi punya makna pembebasan, seperti membebaskan dari taqlid dan kebekuan pemikiran Islam maka harus menggunakan kata ***Liberation*** dan bukan Liberal dengan demikian kata-kata yang digunakan mempunyai landasan sejarah, dan bukan asal bunyi saja.

Lain dari itu menambahkan kata **Islam** dalam kata **Liberal** atau **Liberation** adalah suatu kesalahan dan bahkan berhukum haram, sebab Islam bukan agama Liberal, namun islam agama Rahmatan lil'alamin dan Universal. Firman Allah.

"Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidak akan diterima dan di ahirat termasuk orang-oramg yang merugi" Ali Imran: 85

Firman Allah
"Dan Aku tidak mengutus engkau Muhammad melainkan untuk menjadi rahmt bagi seluruh alam".QS. Al-Anbiya' : 107

Dapat di katakan bahwa hakikat aliran atau faham Islam Liberal adalah sebuah aliar yang menamakan dirinya mengusung atau pemunculan kembali paham dan pemikiran jahiliyah yang dikemas dengan slogan modernisasi dan pembaharuan pemikiran Islam. Yang demikian pernah di lakukan oleh *Nashr Hamid Abu Zaid* pemikir Liberal asal Mesir yang kini menjadi ikon dalam tokoh liberalisme bertendensi Islam.

Fahamnya cenderung pada perusakan aqidah dan syari'at Islam dan menonjolkan Barat. Mereka menilai Islam tidak akan maju bila tidak mengikuti cara Barat. Ini merupakan kebodohan yang mengkristal. Sejak zaman Jahiliyah faham Liberal sudah ada yang kemudian diwarisi secara turun-temurun oleh para pewarisnya hingga kini. Namun ternyata bukan membawa kemajuan tetapi kehancuran. Coba kemajuan apa yang telah dicapai oleh kelompok Liberal sampai sekarang ini ? Yang berkelakar bahwa Islam tidak akan maju bila tidak mengubah sistim pemikirannya dengan pemikiran Liberalisme?. Tenyata hanya selogan belaka, mereka tidak tahu bahwa faham yang mereka usung adalah doktrin Yahudi untuk menghancurkan Islam dan bukan untuk kemajuan Islam. Maka kalua ingin kafir, kafir saja, tidak perlu membawa nama dan bertendensi Islam.

CIRI-CIRI PEMIKIRAN DAN FAHAMNYA

Islam Liberal atau bahasa mederennya **Jahiliyah modrn** atau biasa di sebut faham pemikir primitif kota mempunyai sejumlah ciri ajaran. Faham Liberal dari dulu hingga sekarang hampir sama. Yaitu faham mengadopsi dari sejumlah faham aliran termasuk Skularis, 0rientalis, bathiniyah, ismailiyah, mu'tazilah dan sejumlah sempalan syi'ah. Pada hakikatnya paham Liberal hanya kopian dari para pendahulunya. Kelompok yang menamakan dirinya islam Libral dewasa ini belum punya ide sendiri. disamping hanya terdiri dari kalangan orang tidak berkualitas, seolah mereka hanya menumpang istilah beken tokoh Libralis asal Mesir. Sekalipun terkadang mereka mengatakan Liberalis yang mereka usung adalah Liberal dalam segala bidang. Berikut ini merupakan akumulasi dari pemikiran dan faham Liberalisme, Sekularis, 0rentalisme dan yang sepaham dengan mereka yang pernah dikemukakan oleh para Liberalis pendahulunya dan juga kini, diantaranya adalah:

1. Semua agama samawi sama, karena berasal dari satu tuhan.
2. Tidak ada Tuhan selain tuhan.
3. Kitab-kitab fiqih sudah tidak relevan di zaman moderen.
4. Kitab kuning kitab yang sudah usang, dan sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Padahal kitabnya orang Liberal kuning juga.
5. Nabi Muhammad adalah hanya merupakan tokoh historis yang perlu dikritisi secara cermat.
6. Tidak ada hukum Tuhan, yang ada hanyalah hukum manusia.
7. Ayat warits sudah tidak relevan lagi di zaman Modern.
8. Jilbab adalah pakaian adat orang Arab dan bukan pakaian wajib bagi kaum hawa.
9. Allah tidak adil, karena membeda bagian laki-laki dan perempuan dalam masalah waris.
10. Semua agama sama, terutama agama samawi karena datangnya dari tuhan yang sama.
11. Sumber agama Islam bukan al-Qur'an atau hadits namun sejarah Muhammad saw.

12. Bunyi Al-Qur'an dan Hadist dari sejarah Muhamad saw, yang dikatakan oleh Muhammad sendiri. Yang berarti al-Qur'an perkataan Muhammad saw.
13. Perkawinan bukan ibadah melainkan hubungan sosial biasa.
14. Asas perkawinan adalah monogami dan poligami haram.
15. Wali nikah bukan rukun nikah, artinya nikah tanpa wali sah.
16. Wanita boleh menikahkan dirinya sendiri. Dalam arti kawin empat mata sah. Formatnya : Laki-laki mengatakan kepada wanita yang di sukainya: "*Kamu saya kawin ya....!*" Lalu si wanita menjawab" *Ya....kawini aku atau aku mau kamu kawin...*" kawin cara ini sudah sah menurutnya.
17. Maskawin boleh dari pihak laki-laki atau perempuan.
18. Wanita sah menjadi saksi nikah.
19. Iddah berlaku bagi suami istri. {laki-laki Juga haidh & hamil kali}
20. Istri boleh menceraikan suaminya. dalam arti ucapan talak juga bisa dari fihak istri, sedang menurut Islam hanya dari fihak laki-laki.
21. Calon istri atau suami boleh melakukan perjanjian perkawinan dalam jangka waktu tertentu alias boleh kawin kontrak atau kawin mut'ah. Kawin model kebo ini sudah di haramkan oleh Syari'at islam.
22. Perkewinan beda agama sah.
23. Sah kawin dengan batas waktu tertentu {kontrak}.
24. Anak yang beda agama tetap medapat warits.
25. Bagian waris bagi anak laki-laki sama dengan anak perempuan.
26. Beda agama boleh saling mewarits.

Faham model ini adalah faham yang salah, namun demikian sebagian orang justru menggandrungi paham nyeleneh dan bertentangan dengan syari'at islam. Banyak orang melontarkan paham nyeleneh yang tujuannya untuk mencari sensasi, popularitas dan agar di kenal masyarakat luas, masuk medeia masa dan namanya selalu di bicarakan orang. 99,99 % masyarakat menilai demikian, dan itu cukup beralasan dengan di dukung fakta di lapangan. Namun sayang mereka dikenal kebohohannya dan bukan kepandaiannya.

السواسية

PLURALISME

DEFINISINYA

Pluralisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa semua agama sama, sejajar dan prinsip ajarannya sama, yang beda hanya teknisnya saja. Maka tidak boleh menilai agama lain salah dan agamanya sendiri yang dinilai benar. Faham Pluraris bertentangan dengan Firman Allah.

"*Sesungguhnya agama yang benar hanyalah Agama Islam. tiada berselisih orang-orang yang tekah diberi al-kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka. Karena kedengkian yang ada diantara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat siksanya*" Ali imran: 19

Firman Allah.

"*Maka apakah mereka mencari agama yang lain dari Agama Allah, padahal kepada-Nya lah berserah diri segala apa yang ada di langit dan dibumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allah mereka di kembalikan*". Ali Imran: 83

PENYEBARANNYA

Faham Pluralis berkembang di berbagai negara dewasa ini namun tidak terkoordinir seperti aliran-aliran sempalan. Faham kerdil ini juga tumbuh subur dikalangan rasionalis dan yang minim iman dan pengetahuan agama. mereka orang pintar namun tidak memahami Islam.

CIRI-CIRI FAHAMNYA

1. Bahwa semua agama samawi sama.
2. Semua ajaran agama tujuan dan maksudnya sama.
3. Tidak boleh mengatakan agamanya sendiri yang benar, karena semua agama benar. Fahamnya hampir sama dengan Liberalis.

القيادة الإسلامية

AL-QIYADAH AL-ISLAMIYAH

DEFINISINYA

Kata Al-Qiyadah berasal dari bahasa Arab : قَادَ - يَقُودُ - قِيَادَةً yang artinya memimpin, mengatur dan mengendalikan {al-Mu'jam al-Washith juz II/765}.

Dan yang di maksud adalah sebuah aliran sesat yang didirikan oleh salah seorang laki-laki paruh baya yang bernama Abdul Salam {65th} alias Ahmad Moshaddeq al Masih al-Mau'ud yang beristrikan Waginem {55th} biasa di panggil Bu Gin, mantan guru SMP al-Azhar, Kemang, Jakarta Selatan. {Bertia Kota Rabu, 31 Oktober 2007 }.

PENDIRINYA

Al-Qiyadah al-Islamiyah didirikan oleh Abdus Salam alias Ahmad Moshaddeq al-Masih al-Mau'ud usia 65 tahun yang memproklamirkin dirinya sebagai nabi utusan Allah dan mengaku menerima wahyu pada tanggal 23 Juli 2006 setelah bertapa selama 40 hari 40 disebuah gubuk berukuran 1x2 meter yang terletak di kampung Rawalega, Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan Bogor Jawa Barat Indonesia. Ahmad Mushaddiq bertempat tinggal di sebuah rumah mewah Rt 04/07 Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Beji, Depok Jawa Barat Indonesia.

CIRI CIRI AJARANNYA

Terdapat sejumlah ciri ajaran yang dibawa oleh nabi palsu Ahamd Mushaddiq nabi yang bernyali ciut dan bantut. Hanya dengan gertakan saja jantungnya sudah keluar masuk dadanya, dimana setelah sejumlah ummat islam marah dan mendengar maklumat Kapolri yang akan memburu pimpinan al-Qiyadah al-Islamiyah, maka nyalinya langsung ciut, ia pun menyerahkan diri, kemudian bertaubat. Namun taubatnya diragukan oleh sebagian kalangan, apakah itu sekedar trik peredam amarah ummat islam atau taubat beneran ?.

Diantara ciri ajarannya adalah:

1. Meyakini bahwa Ahmad Mushaddiq nabi dan utusan Allah.
2. Sebelum masuk aliran tersebut harus di bai'at atau di babtis untuk mengucapkan janji setia dan pengakuan kenabian Ahmad Mushaddiq
3. Mengucapkan dua kalimah syahadah yang lafadzhnya:

   أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ الْمَسِيْحَ الْمَوْعُوْدُ رَسُوْلُ اللهِ

4. Syari'at belum wajib di lakukan sebelum mempunyai daulah islamiyah {negara Islam} dan kini masih dalam periode Makkah maka belum wajib menjalankan syari'ah.
5. Meyakini Ahmad Mushaddiq sebagai nabi yang di tunggu-tunggu.
6. Meyakini pimpinannya pernah melihat Surga dan neraka.
7. Meyakini bahwa pimpinanya mempunyai otoritas dan hak untuk memasukkan pengikutnya kedalam surga.
8. Meyakini bahwa dengan membayar sejumlah uang penebus dosa, seseorang bebas dari dosa. Dan lain-lain.

RENCANA UMMUL QURA NABI PALSU DI BINTARO. .

Ketua MUI pusat Ma'ruf Amin menghimbau kepada masyarakat agar tidak sembarangan mengikuti pengajian dimanapun yang mengajarkan ajaran yang aneh. Ma'ruf Amin menyebutkan bahwa aliran al-Qiyadah al-Islamiyah pimpinan Ahmad Mushaddiq mengajarkan paham yang bertentangan dengan ajaran islam. Misalnya pengakuan Moshaddiq sebagai rasul setelah bertapa di Gunung Bunder Bogor selama 40 hari 40 malam. Pengakuan kerasulan yang disampaikan kepada publik 23 Juni 2006 itu membawa implikasi pada perubahan syahadat yang diajarkannya. Ya'ni "*Asyhadu alla ilaaha illallah wa asyhadu annal Masih al-Mau'ud Rasulullah*" juga tidak mewajibkan shalat, puasa, haji dan zakat. Berdasarkan ajaran itu MUI secara tegas menyatakan bahwa ajaran tersebut sesat dan menyesatkan dan MUI berharap kepada penegak hukum agar menindak tegas pimpinan aliran sesat tersebut.

Ketua Komisi Pengkajian dan Pengembangan MUI Pusat. Prof. Dr. Utang Ranuwijaya MA mengatakan, sebelum dilakukan rapat komisi fatwa, komisinya telah melakukan penelitian selama tiga bulan secara intensif dan hasilnya sangat mencengangkan, bahwa al-Qiyadah al-Islamiyah memiliki agenda yang tersusun rapi.

Mereka memulai gerakan ini dengan *sirri* {diam-diam} kemudian *jahr* {terang-terangan} kemudian *hijrah*, *qital* {perang} lalu *futuh* {kemenangan} kemudian ***khilafah*** {pemerintahan} khalifah yang dimaksud adalah Ahmad Mushaddiq dan pusat pemerintahannya atau ibukota negaranya yang disebut **Ummul Qura** berpusat di Bintaro Jakrta sekarang ini. {Hariat Terbit edisi Jum'at 5 Oktober 2007 pada halaman 7 }.

PENYEBARAN DAN PENGIKUTNYA

Agama Dajjal ini telah tersebar di sejumlah kota di Indonesia seperti Jakarta, Bekasi, Bogor, Depok, Lampung, Surabaya, Sumatra, Makasar, Aceh dan lainnya. Kapolda Metro jaya mengatakan yang di muat dalam harian berita Kota edisi Rabu, 31 Oktober 2007 halaman 11 mengatakan: Hingga kini pengikut al-Qiyadah al-Islamiyah mencapai 41 ribu orang yang tersebar di sembilan wilayah di Indonesia. Dari 41.000.000 orang tersebut sebanyak 40 orang pengikutnya di Jakarta telah di amankan Polisi dan di sejumlah kota lain menyerahkan diri termasuk di Bekasi dan lainnya. Mayoritas pengikutnya adalah pelajar dan mahasiswa sekitar 60 persen.

Menurut data dari kepolisian RI lanjut kapolda Metro Jaya pengikut Al-Qiyadah Al-Islamiyah di Jakarta sebanyak 8.972 orang. Jawa tengah, tegal sebanyak 511 orang pimpinan Ejam Muhtadi. Cilacap 1.446 orang pimpinan David Fatonah. Yokyakarta 5.114 orang pimpinan Mushaddiq 60 % diantaranya mahasiswa. Sedangkan di jawa Timur pengikut aliran sesat tersebut sebanyak 2.610 orang pimpinan Mudzakkir. Untuk Wilayah Sumatra tersebar di Padang, Sumatra Barat sebanyak 1.306 orang yang di pimpin oleh Malik Akbar. Di Lampung sebanyak 1.467 orang di pimpin Muhyiddin al-Muntajar dan di Batam 2.320 orang di pimpin Yozua Ibn Khatthab dan di Sulawesi terdapat di Makasar 4.101 orang di pimpin Imam Khowari. {Berita Kota Rabu, 31 Oktober 2007 hal 11}

DI NYATAKAN SEBAGAI ALIRAN TERLARANG

Maraknya ummat islam yang menghujat, mendemo dan berusaha menghancurkan markas aliran sesat termasuk al-Qiyadah al-Islamiyah pimpinan Ahmad Mushaddiq, ahirnya Majlis Ulama' Indonesia {MUI} pusat tergerak untuk mengkaji aliran tersebut dan mengeluarkan fatwa bahwa

al-Qiyadah al-Islamiyah adalah aliran sesat. Dalam Rakor Polkam {Badan Koordinasi Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat} menyatakan al-Qiyadah al-Islamiyah pimpinan Ahmad Mushaddiq adalah aliran sesat. Di susul pelarangan Kejati DKI Jakarta yang menyatakan Al-Qiyadah Al-Islamiyah aliran sesat dan di larang bercokol di DKI Jakarta Jaksa Agung RI juga yang melarang aliran tersebut secara nasional, maka aliran tersebut dilarang bercokol di Indonesia. Aliran itu dinilai melanggar undang-undang yang diatur dalam pasal 156 KUHAP yang ancaman hukumannya 5 tahun penjara. Demikian dikatakan Kapuspenkum Kejagung Thomson Siagian kepada wartawan selasa 30-10-2007.

ISTRI NABI PALSU DI AMANKAN

Aparat Kepolisian melakukan penjagaan ketat di rumah pimpinan Al-Qiyadah al-Islamiyah Ahmad Mushaddiq di Rt 04/07 kelurahan Tanah Baru Kecamatan Beji Depok Jawa Barat selasa, 30-10-2007 pagi. Rumah mewah nabi palsu Ahmad Mushaddieq yang biasa di sapa warga sebagai Haji Abdus Salam {65th} ini sempat di geledah gabungan aparat Polda Metro Jaya dan Polres Metro Depok pada senin, 29 -10-2007 malam. Dalam penggeledahan itu polisi mengamankan ibu Waginem {55th} istri nabi palsu yang biasa di sapa masyarakat sebagai Bu Gin mantan Guru SMP al-Azhar Kemang jakarta selatan. Sejumlah warga yang mengetahui rumah nabi palsu dijaga Polisi, berduyun-duyun mendatangi rumah mewah itu, selasa sekitar pukul 08.00 hingga 16.00.

Keamanan setempat, Musala {44th} mengatakan, dirinya tidak tahu bila keluarga Mushaddiq mempelajari aliran sesat. Suwardi {45th} tetangga Mushaddiq mengatakan, Abdus Salam alias Ahmad Mushaddiq tinggal di Beji sejak tahun 1990-an dan tidak pernah bergaul. Menurutnya beberapa tahun belakangan Ahmad Mushaddiq pada hari raya melakukan shalat hari raya di halaman rumahnya yang luasnya kira-kira 3000-an meter. Pada hari minggu rumah Mushaddiq biasanya banyak tamu dan pada setiap malam sabtu Ahmad Mushaddiq kerap kali terlihat pulang bersama santrinya sekitar pukul 01.00. Camat Beji Taufan Abdul Fatah mengatakan pihaknya tidak tahu bila di wilayahnya ada pimpinan al-Qiyadah al-Islamiyah. Ketua Rt 07 Rt-nya Nabi palsu, Ahmad Sugiono mengatakan, dirinya tidak tahu bila disitu tempat aliran sesat. Menurutnya tidak ada kegiatan yang mencolok selama ini ditempat tersebut. Info ini juga dimuat Berita Kota edisi Rabu 31-10-2007 pada halaman 11.

TAUBAT NABI PALSU YANG DI RAGUKAN

Nabi palsu atau Dajjal 2007 pimpinan al-Qiyadah al-Islamiyah yang mengaku menerima wahyu pada 23 juli 2006 di Gunung Bunder Bogor Jawa Barat tersebut bertaubat. Acara pertaubatan di sampaikan Ahmad Moshaddiq di lantai dua Gedung Direktorat Kriminal Umum Mapolda Metro Jaya, jalan Gatot Subroto Jakarta jum'at tangga l 9 -1 l-2007.

"*Ini hasil perbincangan dalam tiga jam dengan saudara Said Aqil {ketua PBNU} terkait masalah yang kontraversial*" kata Moshaddiq nabi palsu yang pensiunan pewai Dinas olahraga Pemprov DKI Jakarta kepada wartawan, dia mengatakan: "*Saya mencabut pernyataan saya sebagai nabi dan rasul Allah*" saya manusia biasa, *ana basyarun mitslukum. Saya percaya bahwa agama yang haq di sisi Allah adalah islam"* kata Ahmad Moshaddiq dalam jumpa pers di Gedung Utama Polda Metro Jaya Jum'at, 9-1 l-2007.

Pertaubatan ini patut dipuji dan melegakan banyak pihak, paling tidak amarah masyarakat muslim yang sebelumnya nyaris tak terbendung, sedikit bisa diredam, namun demikian tidak sedikit juga yang meragukan pertaubatan tersebut. Prof. **Jalaluddin** dari IAIN Raden Fatah Palembang Sumatra Selatan Jum'at, 09-1 l-2007 mengatakan "Kita patut bersyukur Moshaddiq bertaubat, tetapi bukan jaminan mereka meninggalkan keyakinan terhadap al-Qiyadah apalagi taubat itu dilakukan secara bersama-sama" Menurut Jalaluddin selain dari pernyataan taubat, para ulama' juga harus terus membimbing mereka atau selalu mengajak dialoq. Seperti dikutip detik coom tanggal 09 -1 l-2007 Jalaluddin mengatakan: "Yang sangat saya khawatirkan justru para pengikut ajaran Moshaddiq. Jangan-jangan pernyataan taubat itu semacam strategi guna mengurangi tekanan terhadap mereka".

Kekhawatiran ini tentu bukan tanpa alasan. Karena begitu cepatnya seorang yang mengaku nabi hanya dengan gertakan saja nyalinya ciut kemudian mengubah pendiriannya yang ia bangun hampir tujuh tahun sejak tahun 2000 dan luntur hanya dengan dialoq tiga jam bersama Said Aqil Siradj, lalu semuanya berobah. Sumber Sabili sempat mendapatkan SMS dari salah seorang keluarga pengikut al-Qiyadah al-Islamiyah. Dia sempat membaca SMS dari pengikut al-Qiyadah sebelum pertaubatan Moshaddiq yang berbunyi: "Jangan kaget. nanti siang "R" {maksudnya,

rasul Mushaddiq} Jumpa pers dan memberikan keterangan yang lain, karena itu strategi {manhaj}. Lihat 3/54 {maksudnya QS. Ali Imran: 54} Firman Allah yang di maksud berbunyi: *"Orang-orang kafir itu membuat tipu daya dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya".* QS. Ali Imran : 54

Masalah ini sudah disampaikan oleh ketua LPPI Amin Jamaluddin ke MUI. Saat ini MUI sedang menelusuri kebenarannya. Selain itu, dari sejumlah kalimat ungkapan Ahmad Moshaddiq dalam acara pertaubatan, sepertinya ada simbol yang terasa ganjil. Diantaranya, kata Mushaddiq *"Saya hanyalah da'i yang menyampaikan risalah Allah....ana basyarun mitslukum {saya manusia seperti kalian}* menariknya, lanjutan ayat ini berbunyi *"Yuuha ilaiyya ..."{ yang di wahyukan kepadaku"* namun Ahmad Moshaddiq tidak melanjutkan.

Hal lain yang mengganjal adalah Moshaddiq menganjurkan para pengikutnya untuk tetap istiqamah *"saya menyeru seluruh jama'ah al-Qiyadah al-Islamiyah di seluruh tanah air tetap tenang dan istiqamah serta melakukan taubatan nashuhaa"*.

Yang lebih ganjil lagi adalah Moshaddiq mengatakan tidak akan membubarkan jama'ahnya *"Saya belum menentukan nama pengganti al-Qiyadah karena nama tidak terlalu penting. Apa arti sebuah nama"* kata pria paruh baya berjidat lapang itu.

Kekhawatiran sebagian kalangan ini sangat wajar. Hal ini pernah terjadi pada Lembaga Da'wah Islam Indonesia {LDII} sebelumnya. Lembaga yang didirikan Nur Hasan Ubaidah Lubis alias Madigol, dikenal dengan islam Jama'ah/Darul Hadits yang dilarang Jaksa Agung RI pada 1971 {SK Jakasa Agung RI. No. Kep-089/D. A/10/1971} namun selanjutnya aliran ini berganti nama dengan Lembaga Karyawan Islam { LEMKARI} pada tanggal 13 Januari 1972. Namun dengan adanya UU No. 8 tahun 1985 LEMKARI sebagai singkatan Lembaga Karyawan Islam sesuai MUNAS II tahun 1981 ganti nama menjadi Lembaga Karyawan Da'wah Islam yang disingkat juga LEMKARI {1981} lalu berganti nama lagi sesuai keputusan muktamar LEMKARI 1990 dengan nama baru LDII. Sebagian kalangan mengkhawatirkan kasus ini terjadi juga pada al-Qiyadah yaitu berganti nama namun subtansinya sama.

Al-Qiyadah al-Islamiyah hanyalah satu dari sekian banyak aliran sesat. Pengawas Aliran Kepercayaan Masyarakat {pakem} yang beranggotakan Departemen Dalam Negeri, Departemen Agama dan Kejaksaan Agung pernah mengeluarkan daftar 250 aliran sesat. MUI sendiri telah mengeluarkan 86 fatwa aliarn sesat sejak berdirinya tahun 1975 M.

GUA HIRA NABI MUSHADDIQ DI HANCURKAN MASSA

Masyarakat dewasa ini sudah alergi dengan munculnya berbagai aliran sesat, seperti LDII-Ahmadiyah al-Qadiyan, Syi'ah, Lia Eden, Isa Bugis, Ingkar Sunnah, Agama Ibrahimiyah, faham Bijak Bertari, faham sesat Mu'tazilah, Islam Liberal-JIL, Sekularisme Agama dan berbagai paham sesat yang bermunculan bak jamur tumbuh di musim penghujan. Karena selama ini aliran sesat yang sudah jelas-jelas di larang, justru di pelihara dan di lindungi oleh oknum-oknum yang berkepentingan, seperti untuk kepentingan politik, maka pantas saja masyarakat geram setiap mendengar aliran sesat muncul, padahal mereka tahu bahwa main hakim sendiri tidak boleh menurut agama dan negara.

Sekitar 800 orang massa yang tergabung dalam gerakan Umat Islam Indonesia {GUII}pimpinan Habib Abdurrahman Assegaf bersama warga desa Gunung Bunder dan Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor menghancurkan gubuk yang di klaim Mushaddiq sebagai tempat ia menerima wahyu. Meskipun pembongkaran tempat itu berjalan damai, namun Kapolres Bogor menerjunkan sekitar 300 Personel aparat pengendali Massa {dalmas} untuk mengawal aksi massa tersebut. Aksi massa penyerbuan GUII di awali dari Mapolres Bogor sekitar Pukul 08.00 mereka mendesak aparat Kepolisian mendukung aksi pemberantasan aliran sesat tersebut.

Sekitar pukul 11.00 massa tiba di Vila milik nabi palsu Mushaddiq di kampung Cimudal Desa Gunung Sari kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Massa langsung merangsek masuk Vila di kaki Gunung Salak tersebut. Di Vila itu sudah ada tanda garis polisi dan massa tidak menemuka apa-apa. Lalu massa bergerak menuju ke lokasi yang di sebut-sebut sebagai tempat menerima wahyu nabi palsu, yaitu sebuah gubuk berukuran sekitar 1x2 meter di tebing bukit, yang di klaim sebagai Gua Hironya nabi palsu menerima wayhu dan langsung di bongkar dan di robohkan oleh massa yang sudah sangat geram.

Abdurrahman Assegaf mengatakan:*"Dengan mengucapkan Bismillaahir rahmaanir rahim"* saat ini kita harus bongkar tempat menerima wahyu nabi palsu. Ini bukan Gua Hira seperti tempat nabi Muhammad saw, menerima wahyu, ini hanya gubuk yang di klaim haji salam sebagai tempat mencari inpirasi yang datangnya dari syetan.

Harian Berita Kota Rabu, 31 Oktober 2007 pada halaman 11 juga memberitakan bahwa di tempat lain Badan Eksekutif Mahasiswa {BEM} Fakultas Agama islam {FAI} UNIV IBN KHALDUN {UIKA} mendatangi kejaksaan negeri Bogor, mereka mendesak agar Kejari Cibinong segera menyegel Vila haji Salam. Koordinator lapangan Ahmad Saeful Anwar mengatakan"Kejari Bogor lamban dalam menangani aliranbsesat al-Qiyadah al-Islamiyah" Sedangkan ketua pe-ngurus Cabang Nahdlatul Ulama' {PCNU} Serang H. Iim Amin mengatakan:" Tidak pernah terdengar ada aliran sesat tersebut di Banten". Jika aliran tersebuit jelas-jelas berseberangan dengan ajaran islam termasuk kafir dan murtad.

PNS PENGIKUT AL-QIYADAH AL-ISLAMIYAH BAKAL DI PECAT

Mentri pendayagunaan dan Aparartur Negara {Menpan} Taufik Efendi mengintruksikan kepada seluruh pejabat pemerintah untuk menindak tegas pegawai negeri sipil {PNS} yang ikut terlibat dalam aliran Al-Qiyadah Al-Islamiyah. Tindakan tegas tersebut bisa berupa pemecatan bila yang bersangkutan tidak insaf setelah dilakukan pembinaan. {Berita Kota edisi rabu 31 Oktober 2007 hal 11}. Kata Taufik, sebelum di pecat PNS itu akan terlebih dahulu diskrening oleh dinas kepegawaian, kalau masih bisa dibina, akan dikenakan sangsi administratif, namun bila sudah tidak bisa di bina atau PNS itu sudah terlanjur ikut terlibat dalam kepengurusan, akan langsung di pecat. Kata mentri setelah membuka Rakornas Widyaiswara di Lembaga Administrasi Negara {LAN} di jakarta, selasa 30 -10-2007.

Namun kalau sangsi hanya diterapkan bagi PNS yang ikut aliran sesat Al-Qiyadah al-Islamiyah terasa tidak adil, karena mungkin ada sejumlah PNS yang mengikuti aliran sesat lainnya yang telah dilarang pemerintah dan MUI telah mengeluarkan fatwa sesat, seharusnya mereka juga di beri sangsi. Taufik menambahkan "Bila PNS tersebut sampai melalaikan tugas dan melanggar aturan yang ada bisa di keluarkan ".

MARKAS ALIRAN SESAT DI BAKAR MASSA

Banjir aliran sesat di indonesia belakangan ini mengusik ketenangan ummat islam. karena telah menodai aqidah dan syari'at islam. Ada pimpinan aliran sesat mengaku 4 kali datang ke Surga dan melihat neraka dari dekat. masyarakat yang mendengar itu terus mengintai dan ahirnya aliran itu di grebek massa.

Dalam menyikapi munculnya aliran sesat, sebuah rumah di kampung Ende Desa Suryabahari, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang di bakar massa senin 5-11-2007 malam. Rumah tersebut di tuding warga sebagai markas aliran sesat berlabel Majlis Ta'lim **Nurul Yaqin** Pimpinan *Juhata*. Namun beruntung, sebelum massa membakar rumah tersebut. mereka terlebih dahulu membubarkan jama'ah pengajian di rumah tersebut, sehingga tidak memakan korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Sebanyak 46 anggota pengajian dan pemilik rumah sekaligus pimpinan pengajian bernama ***Juhata*** diamankan ke Polsek Pakuhaji. Setelah didata mereka dipulangkan. Rumah yang digunakan tempat pengajian, sepeda motor dan Mobil Suzuki Carriy milik peserta pengajian ikut terbakar dalam peristiwa tersebut. Peristiwa pembakaran rumah yang berdiri di atas lahan seluas 700 meter persegi terjadi sekitar pukul 21.30 Wib bermula dari kegiatan pengajian yang sudah berjalan kurang lebih selama 3 tahun sejak tahun 2004. Ketika itu peserta pengajian yang datang dari luar Desa seperti Curug Kabupaten Tangerang, Bekasi, Karawang, Tasikmalaya jawa Barat dan Lampung, tengah mengadakan pengajian di rumah Juhata. Warga yang sudah curiga mendatangi acara pengajian dan meminta kepada para pengikut pengajian untuk membubarkan diri, Setelah rumah kosong massa merusak dan membakarnya.

Salah seorang warga bernama Mashadi mengatakan, kecurigaan warga terhadap Juhata dan pengikutnya sebagai pengikut aliran sesat antara lain karena mereka sering mengatakan memegang tuhan dan bertemu Nabi Muhammad saw dan Malaikat Jibril sering berkunjung ketempat juhata. Tidak hanya itu, Juhata pria asal Kuningan Jawa Barat yang menjadi pimpinannya mengaku pernah datang ke Surga sebanyak 4 kali dan melihat neraka, selain itu para peserta pengajian yang datang dari berbagai kota setelah pengajian yang diadakan pada malam minggu menginap dirumah Juhata. Sejumlah media massa memberitakannya termasuk Berita Kota Rabu, 7 November 2007 pada halaman 11.

Aksi kekerasan seharusnya tidak perlu terjadi, kalau masing-masing pihak mau menahan diri. Massa tidak mudah terbakar emosi dan yang mengikuti aliran sesat segera bertaubat. Islam melarang Da'wah dengan cara premanisme. Cara kekerasan tidak di izinkan islam yang rahmatan lil 'alamin, karena itu tidak dapat menyelesaikan masalah. Islam bukan agama pedang, bukan agama api, bukan agama pentungan, bukan agama perusak, bukan agama yang mengajarkan kekerasan, maka dalam menyikapi segala bentuk kemaksiatan, kemurtadan dan berbagai aliran menyimpang atau aliran sesat seperti LDII-LEMKARI atau Islam jama'ah, Ahmadiyah al-Qadiyan, Lia Eden, Al-Qiyadah al-Islamiyah dan lainnya hendaknya disikapi dengan arif dan bijaksana. Mengacu pada Firman Allah.

أُدْعُ إِلَى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ، إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ " النحل : ١٢٥

"Serulah {manusia} kepada Tuhanmu dengan hikmah dan penga-jaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk". QS. An-Nahl : 125

Sekretasris Majlis Ulama' Pakuhaji Hasan Basri mengaku sangat menyesalkan kejadian tersebut. Semetara itu Kasatreskrim Polrestro Kabupaten Tangerang AKP Ade Ari membenarkan peristiwa pembakaran tersebut.

Yusuf Kalla wakil Presiden Susilo Bambang Yudoyono meminta semua pihak dan aparat tidak menggunakan kekerasan dalam mengatasi kelompok-kelompok aliran menyimpang, menurutnya tindakan seperti itu tidak dapat menyelesaikan masalah, kalau pakai kekrasan itu zaman kuno, kata Yusuf Kalla ketika menutup Rakernas MUI di Istana WAPRES Jakarta selasa 6 -11-2007 dan tambah Kalla Menyelesaikan aliran menyimpang seharusnya di lakukan Polisi dan Jaksa, seperti yang diberitakan oleh media massa termasuk Harian Berita kota 7 November 2007 pada halaman 11.

10 KRETERIA ALIRAN SESAT VERSI MUI

Majlis Ulama Indonesia menetapkan 10 (sepuluh) macam kreteria aliran sesat. Bila sebuah aliran dalam ajarannya terdapat salah satu ciri dari sepuluh kreteria itu sudah dapat di hukumi sebagai aliran sesat, kata ketua panitia Pengarah Rakornas MUI Yunhar ilyas di Jakarta selasa 06 -11-2007. Kesepuluh macam kreteria aliran sesat versi MUI itu adalah:

1. Mengingkari salah satu rukun iman dan rukun islam.
2. Meyakini atau mengikuti aqidah yang tidak sesuai dalil Syar'i {al-Qur'an dan Sunnah}
3. Meyakini turunnya wahyu sesudah al-Qur'an.
4. Mengingkari autentisitas dan kebenaran Al-Qur'an.
5. Menafsirkan al-Qur'an yang tidak berdasarkan kaidah-kaidah tafsir.
6. Mengingkari hadits nabi saw, sebagai sumber ajaran Islam.
7. Menghina, melecehkan dan atau merendahkan nabi dan rasul.
8. Mengingkari nabi Muhammad saw, sebagai nabi dan rasul terahir.
9. Mengubah, menambah dan mengurangi pokok-pokok ibadah yang telah di tetapkan syari'at.
10. Mengkafirkan sesama muslim tanpa dalil syar'i.

Maftuh Basyuni mentri Agama RI mengatakan: Pemerintah terus berupaya optimal untuk menyelesaikan para penganut aliran sesat agar dapat diajak kembali ke jalan yang benar. Upaya kekerasan atau anarki dalam menyikapi aliran sesat menurut Maftuh tidak dapat menyelesaikan masalah. Ibu Wiwek penasehat Dharma Wanita Persatuan Departemen Agama RI saat berbicara dalam acara halal bihalal di Jakarta mengatakan "Ahir-ahir ini bangsa Indonesia sedang dilanda fenomena penyempalan Agama, yakni munculnya sejumlah aliran sesat yang tidak sejalan dengan ajaran islam, misalnya kelompok Ahmadiyah al-Qadiyan dan al-Qiyadah al-Islamiyah yang mendeklarasikan pimpinannya sebagai nabi dan sekaligus rasul dan tidak lagi mewajibkan shalat, zakat, puasa dan haji. Menurutnya para orang tua sangat penting mencegah masuknya aliran sesat ke putra putri mereka, setidaknya kaum ibu harus bisa meluangkan waktu untuk memantau kegiatan anak mereka yang sedang belajar di kampus atau di sekolah, sebab seperti di beritakan bahwa 60 % pengikut aliran al-Qiyadah al-Islamiyah pelajar dan mahasiswa. Selain membentengi dengan ilmu agama, komunikasi dua arah dalam keluarga sangat diutamakan, kata ibu mentri seperti di beritakan sejumlah media massa termasuk Harian Berita Kota Rabu 7 -11-2007 halaman 10.

NABI PALSU ADA SEJAK MASA NABI SAW

Sebenarnya munculnya orang-orang yang mengaku sebagai nabi palsu sudah ada sejak dahulu kala. Di zaman nabi saw, sudah ada yang mengaku sebagai nabi yaitu ***Aswad al-Insiy, Musalilamah al-Kadzab*** dan ***Thulaihah al-Asadiy.*** Namun *Thulaihah al-Asady* ahirnya bertaubat dan masuk Islam.

Aswad al-Insiy nama sebenarnya adalah Abhalah bin Ka'ab al-Ansiy atau ada yang menyebut al-insiy, dia adalah kepala Bani Madzhij di daerah Yaman. Dia seorang tukang santet, tukang sihir dan orang yang kaya raya di Shan'a. Dia sangat berpengaruh dikalangan kaumnya dan banyak yang terpikat kepadanya karena kelebihannya. Banyak orang yang kagum kepadanya karena menyaksikan sihirnya yang menakjubkan. Pada ahir tahun ke 10 atau awal 11 Hijriyah Aswad telah memproklamirkan diri sebagai nabi yang di utus oleh Allah. Menurut pengakuannya dia didampingi oleh dua malaikat yang memberi tahukan kepadanya apa saja yang telah dan akan terjadi. Kedua malaikat itu bernama **Suhaiq** dan **Syuqaiq**. Sebenarnya kedua mahluk yang mendampingi Aswad adalah setan yang biasa mendampingi tukang sihir. Kejahatan Aswad al-Ansiy ahirnya dihancurkan kaum muslimin. Ia mati di penggal lehernya oleh Fairuz ad-Daylamiy dalam kaadaan mabuk.

Sedangkan **Musailamah** adalah Harun ibn Habib al-Hanafiy kepala suku Yamamah. Pada tahun ke 10 Hijriyah dia bersama rombongannya sebagai utusan dari Bani Hanifah datang kepada nabi saw, di Madinah dan masuk islam. Namun sekembalinya dari Madinah berbalik kafir, dia mendawakan diri sebagai nabi utusan Allah. Selain punya motif keagamaan, Musailamah juga ingin kuasaan. Lewat dua orang utusannya ia mengirim surat kepada nabi saw, isi suratnya: "*Dari Musailamah utusan Allah kepada Muhammad utusan Allah. Kesejahteraan semoga di limpahkan atasmu. Aku telah bersekutu dalam urusan kenabian denganmu dan bagi kami separuh tanah dan bagi Quraisy separuh tanah, tetapi kaum Quraisy adalah kaum yang melampaui batas*".

Kejahatan Musailamah baru berhenti di masa Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq. Abu Bakar mengirimkan pasukan di bawah pimpinan Kholid bin Walid ra. Melalui perangan yang sengit kekuatan Musailamah al-Kadzab dapat dikalahkan. Ia mati di tombak oleh Wahsyi.

Ternyata kemunculan barang palsu, seperti uang palsu, sepatu palsu, obat palsu dan nabi palsu tidak terhenti dengan di penggalnya leher Aswad al-Ansiy dan tidak pula di tombaknya Musalimah al-Kadzab. Sejarah mencatat bahwa nabi palsu terus bermunculan sama seperti barang palsu. Nabi palsu yang terkenal adalah Mirza Ghulam Ahmad, nabinya Ahamadiyah al-Qodian dan bonekanya kolonial Inggris. Ia juga membuat kitab suci selain al-Qur'an, **Tadzkirah**. Ahmadiyah masih bertahan bahkan pusat pergerakannya berada di London Iggris.

Nabi palsu seperti Mirza Ghulam Ahmad bermental baja, berpendirian kokoh, seperti Aswad al-Ansiy dan Musailamah yang sampai mati pun tetap mempertahankan keyakinanya, berbeda dengan nabi-nabi palsu kelas tempe dan kacangan lainnya yang hanya di gertak sudah hampir copot jantungnya dan memutih semua rambut dan bulunya, apa lagi yang hanya mengaku imam, amir dan mengaku punya otoritas kebabian dan kerasulan yang sok ngaku punya kapling surga. Mereka hanyalah manusia bermental kerupuk.

TIDAK ADA NABI SETELAH NABI MUHAMMAD SAW.

Sejak zaman Nabi saw, telah ada orang yang mengaku menjadi nabi yaitu al-Aswad al-Insiy di Yaman, Musailamah al-Kadzab di Yamamah dan Thulaihah al-Asadi dari Qabilah Bani Asad. Dua diantaranya mati terbunuh. Insiy mati terbunuh di Yaman dan Musailamah al-Kadzab mati terbunuh oleh tentara pimpinan Khalid ibn Walid yang di utus Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq pada ahir tahun 10 Hijriyah atau awal tahun 11 Hijriyah. Sedangkan Thulaihah bertaubat pada ahir usiannya dan masuk islam. Banyak orang yang mengaku menjadi nabi dari zaman ke zaman hingga kini, namun yang agak luas pengaruhnya adalah Mirza Ghulam Ahmad. Pria kelahiran Qadiyan daerah Punjab India tahun 1836 M dan meninggal disitu tahun 1908 M. Pengakuan orang tidak waras yang mengaku menjadi nabi, rasul, imam Mahdi dan amir atau imam yang mempunyai otoritas kenabian, kerasulan dan bahkan ketuhanan, tidak akan bisa berkembang bila umat dibentengi aqidah islam yang benar dan kuat.

Al-Qur'an dan sunnah menegaskan bahwa tidak akan ada nabi setelah nabi Muhammad saw. Setiap pengakuan sebagai nabi setelahnya adalah Dajjal pembohong. Orang yang meyakini adanya nabi atau mengaku

nabi setelah nabi Muhammad saw, adalah murtad dan kafir, mereka wajib di perintahkan bertaubat, bila tidak mau dan justru menentang islam, wajib di perangi, karena telah menodai islam. Firman Allah.

مَاكَانَ مُحَمَّدٌ أَبَآ أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّيْنَ وَكَانَ اللهُ بِكُلِّ شَيْئٍ عَلِيْمًا . الأحزاب : ٤٠

"*Muhammad itu bukanlah bapak salah satu diantara kamu, tetapi Muhammad adalah utusan Allah dan nabi paling ahir dan Allah Maha tahu atas segala sesuatu*". QS. Al-Ahzab : 40

Kata-kata : خاتم dalam ayat tersebut artinya adalah *ahir* atau terahir dan bukan **cicin** seperti penafsiran dajjal pembohong. Berikut penafsiran ulama' ahli tafsir tentang ayat tersebut.

Dalam Tafsir **Ibnu Katsir** di sebutkan: "Nabi tidak ada lagi sesudah Nabi Muhammad saw, begitu juga tidak ada lagi rasul setelah rasulullah Muhammad saw". {Tafsir Ibn Katsir Juz III/474}

Dalam **Tafsir At-thabariy** disebutkan: "Khatamun Nabiyyin" artinya adalah Nabi penutup, tidak ada lagi kenabian setelah nabi Muhammad saw, hingga hari kiamat " {Tafsir at-Thabariy Juz XXII/16}

Dalam **Tafsir Khazin** disebutkan: "Khataman nabiyyin" artinya kenabian telah tertutup, tidak ada lagi nabi setelah nabi Muhammad saw" {Tafsir Khazien V/218}

Dalam **Tafsir al-Qosimi** disebutkan: "Khatamun Nabiyyin" booleh juga di baca "khatiman nabiyyin" artinya :" Diahiri nabi-nabi dengan nabi Muhammad saw". {Tafsir al-Qisimiy XIII/4867}

Dalam **Tafsir al-Kasyaf** disebutkan: "Bahwa arti ayat itu adalah" nabi penutup dan Isa as, yang datang kemudian akan menjadikan dan mengajarkan syari'atnya saja". {Tafsir al-Kasyyaf III/239}

Dalam **Tafsir Nasafi** disebutkan: "Ahir nabi, tiada seorang juga sebagai nabi setelah beliau Muhammad saw ". {Tafsir Nasafi III/2}

Dalam **Tafsir Baidhawi** disebutkan: Artinya: nabi Muhammad saw, adalah nabi paling ahir dan penutup nabi-nabi" {Tafsir baidhawi II/196}

Dalam **Tafsir Jamal** di sebutkan: "Khatamun nabiyyin" ialah tidak ada anak laki-laki yang ditinggalkannya yang akan menjadi nabi, dan Allah mengetahui tiap-tiap sesuatu tentang nabi damn bahwa nabi tidak ada setelah nabi Muhammad saw".{Tafsir Jamal III/4}

Dalam **Tafsir Bahrul Muhith** disebutkan: "Diriwayatkan dari nabi saw. bahwa nabi tidak ada setelahnya". {Bahrul Muhith VII/236}

Dalam **Tafsir Lubabut Ta'wil** disebutkan: "Allah menutup dengan beliau kenabian, maka tidak ada kenabian setelahnya, juga tidak bersama dengan beliau Muhammad saw". {Tafsir Lubabut Ta'wil II/503}

Dalam **Tafsir Fahrur Razi** disebutkan: "Ilmu Allah mengetahui bahwa Nabi tidak ada lagi sesudah beliau Muhammad saw". {Tafsir Fahrur Razi VI/518}

Dalam Tafsir **Naisaburiy** disebutkan: "Diantara yang diceritakan oleh nabi bahwa tidak ada lagi nabi sesudah beliau Muhammad saw". {Tafsir Naisaburiy XXII/15}.

Sejumlah hadits menerangkan nabi Muhammad saw, nabi dan rasul ahir zaman.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ : أَنَّ رَسُولَ الله صلى الله عليه وسلم قَالَ : إِنْ مثلي وَمَثَلُ الأَنْبِيَآءِ مِنْ قَبْلِي كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى بَيْتًا فَأَحْسَنَهُ وَأَجْمَلَهُ إلاَّ مَوْضِعَ لَبِنَةٍ مِنْ زاوية فَجَعَلَ النَّاسُ يَطُوْفُونَ بِهِ وَيَعْجَبُونَ لَهُ وَيَقُولُونَ : هَلاَّ وُضِعَتْ هذهِ الَّبِنَةُ قَـالَ : فانـا اللَّبِنَةُ وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيِّيْنَ "رواه البخاري {فتح الباري ج ٥ ص ٣٧٠ }

Abu Hurairah ra, berkata: Bahwa Nabi saw, bersabda:" *Sesungguhnya perumpamaan saya dengan nabi-nabi sebelumku seperti seorang laki-laki yang membuat bangunan rumah bagus dan indah sekali rumah itu, tetapi ada yang kurang yaitu sebuah bata dalam salah satu sudutnya. Orang-orang yang melihat rumah itu kagum melihat keindahannya, tetapi mereka bertanya: "Kenapa batu yang satu itu tidak dipasang?.*

Berkata Nabi saw. meneruskan hadits beliau :"Sayalah batu yang satu itu yang kurang belum di pasang dan saya adalah Nabi yang paling ahir yang menutup semua nabi dan rasul". HR. Bukhari. {Fathu al-Bari Juz V/380}

عَنْ جُبَيْرِ ابْنِ مُطْعِمٍ رضي الله عنه قال : قَالَ رَسُولُ الله صلى الله عليه وسلم : " لـــي خَمْسَةُ أَسْمَاء :أَ نَا مُحَمَّدٌ، وَأَنَا أَحْمَدُ ،وَأَنَا الْمَاحي ،يَمْحُوالله بـــي الْكُفْـــر . وانـــا الْحَاشِرُ ،الَّذي يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى قَدَمي ، وَأَنَا الْعَاقبُ ،وَالْعَاقبُ الَّذ لَيْس بَعْدَهُ نبيٌّ "

متفق عليه { صحيح البخاري ج ٢ ص ١٨٣ وشرح العقيدة الطحاوية ص ١٥٩ }

Dari Jubair ibn Muth'im ra, ia berkata: Adalah Nabi saw, bersabda: *"Bagiku ada lima buah nama yaitu: Muhammad, Ahmad dan Mahi yang artinya Allah menghapus kekafiran dengan di utusnya aku, al-hasyir yaitu dikumpulkannya manusia di bawah kekuasaanku dan aqib yaitu bahwa tidak ada nabi setelahku"* HR. Bukhari dan Muslim {Shahih al-Bukhariy II/183 dan al-Aqidah at-Thahawiyah hal.159}

عَنْ ثَوْبَانَ رضي الله عنه قَالَ : قَالَ رَسُولُ الله صلى الله عليه وسلم : وَإِنَّهُ سَيَكُونُ في أُمَّتي ثَلاثُونَ كَذَّبُونَ كُلُّهُمْ يَزْعَمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ، وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيِّيْنَ ،لاَ نَبِيَّ بَعْدي " اخرجه ابو داود وأحمد والترمذي {شرح العقيدة الطحاوية ص ١٥٩ }

Tsauban ra, berkata: Adalah Nabi saw, bersabda: *"Sesungguhnya akan ada pendusta sebayak 30 orang pendusta yang mengaku menjadi nabi dan saya adalah penutup para nabi dan tidak ada nabi setelahku".* HR. Abu Dawud, Ahmad dan Tirmidzi {Syarh al-Aqidah at-Thahawiyah hal. 159}

PANDANGAN ULAMA' SEPUTAR NABI AHIR ZAMAN

Tersebut dalam kitab **Tafsir al-Muhith.**

وَمَنْ ذَهَبَ أَنَّ النُّبُوَّةَ لاَ تَنْقَطِعُ اَوْ إِلَى أَنَّ الْوَلِيَّ اَفْضَلُ مِنَ النَّبِيِّ فَهُوَ زِنْدِيْقٌ " { تفسير المحيط ج ٦ ص ٢٣٦ }

"Barang siapa mengatakan bahwa kenabian belum putus {berahir} atau mengatakan bahwa wali lebih baik dari nabi, maka orang itu adalah kafir zindiq". {Tafsir al-Muhith VII/236}

Dalam kitab tauhid **Husunul Hamidiyah** karangan Syaikh Husein ibn Muhammad at-Tharabilisi disebutkan.

وَانْعَقَدَ إِجْمَاعُ الأُمَّةِ اَيْضًا عَلَى أَنَّهُ خَاتَمُ الأَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ لاَنَبِيَّ بَعْدَهُ لاَيُنْسَخُ اِلَى
آخِرِ الزَّمَانِ "{ حسن الحمدية ص ١١٦ }

"Dan telah sepakat ulama' bahwa nabi Muhammad saw, adalah nabi terahir dan juga rasul terahir, tidak ada lagi nabi dan rasul setelahnya dan syari'at beliau tidak akan dihapus hingga ahir zaman".{Husunul Hamidiyah hal. 116}

Tersebut dalam kitab **Tahqiqul Maqam 'ala Kifayatil Awwam fi ilmi al-Kalaam**.

وَاخْتُصَّ بِنَبِيِّنَا صلى الله عليه وسلم بِأَنَّهُ خَاتَمُ الرَّسُولِ وَبِأَنَّ شَرْعَهُ لاَ يُنْسَخُ إِلى آخر
الزَّمَانِ " {تحقيق المقال على كفاية العوام في علم الكلام ص ٧٣ }

"Dan khusus nabi kita, nabi Muhammad saw, bahwa beliau adalah nabi penghabisan, bahwa syari'at beliau tidak akan dinasakh sampai ahir zaman". {Kifayatul al-Awwam hal.73}

Dalam Kitab **Tuhfatul Murid** syarah Jauharatut Tauhid karangan Syaikh al-Bajuri.

وَخُصَّ خَيْرُ الْخَلْقِ اَنْ قَدْ تَمَّمَا ⊙ بِهِ الْجَمِيْعُ رَبَّنَا وَعَمَّمَا
بِعْثَتُهُ فَشَرْعُهُ لاَ يُنْسَخُ ⊙ بِغَيْرِهِ حَتَّى الزَّمَانُ يُنْسَخُ

Telah ditentukan Allah bahwa yang paling mulai adalah Nabi Muhammad saw. menyempurnakan sekalian rasul. Beliau di utus untuk umum, syari'at-nya tidak di batalkan oleh syari'at yang lain sampai ahir kiamat.

ALIRAN DAN PAHAM LAIN YANG BERMUNCULAN

Terdapat sejumlah aliran menghebohkan masyarakat, karena dianggap sesat dan ajarannya nyeleneh. Sebagian aliran tersebut belum diketahui identitasnya secara pasti, namun keberadaannya telah diketahui masyarakat luas dan medeia massa telah memberitakannya. Diantaranya adalah:

JAMA'AH AN-NADHIR

An-Nadzir adalah sebuah jama'ah yang di pimpin seorang pemimpin spirual yang ajarannya tidak terlalu ganjil. Dalam arti Jama'ah ini men-jalankan syari'at islam seperti ummat islam pada umumnya. Mereka

mewajibkan shalat fardlu lima waktu, puasa, zakat dan haji. tidak membuat tuhan atau nabi sendiri, mereka mengakui Allah tuhannya, Muhammad saw, nabinya, al-Qur'an kitab sucinya dan Ka'bah Baitullah Qiblatnya. Semoga demikian dan tidak ada ajaran buatan yang terselumbung yang menyalahi aqidah dan syari'at islam. Sebagian masyarakat mengkhawatirkan An-Nadzir termasuk aliran menyimpang, karena terdapat ajaran yang agak terlihat ganjil, sehingga membuat tanda tanya dikalangan masyarakat, apakah jama'ah An-Nadzir termasuk aliran sesat atau tidak. Saat ini masih dalam penelitian untuk memastikan ajarannya yang pasti. sejauh ini belum di temukan ajaran dan aqidahnya yang menyalahi aqidah dan syari'at islam yang berarti.

PENDIRI DAN PIMPINANNYA

Jama'ah An-Nadzir di dirikan dan di pimpin oleh Lukman Andi Bakti, yang muncul di Mawang Kelurahan Mawang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa Maskassar Sulawesi Selatan Indonesia.

CIRI PISIK DAN AJARANNYA

Ada sinyaleman bahwa jama'ah itu sempalan Darul Arqom yang telah di bubarkan pemerintah Malayisia dan di Indonesia juga di larang, namun ini belum ada bokti nyata baru sinyal semata. Ciri-ciri jama'ah ini dapat di tengarai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Selalu mengenakan pakaian hitam-hitam bagi laki-laki atau wanita.
2. Para laki-lakinya memakai Jubbah warna hitam.
3. Para wanitannya juga berpakaian jilbab warna hitam.
4. Para laki-lakinya selalu memakai serban.
5. Menggabungkan waktu shalat yaitu ahir waktu shalat untuk mendapatkan awal waktu shalat berikutnya.
6. Menetapkan hari raya dengan tanda-tanda alam.

AN-NADZIR SHALAT ID BEDA WAKTU DENGAN UMMAT ISLAM LAINYA.

An-Nadzir mengadakan shalat hari raya beda waktu dengan umat islam lainnya, sekalipun sebagian umat islam juga terkadang beda waktu melakukan shalat hari raya. Namun yang dilakukan an-Nadzir agak beda dengan ummat islam lainnya, baik dalam cara penentuan atau waktunya.

Bila Muhammadiyah kadang berbeda waktu sehari shalat idnya dengan umat islam lainnya itu wajar, karena hasil ijtihad dan ketentuan pimpinan mereka demikian. Itu pun dapat diterima dan tidak ada masalah. Muhamadiyah selalu mengatakan bahwa ru'yatnya dengan ilmu yaitu ilmu hisab, bukan melihat hilal dengan mata atau alat bantu. Kerap kali Muhamadiyah sejak awal atau pertengahan ramadlan sudah menentukan hari raya fitri. Berbeda dengan jama'ah an-Nadzir yang cara rukyatnya melihat perkembangan bulan sebelumnya dan perkembangan alam. Pada dasarnya apapun alasannya kalau ummat islam seluruhnya bersatu mengikuti perintah dan sunnah Nabi saw, tidak akan ada perbedaan melaksanakan shalat hari raya dalam satu negara. Belakangan ini ummat islam dalam berhari raya berbeda-beda dalam satu negara, misalnya pada hari raya Fitri 1428 Hijriyah atau Oktober 2007 terdapat perbedaan pelaksanaan shalat hari raya yang sangat mencolok. Jama'ah An-Nadzir berdasarkan perkembangan atau tanda-tanda alam yaitu pasang naik tertinggi, dimana mereka mengamati bulan purnama mulai bulan Rajab, Sya'ban dan Ramadlan pada tanggal 15. Pada saat itu katanya posisi bumi, bulan dan matahari berada dalam satu garis. Pasang air laut paling tinggi karena daya tarik bulan dan matahari dengan resultante paling tinggi. Berdasarkan tanda alam itu mereka menetapkan pelaksanaan shalat hari raya Fitri jatuh pada kamis tanggal 11 Oktober 2007. Kemudian di susul Muhamadiyah. Berdasarkan hisab menetapkan dan melaksanakan shalat hari raya Fitri hari Jum'at tanggal 12 Oktober 2007 dan ummat Islam lainnya secara nasional berdasarkan ru'at dan hisab serta kesepakatan ormas-ormas islam {selain Muhamadiyah}, Departemen Agama dan pemerintah melaksanakan shalat hari raya pada hari sabtu tanggal 13 Oktober 2007. Terdapat pula sebuah aliran Thariqot di jawa Timur yang melaksanakan shalat hari raya pada hari minggu tanggal 14 Oktober 2007 seperti di beritakan oleh sejumlah media massa. Karena pemimpin mereka menetapkan tanggal 14 Oktober, maka para pengikutnya taqlid dan mengikutinya.

Dasar penetapan tanggal satu syawal adalah hadits nabi saw, yang memerintahkan umatnya agar melihat bulan atau rukyat dengan mata atau alat bantu pada penghujung bulan suci ramadlan. Bila cara yang diperintahkan nabi Muhammad saw, ini dipatuhi oleh ummat islam, insya' Allah tidak pernah ada perbedaan pelaksanaan puasa dan hari raya dalam satu negara, kalau beda dengan negara lain yang jaraknya jauh

sangat munginkan. Nabi saw, memerintahkan umatnya agar puasa bila telah melihat bulan tanggal satu bulan ramadlan dan berlebaran bila telah melihat bulan tanggal satu bulan syawal. Melihat disini adalah dengan mata dan boleh dibantu dengan alat yang memudahkan untuk melihatnya dan bukan dengan kira-kira, tanda-tanda alam dan mimpi.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنه قَالَ : سَمِعْتُ رسول الله صلى الله يَقُولُ : إذا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطِرُوا فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدُرُوا لَهُ " متفق عليه ، ولمسلم "فَإِنْ أُغْمِيَ عَلَيْكُمْ فَاقْدُرُوا لَهُ ثَلاثِينَ " وللبخاري " فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلاثِينَ " {سبل السلام ج ٢ ص ٢٨٩}

Ibnu Umar ra, berkata: Saya mendengar Nabi saw, bersabda: *Bila kamu telah melihat bulan maka puasalah dan bila kamu melihat bulan maka berbukalah {berhari raya}, namun bila terhalang oleh awan maka kira-kirakanlah"* HR. Bukhari dan Muslim. Dalam lafadh Muslim *"Bila terhalang oleh awan maka kira-kirakanlah tiga puluh hari"* Dan dalam lafadh Bukhari *"Sempurnakanlah tiga puluh hari"*. {Subulus salam II/289}

Pengertian bila kamu melihat bulan adalah bila diantaramu telah melihat bulan dengan mata atau alat bantu. Maka bila telah ada yang melihat bulan pada suatu negara maka ru'yah itu berkaku bagi semua penduduk negara itu {ini kalau memang mau mengikuti perintah nabi dan sunahnya}. {Subulus salam II/298}

An-Nadzir melaksanakan shalat hari raya beda jauh dengan umat islam lainnya yaitu:

SHALAT IDUL ADHA

Jama'ah An-Nadzir pada hari raya Adha tahun 2006 mereka melaksanakan shalat hari raya pada hari jum'at tanggal 29 Desember 2006 lebih awwal dari ummat islam lainnya. Sedikitnya 300 Jama'ah an-Nadzir Kelurahan Mawang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Goa sekitar pukul 07.00 Wita shalat Idul Adha. Jama'ah an-Nadzir yang berpakaian serba hitam berdatangan dari berbagai daerah seperti Batam, Papua dan Jakarta. Sebagai khatib dan imam, pimpinan An-Nadzir Lukman Andi Bakti. Shalat Idul Adha yang di gelar di lapangan kelurahan Mawang Dalam khutbahnya Lukman menghimbau jama'ahnya agar taat beribadah menjalankan perintah Allah serta rasul-Nya karena dengan menjalankan ibadah akan dapat surga Allah.

Menurut Lukman pelaksanaan shalat idul Adha itu sudah sesuai dengan perhitungan hisab dan mereka yakin hari Jum'at itu bertepatan dengan tanggal 10 Dzulhijjah. Selain itu berpedoman dengan pasang surut laut, gerimis, guntur, gejala alam dan perubahan alam yang dratis. Kami lebih takut pada Allah, dibanding dengan peraturan pemerintah yang ditetapkan untuk shalat idul kurban" kata Lukman kepada wartawan termasuk di tulis oleh Koran Sindo 30 Desember 2006 pada halaman 4.

SHALAT IDUL FITRI

Jama'ah An-Nadzir yang mempunyai ciri khas dengan jubbah dan jilbab serta pakaian serba hitam, rambut gondrong ini dengan ratusan jama'ah-nya melaksanakan shalat harai raya Fitri jauh hari sebelum umat islam lainnya melaksanakan shalat hari raya. Jama'ah an-Nadzir mengusung para jama'ahnya ke lapangan untuk shalat hari raya fitri pada hari kamis tanggal 11 Oktober 2007 di sebuah lapangan terbuka di Goa Sulawesi Selatan. Pelakasanaan shalat hari raya ini beda dua hari dengan yang di tetapkan pemerintah berdasarkan ru'yat dengan mata dan alat dan atas kesepakatan para ormas Islam selain Muhamadiyah. Muhammaddiyah melakukan shalat hari raya Fitri satu hari setelah jama'ah an-Nadzir yaitu jum'at tanggal 12 Oktober 2007 sedangkan ummat islam lainya secara nasional merayakan pada hari Sabtu tanggal 13 Oktober 2007.

Sejumlah pengikut Jama'ah An-Nadzir sedikitnya 20 orang yang berpakaian hitam dan bersurban yang di pimpin oleh Ir. Lazuardi Sadewo pernah berkunjung ke Majalah Sabili, selain bersilaturrahmi juga di sinyalir ada kaitannya dengan pemberitaan sabili tentang shalat hari raya yang dilakukan oleh jama'ah An-Nadzir yang beda dua hari dari hari raya yang ditetapkan oleh pemerintah dan di sepakati oleh seluruh ormas Islam selain Muhamadiyah. Majalah itu memuat artikel yang menyebutkan bahwa jama'ah an-Anadzir tidak punya dasar sama sekali dalam penetapan 1 syawal. Terkait dengan ini jama'ah an-Nadzir juga mengelak tuduhan tersebut dengan mengemukakan sejumlah argumentasi. Menurutnya fenomena perbedaan tanggal 1 syawal memang sudah ada ditengah-tengah kita. Lihat kalender Arab hari raya jatuh hari sabtu 13 Oktober 2007. Kalender jawa hari raya jatuh pada jum'at 12 Oktober 2007 kalender cina hari raya jatuh pada kamis tanggal 11 Oktober 2007.

Menurutnya lagi, secara rukyat, kami laksanakan sesuai hadits yaitu melihat bulan. Kami melihat bulan dan mengamati dari bulan Rajab. Sya'ban dan Ramadlan. Kami mengecek kebenarannya berdasarkan pada saat bulan purnama yang terjadi malam ke -15. Melihat bula dalam pengertian kami adalah paling mudah melihat purnamanya, bukan melihat hilal pada ahir bulan, kerena tidak bisa terlihat di wilayah Indonesia. Untuk mengecek tanggal 1, hari, bulan kami melihat tanda-tanda alam yaitu pasang naik tinggi. Saat itu posisi bumi, bulan dan matahari berada dalam satu garis. Pasang air laut paling tinggi di karenakan daya tarik bulan dan matahari dengan resultante paling tinggi. Demikian argumen an-Nadzir yang dimuat dalam Majalah Sabili edisi No. 10 Th. XV 19 Dzul Qaidah 1428 Hijriyah halaman 4.

THARIQAT SATORIYAH

Thariqat dikalangan masyarakat dikenal sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan memperbanyak amal sunnah seperti dzikir dan lainnya. Thariqat dengan berbagai macam alirannya banyak diminati oleh masyarakat, utamanya kaum tua, karena diusia itu sisa umur lebih banyak di gunakan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Salah satu wadah yang dapat mewujudkan masyarakat lebih mendekatkan diri kepada Allah lewat amalan sunnah adalah mengikuti Thariqat. Di kalangan masyarakat terdapat puluhan dan bahkan ratusan aliran thariqat, ada thariqat yang sesuai islam atau aqidah Ahlus sunnah wal-jama'ah yang disebut thariqat mu'tabarah. Ada pula yang menyimpang dari ajaran al-Qur'an dan sunnah. Diantara thariqat yang dicurigai ajarannya menyimpang dari syari'at dan aqidah Islam adalah thariqat ***SATORIYAH*** yang berkembang di Tulung Agung.

Majalah Sabili edisi No.10 Th XV 29 Dzulqaidah 1428 H, memberitakan seputar aliran thariqot tersebut. Majlis Ulama Tulung Agung memantau aliran thariqat Satoriyah. Komunitas spiritual ini diduga memiliki ajaran mirip al-Qiyadah al-Islamiyah yaitu mengkultuskan mursyid {istilah imam tinggi mereka} yang disejajarkan dengan nabi. Menurutnya para pengikut aliran thariqat ini menganggap mursyidnya sebagai imam mahdi atau ratu adil yang di yakini muncul di ahir zaman, mereka meiliki kitab setebal 125 halaman, diantaranya menafsirkan nabi Muhammad saw, bukan nabi terahir. Bila demikian yang di yakini kelompok thariqat ini, maka paham ini jelas sesat.

ALIRAN HDH

Ternyata paham sesat bukan hanya seperti yang di anut oleh kelompok primitif kota JIL {Jaringan Islam Liberal} dan aliran serta paham sesat lainya. Di ahir zaman ini manusia semakin edan, gila pengikut dan jabatan, ada yang mengaku nabi, imam Mahdi dan bahkan tuhan. Demi untuk di kenal, mereka membuat aliran-aliran dan ajaran sendiri. Ada kelompok yang mengkultuskan ajaran syaikh tertentu hingga menilai syaikhnya itu melebihi seorang nabi, setiap berbicara selalu mengatakan berdasarkan fatwa Syaikh dan ajaran syaikh. Sangat jarang di dengar mengatakan sesuai sabda Nabi saw, pendapat shahabat atau ulama' madzhab empat. Karena mempertuhankan ajaran syaikhnya, bila ajaran syaikhnya di luruskan, mereka mengolok-olok, mencaci, mengkafirkan setiap orang yang mengkoreksi atau meluruskan ajaran syaikhnya yang di nilai nabi itu. Mereka menawarkan ajaran baru dengan berbagai rasa, mereka mendebat umat islam yang tidak sejalan dengan ajaran syaikh atau sektenya. Karena masyarakat masih banyak yang bodoh, sangatlah mudah terbawa arus. Lebih-lebih ditunjang pembodohan agama, dimana kurikulum di sekolah dewasa ini pelajaran agama nyaris di tiadakan, yang di galakkan adalah kurikulum Barat, yaitu matematika dan fisika. Selama pendidikan agama minim di sekolah dan para orang tua kurang memperhatikan pendidikan agama bagi putra putrinya, saya rasa ummat semakin jauh dari aqidah dan tidak tahu ajaran agamanya. Di sisi lain terdapat suatu kelompok yang gencar memerangi ajaran dan budaya islam dan muncul fatwa-fatwa sektarian yang menfatkan Bid'ah setiap ajaran islam yang tidak sesuai ajaran sektenya, seperti mengatakan bid'ah dzikir bersama, berdo'a dengan mengakat, mengamini do'a, wirid setelah shalat, ziarah kubur, niat dalam ibadah, mendo'akan orang mati, membuat gapura masjid, kubah, mihrab, shalat tarawih 20 raka'at, adzan dua kali hari jum'at, ngidam dan lainnya. Bahkan muncul pula paham dengan mengatasnamakan islam yang mengatakan jilbab pakaian atau budaya orang arab, al-Qur'an sudah tidak relevan, ayat warits tidak relevan, al-Qur'an bukan kalamullah, shalat Jum'at sah di lakukan dua orang, shalat jum'at sah di lakukan di mana saja tidak harus di masjid jami'. Lucunya Nashiruddin al-Albaniy yang katanya ahli diaknosis hadits mengatakan demikian juga {shalat jum'ah sah di lakukan dua orang} padahal tidak ada haditsnya dan itu jelas paham Mu'tazilah yang di usung oleh Abu Muslim al-Ashfa-haniy al-Mu'taziliy. Lucunya lagi banyak orang yang mengaku ahli ilmu, terpelajar justru membeo dan

taqlid buta pada paham-paham yang di usung kelompok Mu'tazilah tersebut dan ini merupakan virus yang membahayakan generasi muda berikutnya. Ada doktrin Yahudi yang ingin mengeluarkan Kuburan Nabi swa dan kedua shahabatnya dari dalam masjid Nabawi. dengan dalih bahwa itu sebagai lambang penyembahan berhala. Dan juga membongkar Kubbah al-Khadra' dari atas masjid Nabawi. Faham ini terus di hembuskan oleh agen agen Yahudi dengan berkedok pemurnian aqidah. Pernah juga ada selebaran gelap yang berisi fatwa dengan mengatasnamakan ulama' NU yang isinya melarang Dzikir, tahlil, wirid setelah shalat fardlu dan lainnya. Orang yang sedikit ada iman dan mengaku islam tidak akan pernah membuat selebaran untuk menghancurkan islam dan mengadu domba sesama ummat islam. Ini jelas selebaran yang dibuat oleh kelompok anti islam yang ingin mengadu domba sesama umat islam. Yahudi tidak akan pernah puas bila melihat ummat islam dzikir, beribadah kepada Allah dan bersatu.

Majalah Sabili No. 10 Th. XV 19 Dzulqaidah 1428 H menyebutkan bahwa di Cirebon, Jawa Barat muncul aliran baru bernama **Hidup di balik Hidup** {HDH}. Airan ini telah mersahkan masyarakat warga Desa Astana Mukti, Kecamatan Pangenan. Karena ada penyebaran ajaran yang dinilai menyimpang, warga sempat melakukan penyerangan bebera pengikut aliran ini. Menurut ketua MUI Kabupaten Cirebon, KH. Ja'far Aqiel Siroj. Pangkal penyimpangan kelompok pengajian pimpinan ***Muhammad Ali*** alias **Mudjoni** adalah mengimani pencetus aliran ini yaitu **Muhammad Kusnan**, pernah menerima wahyu, melakukan mi'raj, melihat surga dan neraka serta meyakini bahwa syafaat hanya diberikan pada saat nabi Muhamamd saw, masih hidup. Selain itu ajaran kelompok ini juga tertulis dalam sejumlah buku karangan Mudjoni. Diantaranya berjudul "*Menjelajah Dimensi Ruang Alam Fana dan Baka" Mengenal Eksistensi Allah" percakapan Kusnan dan Ali*". Menurut Ja'far, berdasarkan buku ini ajaran aliran ini jelas menyimpang dari al-Qur'an dan hadits. MUI akan memilah apakah terjadi penyimpangan soal akidah, mu'amalah atau ibadah, karenanya perlu waktu agak lama untuk memutuskan" Kata Ja'far yang ketua MUI

AL-QUR'AN SUCI

Al-Qur'an Suci adalah aliran sesat yang mencuat sebelum meunculnya aliran al-Qiyadah al-Islamiyah pimpinan nabi palsu Ahmad Moshaddiq.

Aliran Qur'an Suci muncul di Bandung Jawa Barat. Sejumlah media massa memberitakannya, namun gayungnya tidak sekuat al-Qiyadah al-Islamiyah, padahal aliran ini telah banyak memakan kurban yaitu memisahkan sejumlah anak dari kedua orang tuanya. Yang menjadi korban aliran ini adalah wanita usia muda. Setidaknya ada 5 keluarga yang di beritakan di sejumlah media massa yang telah melapor kehilangan anak gadisnya kepada Tim Investigasi Aliran Sesat {TIAS} di Bandung Jawa Barat. Diantara kurban aliran sesat Qur'an suci adalah:

1. **Fitriyani Priyanti** usia 19 tahun. Firti adalah seorang Guru TK {Taman kanak-Kanak} Mbah Malim yang terletak di Jl. Ibrahim Adjie. Kiara Condong Bandung. Fitri hilang sejak tanggal 7 september 2007 dia adalah putri Mulyana yang berprofesi sebagai sopir Damri jurusan Dipati Ukur-Jatinangor.

2. **Achriyani Yulvie** usia 20 tahun, salah seorang mahasiswi semester III Politeknik Pajajaran, Bandung Jawa Barat. Yulvie hilang sejak tanggal 9 september 2007, ia merupakan putri Ahmad Suprapto asal Karawang Jawa Barat.

3. **Ria Aryani.** Seorang karyawati PT Kaltex, Rancaekak, Kabupaten Bandung Jawa Barat, asal Majalengka. Ria di nyatakan hilang sejak tanggal 12 Oktober 2007.
4. **Dwi Aryani.** Wanita asal cilacap ini dinyatakan hilang sejak tanggal 12 Oktober 2007 sepulang dari tempat kerjanya.

5. **Evi Astri Viyanti,** salah seorang mahasiswi UNPAD Bandung. Evi Kost di kawasan Sekeloa dekat kampusnya. Evi dinyatakan hilang sejak 6 September 2007, ia adalah putri maman Supaman yang tinggal di Penggilingan Cakung Jakarta Utara.

Menurut Koordinator TIAS Hedi Muhammad, kelompok Qur'an Suci ini mirip dengan Ingkar Sunnah. Pelakunya di perkirakan bukan dari orang muslim, karena mereka berusaha menjauhkan ummat islam dari sunnah Nabi saw. Aliran ini melakukan pengumpulan ***uang taubat*** dan ***uang insyaf*** yang mirip dengan uang hijrah medel kelompok NII KW IX . "Tatapi saya belum bisa memastikan apakah kelompok ini memiliki kaitan dengan NII KW IX atau tidak" jelasnya.

Memang dewasa ini lagi ngetrend pengumpulan uang dari masyarakat atau jama'ah pengajian {bukan dana jariyah pada umumnya}Ada yang mengumpulkan dana dengan dalih shadaqah agar lekas punya anak bagi yang tidak punya anak. Dengan uang itu mereka akan melangsungkan permohonannya kepada Allah. Ada yang mewajibkan menshadaqohkan semua hartanya yang tersisa bagi orang yang usahanya bangkrut agar lekas jaya dan kaya lagi. Padahal pada masa Nabi saw, orang yang tidak punya justru di beri bekal yang dapat membuatnya mendapatkan harta dan bisa bekerja, bukan malah di perintahkan menshadaqahkan semua hartanya yang tersisa, maka jelas bukan dari ajaran islam, dan itu hanya kedok semata. Ada pula yang mewajibkan menshadaqahkan sejumlah hartanya bagi orang sakit agar lekas sembuh dari penyakitnya, juga bagi yang ingin mendapat jodoh. Dikalangan aliran sesat sudah tidak asing lagi, ada uang penebus dosa atau kafarah dzunub, uang hijrah, uang masuk surga, uang kapling surga dan lainnya, ini semua bohong. Maka masyarakat jangan percaya dengan pengemis berkedok agama. Mereka penipu, bagaimana orang bangkrut malah di suruh menshadaqahkan seluruh hartanya yang tersisa, yang katanya dengan shadaqah itu kontan *Kun Fayakun* langsung jaya. Keberhasilan dalam suatu usaha adalah bila di dukung dengan dana cukup, kerja keras dan berdo'a dan agar menyisihkan sebagian di jalan Allah dan membayarkan zakatnya bila telah mencapai nishab sesuai ketentuan al-Qur'an dan sunnah, bukan setelah bangkrut diwajibkan malah mensedekahkan semua harta yang tersisa. Begitu pula dosa sesorang tidak bisa dihapus dengan membayar apapaun kepada seseorang dengan dalih bila telah di bayar dosanya bersih, cara ini justru menambha dosa dan pelakunya kafir. Tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Allah.

Berdo'a dan mohonlah ampunan kepada Allah dengan sungguh-sungguh niscaya Allah akan mengkabulkannya. Kalau sudah berdo'a belum juga terkabul, ingat bahwa Allah Maha bijaksana dan Allah memberikan ganti lain selain yang di minta atau mungkin itu di tunda demi kebaikan di ahirat kelak. Mari kita kerjakan perintah Allah dan meinggalkan larangannya insya' Allah yang bangkrut usahanya akan bangkit kembali, yang sakit akan sembuh, yang tidak punya keturunan akan punya, yang belum mendapatkan jodoh akan segera ketemu jodohnya. Jangan sekali-kali mempertuhankan Dajjal berkedok agama dan jangan percaya bujuk rayunya. Islam menganjurkan shadaqah, namun sesuai kemapuan dan hanya Allah yang Maha Memberi dan mengampuni dosa.

Tidak ada manusia yang mampu memberikan kesembuhan, kekayaan, keturunan, jodoh dan lainya tanpa izin-Nya. Maka jangan percaya orang yang sok suci, mengaku merasa malu melangsungkan do'a orang lain hanya dengan bayaran shodaqoh sedikit, merasa malu pada Allah minta anak, hanya dengan shodaqoh sedikit. Yang katanya shodaqoh harus banyak dan kontan agar terkabul ***kun fayakun***. Bekerjalah sesuai kebutuhan, bertaqwalah sesuai kemapuan, beribadahlah semaksimal mungkin dan bershadaqah, beramal serta berbuat baiklah sesuai keihlasan dan yang dianjurkan syari'at islam dan jauhi tipuan syetan.

Majalah Sabili {No. 10 Th. XV 19 Dzulqaidah 1428-29 November 2007} mengaku memperoleh dokumen terkait dengan aliran Qur'an suci, yang isinya **kelompok ini menolak keberadaan hadits, karena dianggap buatan manusia setelah nabi Muhammad saw, wafat. Selain itu, anggotanya harus menjalani empat tahapan menuju kehidupan sempurna melalui** aktivitas yang **dinamakan Hijrah. Yaitu:**

1. Menjelaskan nikmat Allah {surat Maryam: 28}
2. Tahapan Hijrah {Surat al-Kahfi :16}
3. Yang dijanjikan jika melakukan Hijrah {Surat an-Nisa' : 160} yaitu tempat Hijrah yang luas, rejeki besar dan pahala masuk surga.
4. Syarat hijrah {surat al-Mumtahinah :2 } yang bersifat rahasia. Aliran ini juga mengkafirkan orang lain yang tidak masuk kelompoknya.

MARKAS AL-QUR'AN SUCI DI GREBEK

Kasatreskrim Polres Sumedang AKP Hotben Gultom yang dikonfermasi wartawan dari Bandung, senin 19-11-2007 membenarkan penggerebekan di Kampung Empangsari Rt01/01 Kecamatan Rancaekek kabupaten Bandung dipinggir kota Sumedang tersebut pada sabtu 17 -11-2007 dini hari. {Harian terbit, 20 November 2007} dan mengamankan lima wanita yang di duga korban aliran tersebut. Yaitu :

1. **Siti Maemunah** umur 22 tahun warga kampung gedung Bogo Suku Kecamatan Way Sardang Kabupaten Talang Lampung.
2. **Khoiyaroh** umur 23 tahun warga Gempolsari Blok 18 no. 100 Rt03/03 Kecamatan Gempolsari Kabupaten Bandung.
3. **Nani Rohaeni** umur 20 tahun warga Paratag Gunung Halu Kabupaten Bandung
4. **Yesi Susanti** umur 21 tahun warga Jalan Raya Palembang Sekayu Seigaci Kecamatan Sekayu Kabupaten Muba Sumatra Selatan.
5. **Wintarti** umur 22 tahun asal Kebumen Jawa Barat.

Kasat reskrim mengatakan "Para korban sebagian merasa diperas dan di tipu oleh pimpinan kelompok dengan dalih infaq dan shodaqoh serta di ancam bila keluar dari kelompok tersebut" Ke 5 wanita itu telah bertaubat dihadapan ketua MUI Kabbupaten Sumedang Drs. H. Athoillah di Aula Polres Sumedang Rabu. 21-11-2007. Aliran ini diindikasikan sama dengan Al-HAQ. MUI belum memastikan aliran ini sesat atau tidak.

ALIRAN AL HAQ

Warga dan aparat kepolisian Pekan Baru Riau menangkap empat wanita penyebar ajaran AL HAQ. Ke empat wanita penyebar ajaran al-Haq yang disinyalir sama dengan al-Qur'an suci, di grebek di rumah kontrakan Jl. Ihlash, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan. Keempat wanita yang berasal dari Solo dan Semarang ini di indikasikan sebagai penyebar aliran al-Haq dikalangan mahasiswa. Salah seorang mahasiswi Universitas Riau yang tidak mau disebut namanya menceritakan ciri-ciri aliran ini yaitu:

1. Selama mengikuti pengajian tidak diajarkan cara-cara beribadah.
2. Menetapkan sedekah minimal Rp. 400.000; setiap bulan.
3. Menyuruh jama'ahnya untuk mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya dengan cara apapun dalam waktu 20 jam.

Dari lokasi penggerebekan, polisi menemukan beberapa kejanggalan:

1. Sebuah dokumen yang berisi pokok-pokok ajaran yang menyesatkan.
2. Saat di tangkap keempat wanita ini tidak berusaha untuk memakai jilbab.
3. Dalam rumah tidak ditemnukan al-Qur'an, mukena dan sajadah.

Ketua MUI Pekanbaru Dr. H. Ilyas Husti belum bisa memastikan apakah aliran ini sesat atau tidak, seperti di muat dalam majalah Sabili No. 10 Th. XV 19 Dzulqaidah 1428 H halaman 25.

ALIRAN UDENG IRENG

Aliran Udeng Ireng muncul Mojokerto Jawa Timur. Ciri-cirinya adalah tidak melakukan ritual syari'at islam seperti shalat lima waktu, puasa dan haji, namun tetap bersyahadat seperti syahadat ummat islam pada umunya. Dan masih banyak aliran lain seperti **AKI**-Amanat Keagungan Ilahi yang muncul di nganjuk jawa Timur. Dan **Jama'ah Ngaji Lelaku**, kelompok ini bila shalat menggunakan dua bahasa. Sabli menyebutkan aliran ini pada edisi No. 10 Th. XV 29 Nov. 2007. Dan lainnya.

BAB VI

DAFTAR MARAJI'

1. *Al-Qur'an* dan terjemahannya : Depag RI
2. *Tafsir Ibnu Katsir* : Imaduddin Abu fida' Isma'il bin Katsir Al-Qurasyi Ad-Dimasyqi. Jam'iyah Ihyaut-Turast al-Islamiy Qurtuba Kuwait.
3. *Tafsir Fathul Qadir* : Muhammad bin Ali Asy-Syaukaniy. Dar el-Fikry
4. *Rawai'ul Bayan* : Muhammad Ali Ash-Shabuniy. Dar El-Fikriy.
5. *Tafsir Al-Qur'an al-Kariim* : Syayid Abdullah Syibr. cet. Qahirah
6. *Mu'jam al-Wasith* : Cet Maktabah Al-Islamiyah Istambul Turkiy.
7. *Muhtar ash-Shihah* : Muhammad bin Abu Bakar Ar-Razi. Dar el-Fikry Libanon.
8. *Qamus Idris Marbawiy* : Nuruts-Tsaqafah Islamiyah.
9. *Shahih Bukhari* : Imam Abu Abdullah bin Muhammad bin Isma'il bin Idris bin Mughirah bin Bardazibah Al-Bukhariy al-Ja'fiy. Dar el-Fikriy Bairut.
10. *Shahih Muslim* : Cetakan Nuruts Tsaqafah Islamiyah.
11. *Nailul Authar* : Imam Syaukaniy. Dar el-Baz Makkah al- Mukarramah.
12. *Subulus Salam* : Ibnu Hajar al-Asqalaniy. Jami'ah Imam Muhammad Ibn Su'ud Saudi Arabia.
13. *Al-Lu'lu' wal-Marjan* : Muhammad fuad Abdul Baqi. Jam'iyah Ihyaut-Turats Al-Islamiy Kuwait.
14. *Taisir Al-Allam Syarh umdatul Ahkam* : Abdullah bin Abdur rahman bin Shalih Ali Basam.Cet : Jam'iyah Ihyaut Turats Al-Islamiy Kuwait.
15. *Syarh Aqidah At-Thahawiyah*: Imam Thahwy. Maktabah Al-Islamiy Bairut Libanon.
16. *Taisir Al-Azizi Al-Hamid* : Sulaiman bin Abdullah bin Muhammad bin Abdul Wahab. Al-Maktabah Al-Islamiy Bairut.
17. Fathu Al-Majid : Abdurrahman bin Hasan Ali Al-Syaikh : Dar Al-Buhuts Saudi Arabia.

18. *Al-Aqidah Al-Wasithiyyah* : Ibnu Taimiyah. Jam'iyah Ihyaut Turast Al-Islamiy Kuwait.
19. *Tabdidu Adh-Dhalam Wa-Tambihu an-Niyam* : Ibrahim Sulaiman Al-Jabhan.
20. *Buthlaanu Aqaidu al-syi'ah*: MuhammadAbdus Satar At-Tunisawy.
21. *Muhtashar At-Tuhfah Al-Istna Al-Asyar'iyyah*: Ahmad Abdur rahman Al-dahlawiy. Idaratu Al-Buhuts Riyadl Saudi Arabia.
22. *As-Sunatu wamakanatuha fit-Tasyri' Al-islamiy*: Musthaf As-Siba'i. Maktabah Al-Islamiy.
23. *Al-Milal Wan-Nihal* : Abu Al-Fath. Muhammad bin Abdul Karim bin Abu Bakar Ahmad Asy-Syahrastany. Mesir.
24. *Syi'ah Mut'ah dan Bahayanya* : M. Sufyan Raji Abdullah. Pustaka Al-Riyadl Jakarta Indonesia.
25. *Nidhamu huquqil Mar'ati fil-Islam.* Murtadha Al-Muthari. Iran
26. *Ahmadiyah dan Pembajakan Al-Qur'an* : HM. Amin Jamaluddin Pesantren Al-Qolam Jakarta Indonesia.
27. *Mengapa Kita Menolak syi'ah*: Kumpulan maqalah Seminar Nasional Tentang Syi'ah. Cet LPPI Jakarta Indonesia
28. *Sikap Ahlul Bait terhadap Shahabat Nabi saw* : Muhammad bin Ali Al-Syaikany. LPPI Jakarta Indonesia.
29. *Bahaya Islam jama'ah LEMKARI LDII.* Cet . LPPI Jakarta.
30. *Islam jama'ah Sesat dan Menyesatkan* : KROP Mubaligh Kemayoran
31. *Darul Arqam Mesainik Melayu* : Imran Arifin dan Agus Sunyoto. Kalimah Syahadah Press.
32. *Perkembangan Kebatinan di Indonesia.* HAMKA.Bulan Bintang Jkrta.
33. *Agama Wahyu dan Kepercayaan Budaya*: Abu Jamin Rohan. Media Da'wah Jakarta.
34. *Perbedaan Prinsip Antara Aqidah dan Ajaran Ahlus sunnah wal-jama'ah dan syi'ah Imamiyah* : Abdullah A. Abdun. Majlis Da'wah Ahlus sunnah Malang Jawa Timur.
35. *Gerakan Ingkarus sunnah dan jawabannya*: Ahmad Husein. Media Da'wah Jakarta.
36. *Aqidah Ahlus sunnah Wal-Jama'ah*: Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. Yayasan Al-Shafwa jakarta.
37. *Capita selekta Aliran aliran Sempalan di Indonesia*: HM. Amin Jamaluddin. LPPI Jakarta.
38. *Inilah Pandanganku* :Ashariy Muhammad. Penerangan Al-Arqam Kuala Lumpur Malaysia.

39. *Membongkar Gerakan Sesat NII di balik Pesantren Mewah Al-Zaitun*. Umar Abduh. LPPI Jakarta.
40. *Asy-Syi'ah was-Sunnah*: Ihsan Ilahi Dhahir . Bina Ilmu Surabaya.
41. *Kitab Tauhid* : Muhammad At-Tamimy Darul Buhuts Riyadl Saudi Arabia.
42. *Turunnya Isa bin Maryam* : Jalaluddin Abdurrahman As-Suyuthiy CV. Haji Mas Agung Jakarta.
43 *Ali bin Abu Thalib di hadapan lawan dan kawan*: Murtadha Mut-Tahary .YAPI Bandar Lampung.
44. *Mahiya al-Qadyaniyah* : Abu Al-A'la Al-Maududiy. Dar Al-Urubah lid-Da'wah Al-Islamiyah . Lahore Pakistan.
45. *Konsepsi Ahlus sunnah Wal-jama'ah* : RS. Abdul Aziz CV. Bahagia Batang Pekalongan.
46. *Qadiyanisme dan Kekufuran* : Husein Al-Habsyi.
47. *Futuh Al-Ghaib* : Jailaniy . New Delhi India
48. *HMA Bijak Bestari selayang pandang Hiper Metafisika*: Maret 2001
49. *Penjabaran Deklarasi Dam*: Kelompok Bijak Bestari Terbitan 6 Juni 2001.
50. *Brosur* "Sesatnya Bijak bestari" Terbitan LPPI jakarta.
51. *Seri Kejawen Jilidan* : 1 : Asri Bintoro Agra Intitute 2002
52. *Majalah Panji Masyarakat*. Edisi 11 Juni 2001
53. *Majlah GATRA*. Edisi 15 Juli 2000
54. *Majalah GARDA*. Edisi 30 Maret –5 April 2000
55. Majalah Bulanan Al-Zaitun. Edisi 12 /2000.
56. *POS KOTA*. 23 Desember 2000.
57. MAJALAH AL-ZAITUN : Edisi III Maret 2000.
58. *Majalah GATRA* .Edisi 2 Maret 2002.
59. *Majalah GATRA* .Edisi 1 Desember 2001.
60. *Al-Arqom dan Pembinaannya*. Departemen Agama RI.
61. *Harian Malaysia*. Edisi 9 Oktober 1988.
62. *Berita Harian Malaysia* .Edisi 14 September 1991.
63. *Mingguan Islam Malaysia*. 7 Oktober, 21 Oktober dan 4 November 1988
64. *Majalah Sabili* berbagai edisi.
65. *Majalah lain* yang memberitakan masalah terkait.
66. *Sejumlah Harian Ibukota* yang memberitakan masalah terkait.
67. *Media elektronic* yang memberitakan masalah terkait.
68. *Internet* yang memberitakan masalah terkait.